TUGAS AKHIR (SKRIPSI)

PENATAAN KAWASAN TEPI SUNGAI BRANTAS SEBAGAI OBYEK WISATA KELUARGA DI KABUPATEN MOJOKERTO

(Studi Kasus: Koridor Jembatan Lespadangan-Jembatan Gajah Mada)



Disusun Oleh:
LUKY MERINA YANTI
NIM 02.24.058

JURUSAN TEKNIK PLANOLOGI
PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
2010

TUGAS AKHIR (SKRIPSI)

Penataan Kawasan Teti Sungas Brantas Sebagai Obyek wisata Kiluanga Di Kabupaten mojokkeo

(Studi Kasus: Koridor Joshawa Lespadangen-Jambatan Cajah Maday



Dissue Oich : LUKY MERINA YANTI NIM 82.24.658

JURUSAN TRESHK PLANOLOGI
PROGRAM STUDI PERRINCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERRINCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
2010

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Penataan Kawasan Tepi Sungai Brantas Sebagai Obyek Wisata Keluarga di Kabupaten Mojokerto Studi Kasus: Koridor Jembatan Lespadangan-Jembatan Gajah Mada

> Disusun Oleh: Luky Merina Yanti: 02.24.058

Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Ujian Skripsi Jenjang Strata Satu (S1)

Di

Jurusan Teknik Planologi Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang

Dinyatakan Lulus dan Diterima Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teknik

Pada Hari

Tanggal

Dengan Nilai:

Anggota Penguji:

Penguji II

(Arief Setiyawan, ST, MT) (Fanita Cahyaning Arie, ST) (Endrated Budi, ST)

Menyetujui,

Pembimbing I

Penguji I

(Dr.Ir. Ibnu Sasongko, MT)

(Ir. Mukhlisa Abubakar)

Pembimbing II

Mengetahui,

Dekan

Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang

IIr. A. Agus Santosa)

Ketua Jurusan Teknik Planologi FTSP - VIN Malang

(Dr.Ir. Ibnu Sasongko, MT)

医多数含含物医多种 经重额抵付款 **新疆国际外国际国际**

Populary has man Tepi Sungai Boottes જોજાઓ કોઇફાર્સ મહારામાં દિવસાય છે. કો કોઇફાર્મ મેર્કાફાર્મ સ્થિતિ હો કોઇફાર્મ સ્થિતિ હો હો કોઇફાર્મ Good Rapast blockfor dembatas Lespachenzan-dembatas Calich Stadin

> related assembly 820 M. St. isteal townsky vand

भेरतिकार सामें में प्रिकृतिक स्थाप सामान स्थाप है किस किर्मालको रीक्षा क्षेत्रसङ्ख्या क्षेत्रसङ्ख्या है।

Vietoval's diedel dusante. Program Stedi Perencausan Wilipak dan Kola naturational neds light durant evaluated gueinde lancious lyslamist unitant

many fil need deduct the comment of the transfer of an entropy of the second and the contract of thinks to analysis to local to be appeared to have be

> Pradží sklový. inspance. ा सिरानी साराध्यालयः

Margard reaggart. William St.

(Archer Bengaren, 5-17-941) (Namica Cutinania dening dening (Filestagua) Budd, 5-77-

Number of the North

វិទី ក្រុមជ្រែងជនរនេក។

ર્વે કાંઇકેલેલાલાના જર્મ

fredaktife neddfale (1)

(Chi and hered and along)

Sections and

acdott.

Organization beauth sign beat Presentation no date has almost hoppidate tourismy

maximal consis 经推动部件 指原属计 STAR - 177 Malanti

Mark intercons and Mills

SITE PLAN OF BRANTAS RIVERSIDE AREA
AS FAMILY TOURISM OBJECT AT MOJOKERTO REGENCY
(Case Study: Lespadangan Bridge and Gajah Mada Bridge coridor)

ABSTRACT

This research was based on existing conditions at Mojokerto regency have not been able to function fully as a service center specifically in meeting the needs of residents in the tourism sector, besides that it also felt the attraction to organize the construction of the riverside, so as not to damage the existing environmental conditions. Thus necessary to provide services to meet public demand in the tourism sector through the provision of a riverside tourism which later may become one of the tourist potential in Mojokerto regency.

Discussion about the arrangement of the Brantas river site plan as the family's tourism object is affected by non-physical aspects and physical aspects. This study is generally done by transforming the concept into environmentally friendly forms of spatial planning for the river area as a tourist area with due regard to the adjustment of the concept itself is environmentally friendly with the physical condition of the design region (site), then poured into a conceptual construction.

From the whole process of research on the riverside site plan as the family attractions in the Mojokerto regency, produces a site plan konsep of riverside tourism area which is based on the concept of conformity with the physical condition of the riverside. It is stipulated in some basic concepts such as: the concept of regional spatial structure and the concept of zoning / land use blocks, the concept of circulation in the area of design, and concept design of buildings in the area.

Key Word: Site Plan, Riverside Area, Family's Tourism Object.

SITE PLAN OF BRANTAS RIVERSIDE AREA AS FAMILY TOURISM OBJECT AT MOJORERTO RECENCY (Case Study: Lespadangan Bridge and Gajah Muda Bridge ceridor)

ABSTRACT

This research was based on existing conditions at Mojokerto regency have not been able to function fully as a service center specifically in meeting the needs of residents in the tourism sector, besides that it also felt the attraction to organize the construction of the riverside, so as not to damage the existing environmental conditions. Thus necessary to provide services to meet public demand in the tourism sector through the provision of a riverside tourism which later may become one of the tourist potential in Mojol.erto regency.

Discussion about the arrangement of the Brantas river site plan as the family's tourism object is affected by non-physical aspects and physical aspects and physical aspects. This study is generally done by transforming the concept into environmentally friendly forms of spatial planning for the river area as a tourist area with due regard to the adjustment of the concept itself is environmentally friendly with the physical condition of the design region (site), then poured into a conceptual construction.

From the whole process of research on the riverside site plan as the lamily attractions in the Mojokeno regency, produces a site plan konsep of riverside tourism area which is based on the concept of conformity with the physical condition of the riverside. It is supulated in some basic concepts such as: the concept of regional spatial structure and the concept of zoning / land use blocks, the concept of circulation in the area of design, and concept design of buildings in the area.

Key Word: Site Plan, Riverside Area, Family's Tourism Object.

á

PENATAAN KAWASAN TEPI SUNGAI BRANTAS SEBAGAI OBYEK WISATA KELUARGA DI KABUPATEN MOJOKERTO

(Studi Kasus: Koridor Jembatan Lespadangan – Jembatan Gajah Mada)

ABSTRAKSI

Penelitian ini didasarkan pada kondisi eksisting Kabupaten Mojokerto yang belum mampu berfungsi seutuhnya sebagai pusat pelayanan khususnya dalam pemenuhan kebutuhan penduduknya di sektor pariwisata, disamping itu juga dirasakan adanya ketertarikan untuk menata pembangunan di tepi sungai agar tidak merusak kondisi lingkungan yang ada. Dengan demikian diperlukan adanya penyediaan pelayanan bagi pemenuhan kebutuhan masyarakat di sector pariwisata melalui pengadaan kawasan pariwisata di tepi sungai yang nantinya dapat menjadi salah satu potensi wisata di Kabupaten Mojokerto.

Pembahasan mengenai penataan tapak kawasan tepi sungai brantas sebagai obyek wisata keluarga ini dipengaruhi oleh aspek fisik dan aspek non fisik. Secara umum penelitian ini dilakukan dengan mentransformasikan konsep ramah lingkungan kedalam bentuk penataan ruang bagi kawasan tepi sungai sebagai kawasan wisata dengan memperhatikan kesesuaian antara konsep ramah lingkungan itu sendiri dengan kondisi fisik kawasan perancangan (tapak), kemudian dituangkan kedalam konstruksi konseptual.

Dari keseluruhan proses penelitian terhadap penataan tapak kawasan tepi sungai sebagai obyek wisata keluarga di Kabupaten Mojokerto, menghasilkan suatu konsep penataan tapak terhadap kawasan wisata di tepi sungai yang dilandasi oleh konsep kesesuaian dengan kondisi fisik tepi sungai. Hal tersebut tertuang dalam beberapa konsep dasar yaitu konsep struktur tata ruang kawasan dan konsep pembagian zona/blok penggunaan lahan, konsep sirkulasi dalam kawasan perancangan, dan konsep bentuk bangunan dalam kawasan perancangan.

Kata kunci : Penataan Tapak, Kawasan Tepi Sungai, Obyek Wisata Keluarga

KATA PENGANTAR

Setelah mengalami proses yang cukup lama, penulis merasa bahwa karya ilmiah ini merupakan suatu yang penting untuk mengukur kemampuan dalam menyerap ilmu yang telah di dapat baik secara langsung melalui kuliah maupun pengalaman lain dalam bersinggungan dan berinteraksi dengan masyarakat atau lingkungan sekitarnya.

Penulis berharap studi ini dapat menjadi masukan bagi para pengambil keputusan agar lebih memperhatikan keseimbangan antara pembangunan dengan kelestarian lingkungan sekitarnya khususnya dalam pembangunan di tepi sungai. Disamping itu juga pengkajian kondisi suatu lokasi baik ditinjau dari aspek fisik maupun sosial merupakan keharusan untuk dijadikan sebagai dasar dalam merencanakan suatu perancangan terhadap lokasi atau kawasan tersebut.

Penulis bersyukur pada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberkahi perjalanan penulis sampai selesainya karya ini walau dengan waktu yang lama, biaya dan juga energy yang tinggi. Ucapan terimakasih yang besar kepada kedua orang tua, atas do'a dan kesabarannya. Terimakasih juga buat suami, Abdullah Alfarabi atas dukungannya selama ini. Serta buat para pembimbing Bapak Dr. Ir. Ibnu Sasongko, MT dan Ir. Mukhlisa Abu Bakar yang dengan diskusinya telah menunjukkan kapasitasnya. Kedua pembimbing ini telah banyak membuka cakrawala berpikir penulis untuk berpandangan obyektif terhadap realita. Sumbangan yang tak kecil juga telah penulis hormati kepada pihak-pihak yang telah membantu dan akan dituangkan dalam lembar persembahan, hingga terselesaikannya karya ilmiah ini.

Dengan keterbatasan sebagai seorang mahasiswa, karya ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Penulis menginginkan kritik dari semua pihak agar menjadi tambahan pengalaman dalam menulis karya ilmiah pada waktu yang akan dating. Akhir kata, semoga karya ilmiah ini dapat dibaca oleh banyak orang.

Malang, Juli 2010
Penulis

DAFTAR ISI

		Ì
Abstract	***************************************	ii
Abstraksi		.iii
Kata Penga	antar	iv
Daftar Isi	antar	vii
Daftar Peta		viii
	4	A 117
- ^ ^	1	
Daftar Dia	ndargram	,. A1
BAB I	PENDAHULUAN	1 1
1.1.	T. dan Dalakana	1
1.2.	Demonstrate macalah	T
1.3.	Time dan Sacaran	···· T
1.5.	1 2 1 Tairing	••••
	1.2.2. Cocoran	5
1.4.	T ' -1 Ctrdi	
1.4.	4 4 1 Dans Tinglam Materi	J
	1 4 2 Dyong Lingkun Lokasi	U
1.5	Tiniona Dugtaka	0
1.5.	1.5.1 Tanak	••••
	4 5 0 A mitaletan I ancekan	1 1
	1.5.2 Dominicato	17
		16
	- · ·	20
	1.5.5. Ruang Terbuka	21
		22
	1.5.7. Aplikasi Desain	38
	1.5.8. Perbedaan Rekreasi dan Wisata	45
	1.5.9. Konsep Wisata Keluarga	47
	1.5.10. Prasarana Wisata	49
	1.5.11. Penataan Tepi Sungai	53
1.6.	Variabel Penelitian	54
1.7.	Metodologi penelitian	55
	1.7.1. Tahap Persiapan	55 55
	1.7.2. Tahap Pengumpulan Data	55 57
	1.7.3. Tahap Analisa	67
1.8.	Warnales Domikiran	0 ,
1.9.	Sistematika Pembahasan	07
		70
BAB II	KARAKTERISTIK WILAYAH STUDI	, /∪ 7∩
2.1.	Tz 14 - 14 - 15 CW/D I V abunaten Mojokerto	/ 0
~	o 1 1 Demandan Eurogi SWP I Kahiinaten Molokerto	/ 0
	2.1.2. Tinjauan Kebijakan Pemerintah Kabupaten Mojokerto	/ 1
	—- · · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	

		Lokasi Geografis dan Batas Wilayah	
		Kondisi Fisik Dasar	
	2.1.5.	Pola Penggunaan Lahan	81
	2.1.6.	Karakteristik Kependudukan	83
2.2.	Karakt	teristik obyek wisata di SWP I Kabupaten Mojokerto	84
	2.2.1.	Jenis Obyek wisata yang ada	84
		Kondisi fisik obyek wisata yang ada	
	2.2.3.	Keberadaan obyek wisata di SWP I terhadap kebutuha	n akan
		hiburan menurut masyarakat	87
	2.2.4.	Rencana Pembangunan Kawasan Tepi Sungai Brantas s	sebagai
		Obyek Wisata	88
2.3.		teristik Wilayah Studi	
		Kondisi Fisik Dasar	
	2.3.2.	Kondisi Lingkungan disekitar Kawasan perencanaan	98
		Kondisi fisik buatan	
		Sirkulasi	
	2.3.5.	Utilitas	106
	2.3.6.	Aspek Pandangan	106
		-	
BAB III		LISA PENATAAN KAWASAN TEPI SUNGAI BRA	
	SEBA	GAI OBYEK WISATA	112
3.1.	Analis	sa Karakteristik obyek wisata sekitar	112
	3.1.1.	Analisa jenis dan kegiatan baik pengunjung maupun pe	dagang
		***************************************	112
	3.1.2.	Analisa kondisi fisik obyek wisata sekitar	113
	3.1.3.	Analisa keberadaan obyek wisata di SWP I terhadap keb	outuhan
		akan hiburan menurut masyarakat	114
3.2.	Analis	sa lokasi tepi sungai brantas yang akan direncanakan	115
	3.2.1.	Analisa lokasi	115
		Analisa Kondisi Fisik Alamiah Kawasan	
	3.2.3.	Analisa Lingkungan Sekitar Kawasan perencanaan	116
		Analisa Fisik Buatan	
		Analisa Sirkulasi	
	3.2.6.	Analisa Aspek Pandangan	128
3.3.	Analis	sa potensi wisata tepi sungai	132
	3.3.1.	Potensi Wisata di Tepi Sungai	132
	3.3.2.	Potensi Wisata di Sungai	136
	3.3.3.	Potensi Wisata Gabungan yang memanfaatkan Tepi Sun	ıgai dan
		Sungai	137
	3.3.4.	Wisata berdasarkan Aspirasi Pengunjung	140
	3.3.5.	Potensi Atraksi Wisata lain-lain	143
	3.3.6.	Kesimpulan Potensi Wisata	144
	3.3.7.	Penetapan Segmen Pasar	146
3.4.		sa Aktivitas Dan Kebutuhan Ruang	
	3.4.1.	Analisa Aktivitas dalam Ruang	147
	3.4.2.	Analisa Pembagian Zona Makro	151

and the second control of the second control	
2.1.2. Colombia and property of the colombia will be a second of the colombia.	
the first the second of the contract of the co	
The transfer of the control of the c	
the first transfer of the contract of the cont	
。 新了一些点点,如果不知识,都没使得有知识的知识,以可以就是有,可以说话,因此,这一说话,这一说话。(b)	
A STATE OF THE STA	Α.
· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	
Andrew Control of the	
had estimated estable of the local days to the state of the section of the sectio	
Contraction of the second of t	
。	
the state of the s	
The second se	٠,
And the second of the second o	€
on the control of the	
· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	
The state of the s	
· 1975年,	
- MATERIAL MORER PETER AND SWELL MAKEEN SEE SHEEKIMA	
- 「新手」がつかがったというには、ようには、「「「「」」」 ある 大猫の類になる (特別・大学校)が高いない。	11. 经外域
The state of the s	
THE MEST OF THE STATE OF THE ST	
2000 - Company of the property and their arrives I amb ours, bottomes, to be	
The second of th	
,一个大大,1996年,1996年,1996年,1986年,1986年前,1986年,1986年,1986年,1986年,1986年,1986年,1986年,1986年,1986年,1986年,1986年,1986年,1	
人名英格兰人姓氏克里特 医环状腺素 化二氯化甲基甲基甲基甲基甲基甲基甲基甲基甲基甲基甲基甲基甲基甲基甲基甲基甲基甲基甲基	
and the contract of the contra	
· John to the control (Part Maria to the Maria to the control to the control to the control to the control to t	5
and the second of the second o	
The same of the sa	
All arrest was a series of the second of the	4
All I am an a second company of an ideal out out of a second of the seco	
the first and the second of th	
and the first of the contract	
a the form the contract of the	$\hat{\mathcal{E}}_{i}$
	£.,?
They have a long to anyther the many and the property of the first of	
TANK	
こがた たいたい アイ・バース・バイス フェンス 記録 記録 日本 (金)	
The contract of	
The first of the control of the cont	•
Market Control of the	
,我们就是一个大大的,我们就是一个人,我们就是一个人,我们就是一个人,我们就是一个人,我们就是一个人,我们就是一个人,我们就是一个人,我们就是一个人,我们就是一	,
trator that are a series and a contract of the	4, 6
191 Addition of the second	

	3.4.3. Matrik Interaksi Antar Ruang160
	3.4.4. Jaring Interaksi Antar Elemen Ruang dalam Kawasan Tepi
	Sungai Brantas161
	3.4.5. Analisa Kebutuhan Ruang dalam Kawasan
3.5.	Analisa Peletakan Ruang dalam Kawasan Perancangan164
J.J.	A Middle 1 474 min. 1 4 min. 5 min. 1
BAB IV	ARAHAN PENATAAN KAWASAN TEPI SUNGAI BRANTAS
DADIV	SEBAGAI OBYEK WISATA
4.1.	Arahan Konsep Penataan Kawasan Tepi Sungai Brantas Sebagai
4.1.	Obyek Wisata
	4.1.1. Konsep Umum Penataan Kawasan Tepi Sungai Brantas
	Sebagai Obyek Wisata
	4.1.2. Konsep Pemanfaatan Lahan
	4.1.2. Konsep remainatan Lanan
	4.1.3. Konsep Kondisi Fisik Buatan dalam kawasam perancangan
	172
	4.1.4. Konsep Sirkulasi
	4.1.5. Konsep Utilitas
	4.1.6. Konsep pemanfaatan kawasan Gabungan Tepi Sungai dan
	Sungai
4.2.	Arahan Penataan Kawasan Tepi Sungai Brantas Sebagai Obyek Wisata
	4.2.1. Rencana Relokasi Bangunan di dalam Kawasan
	4.2.2. Rencana Pemanfaatan Lahan
	4.2.3. Rencana Pembagian Kegiatan dalam Ruang176
	4.2.4. Rencana Kondisi Fisik Buatan dalam Kawasan Perancangan
	4.2.5. Rencana Sirkulasi
	4.2.6. Rencana Utilitas
	4.2.7. Rencana Pemanfaatan Kawasan Gabungan Tepi Sungai dan
	Sungai191
	ENUTUP
5.1.	Kesimpulan
5.2.	Rekomendasi

LAMPIRAN

- 2000) - Angert Merengrade securiste nganast nganast nganatsi sanak ngaketarah kanadak dibak. - Kan	Σ ε
for the second of the second o	
ું કું તે કે	:
्राच्या विकास करता । स्थानीय प्रति प्रति विकास करता विकास के प्रतिकार के प्रतिकार के स्थानीय का विकास के स्थान विकास के स्थानीय के स्थानिय के स्	.6.3
POTRANA PAIRMER HAT HAR AWAY MARTAGEM MAHAMA Palamanan Martin Mar	VI BAR
一个好好的身体的一个"你就就是看到一个好好的我们看,我们的人,我们就会回来的人们,他们就是这一个,我们也没有一个人。"	
The state of the s	
The first control of annual control of the first co	
and the contract of the contra	
。" 李星的眼睛看到她的身体看到我们,就是我们是我的是我的一点,没有一个小女子,也没有这个人的人,这个人的人,这个人的人,不是一个人的人,一个人的人,不是	
The state of the s	
The first of the f	
- S. B.	
the boundary of the second of	
tive in the second of the second in the second of the seco	2.4
Some the state of	
Mark the control of the control of the first of the control of the control of the control of the control of the	
A No. 20 Contract Con	
Maria Control of the second and the	
Marine and the contraction of th	
·李智·林··································	
in the second of	,
er Pioniciani	THE MARK
Planting of the Control of the Contr	4.3
The control of the co	
tat.	第四届人 法
P 174	1776 + 2011 1995 A

;_v

DAFTAR PETA

D.4. 1.1	Peta Orientasi Wilayah Studi	8
Peta 1.1	D. J. D. Jan Wilayah Studi	
	- City - Wileysk Ctudi	/ _
Peta 2.1	Date Wileyah SWP I Kabunaten Mojokerto	/ 🏲
Peta 2.2	Data Valarangan	
Peta 2.3	Data Vatinggian Tanah	••••
Peta 2.4	The state of the s	/ 0
Peta 2.5	т т • П h	00
Peta 2.6	Data Danggungan I ahan SWP I Kah, Mojoketto	02
Peta 2.7	T7 4	70
Peta 2.8	Peta Pandangan ke dalam Kawasan Perencanaan	99
Peta 2.9	т 1	103
Peta 2.10	The Citablesia	105
Peta 2.11	n . I in an I intrib don Telenon	107
Peta 2.12	. • 1 A mala A legger A 14	108
Peta 2.13	Tr 1 - Temple (Dogitat)	110
Peta 2.14	To 1 Towals (Nogotit)	111
Peta 2.15	Peta Analisa Kontur	117
Peta 3.1	Peta Analisa Hidrologi	118
Peta 3.2	Peta Analisa Lingkungan Sekitar Kawasan Perencanaan	120
Peta 3.3	Peta Analisa Vegetasi	125
Peta 3.4	Peta Analisa Drainase	127
Peta 3.5	Peta Analisa Sirkulasi	129
Peta 3.6	Peta Analisa Aspek Pandangan	131
Peta 3.7	Peta Analisa Lokasi Kawasan Perencanaan	133
Peta 3.8	Peta Obyek Wisata berdasarkan Karakter Tepi Sungai Brantas	135
Peta 3.9	- t T C-t- Crancoi	138
Peta 3.10		gai dan
Peta 3.1	Peta Potensi Wisata Gabungan yang Memamatkan 1971 Sungai Brantas	139
	man 1 1 1 - I have be self consisted the contract of the contr	142
Peta 3.13	Peta Wisata berdasarkan nash quisioner Peta Potensi Wisata Lain-lain	145
Peta 3.1	Peta Potensi Wisata Lain-lain Flamen Ruang dalam N	Masing-
Peta 3.1	4 Peta Kesimpulan Keterkaitan antar Elemen Ruang dalam M	157
	masing Zona	170
Peta 3.1		175
Peta 4.1		177
Peta 4.2	Peta rencana pemaniaatan lahan	182
Peta 4.3	Peta Rencana Pembagian Kegiatan dalam Ruang	185
Peta 4.4	Peta Rencana Vegetasi	187
Peta 4.5	_ a: 1 1:	189
Peta 4.6		194
Peta 5.1	Peta Tata Letak dan Pemaniaatan Lahan Rawasan Telehedilaan	

ATHI RATEA

The second of th	i National
S. Martine and A.	
and the first of the control of the control of the design of the control of the c	
्राची । प्रतिकार के प्रतिकार के प्रतिकार के स्वाप्तिक के स्वर्णिक के स्वर्णिक के प्रतिकार के स्वर्णिक के स्वर् विकास के प्रतिकार के प्रतिकार के प्रतिकार के प्रतिकार के प्रतिकार के प्रतिकार के स्वर्णिक के स्वर्णिक के स्वर्णिक विकास के प्रतिकार के प्रतिकार के प्रतिकार के प्रतिकार के प्रतिकार के स्वर्णिक के स्वर्णिक के स्वर्णिक के स्वर	1.0
त्र के पूर्व के प्रति के किया है। विकास के प्रति के प्रति के किया है। किया के किया है। किया है। किया है। किया ह - अप	
त्रहरू । विकास के प्राप्त के किया है के प्राप्त के अपने के प्राप्त के अपने के प्राप्त के किया है किया है किया ह विकास के प्राप्त के किया किया किया किया किया किया के किया किया किया किया किया किया किया किया	4.5
188 Committee of the co	$A \leq \exp A$
माने हैं है	
The control of the control of the first track of the state of the state of the control of the co	
the state of the s	६६ १ ५५, छ
,一直一直一直,一直就是一个一直,我们就是一个一点,我就看到这个时间,我们就没有一个一点,我们就没有一个一点,我们也没有一点,我们也没有一点。""我们,我们也不	1. O Mary
ा कुन्ने प्राप्त के प्राप्त के प्राप्त के प्राप्त के प्राप्त के अपने के अपने के अपने के अपने के किए हैं के किए	9-3-5-1
	11.50
	5 (5 4137
,我们就是一个大大大大大大大大大大大大大大大大大大大大大大大大大大大大大大大大大大大大	44.00
,我们就没有一个人,我们就没有一个人,我们就会一个人,我们就没有一个人,我们就没有一个人,我们就会看到一个人,我们就会看到这个人,我们就会会会一个人,我们就会会	41 1. 12. 9
and the contract of the contra	ALC:NA
and the first term of the contract of the cont	
,一个"你就是一个一个一个一个一个,我们就没有我们的我们的,我们就能够到这个人,我们就就没有一个人,我们也没有一个人,我们就没有一个人,我们也没有一个人,我们也	
· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	· •
and the contract of the contra	# 2 m 19 9
and the first control of the control	
The state of the s	d. 1, 415%
with the state of	77 ai 14
्रेटिके । व्यवस्थान विद्यालयो निवालयो निवाल क्षेत्र कार्यकाली कार्यकाली निवाल क्षेत्र कार्यकाली विद्यालयो निवाल व्यवस्था	21 11/19
Reference of the second of	多 自制线
The regretable began their enterestable grown is approximate rapid to compare and the compare to	91 (no)
The state of the s	of Early !
CI I	
State . Vitamina line la management de port	11.000
The second of th	Michigan Co
September than to grow a standard more materialistic transpersed and	\$4.6.000F
17.3	
	Pediates
्रेष्ट्र । त्रिष्ट्र । विकास	13. 12.15
	S. A. Herry
- 1987年 とうしょう スプラン・スプラン アンドラン アンドラン アンドラン かんしゅう かんしゅう カン・スティン カー・スティン カー・フィー・スティー・スティー・スティー・スティー・スティー・スティー・スティー・ステ	无线 海州
المراقب والمراقب والم	48 147
and the first term of the contraction of the contra	3 h 4459
	A. S. Collins
	2.50

DAFTAR TABEL

	t.t. Taradam 11
Tabel 1.1	Proses Perancangan Design Arsitektur Lansekap
Tabel 1.2	Perumusan Variabel Penelitian
Tabel 2.1	Total dan Rata-rata Curah Hujan 10 tahun Terakhir Di SWP I Kab.
	3.6-1-1
Tabel 2.2	Description I shan SWP I Kabiinaten Mojokerto Tanun 2008
Tabel 2.3	T 1-1 Donduduk Derkotaan dan Perdesaan SWP I Tanun 2000 05
Tabel 2.4	77 1-4 Donduduk SWP I Tahun 2008
Tabel 2.5	Hasil Onisioner Kenada Penguniung
Tabel 2.6	Their Dokonon Quisioner Kenada Pengunjung ut Check Dam
10001 2.0	The same Work Wigata Kunang dan Teni Sungai Branias
Tabel 2.7	Tradition Ouisioner Kenada Masvarakai Sekilar
Tabel 2.8	Dengan I ahan I ingkungan sekitar Tepi Sungai 102
Tabel 3.1	Veterkeiten Velerengan dan Iklim terhadap Peletakan Vegetasi 124
Tabel 3.2	note Cidadesi nada Kawasan Perencanaan
Tabel 3.3	A maling A small Pandangan
Tabel 3.4	A nation Mondiei Figik Dagar Tent Sungat Brantas
Tabel 3.5	Tz :lam Dotongi Wicota
Tabel 3.6	Deshandingon hentuk wigata
Tabel 3.7	Elemen elemen Duang dalam Kawasan yang akan Direncanakan 147
Tabel 3.8	G:CA Drope dolom Kawasan Teni Sungai Brantas
Tabel 3.9	Waterkeiten Eungeional antar Elemen Kuang Dalam Kawasan Topi
	Companies Departure 101
Tabel 3.1	A selice Vehitihan Rijano
Takel 3.1	1 A siles Deletakan Kijang (lajali) Nawasan i cichemanan
1 auci 3.1	1 Analisa Feletakan Ruang Linea 167
	•••••

LIBRAT HATELO

and the contribute to the contribute of	A Helieut
,一点都是一种,是这种大型的,这种是一个大型的,这个一个一个一个一个一个一个一个一个一个一个一个一个一个一个一个一个一个一个一	
्राच्या विकास के साथ करते. विकास १९२० विकास से साधिक स्थापन के साथ के साथ के साथ है। इस साधिक के साथ स्थापन से जान	
and the control of th	
ART THE STATE WHICH THE CONTROL OF THE STATE	S tests i
。""她说,她也不是想得我们看着了最高,我们就没有的话的,我们就没有看着这样,我们就是我的时候,但这时间,她也是这个人的话,这个人,不是一个人。"	
48	1 19 19 1
and the contract of the contra	i lect , I
The field in the contract of the state of th	1 Lates
the contract important and the contract of the	
of the formation of the enterior of the property of a particle process of the following	S lester
"我们走"的一个大大的,这个人的人,我就是那是我们就是这个"我们是我们的",我们也没有一个人的话,"你是我们的"。""我们,""我们的一个人,这个人,我们不会	". "st. 4"
And the strong of an Asial of the astronomial and translated to the Asia and the As	Desire F
BC 1	11-31
and a second of the contract o	i kaja i
,一个大大大大大大大大大大大大大大大大大大大大大大大大大大大大大大大大大大大大	1971
	100
the control of the co	1. 图 43字
The an exclusive registration which considers an according process registrate registration and the least of t	
The control of the co	1000
in a community of the second of the community of the comm	
for the second of the second o	hd-C

DAFTAR GAMBAR

		16
Gambar 1	Bidang-bidang pembentuk ruang	18
Gambar 2	Gambar fungsi pohon	10 12
Gambar 3	Bentuk pemagaran sebagai batas fisik	18
Gambar 4	Bentuk pemagaran sebagai pembatas pandang	10
Gambar 5	Bentuk pemagaran sebagai penghalang suara	10
Gambar 6	Bentuk pemagaran sebagai pembatas ruang	20
Gambar 7	Contoh dinding penyekat	20
Gambar 8	Contoh penerapan fungsi ruang terbuka hijau	20 21
Gambar 9	Contoh penerapan fungsi ruang terbuka hijau	21
Gambar 10	Contoh bentuk keseimbangan simetris	22
Gambar 11	Contoh bentuk keseimbangan asimetris	22
Gambar 12	Contoh bentuk keseimbangan memusat	22
Gambar 13	Gambar bentuk tajuk tanaman	24
Gambar 14	Fungsi tanaman dalam perancangan lansekap	24
Gambar 15	Beberapa bentuk lintasan dalam grafik	20
Gambar 16	Denempatan pohon sebagai kontrol radiasi matanan dan sunu.	47
Gambar 17	Denompoten pohon sebagai kontrol pengendali angin	47
Gambar 18	Penempatan pohon sebagai kontrol pengendali suara	30
Gambar 19	Denompoten pohon sehagai kontrol penyaring udara	30
Gambar 20	Donompoton pohon sehagai pencegah erosi	30
Gambar 21	Denompaten pohon sehagai sumber makanan bagi newan	31
Gambar 22	Denompoten nohon vang memberikan nilai estetis	32
Gambar 23	Tonis jenis kendaraan alat transportasi dan ukurannya	33
Gambar 24	Tonis bentuk tempat parkit	54
Gambar 25	Contab permainan flying fog	40
Gambar 26	Contoh permainan tangga govang monyet	40
Gambar 27	Contab permainan titian tali keselmbangan	····· + /
Gambar 28	Chook Dom Taniungan	04
Gambar 29	Wone Wigota Kupang	07
Gambar 30	Tania tanah	23
Gambar 31	Vandici tanagrafi	<i>7 1</i>
Gambar 32	Jonis tanaman yang terdanat di dalam Kawasan perencanaan	71
Gambar 33	Tota hijay di lingkungan sekitar kawasan perencanaan	100
Gambar 34	Tailore I Itilitas	100
Gambar 35	Clastes Europi Vegetasi sehagai Peneduh/Pelindung	121
Gambar 36	Cleaten Fungsi Vegetasi sehagai Penegas Estetika	121
Gambar 37	E cci Voqetesi sehagai Penegas Jalan	122
Gambar 38	Gladas Eurogi Vagetasi sebagai Taman Blologi	123
Gambar 39	Stotas Eurosi Vegetasi sehagai Pencegah Erosi	123
Gambar 40	Kondisi Pasang – Surut Air Sungai	140

Gambar 41	Bangunan Lapangan Footsal	178
Gambar 42	Taman Labirin	
Gambar 43	Permainan dalam Arena Play Ground	
Gambar 44	Permainan Flying Fox	
Gambar 45	Permainan air	

DAFTAR DIAGRAM

	1 1 Design Langekon
Diagram 1.1	Komponen dalam Desain Lansekap
Diagram 1.2	V agangla VIVIT
D: 1	Votorkoitan antar Flemen Kijang dalam Masing-iliasing Zolia 155
Diagram 3.2	Kesimpulan Keterkaitan antar Elemen Ruang dalam Wasing-masing
_	7000
	Keterkaitan antar Elemen Ruang dalam Zona Utama
Diagram 3.3	Keterkanan antai Elemen Puong dalam Zona Pelayanan
Diagram 3.4	Keterkaitan antar Elemen Ruang dalam Zona Pelayanan
Diagram 3.5	Jaringan Interaksi Antara Elemen Ruang Dalam Kawasan Tep
Ü	Sungai Brantas
	-

BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sungai merupakan jaringan alur-alur pada permukaan bumi yang terbentuk secara alami, mulai dari bentuk kecil di bagian hulu sampai besar di bagian hilir. Sungai berfungsi menampung curah hujan dan mengalirkannya ke laut. Berdasarkan fungsinya untuk mengalirkan air, sungai disebut pula sebagai drainase alam. Sungai memiliki kawasan tepi sungai yang biasanya merupakan lahan yang tidak dimanfaatkan. Karena keberadaan sungai yang berada pada kawasan perkotaan maka kawasan tepi sungai merupakan lahan yang berpotensi untuk dikembangkan. Hal tersebut karena kawasan tepi sungai akan memberikan suasana lain pada kawasan perkotaan.

Karena pertumbuhan penduduk yang cukup pesat dan adanya keterbatasan lahan pada kawasan perkotaan mendorong pembangunan mengarah pada daerah tepi sungai. Banyak masyarakat memanfaatkan tepi sungai untuk membangun perumahan. Bahkan di kota-kota besar banyak yang memanfaatkan sungai sebagai lokasi buangan limbah pabrik. Sehingga sungai menjadi tercemar dan memberikan pemandangan yang buruk bagi suatu kota. Padahal jika sungai-sungai tersebut ditata dan dipelihara dengan baik dan benar, maka sungai tersebut tidak akan memberikan dampak yang negatif tapi dapat memberikan dampak positif untuk banyak kegiatan seperti transportasi (lalu-lintas sungai), pariwisata, pertamanan, atraksi, olah raga, dan sebagainya. Namun karena kawasan tepi sungai merupakan daerah konservasi, maka dalam pemanfaatannya harus juga memperhatikan kaidah-kaidah konservasi tepi sungai. Sehingga jika dimanfaatkan harus melalui perencanaan yang matang dan sesuai dengan kondisi tepi sungainya.

Di Indonesia Ikatan Ahli Perencanaan (IAP) sudah mulai mengusulkan pembuatan waterfront city sebagai salah satu upaya untuk mengatasi banjir yang diakibatkan oleh pembangunan permukiman di tepian sungai¹. Pembangunan tepi

¹ Wardah Fajri (2007), "Daya Tarik Tepi Sungai Kahayan", Kompas.

对高过光的经验被销售

पुरुवादेशको ५५.४% । इ.हे.

Parameter appearance are interest, and a contract and acquired according to the experimental appearance and experimental appea

The standard of a control or in a comparation of the control of an interest control of the contr

In Ferdington Indian Indian (This country which and and decould adjacement bet Thank Posed Thanky has been when when was the higher hopers and received an engagement Typicaline indiana? Tegras higher bounds in medican accumulation beauty dura midden after

to the Constant and grading a writer and the Constant grading of

sungai sebagai pusat rekreasi dan bisnis (waterfront city) diharapkan dapat mengurangi terjadinya banjir yang sering terjadi akhir-akhir ini, terutama banjir yang terjadi di Kota Jakarta. Pontianak dengan Sungai kapuas-nya dan Palembang dengan Sungai Musi-nya sudah mulai menerapkan konsep waterfront untuk menata tepian sungai. Yaitu dengan membuat dermaga untuk kapal kecil dan taman-taman sebagai tempat wisata keluarga. Namun karakter sungai di luar Pulau Jawa dan di Pulau Jawa yang sangat berbeda juga harus diperhatikan dalam pembangunan di tepi sungai. Karakter sungai di luar Pulau Jawa yang cenderung lebih panjang dan lebar serta memiliki potensi visual yang masih alami mempermudah pembuatan waterfront city. Sedangkan karakter sungai di Pulau Jawa cenderung lebih sempit dan tidak terlalu panjang serta kondisi sungainya yang sudah banyak tercemar akan memerlukan perencanaan yang lebih matang untuk dapat merubah kawasan tepi sungai menjadi lokasi yang memiliki daya tarik wisata.

Tepi air menurut kamus tata ruang adalah tempat di pinggir laut, danau atau sungai. Di Indonesia mempunyai banyak tepian air yang sering mempunyai potensi untuk di buat indah dan menarik sebagai tempat rekreasi dan istirahat. Seperti yang akan dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Mojokerto, yaitu memanfaatkan tepi Sungai Brantas. Karena lokasi tepi Sungai Brantas di Kabupaten Mojokerto yang terletak di tengah perkotaan dan dilalui oleh jalan alternatif dari Jombang menuju ke Surabaya. Selain itu lokasi tepi sungai Brantas juga dekat dengan Pabrik Ajinomoto yang memiliki banyak tenaga kerja tidak hanya dari Mojokerto tetapi juga banyak dari luar Mojokerto. Potensi tersebut dimanfaatkan untuk membangun tepi Sungai Brantas menjadi tempat wisata keluarga yang diharapkan dapat menjangkau wisatawan di Kabupaten Mojokerto pada khususnya dan wisatawan di luar Kabupaten Mojokerto pada umumnya. Dengan penataan tepi sungai di kabupaten Mojokerto dapat memberikan pemandangan yang lain disepanjang sungai Brantas yang telah melalui banyak daerah sebelumnya dan memberikan warna yang berbeda-beda pada masingmasing daerah.

Karena pemulihan kondisi Sungai Brantas yang sudah sangat tercemar tidak hanya dipengaruhi oleh satu kota yang dilalui sungai tersebut, tetapi diperlukan kerjasama dari semua kota yang dilalui Sungai Brantas untuk memperbaiki mulai dari sumbernya. Sehingga hal tersebut akan memerlukan waktu yang lama dan memerlukan kerjasama dari banyak pihak. Sungai Brantas merupakan sungai besar yang juga melalui Kota Mojokerto yang melintang dengan panjang 3,5 km. Maka Kabupaten Mojokerto yang menjadi salah satu kota yang dilalui Sungai Brantas juga memiliki permasalahan yang sama dalam penataan tepi sungai. Oleh karena itu diperlukan penataan yang menonjolkan potensi lain dari tepi Sungai Brantas yang ada di Kabupaten Mojokerto. Yaitu berupa lokasinya yang masih berupa lahan kosong berumput dan masih minimnya pembangunan yang ada akan menjadi potensi yang sangat mendukung dalam pengembangan tepi Sungai Brantas sebagai obyek wisata keluarga.

Alasan pemilihan pengembangan sebagai obyek wisata keluarga adalah karena melihat observasi awal dari pengembangan yang sudah ada saat ini. Pengembangan wisata sederhana berupa taman bermain, telah mampu menarik minat banyak pengunjung yang sebagian besar datang bersama keluarga pada saat hari libur. Pengembangan yang dilakukan dengan tinjauan eksternal terhadap obyek wisata yang ada di SWP I Kabupaten Mojokerto. Karena dua obyek wisata yang ada di SWP I Kabupaten Mojokerto sudah tidak berkembang, sehingga mendukung adanya pengembangan wisata baru di tepi sungai. Sedangkan dalam tinjauan terhadap obyek wisata yang ada di Kabupaten Mojokerto, pengembangan obyek wisata tepi sungai adalah sebagai penunjang dua obyek wisata yang sudah berkembang dan mampu menarik pengunjung dari wilayah sekitar seperti Jombang, Lamongan, Pasuruan dan Surabaya. Yaitu obyek wisata berupa pemandian air panas di Pacet dan situs trowulan yang bahkan akan dikembangkan sebagai Mojopahit Park yang bekerjasama dengan pemerintah Kabupaten Jombang. Dalam pembangunan tepi sungai di Kabupaten Mojokerto akan dilakukan penataan yang terencana dan diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi perkembangan pembangunan di Kabupaten Mojokerto di masa yang akan datang.

Make there is a sequence to accompany to enterth respects inflations in althous accompanies. In commonwhile there is the content of the conte

The double parties in the Care of income any artists of any analytical and a the state of the continue allowers are the continued by the continued of the continue the continue of the continued of the co The state apparer to a statement are not appared an inverse against a con-An all the properties and the second for the contract of the c Applications the product of all applications are also all of the parts of a groups beginned to the following This was the extrement on the the energian of the content of the first file case is any the discussion Southern are inverted also otto a released and their five and their The administration that the engine of the control through a property of a photon grade through Tragger (tragger), and consistent of the process of the charge sol, consider any tragger and entered considera The terre lepting at the left the inter-entire commences are confined the left for Expanse from place the left rest. Transcription for the compact properties are appropriate to the contract of the contract that legaciól sacción el plo mich accelerat que accided compensar a gardena. ารับเกิดเหติด เป็นเกิดเกิด เป็นเลย เป็นได้เลย เกิดเลย เกิดเลย และ เป็นเกิดเลย โดย เป็น เป็น เป็น เป็นเป็นเป็นเ likar palak distan may megera kan kuji dibil ya . Disid dibimujula libukise is to be reached computed to be one light many conducting studied considered. Filler chalcing many courts on the court of the advance of high many and addition Turkey of the M. collected the separation of the sum expected on complete extracting types destined าสุดเอาสิงสารเลือ

1.2. Perumusan masalah

Perlindungan terhadap tepian sungai untuk melindungi sungai dari kegiatan manusia yang dapat mengganggu dan merusak kualitas air sungai, kondisi fisik pinggir dan dasar sungai serta mengamankan aliran sungai merupakan salah satu kebijakan Kabupaten Mojokerto dalam menjaga kelestarian lingkungan. Adanya potensi lokasi tepi Sungai Brantas yang masih berupa lahan kosong berumput. Adanya potensi visual berupa pemandangan bebas ke luar kawasan tepi sungai karena tidak ada pohon yang tinggi sehingga menutupi tepi sungai. Merupakan dua hal yang yang menjadikan tepi Sungai Brantas memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan sebagai obyek wisata keluarga. Pemilihan pengembangan sebagai obyek wisata tersebut di karenakan lokasinya yang juga berbatasan langsung dengan jalan alternatif dari Jombang menuju Surabaya diharapkan dapat memberikan daya tarik bagi pengguna jalan untuk berkunjung atau sebagai alternatif lokasi beristirahat ditengah perjalanan.

Dalam pengembangan tepi Sungai Brantas sebagai obyek wisata keluarga diperlukan penataan yang baik untuk menyeimbangkan dengan kebijakan yang ada. Oleh karena itu rumusan masalah dari studi ini yaitu:

- 1. Apa yang dapat dikembangkan dari tepi Sungai Brantas sebagai lokasi obyek wisata keluarga di Kabupaten Mojokerto?
- 2. Bagaimana penataan tepi Sungai Brantas sebagai obyek wisata keluarga di Kabupaten Mojokerto?

1.3. Tujuan dan Sasaran

Dalam pembahasan ini akan dijelaskan tujuan dan sasaran yang akan dicapai pada studi ini.

1.3.1. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam studi ini adalah untuk menata kawasan tepi Sungai Brantas sebagai obyek wisata keluarga di Kabupaten Mojokerto.

Astronomy management 3.1

They be the companies of the second companies of the comp

हैं हुइ क्षेत्रिक कार्या के कार्या कार्यान्ति । अनार के उद्युक्ति कार्य का अवस्थान कुला कार्या करें देवता, राजने कुला कार्याक्ष्में कार्याक्ष्में कार्याक्ष्मानिक किया कार्याक्ष्म के कार्याक्ष्म कार्याक्ष्मित्व । क्षेत्रक क्षेत्र के कार्याक के कार्याक क्षेत्र के कार्याक कार्याक कार्याक की कार्याक कर्या कार्याक क्षेत्र

- Amerika kesateri eserpik er etamesatik karpa ir vario i ede indepartementek sugatio gelio engal i e Tiraktistingan di Managarati kesapetan kesapetan kesapetan kesapetan kesapetan kesapetan kesapetan kesapetan k
- The approach the emperor designs, stropped as every to progress over the respective energy of the temperature of the second solution of t

provided the special of the state of the sta

Paripolik un ko ya ca namanin e shi u milah andakeni jin sarko lish namo salikenin madali. Tali bano ahan T

Seriel Sect

knowneeld suuremme alumeus elektrolen liim alas on rasslichte program, ralegisk jossen ammigi k I – Ammikoljalek moonigerlisille en sugaran oli esimelen Asoglise lagunten ammigitell lagusele lagu

1.3.2. Sasaran

Untuk mencapai tujuan yang ingin di capai dalam studi ini, maka dirumuskan beberapa sasaran. Adapun sasaran untuk mencapai tujuan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Mengidentifikasi kondisi fisik dasar tepi Sungai Brantas.
- 2) Mengidentifikasi kondisi disekitar Sungai Brantas, meliputi kondisi fisik binaan, kondisi sosial ekonomi masyarakat maupun kondisi lingkungan yang ada di sekitar tepi Sungai Brantas.
- 3) Mengidentifikasi aktivitas dan jenis ruang yang diperlukan dalam penataan tepi Sungai Brantas sebagai obyek wisata keluarga.
- 4) Manata tepi Sungai Brantas sebagai obyek wisata keluarga di Kabupaten Mojokerto.

1.4. Ruang Lingkup Studi

Ruang lingkup studi yang akan dibahas meliputi ruang lingkup materi atau batasan materi yang akan dibahas dalam studi ini dan ruang lingkup lokasi yaitu batasan lokasi studi.

1.4.1 Ruang Lingkup Materi

Lingkup materi yang akan dibahas dalam studi ini meliputi:

- 1) Pembahasan utama di fokuskan pada kondisi fisik dasar tepi Sungai Brantas, meliputi jenis tanah, topografi, klimatologi, jenis vegetasi dan sensori.
- 2) Kondisi lingkungan disekitar Sungai Brantas, meliputi pemanfaatan lahan, kondisi sosial ekonomi, potensi visual dan tata hijau yang ada di sekitar Sungai Brantas.
- 3) Jenis-jenis ruang yang diperlukan dalam perencanaan obyek wisata keluarga berdasarkan aktivitas yang akan dilakukan.
- 4) Penjelasan secara umum tepi Sungai Brantas yang meliputi penggabungan data dan informasi yang menggambarkan potensi dan permasalahan yang ada.
- 5) Pengarahan pengembangan hasil analisa terdiri dari kelayakan lahan dan penataan bangunan yang akan dibangunan.

TITE SHOWS

epilinte africación a semalina paragraf ; epilinte africación a semalina nuncionar surplema semalina casas e conservant unimate describial Espain surplemas commendo como contra con espain se espain surplemas casas en entre con

- 😘 जनसमित्रामाञ्चरका राजधाना सम्बद्धाना साम्राज्य । साम्राज्य सुर्वे ।
- 23. Aparojekan filozor Acordon, zhankitar tutugan Promon, meniguna somitor Fisik Linema, kundise manakanananan mengunakan man-en danater Production (1996).
 1.148 (1) seldem nepi sengan filozopen.
- an Sapagalangalland adalesce the protestation page devictions delan plantices.

 In printing a stratic amagain along which states belong

the Brench Chipping Stock

क्षत्रकामा प्रभावन विकास व्यवस्था स्थानिक स्थानिक स्थान् । इत्यामक स्थानिक व्यवस्था स्थानिक स्थानिक स्थानिक स्थान् । इत्यामक स्थानिक स्थानिक स्थानिक स्थानिक स्थानिक स्थान्

this amount thereast blocket

Share of the persons.

The state of the s

- reading the site matrix, all and met stands of the medical cases being being and cast sectional of the standard of the section of particles of the section o
- Indiagous unage yang dependasi dalah perimbanan dahasi sahasi khitongh bendapakan aktistan gang dan dilamban
- 4). Pengelanna semua amar negi dinapa Shamis peng melima mengaban palg gan dan palamasi sang menggarahakan patan parama belam palmasan belam sem 4). Bean milam memerpitansan badi ambis meruni etai salmasan belam sem
- hanama puntum kanti siam appintumen. Fi Katilangten bankangtodian dong angga mucan spir nagarawa pagu ang

- 6) Penataan yang dilakukan meliputi kebutuhan ruang, pola sirkulasi, zoning fungsi antar bangunan dan unsur-unsur taman seperti vegetasi serta elemenelemen penunjang.
- 7) Pembahasan tentang pengelolaan obyek wisata dan faktor ekonomi tidak di dilakukan secara mendalam dalam penelitian ini.

1.4.2 Ruang Lingkup Lokasi

Studi ini dilakukan di kawasan tepi Sungai Brantas, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto. Kabupaten Mojokerto merupakan daerah yang memiliki tingkat kepadatan tinggi khususnya di Kecamatan Jetis. Namun juga terdapat lokasi yang memiliki tingkat kepadatan rendah salah satunya adalah lahan kosong yang berupa tepian Sungai Brantas. Tepi Sungai Brantas tersebut hanya berupa rerumputan dan tegalan sehingga memiliki potensi yang dapat dikembangka sebagai obyek wisata. Berukuran sekitar 5,2 Ha. Tepi Sungai Brantas juga diapit oleh jalan alternatif dari Jombang menuju Surabaya. Selain itu tepi Sungai Brantas juga berdekatan dengan pusat kota Mojokerto. Karena kondisi tersebut maka dipilih tepi Sungai brantas sebagai lokasi studi yang nantinya akan dikembangkan sebagai obyek wisata. Adapun batas-batas wilayah studi tersebut sebagai berikut:

Sebelah Utara : Jalan alternatif Jombang-Surabaya

Sebelah Selatan : Sungai Brantas

Sebelah Timur : Jembatan Gadjah Mada

Sebelah Barat : Jembatan Terusan

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta 1.1 dan peta 1.2.

1.5. Tinjauan Pustaka

Pada bagian tinjauan pustaka ini akan diuraikan tentang teori-teori yang menjadi dasar untuk menganalisa permasalahan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang sudah dirumuskan sebelumnya. Sedangkan isi dari tinjauan pustaka merupakan teori terpilih yang sudah disaring dari literatur-literatur yang akan menjadi landasan untuk menganalisa permasalahan dan merumuskan variabel-variabel yang akan diamati.

ð

;

To promise and the second of t

sended control by and Sala

The Continuous contents in any consequent of an arrange of the content of the con

register in his government. With murtiple about a second control of the history

waterful lighted to a services delected

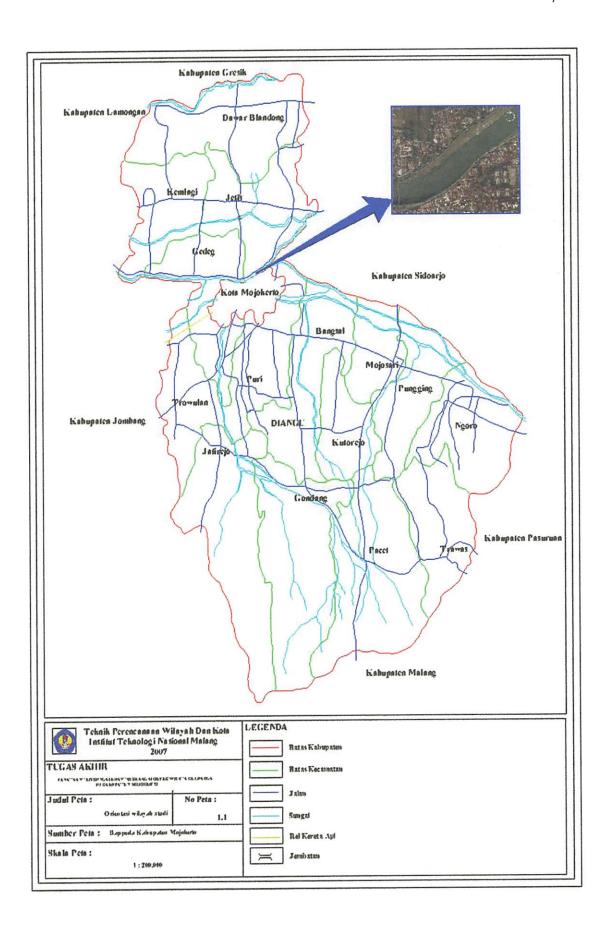
matt dafinlkrivetand) - timilt deiseid

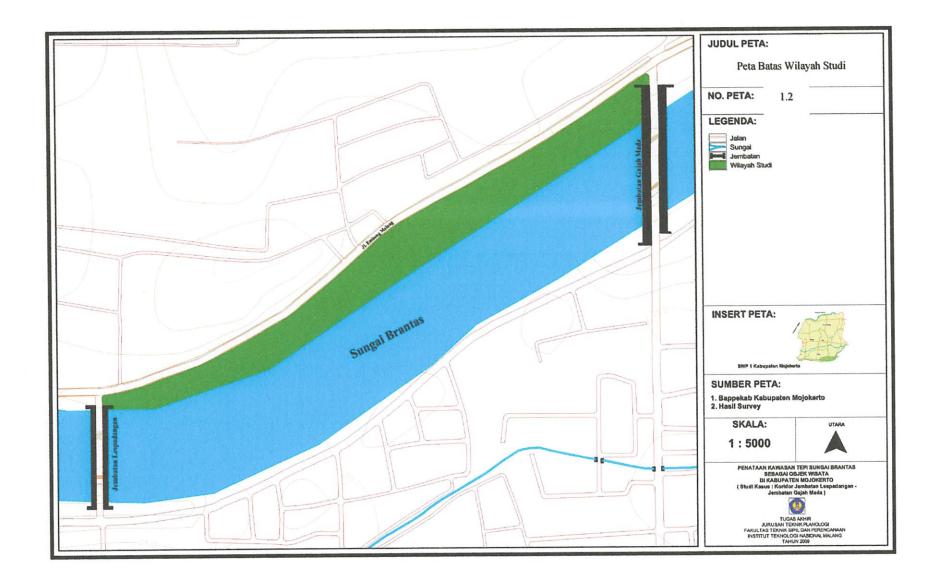
mains Casadhed trades

all desergencial following chiese terration magnetic regularity district section

ich. Virgaren Presiden

And the content of th





many of the Application of the Application प्रदेश के किया के अधिक के किया के जिल्ला है। जिल्लाक के किया के जिल्लाक के किया किया के जिल्लाक के जिल्लाक के जिल्लाक के जिल्लाक के जिल्लाक के जिल्लाक के ज A (94 826 K 68) 9.0000 PARTER PROPER SWAY S 110 SELT PROPERTY SHOWING AND ADDRESS. Leurumentenmertenent grotingennenentanbenerg

1.5.1. Tapak

Gambar rencana tapak adalah gambar dua dimensional dari semua elemen material yang terdapat di dalam tapak yang direncanakan secara keseluruhan. Gambar rencana tapak juga dapat diartikan sebagai suatu tapak (site) yang dilihat atau diproyeksikan dari arah atas atau dari udara terhadap obyek atau elemen material yang terdapat dalam tapak². Beberapa faktor yang harus dipertimbangkan dalam perencanaan tapak antara lain³:

- 1. Tanah, pemahaman terhadap pembentukan tanah, yang tergantung pada bahan induk, topografi, iklim, gaya biotik, dan waktu, akan memberi gambaran terhadap berbagai fenomena yang berkaitan dengan sumberdaya alam. Pemahaman terhadap tanah sangat penting tidak hanya dari segi kemampuan rekayasa saja tetapi juga dalam kaitannya dengan sistem sumberdaya alam yang lain. Pemahaman yang ekstensif terhadap kondisi tanah pada sebuah tapak akan membantu untuk menentukan kesesuaian tapak dalam menunjang bangunan gedung dan jalan, demikian pula dapat memberikan wawasan terhadap komunitas tanaman yang ada serta habitat satwa liar yang berkaitan dengannya.
- 2. Vegetasi, jenis dan pola vegetasi merupakan sumberdaya rekreasi, visual dan ekologi yang penting. Jenis vegetasi setempat berkaitan erat dengan tanah, demikian pula terhadap mikroiklim, hidrologi dan topografi. Komponen ini berpengaruh terhadap penentuan lokasi dari sebagian besar fungsi yang bersifat alami. Lokasi untuk rute lintas alam, tempat berkemah atau piknik, dan terutama lokasi habitat satwa liar sangat dipengaruhi oleh jenis dan pola vegetasi.
- 3. Hidrologi, jenis dan kualitas air pada suatu tapak merupakan sumberdaya visual dan rekreasi yang penting. Akan tetapi yang lebih penting adalah pertimbangan sistem hidrologi atau tata air yang saling brkaitan. Air permukaan dan pola drainase akan sangat mempengaruhi vegetasi, kehidupan satwa liar, dan bahkan sistem iklim. Kemampuan tata air harus lebih

Rustam Hakim dan Eka Sediadi (2006), "Komunikasi Grafis Arsitektur dan Lansekap", Jakarta: Bumi Aksara, hal. 80.
 Joseph De Chiara dan Lee E. Koppelman (1978), "Standar Perencanaan Tapak", Jakarta: Erlangga, hal. 2-5.

manishi an menimah kanchas memada, meletang dalah dintah menadi meletang laman meletang laman meletang laman meletang dalah menada menada menada negara menada mena

Andred along the margines and a statement of his natures that the construction of the marginess of the construction of the marginess of the construction of the constr

Teste vertexadende verte a compania e catable a remain aqui travecada vertequios decidos al major decidos de la catable pelhade e victoria de catable a catable de la catable de la catable de catable de la catable de cata

dente ladicie che reduci accientatame confinencia dinocesso, cient nativalità integrale che in confinencia de proposità desputata dinocesso di confinencia d

RECOURT

Explorational techniques despit same they be enthant out that displacethed founds griders desired grant bythe many gradient rough technique total four in the second grant gradient gradient and the second gradient gradie

The soft consists manufactures and explainment of the constituent of the constituent of the manufactures of the m

- diperhatikan apabila sistem hidrologis tersebut akan dimanfaatkan sebagai sumberdaya yang berarti.
- 4. Iklim, curah hujan keseluruhan dan perbedaan temperatur akan berpengaruh terhadap tapak, seperti halnya angin, awan dan perubahan musim. Pertimbangan gejala iklim dalam skala besar maupun kecil sangat penting. Sering terjadi bahwa perubahan iklim pada tapak dipengaruhi atau berkaitan dengan perubahan pada topografi, orientasi lereng, vegetasi dan kehadiran air. Kondisi iklim berkaitan erat dengan pola iklim regional yang menyeluruh maupun oleh sifat khas tapak lain yang kurang berarti.
- 5. Topografi, bentuk dasar permukaan tanah atau struktur topografi suatu tapak merupakan sumberdaya visual dan estetika yang sangat mempengaruhi lokasi dari berbagai tataguna tanah serta fungsi rekreasi, interpretatif, dsb. Pemahaman lengkap terhadap struktur topografi tidak hanya memberi petunjuk terhadap pemilihan lokasi untuk jalan dan rute lintas alam misalnya, tetapi juga menyatakan susunan keruangan dari tapak. Hal ini sangat penting apabila segi visual dari tapak akan dipertimbangkan.
- 6. Estetika, sumberdaya estetika sangat berperan dalam penentuan tapak untuk rekreasi dan kegiatan cagaralam margasatwa. Sumberdaya ini ditentukan oleh keragaman bentuk permukaan tanah, pola vegetasi dan air permukaan. Demikian pula definisi keruangan, vista pemandangan maupun citra yang timbul dari ciri tersebut.
- 7. Ciri sejarah, suatu daerah tertentu sedikit banyaknya memiliki ciri sejarah berupa benda acuan (landmark). Pengetahuan terhadap letak dan kegunaan benda acuan ini sangat berharga untuk suatu penafsiran terhadap daerah yang akan dikelola secara menyeluruh, juga dalam hal meletakkan tampilan khusus dan menjadikannya sebagai pusat perhatian.
- 8. Tataguna tanah, pengetahuan yang mendalam terhadap keadaan tataguna tanah pada tapak atau daerah sekitar yang berdekatan akan memberikan gambaran yang terkendala dan bahkan keuntungan yang dapat diraih seorang perencana. Tataguna tanah sering kali menuntut pembiayaan yang cukup tinggi dan harus dipertimbangkan dengan cermat. Suatu hal yang juga penting

Tagantisk van Franklinearisk viroko instrument en gentrokiska arminen, eteringin om somstenga. Arminen getion invansiskanse

- Anticipal point and anticona of a colored by the restandant and adjust house period of the site of the
- magin allare mangare i turilo at real drivino and recover monto drivinat compagns. I conditional differences and analysis and and analysis and to a sixth and analysis and analysis and analysis. Included the analysis and analysis and analysis. Including the analysis and analysis analysis and analysis analysis and analysis and analysis and analysis analysis and analysis analysis and analysis and analysis and analysis and analysis analysis and analysis analysis and analysis and analysis and analysis and analysis and analysis and analysis analysis and analysis and analysis analysis and analysis and analysis and analysis and analysis and analysis analysis and analysis and analysis and analysis analysis and analysis and analysis analysis and analysis analysis analysis and analysis analysis analysis analysis analysis and analysis a
- Antan Anga mantro-an array no requestion agains array a palacian astrolar and beneated and array of the control of the control
- The latter of the deliberation of the paint to deliberate the enterior and the control of the enterior of the control of the control of the control of the control of the enterior of the ente
- natigethe regime established in the second group conductingues, there expected in a limit remains and a second desire of the second second desire desired grant and a second grant and a second desired grant and a second desired grant and

adalah untuk mencatat fungsi-fungsi yang tidak digolongkan sebagai tataguna tanah, tetapi diasosiasikan dengan tataguna tanah tertentu seperti jalan, pagar dan utilitas.

1.5.2. Arsitektur Lansekap

Pada hakikatnya Arsitektur Lansekap adalah ilmu dan seni perencanaan (planning) dan perancangan (design) serta pengaturan daripada lahan, penyusunan elemen-elemen alam dan buatan melalui aplikasi ilmu pengetahuan dan budaya, dengan memperhatikan keseimbangan kebutuhan pelayanan dan pemeliharaan sumberdaya, hingga pada akhirnya dapat tersajikan suatu lingkungan yang funsional dan estetis.

Di dalam aktivitas profesional kerjanya atau komponen kegiatan arsitektur lansekap terlihat adanya klasifikasi sesuai tuntutan kebutuhan masyarakat, yaitu :

- Perencanaan lansekap (landscape planning), mengkhususkan diri pada studi pengkajian proyek berskala besar untuk bisa mengevaluasi secara sistematik area lahan yang sangat luas untuk ketetapan penggunaan bagi berbagai kebutuhan di masa datang.
- 2. Perancangan tapak (site planning), di dalamnya juga tercakup lansekap design, merupakan usaha penanganan tapak (site) secara optimal melalui proses keterpaduan penganalisisan dari suatu tapak dan kebutuhan program penggunaan tapak, menjdi suatu sintesa yang kreatif. Dengan demikian, setiap elemen dan fasilitas akan di letakkan di atas lahan dalam keterpaduan fungsi dan selaras dengan karakteristik tapak dan lingkungan alamnya. Keterpaduan dalam menganalisis ini sangat dituntut seperti dalam penanganan: tapak resort daerah rekreasi, tata ruang luar daerah industri, daerah pendidikan, daerah bagian wilayah kota, daerah permukiman,dsb.

Tabel 1.1 Proses Perancangan Design Arsitektur Lansekap

FAKTA	ANALISIS	KONSEP
PROGRA	SKEMATIK	
GAGASAN AWAL PROYEK	KEBUTUHAN AKTIVITAS FUNGSI	SKEMATIK PLAN (2 DIMENSI)
PENETAPAN o Judul proyek o Maksud	ANALISIS TAPAK N SITE – LOKASI	o Lingkungan o Zoning

Therefore the state of the stat

There is very large that starts distributed and made to a community and applicable to a community of the com

Seat the fillenge of the content of the seather of the content of

- There where this considerabilitation is explainfully republicably the design of an engine problem. Substitute the solution of the control of
- Enthology for details of the control of the control

Fifted Lawrence (Constant Constant Cons

• •				AT ANY
	•		(AMIC) 14.5万元(14.5万元)	
	· <u>-</u>	File Control of the C	परिचारिक से जिल्ला के अने होती हैं। है	
		11 11 11 12 13 13 13 13 13 13 13 13 13 13 13 13 13		
		:	į	31 A to 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1
		1. 1. 1. 1. 1. 1. 1. 1. 1. 1. 1. 1. 1. 1	arnati regitare 🗼	in the second of
		10.100	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	tweetest

FAKTA	ANALISIS	KONSEP
PROGRAMMING		SKEMATIK
o Tujuan	o Analisis ke arah fisik	o Kebutuhan ruang
o Interpretasi	natural/alami, yakni tanah	o Kebutuhan aktivitas
o Tema	o Hidrologi, klimatologi,	o Spatial (ruang)
o Definisi	o Topografi,	o Sirkulasi
o Filosofi	o Tata hijau	o Tata hijau
	o Sensori,	o Pembentukan muka tanah
DATA PROYEK	o Potensi visual	o Rekyasa
o Luas Lokasi		
o Pemilik proyek	ANALISIS LINGKUNGAN	SKEMATIK DESAIN
o Sifat	OFF SITE	(3 DIMENSI)
o Kegiatan	o Aspek sosial	_
o Tanah	o Aspek budaya	SKETSA IMAJINATIF
o Hidrologi	o Aspek ekonomi	
o Geologi	o Aspek lingkungan	KONSEP PEMBIAYAAN
o Klimatologi		
o Topografi	TINJAUAN MASTER PLAN	•
o Vegetasi	Analisis ke arah fisik buatan	
o Lingkungan	misalnya:	
o Sensori	o Zonasi kegiatan	
o Budaya/sosial/ekonomi	o Orientasi bangunan	
	o Arsitektur bangunan	
PENYATAAN MASALAH	o Fungsi bangunan	
o Sosial	o Sistem sirkulai	
o Ekonomi	o Sistem utilitas	
o Fisik		
o Teknis	STUDI BANDING	
		<u> </u>

Sumber: Rustam Hakim dan Hardi Utomo (2003), "Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap Prinsip-Unsur dan aplikasi disain", Jakarta: Bumi Aksara, hal. 2.

3. Perancangan detail lansekap (detailed landscape design), adalah usaha seleksi dan ketepatan penggunaan komponen/elemen, material/bahan lansekap, tanaman, kombinasi pemecahan detail berbagai elemen taman seperti :

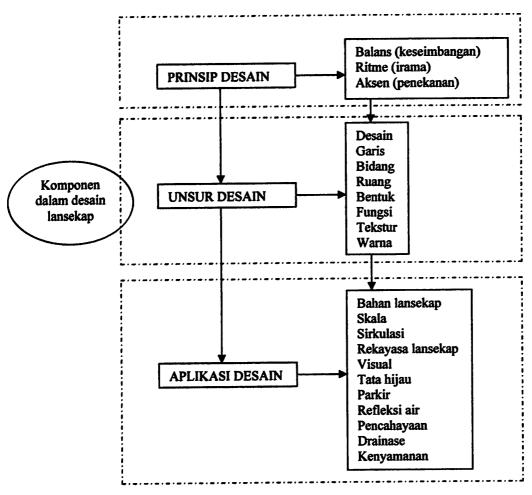
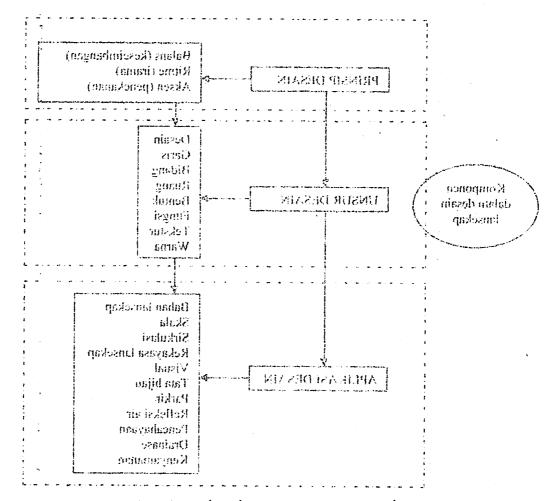


Diagram 1.1 Komponen dalam Desain Lansekap Sumber: Rustam Hakim dan Hardi Utomo (2003), "Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap Prinsip-Unsur dan aplikasi disain", Jakarta: Bumi Aksara, hal. 2.

- Pedestrian, plaza, air mancur, kolam, bollard, dsb. Kesemuanya merupakan pemecahan yang spesifik dan berkualitas dari diagram/program ruang dan area dari sebuah rencana rinci tapak.
 - Dari diagram di atas, terlihat kedudukan komponen desain. Suatu proses perancangan pada dasarnya merupakan suatu sitem pendekatan untuk menghasilkan suatu karya desain lansekap. Di dalamnya terdapat beberapa tahapan atau urutan menuju terciptanya suatu desain. Tiga bagian pokok dalam proses desain adalah sebagai berikut:
 - a. Tahapan rencana lansekap (planning in design) berisikan pemikiran secara makro dan merupakan pemikiran awal dari tapak yang hendak dirancang.
 - b. Tahapan rencana tapak lansekap (landscape site planning) berisikan gubahan tata ruang luar secara dua dimensi.



g of the first of the first of the feather was the color of the signification of the signification of the significant of the si

Andre etante njuraken seriak direk direk direk isani 18. unituak direk keninjurah jeriah selak isak Unutu di 1. ginan etangangat sejak besah mahanda musik berap sejal pendaman nej Unita esah disabata direktap bish

A control where the state of more than a change of middless, where the county the control without members of control of the control of the state of

- parama kantulang nakama (sesjuakan) pampalen pelakunah pampasa nakang lebi.

 Januar kantulang dalam tanggan pang luman ana diatan padangan anakang sakangan padangan pa
- Tradiched synthesis, attenue, checks recent despend enements against de d constinue de partique de partique de la constinue de la constitue de

c. Tahapan rancangan rinci (detailed landscape design) berisikan keputusan akhir terhadap penyelesaian masalah di dalam tapak secara tiga dimensi. Pada tahap ini keputusan terhadap pemanfaatan komponen desain menjadi sangat penting⁴.

1.5.3. Pariwisata

Pariwisata adalah kegiatan melakukan perjalanan dengan tujuan mendapatkan kenikmatan, mencari kepuasan, mengetahui sesuatu, memperbaiki kesehatan, menikmati olahraga atau istirahat, menunaikan tugas, dan berziarah. Wisatawan adalah orang yang bepergian dari tempat tinggalnya untuk berkunjung ke tempat lain dengan menikmati perjalanan dari kunjungannya itu.

Hingga kini masih banyak definisi lain tentang pariwisata. Kebanyakan mencerminkan sudut pandang atau kepentingan masing-masing. Perbedaan sudut pandangan atau kepentingan itulah yang menyebabkan adanya berbagai jenis pariwisata. Spillane membagi pariwisata atas enam jenis khusus, yaitu pariwisata untuk menikmati perjalanan, pariwisata untuk rekreasi, pariwisata untuk kebudayaan, pariwisata untuk olahraga, pariwisata untuk urusan usaha dagang, dan pariwisata untuk berkonvensi.

Pariwisata untuk menikmati perjalanan dilakukan untuk berlibur, mencari udara segar, memenuhi keingintahuan, mengendorkan ketegangan saraf, melihat sesuatu yang baru, menikmati keindahan alam, dan mendapatkan kedamaian. Pariwisata untuk rekreasi dilakukan sebagai pemanfaatan hari-hari libur untuk beristirahat, memulihkan kesegaran jasmani dan rohani dan menyegarkan keletihan. Pariwisata untuk kebudayaan ditandai serangkaian motivasi seperti keinginan belajar di pusat riset, mempelajari adat-istiadat, mengunjungi monumen bersejarah dan peninggalan purbakala dan ikut festival seni musik. Pariwisata untuk olahraga dibagi menjadi dua kategori, yakni pariwisata olahraga besar seperti Olimpiade, Asian Games, dan SEA Games serta buat mereka yang ingin berlatih atau mempraktikkan sendiri, seperti mendaki gunung, panjat tebing, berkuda, berburu, rafting, dan memancing. Pariwisata untuk urusan usaha dagang

⁴ Rustam Hakim dan Hardi Utomo (2003), "Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap Prinsip-Unsur dan aplikasi disain", Jakarta: Bumi Aksara, hal. 2.

अवस्थात् सारम्यान् । Partie a page the angement to to the more amount do necessor et contrar en egant e egrapia respectiva becalle personal resolucia de explant personal escribir escribir. ्रक्षमुख्याक भाषां विवेदात भाषाः (अवस्य कृत्यः व्यवस्थानकः स्वत्रभीतः) करम्भात्वः सर्वमुख्या सर्वेद्वास्तरकः

e pelocidente la contrata la contrata de la contrata de la contrata de la contrata de la composição de la contrata the gradultaness

क्रिकेटीयर प्राप्त में किया में प्राप्त की है है है है इसकार बेब्रिट का एक रूप में कार में से बादक के बाद की ह a deferma accomplicas especiales (mos pel rate) accambiagaa spécial des consideras. भारतेन्द्रकोतिक्षां भारत्वभूतवायामा क्षेत्रकात्रको ह्रातिक सम्भानात्रेन्द्रकात्रक व्यवस्थात्र वाद्यापरीव अस्त ह

रित्र इस्त्राभीतम् अस्तरभवस्यविद्यत् परस्याप्यु सर्वात ई.स्स्त्रीयपूष्यालाः दृशस्य प्रशासन् स्त्रीयसम्पर्धनः पृत्र

भागितिक मुक्ति निक्रमुक्त राज्यांक स्वास स्वास एका एका अवस्थाति के सहमान्याक अस्ति हास्यानी प्राप्ता

राम्भ भेगातृ भन्नामा रामान् पृत्यपुर्वन राम्न, कार्यकार स्थापित विकास कार्यक र स्थापित अस्तु स्थापित । स्थापित स्थापित स्थापित स्थापित । स्थापित स्थापित स्थाप BBBY where B is considered by the B is B and B is B . Therefore, B is BAllega gradia ing gagarawa ing ang palika da panang mana manang pangga gawan ana langan sanggang pang-निवामपुर्वानीयम् प्रवास प्रतीकसम्बद्धियः राजधान जनमी जनमीत्रपुर्वानामा अनुसर्वान के जनसम्बद्धाः स्टार्ट्सू कार करावेद्या तकतु कर ज प्रमुख केल्पलुकाल एक रहा है जागार इस्कृतिक एका लगकी लाग लगून का हुन कर प्रमुक्त के कारक इस करावेद्या तकतु कर ज प्रमुख केल्पलुकाल एक रहा है जागार इस्कृतिक एका लगकी लाग लगून का हुन कर प्रमुक्त के कारक

पुरवरकामान्य संपानु परावसुन कार्यस्थान स्वादेशकान्यकः अनुभावतात्रं र वस्तावन् रूपाववन्त्रं व्यवस्थान्यकः

enter esse comprese compete es estrate en la production de comme consent carefor estimate. के विकास स्वाप्यांक व्याप्त कर्मानीयम् स्वयुक्ता अववसूत्रम् व्यक्ति । अववस्तुनस् व्यवस्थाने क्रिक्तृतः स्वयूनि pesse separa elfapistos. Asaba llumes, dan Mila elamen auna base na sora jarge केर्नुक्रिक्ट व्यक्ति स्वाक्ष्य कार्या कार्या क्ष्या कार्या कार्या कार्या कार्या कार्या कार्या कार्या कार्या क क्षणां अभिकार । व्यवस्था विवादक्षणित्तात्व विभावनभूति । सूच्या पुरुषः भूत्यास्यः वात्रसः व्यवस्थाः कृति परिचारमा व रहामेला. युर् मेचारवर अभाग देवाल अल्युन्तरस्य उत्प्रकारमध्यमध्यम् सलामित्रमानुबन्धने । प्राप्त provingers subjected that properties appearing to interest the contribution and one of extending propertions represent the properties of the properties of the commence of the contraction of the contraction of the properties of the contraction franciscus semas relievos cilibraten serveral persentiami besetteri abab murdi erastifa 1966 julia tatuja iraj gravijajus amaa, rak tuungklagina ja priminalis. स्वतुम्बर्क विविद्याः सम्बद्धस्य स्वतुम् इत्या स्वतुम्बर सम्बद्धाः । व असे अस्वतुम्बर्काः वृत्य स्वतिम्बर्काः ।

[्]राधिक विकास स्थापन अनुसार अनुसार हो। दूर्वा विकास स्थापन विकास स्थापन है। इसके विकास स्थापन है। The Market Market Carlot Carlot Serve Contraction appropriate Carlot Server Server

umumnya dilakukan para pengusaha atau industrialis antara lain mencakup kunjungan ke pameran dan instalasi teknis. Pariwisata untuk berkonvensi berhubungan dengan konferensi, simposium, sidang dan seminar internasional⁵.

a. Penataan Ruang

Penataan ruang adalah proses perencanaan tata ruang, pemanfaatan ruang, dan pengendalian pemanfaatan ruang; berazaskan pemanfaatan ruang bagi semua kepentingan secara terpadu, berdaya guna dan berhasil guna, serasi, selaras, seimbang dan berkelanjutan serta keterbukaan, persamaan, keadilan dan perlindungan hukum⁶.

b. Kawasan

Kawasan adalah wilayah dengan fungsi utama lindung atau budidaya; ruang yang merupakan kesatuan geografis beserta segenap unsur terkait padanya yang batas dan sitemnay ditentukan berdasarkan aspek fungsional serta memiliki ciri tertentu atau spesifik atau khusus, misalnya kawasan industri⁷.

c. Tepian Air (water-front)

Tepian air adalah tempat di pinggir laut, danau atau sungai. Di Indonesia mempunyai banyak tepian air yang sering mempunyai potensi untuk di buat indah dan menarik sebagai tempat rekreasi dan istirahat⁸.

d. Hirarki Ruang Luar

- 1. Public space adalah jalan utama, taman-taman diantara dan disekeliling jalan dimana semuaa orang bisa memakai, contoh : boulevard, monumen perjuangan,dll.
- 2. Semi public space adalah jalan masuk ketapak, taman yang ada didepan/di tepi tapak bagian luar dimana penghuni bisa menggunakannya tetapi tidak semua orang lantas bisa memakainya, contoh : jalan lintas, taman-taman bagian tepi luar bangunan.
- 3. Semi private space adalah berupa taman-taman kecil diantara bangunan (space between building), ruang luar bersama, pedestrian bagian dalam

_

http://www.sinarharapan.co.id/feature/wisata/2004/0212/wis02.html

⁶ Ikatan Ahli Perencanaan Indonesia (1998) "Kamus Tata Ruang", Jakarta : Direktorat Jenderal Cipta karya Departemen Pekerjaan Umum, hal. 72

⁷ Ibid, hal. 42

⁸ Ibid, hal 109

Apollo dense edice carino echo presser rapis echanga es unas medici dels asparanente Browner hare derive a merclast classic medicient acid minimum oci mechaniques. Andreanment welling with a state application between the common transport anymetrical anosti uksina fi in

That there is the contraction forms one construction energy district grown and make Taber ik Tiplik i ji iban disport kiradika diriban shirrid. Ganari di neshi tibir an-anjibah ngang Complies commencers trades trades and many regulated represent aware countries. lando diplatera il mediantico di languare consul distribui na infraeligia di della considerazio าใช่สองส่วนใหญ่ เลือดตัวสนุกรสุด

Mount or A . A

Fairs a chaine in additived nave advalotin armeni kniged megandi da jedina djatibu kanenanik Adria kang membang Sentah anam galagah mekori diPuten ng komang kanaman ng malagahan La cereal bits halifologia tara, sale orge el dessin escherecient la tanenta roller dia nels Terresista, una una regionista escuela nele Alexago pole

BOURS WARREN SEL MARCHES LA

The material Will compare could appear a must singular the architecture the analysis Filhers than his tutur Saraner, his face tarun rechar after san tararre di constitución de companione Berez et el ce la lecentar e Gagaria lagracia. Miscolera redi-

A. Wester Rungs Leave

- Described with anti-content, around according to the described content to the described the content of the described the de transmither (M. Ostupi), normal replaces and make make member repaids many Charman in
- The appropriate what group controls infrared and descent worked the false control of before brought in its Arbin lawed signadistray grown with low-laws; compille and pedgan law; i api केंद्र अध्यक्तिकारामा अवसार्य व्यवस्था विकास । वैद्यारामा अध्यक्षित्रकारामा अध्यक्ति राज्यात्र प्रवासन वास्ता व Commencial Series (Series de la Series)
- Ten engelekt ventrock, hand narmovenamen argenek delisien sarap, menten begalt Fredult highers than plant, sometry and purpose disabilitied appropriate groups

y land the first and a summary strokengs was not apply the a tempton of the control of the contr

the last water

and for bing?

dimana digunakan khusus untuk warga atau penghuni kompleks bangunan.

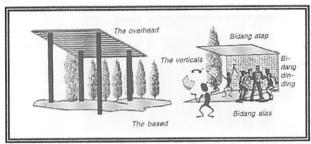
4. Private space adalah taman berupa halaman, inner-court, patio-pation yang memang hanya dinikmati oleh penghuni bangunan saja⁹.

1.5.4. Unsur-Unsur Desain

1. Fungsi Bidang dalam Arsitektur Lansekap

Secara garis besar dapat dikatakan bahwa ruang (space) terbentuk oleh susunan bidang-bidang.

Ruang (space) terjadi atau dapat diciptakan karena adanya bidang dasar/alas (the based), bidang pembatas/dinding (the verticals), bidang pengatap/penutup (the overhead).



Gambar 1 Bidang-bidang pembentuk ruang

a. Bidang alas/dasar (the based)

Bidang alas/dasar (the based) dalam arsitektur lansekap yang dimaksud adalah dasar permukaan tanah. Bentuk bidang permukaan tanah bermacam-macam. Dalam skala makro, bidang dasar dapat berupa muka tanah bukit bergelombang, muka tanah padang rumput rata. Dalam skala mikro dapat berupa muka tanah berpasir, tanah rata.

b. Bidang pembatas/dinding (the vertical)

Bidang pembatas/dinding (the vertical), dalam skala makro berupa dinding susunan punggung bukit, dinding batuan terjal, susunan bangunan tinggi. Dalam skala mikro dapat berupa komposisi tanaman berupa susunan pohon atau semak. Dapat pula bidang berbentuk susunan pasangan batu bata, retaining wall.

⁹ Alfin Salfira (1995), "Feel of the Land",

r kokydiak (rastydiag som tyrros itema kokortá odkarajú), smenati rastydiak

The first that the plants of the second of t

अनेताली प्रधान विद्यासम्बद्धाः केल्प

appropriate additions country graded logger 1. A

Holio Mittodina tranque grave a volum undervallo regele mende conquences.

govided-grava il caso cas

gressar agaille arane and plantina and and all of the property greats.

But fail action in our plantina and and plantina and all planting greats and all planting and and all planting and and all planting and and a company and



्रमान्त्रका अन्तर्भाष्ट्रमान् दूर्वान्त्रेति हात्रकार्यः है स्वास्तिकारी

Absend of the mount removement in the

gang quidocust not making counts (becaut als) procession quantity of identification appears to the entrance of the count number of the process of the country of the countr

Paratter air gulais aireann seacht ad

Secretar and and a state that the little state of the analysis of the state of the

The tree to both to set conflor after t

c. Bidang atap/penutup (the overhead)

Bidang atap/penutup (the overhead), dalam skala makro berupa hamparan awan, cakrawala. Dalam skala mikro berupa susunan tajuk pohon, atap pergola, dan atap.

Bidang vertikal dalam suatu ruang adalah unsur pembagi dan pembatas sesuatu. Bidang pembatas membatasi suatu daerah penggunaan tertentu, mengontrolnya dengan unsur-unsur yang bersifat masif maupun ringan seperti dinding bata, beton atau cabang-cabang pohon yang disejajarkan. Unsur pembatas atau penutup vertikal dapat berupa suatu yang kasar dan alamiah seperti dinding cadas, namun dapat juga merupakan unsur yang berbeda dari alam seperti panel dari kayu, gelas/kaca, maupun bahanbahan lain yang dipergunakan untuk pemagaran. Dari berbagai bahan tersebut, terutama yang harus diperhatikan adalah bahwa unsur-unsur tersebut harus benar-benar sesuai dengan maksud penggunaannya dalam suatu ruang.

2. Peranan Pembatas

a. Sebagai pemberi arah dan suasana

Deretan pohon yang diatur dan direncanakan dapat memberikan informasi kepada kita tentang kompleks apa yang sedang kita kunjungi. Apakah sebuah kompleks perpustakaan ataupun kompleks ketentaraan dan lainnya.

b. Sebagai penerang

Pagar dapat memperkuat, mengubah, dan membentuk pola lalu lintas dalam ruang. Sebagaimana dapat dirasakan pada sebuah gerbang masuk suatu kompleks perumahan yang mengesankan undangan, sedangkan dinding penghalang mengesankan seakan-akan berkata "ikuti jalan ini", atau teras suatu pintu masuk seakan berkata "datanglah beristirahat dan diam disini".

c. Sebagai pengontrol

Elemen vertikal penting sebagai unsur yang mengontrol angin, cahaya, temperatur, dan suara. Unsur ini dapat dipergunakan untuk mengubah

Paraste a villa quanto hanza queble, la

ingured a statem of the sounds of the contents outly appropriate garden't statem that the content outline of the sound of the content of the content outline outlines are content outlines.

and notices of any latest apart section. Standing the rest of the tradition of projects arbitrary translating that are all and and all and and arbitrary translating the project translating translating and arbitrary translating and arbitrary translating and arbitrary translating and arbitrary and arbitrary and arbitrary arbitrary and arbitrary a

2. Here was Penshaus

ระเรียบรับเกิด กระเรียบรับเกิด เลยเกี่ยวบันเดิม เกิดเมื่อเกียว - กร

therefore proper speed of the distance of a contribute with the contribution of the contribute with the contribution of the contribute of the contribution o

Contract houses of

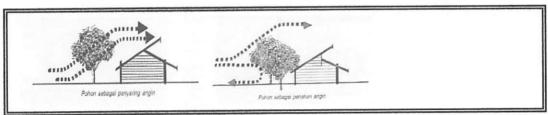
there is a second of the secon

Samsang tang kanggarasik di di

Tempathan aligen tertimega en gous, mothe lagarere partinen; takki ez respectivi. Parlangilere skalari midritaaguerik tempa kili asani kanaas masa partinengenere. dan membelokkan angin serta mengatur banyaknya cahaya atau mengeleminirnya.

d. Sebagai penutup efektif

Dalam usaha mencapai ruang privacy, atau untuk keamanan dan lain sebagainya. Kurang atau tidak adanya unsur penutup yang efektif dari suatu ruang merupakan kunci kegagalan pembentukan ruang tersebut.



Gambar 2 Gambar fungsi pohon

3. Bentuk Pemagaran dan Penutupan

Dinding (walls) : termasuk dinding penyekat (screen walls), dinding

penahan, dan lain sejenisnya

Pagar (fences) : termasuk pagar kawat (woven wire fences),

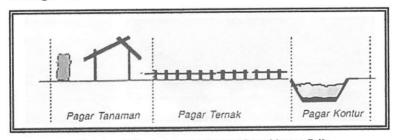
pagarkayu, pagar besi, dan sebagainya

Bentukan Tanah : termasuk tebing, celahan di bumi, beda ketinggian

tanah (kontur), dan sebagainya

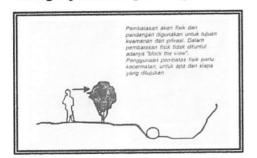
Pemagaran dan pembatasan dapat dibuat menurut fungsi berikut :

a. Sebagai batas fisik



Gambar 3 Bentuk pemagaran sebagai batas fisik

b. Sebagai pembatas pandangan

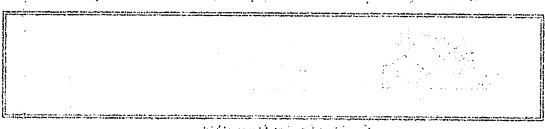


Gambar 4 Bentuk pemagaran sebagai pembatas pandang

instruction of the second compared to the second se

Made gumman anaded the

inder stelle at utstensink strater i title i japenking sykulter angelaksiasi salimbe utertisk). Ende kinkelis grens, tjen skalte andre majordisk diskut state, gjordisk segitingsidge. I turkking u pjensk resilestraket sej stellagsgrunk armink multingskrivet genom tienspe



क्षांकी पूर्व प्रमुख्याती तत्रको छन्। विकास स्वर्धीत

- अक्षान्त्रीयम् भी स्कृति नावयानुस्त्यानी अवस्थानी । ए
- कर सम्बद्धाः । १ त्राप्तः व्यवस्थाः । अस्ति । १ द्वारा । अस्ति । । । १ त्राप्तासम् । । । १ त्राप्तासम् । । । १ स्ट्रापीसमुक्तरे । १ त्रापी जिल्लामा सम्बद्धाः । १ द्वारामी सम्बद्धाः ।
- atelitypticina which is not the constance symbolic drawns and it. Paint's mediapople of the property and the continuous

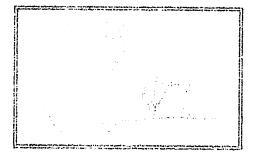
. Builte of because were come tousists be get in recutivities, and companies

dilibuda ayatak 🧀



Table outral laying of a congress on hermals is an incident

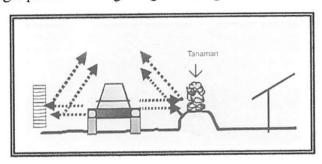
in Sobjetalinary i maderne jeograficki uji



Regional Constitution of the Confidence of Confidence of Confidence of the Confidence of Confidence

c. Penghalang suara

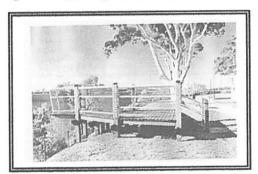
Jalan kendaraan bermotor di perkotaan memiliki dampak yang tidak menyenangkan akibat kebisingan yang melampaui ambang batas manusia untuk hidup kerja dan bermain. Tanaman dapat berfungsi sebagai peredam mengurangi kebisingan.



Gambar 5 Bentuk pemagaran sebagai penghalang suara

d. Pembatas ruang

Pembatas ruang, dimaksudkan untuk membedakan atau mengatur ruang. Pemilihan bentuk dan materi pembatas sebaiknya disesuaikan dengan fungsi ruang yang hendak dihasilkan.



Gambar 6 Bentuk pemagaran sebagai pembatas ruang

4. Dinding Penyekat

Sering timbul kebutuhan akan pemagaran untuk keamanan atau membatasi ruang tanpa menampilkan pembatas visual/pandangan secara lengkap. Dinding penyekat yang diberi lubang pada permukaannya akan menambah daya tarik yang besar dari tekstur.

was the global and was a

Added you cannot interest amountain in recovering combined metal behind greature marginalists among confined and an embryone expension to be a sixth colors and allowers observed between the colors and colors and allowers because the colors of the colors and colors



Fortier genhalization limitation continues on June 1997 collected

permediates; b

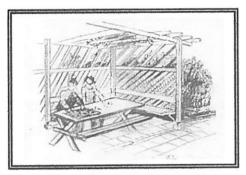
reducement time analyticalities a mank is allowed from a consist and advanted to allowed by a large of the constance of the c



Summer and reference beginning as self-record describes a residential

resegrable and mill of

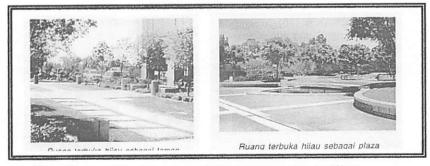
he sany tembah bere etahu shiro poponyana mendi hamimanan ahara anganahan dagan berara angan hamilangah terara penganahan hamilangah mengan hamilangkan berara berarah hamilangkan berara berarah berarahan be



Gambar 7 Contoh dinding penyekat

1.5.5. Ruang Terbuka

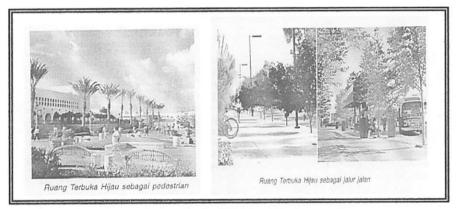
- Fungsi Ruang Terbuka
 - a. Fungsi sosial, fungsi sosial dari ruang terbuka antara lain:
 - a) tempat bermain dan olahraga;
 - b) tempat bermain dan sarana olah raga;
 - c) tempat komunikasi sosial;
 - d) tempatperalihan dan menunggu;
 - e) tempat untuk mendapatkan udara segar;
 - f) sarana penghubung antara satu tempat dengan tempat lainnya;
 - g) pembatas di antara massa bangunan;
 - h) sarana penelitian dan pendidikan serta penyuluhan bagi masyarakat untuk membentuk kesadaran lingkungan;
 - i) sarana untuk menciptakan kebersihan, kesehatan, keserasian, dan keindahan lingkungan.
 - b. Fungsi ekologis, fungsi ekologis dari ruang terbuka antara lain:
 - a) penyegaran udara, mempengaruhi dan memperbaiki iklim mikro;
 - b) menyerap air hujan;
 - c) pengendali banjir dan pengatur tata air;
 - d) memelihara ekosistem tertentu dan perlindungan plasma nuftah;
 - e) pelembut arsitektur bangunan.



Gambar 8 Contoh penerapan fungsi ruang terbuka hijau

Adapun manfaat Ruang Terbuka Hijau di wilayah perkotaan antara lain sebagai berikut :

- a) Memberikan kesegaran, kenyamanan, dan keindahan lingkungan sebagai paru-paru kota.
- b) Memberikan lingkungan yang bersih dan sehat bagi penduduk kota.
- c) Memberikan hasil produksi berupa kayu, daun, bunga, dan buah.
- d) Sebagai tempat hidup satwa dan plasma nuftah.
- e) Sebagai resapan air guna menjaga keseimbangan tata air dalam tanah, mengurangi aliran air permukaan, menangkap dan menyimpan air, menjaga keseimbangan tanah agar kesuburan tanah tetap terjamin.
- f) Sirkulasi udara dalam kota.
- g) Sebagai tempat sarana dan prasarana kegiatan rekreasi¹⁰.



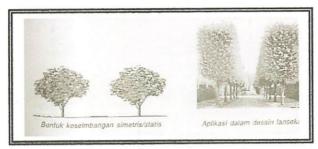
Gambar 9 Contoh penerapan fungsi ruang terbuka hijau

1.5.6. Prinsip Desain

Bentuk-bentuk keseimbangan dapat berupa:

Bentuk simetris, keseimbangan statis, formal atau keseimbangan pasif.
 Keseimbangan ini mempunyai sifat kaku tapi agung, impresif, dan formal.

¹⁰ Rustam Hakim dan , Hardi Utomo.op.cit. hal, 22.

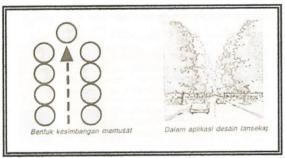


Gambar 10 Contoh bentuk keseimbangan simetris

- Bentuk asimetris, keseimbangan informal, visual atau keseimbangan aktif.
 Keseimbangan ini memberikan kesan gerak, penempatan yang spontan (bersifat kebetulan) dan bersifat santai.
- 3. Bentuk memusat, memberikan kesan gerakan memusat ke satu titik.



Gambar 11 Contoh bentuk keseimbangan asimetris



Gambar 12 Contoh bentuk keseimbangan memusat

1.5.7. Aplikasi Desain

Dalam Arsitektur Lansekap dikenal 2 (dua) bagian besar material lansekap, yakni material lunak (soft materials) dan material keras (hard materials).

1. Material Lunak (Soft Materials)

Kelebihan dari Arsitektur Lansekap dalam menggubah ruang, adalah dapat "menggubah ruang" dengan komponen material lunak, yaitu tanaman/pepohonan dan air. Tanaman merupakan material lansekap yang hidup dan terus berkembang. Pertumbuhan tanaman akan mempengaruhi



addition of a great destroyed darkers, however the controller

- The frequent indicated and interest in a standard and programment of the standard of the stand
 - alither and a like the processing respective and the perfect in a community of courts.



र्षि पिकारको न्या पर पूर्व राजी परिवासनी क्षेत्रका सुनी। वस्त द्वाव के पार पर्व प्रेष पुर्वे प



especial of the analysis of the analysis of the engineer of

disperti territoria. XXII

enalisental des estas a amaia antime a combre fill one selle un element archipiente annina i de incontra la per estas archipiente anni (enclusione a fava) dinavi infinalese anting

Got also as the fixed profession a distinguished of

hopels deliced combine descriptions of rolling speciments to a combine their confidences with the speciments of the spec

ukuran besar tanaman, bentuk tanaman, tekstur, dan warna selama masa pertumbuhannya. Dengan demikian, kualitas dan kuantitas ruang terbuka akan terus berkembang dan berubah sesuai dengan pertumbuhan tanaman. Jadi dalam perancangan lansekap, tanaman sangat erat hubungannya dengan waktu dan perubahan karakteristiktanaman. Secara dasar khususnya di iklim tropis, dikenal 2 (dua) macam tanaman ditinjau dari massa daunnya, yakni :

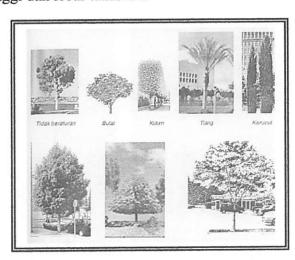
- a. Tanaman yang menggugurkan daun (Decidous plants)
- b. Tanaman yang hijau sepanjang tahun (Evergreen conifers)

Tanaman yang menggugurkan daun (Decidous plants) yang dimaksud adalah jenis-jenis tanaman yang berubah bentuk ataupun warna daunnya sesuai dengan musimnya. Setelah musim panas daun berguguran, sedangkan menjelang musim hujan daun tumbuh lebat, atau sebaliknya. Contohnya antara lain Flamboyan (Delonixregia), Angsana (Pterocarpus indicus), atau jenis Gymnospermae.

Tanaman yang berdaun sepanjang tahun (Evergreen conifers) dimaksudkan adalah jenis tanaman yang berdaun lebat dan berbunga sepanjang musim, tidak menggugurkan daun. Contohnya antara lain jenis cemara.

Pemahaman dan penguasaan dari material tanaman yang dimaksud terutama terhadap karakteristik dan habitat tanaman. Karakteristik tanaman terdiri dari :

- a. Bentuk (tajuk, batang, cabang, ranting, dan daun),
- b. Tekstur (batang dan daun),
- c. Warna (batang, daun, dan bunga,
- d. Fungsi tanaman, dan
- e. Tinggi dan lebar tanaman.



Gambar 13 Gambar bentuk tajuk tanaman

international process and acceptance to the continuous of the consistency special acceptance of the constant o

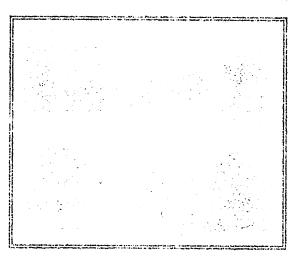
- र निकार का अने के अने हैं। अने के अने के अने कार्य के कार्य के अने क
- e stokete sa (strengsweist) med ne ignaljene i meget synneg ammunett. Ed

Valada interimente que a comita encláció (1) anda mair que que que amenante la come enclació de la come en competencia de la come en competencia de la come en competencia de la come en come

Pandamen, jamaj harrinus, segranjara (seban), relasijumen, sesahira), etarakmulikuri. Antalih kalendari pandari jaman kalendari kalendari kalendari pandaripan angandari kalendari kalendari kalenda mangadagandari kalendari (komadari momen likin jamasa kalendari.

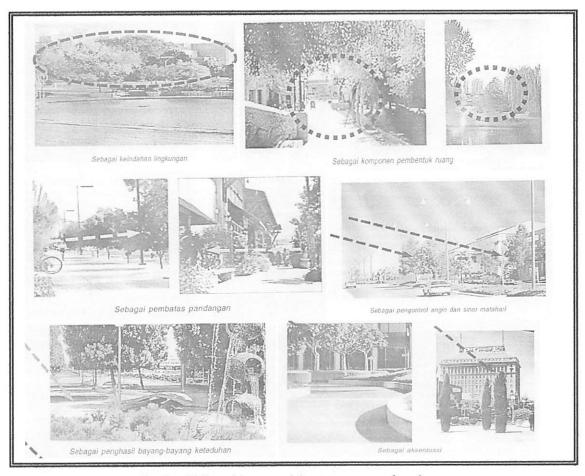
inconstruction des absences george terresones betrassum contraction organization service to acceptable of the state of another terresonal distriction of a material acceptable of the state of the state

- Contain with againment of their assertion and the containing of
 - by Bakeser Harrage and discolar
 - agend sale turbic gasses) sarak v 🦠
 - rada saanaaga kegarada da
 - प्रभागपुरस्का अलेख एका शिक्षाचे । उ



त्रीक्षणाको प्रश्लासका हो देने । इन्हरी हाल है। स्थानक स्वरूप के स्वरूप Fungsi Tanaman, Fungsi tanaman secara ekologis adalah:

- a. Menyerap CO₂ dan menghasilkan O₂ bagi makhluk hidup di siang hari.
- b. Memperbaiki iklim setempat.
- c. Mencegah terjadinya erosi/ pengikisan muka tanah (run off).
- d. Menyerap air hujan.



Gambar 14 Fungsi tanaman dalam perancangan lansekap

Skala dalam arsitektur menunjukkan perbandingan antara elemen bangunan atau ruang dengan suatu elemen tertentu yang ukurannya sesuai dengan manusia.

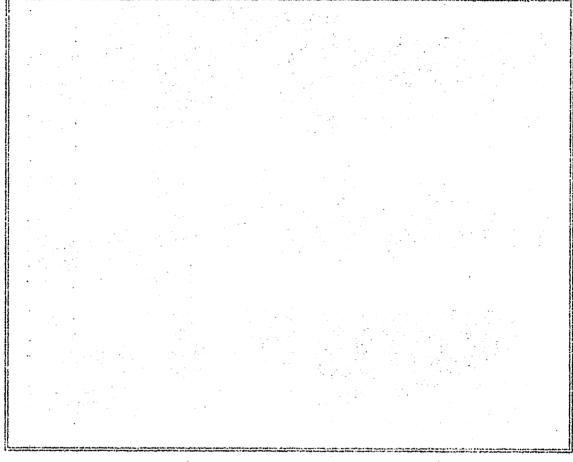
Ada tiga macam skala, yaitu sebagai berikut:



1. Skala Manusia

Pada skala ini penekanan diarahkan pada penggunaan ukuran dimensi manusia atau gerak ruang manusia terhadap objek atau benda yang dirancang. it dataca (ligiblada resulta transpira lagan Luturnian). Ianurid

- Apol gande in quide substanta lyan (O melberdyn en nat (OO) cornego det ur
 - denounce with being purely of
 - After a was that the same analytic real from a relative grant dispension for
 - assignful assertional de

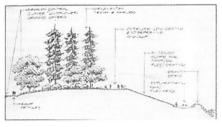


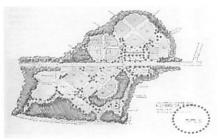
Common 18 Carget Common John Been Semigree From tone

Blada dalam arrivotar orangiakan perbundingen anara elemen bangunat abar aring dengan sores elaman kelanin jang tiknesanya secial dengan memunat. Asa tiga meserat ekelan pelan sebegai kerekat.

separate aluder d

afung meksimeli, menerkatan bil aluku upurt nutu alaman amerika menala menenggang pang dalam ambahat alaman ganas dalam ngangahanggangahand





2. Skala Generik

Pada skala ini perbandingan diarahkan pada penggunaan suatu elemen atau ruang terhadap elemen lain yang berhubungan di sekitarnya.

3. Skala Gambar/Skala Peta

Yaitu perbandingan perbesaran atau perkecilan antaragambaratau peta yang dikerjakan dengan mempergunakan satuan ukuran angka/numerik ataupun grafik.

Skala dalam arsitektur adalah suatu kemampuan manusia secara kualitas untuk membandingkan bangunan atau ruang. Pada ruang-ruang yang masih terjangkau oleh manusia skala ini dapat langsung dikaitkan dengan ukuran manusia. Pada ruang yarug melebihi jangkauan manusia penentuan skala harus didasarkan pada pengamatan visual dengan membandingkannya dengan ketinggian manusia sebagai tolok ukurnya.

Kinetika dari gerakan merupakan suatu studi tentang sifat gerakan. Pada uraian di bawah ini akan disarikan pendapat tentang pergerakan kinetika.

Berbagai Bentuk Lintasan, macam-macam bentuk lintasan, antara lain:



- Bentuk bergelung-gelung
- Bentuk menyimpang
- Bentuk melingkar
- Bentuk berliku
- Bentuk hiperbolis
- Bentuk sentrifugal
- Bentuk sentripetal
- Bentuk berbelok ke kiri ke kanan
- Bentuk melayang keatas
- Bentuk mendaki
- Bentuk descending
- Bentuk busur
- Bentuk langsung

Gambar 15 Beberapa bentuk lintasan dalam grafik

Kecepatan dari pergerakan itu dapat bervariasi mulai dari gerak lambat (merayap, merangkak) hinggagerakcepat (kilat). Sifat gerak yang dapat ditampilkan antara lain :

(soothing) Sifat menenangkan (startling) Sifat mencengangkan (shocking) Sifat mengagetkan Sifat mematahkan (baffling) (logical) Sifat logis Sifat bertahap-tahap (sequential) Sifat maju (progressive) Sifat bertingkat-tingkat (hieratic) Sifat lurus (linier) Sifat bergelombang (wayelike) Sifat mengalir (flowing) Sifat bercabang (branching) Sifat menyebar (diverging) Sifat mengumpul (converging) Sifat malu-malu, ragu-ragu (timorous) (forceful) Sifat kuat Sifat meluas (expanding) Sifat berkerut (contracting)

Perpaduan antara kecepatan gerak dan sifat pergerakan terhadap suatu subjek akan menghasilkan suatu rasa emosional tertentu, sehingga dalam mendesain suatu lintasan gerak, harus dikontrol dengan hati-hati.

Dalam kaitannya dengan perancangan lansekap, tata hijau atau Planting design merupakan satu hal pokok yang menjadi dasar dalam pembentukan ruang luar. Penataan dan perancangan tanaman mencakup: habitus tanaman, karakter tanaman, fungsi tanaman, dan peletakan tanaman.

1. Habitus Tanaman

Habitus tanaman adalah tanaman yang dilihat dari segi botanis/morphologis, sesuai dengan ekologis dan efek visual. Segi botanis/morphologis.tanaman dibagi menjadi:

- a. Pohon : batang berkayu, percabangan jauh dari tanah, berakar dalam, dan tinggi di atas 3,00 meter.
- b. Perdu : batang berkayu, percabangandekatdengantanah.berakar dangkal, dan tinggi 1,00 3,00 meter.

<u>:</u> :	geddin a)	Still and monthly floor
•	ignipu (भ बेहुकर (कार्यक्रम) स्टाईके
	Quedlar No.	រស់ទៅបន្ទសន្ទរាស់កា ក៏ដីមិនិ
•	(graftad)	หมายี่สามารถ ชาติชี
	deplyadi.	રાંતુલી ક્લાંસ
	Fifte Constants	ារូងរ៉ោង ស្លាយម ុំរួម នាមីសេ
	(1945) (1945) (1945) (1945) (1945) (1945) (1945) (1945) (1945) (1945) (1945) (1945) (1945) (1945) (1945) (1945)	aĝro kiliĝ
•	19 mm 1	រដ្ឋានស្រែក ស្ពៃស៊ីស្ងែង វិស៊ីវេឌិ
	+ វេទ្ធជន្នះ	ab ed ស ម្ពី ស
	राद्धी होता सम्बद्धा है।	guetter daged ville
	the work	ហើយប្រពេលពេលនៅប៉ុន្តិ។
	(feet in dissert)	মুখল িক্ষাৰ ক্ৰিয়েই
	Marian Carlo	escologicosta de la
•	Lyinger from f	Sepan part mole
	(10.77 m)(til ()	า และ เ หลุด คนะการที่สุด หลั ส
	Aller Committee	Kantoni Pakai di
•	EL MORALE STAR	man yen tallik
•	type cashing in	निवसीतिकाली असी हिंद

Espans (1900), germina e nicreag de filita anus peres pumpticas mais unite sumbulgados. Palasculares comen my guidifes successos contideras sono quan confluendigados modul. Auntanta de termina peresta terras adancidad suguida haberada peresta da peresta de termina.

Anglesch gentrat i nam meldi met etgedentri sengragament i negratise großfied ngdigle.

Tanal einem verdebeschen e problem stand blagenen synne die had leibe eine me stagnanne fraktischen eine met den met d

autronii middeli d

folgstoren i van van de formet fan een folker op de folker in de de folker in de folker. De de folker folker i De folker folker folker folker folker in de folker in de folker in de folker folker folker folker folker folke De folker folker in de folker in de folker fol

- des rediction interes in section may respect early approve grades. The grain
- Stodynik, issam magnang, akistoden grenian ayang negating gastela. ebidd si Bandan (1913—1913) inggala sala

- c. Semak : batangtidakberkayu, percabangandekatdengantanah, berakar dangkal, dan tinggi 50 cm -1,00 meter.
- d. Penutup tanah : batang tidak berkayu, berakar dangkal, dan tinggi 20cm 50cm.
- e. Rerumputan

Segi ekologis, tanaman dilihat dari tempat hidupnya:

a. Dataran rendah

d. Gurun

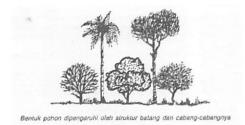
b. Dataran tinggi

e. Danau

c. Lereng

f. Pantai

2. Karakter Tanaman





Pemilihan jenis tanaman tergantung pada:

- Fungsi tanaman, sesuai dengan tujuan perancangan;
- Peletakan tanaman, sesuai dengan fungsi tanaman.

3. Fungsi Tanaman

Tanaman tidak hanya mengandung/mempunyai nilai estetis saja, tapi juga berfungsi untuk meningkatkan kualitas lingkungan. Adapun fungsi tanaman dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. Kontrol Pandangan (Visual Control)

Menahan silau yang ditimbulkan oleh sinar matahari, lampu jalan, dan sinar lampu kendaraan pada :

a) Jalan raya

Dengan peletakan tanaman di sisi jalan atau di jalur tengah jalan. Sebaiknya dipilih pohon atau perdu yang padat. Pada jalur jalan raya bebas hambatan, penanaman pohon tidak dibenarkan pada jalur median jalan. Sebaiknya pada jalur median ditanami tanaman semak, agar sinar lampu kendaraan dari arah yang berlawanan dapat dikurangi.

...

e most aggent en la sinspense contenue na passes elibble passes è risussa quanciste la Companya de la companya de 1900

Same & Sp

relation of A. .;

it nymphilit myr is but taddib renyesy, migelede byet

- delete parenda a
- स्थापनी स्थापन
- Interest and a general or
 - manual Carlend L



अर्थनाम् अवन्त्रसम्बद्धमात् व्यवस्थानार बांचरत् स्वयम् विस्तर्भा

- transport transport council short in telephological parameter pants
- i nament kyali nagash kan ni markani nalikhdoli 🦂

America Corport i

Findence i each experience respondence (nonecomple) and and experience of the particle of the particle of the complete of the

termores tager V) magnificant bounds. In

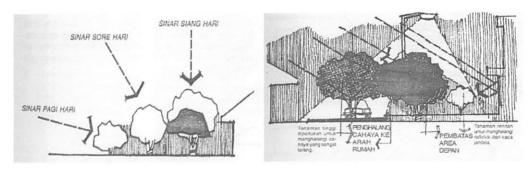
Astegrament shirar jenery dilabet-bulkaan odob sinor era-kalkada berepe palem dari abaan. kan pia sanadensen pelah c

over edici. u.

Angeli ingred adai it one meliti ince its remember properti inge also adaptive properti. Ingeli ingeli ingeli Segon mang adai jiwa it ingeli gang properti pang pang ingeli ingeli jiwa jimakang pang pang pang ingeli ingeli Ingeli ingeli jiwa pang pang pang ingeli ingeli

b) Bangunan

Peletakan pohon, perdu, semak, ground cover, dan rumput dapat menahan pantulan sinar dari perkerasan, hempasan air hujan, dan menahan jatuhnya sinar matahari ke daerah yang membutuhkan keteduhan.



c) Kontrol pandangan terhadap ruang luar

Tanaman dapat dipakai untuk komponen pembentuk ruang sebagai dinding, atap, dan lantai. Dinding dapat dibentuk oleh tanaman semak sebagai border. Atap dibentuk oleh tajuk pohon yang membentuk kanopi atau tanaman merambat pada pergola. Sedangkan sebagai lantai dapat dipergunakan tanaman rumput atau penutup tanah (groundcovers). Dengan demikian pandangan dari arah atau ke arah ruang yang diciptakan dapat dikendalikan.

- d) Kontrol pandangan untuk mendapatkan ruang pribadi (privacy space) Tanaman dapat dipergunakan untuk membatasi pandangan dari arah luar dalam usaha untuk menciptakan ruang pribadi /privacyspace. Ruang pribadi ini biasanya ruang yang terlindung dari pandangan orang lain. Memerlukan penempatan tanaman pembatas pandangan setinggi 1,50 -2.00 meter.
- e) Kontrol pandangan terhadap halyang tidak menyenangkan

 Tanaman dapat pula dimanfaatkan sebagai penghalang pandangan

 terhadap hal-hal yang tidak menyenangkan untuk ditampilkan atau dilihat
 seperti timbunan sampah, tempat pembuangan sampah, dan galian tanah.

मन्त्रकाहः । हासि (सं

surph moreone and two is become plantage wherey wooding an heathful but the entired as conservable in the entire and continued to the entire and plantage of the entire and plantage and continued in the entire and plantage and continued in the entire and the ent

wall grads rebures, segs places to prese to

Fundament of excess of when an entropy and processes the example of excessions of the contract of the contract

- tribus granitats amatian gama antitugabarian forca engalisisis badanik sa man dana men-megarinang benadasian badan indiadapan at dana, pidan padaha gamati lemaga palahang danang gama makabasalah dana, pidan padaha lema giman meganberah sala gampadina masi gama alamazah dan bisahag bilah segabian meganbarah pengantanan danasah man remana inginadah endahan 1903.
- ch stander i pamierepen echedica bulgaren tittak deramatentakun.
 Tennesen dupat junka deramildenkan kerengui pengkatuan punkergasi.
 Tennesen dupat kalan erangan mengerangkan derak debegantan deni tilihen deni tilihen kapan deramik debegan kennestak debegan bendik.

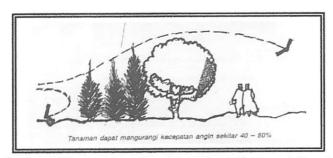
 Tennesen diseberare sampela tennesen penesesangan kangala dan pakasa tennes.

- b. Pembatas Fisik (physical barriers)
 - Tanaman dapatdipakai sebagai penghalang pergerakan manusiadan hewan. Selain itu juga dapat berfungsi mengarahkan pergerakan.
- c. Pengendali Iklim (Climate Control)
 - Tanaman berfungsi sebagai pengendali iklim untuk kenyamanan manusia. Faktor iklim yang mempengaruhi kenyamanan manusia adalah suhu, radiasi sinar matahari, angin, kelembapan, suara, dan aroma.
 - a) Kontrol radiasi sinar matahari dan suhu. Tanaman menyerap panas dari pancaran sinar matahari dan memantulkannya sehingga menurunkan suhu dan iklim mikro.



Gambar 16 Penempatan pohon sebagai kontrol radiasi matahari dan suhu

b) Kontrol/pengendali angin. Tanaman berguna sebagai penahan, penyerap, dan mengalirkan tiupan angin sehingga menimbulkan iklim mikro. Jenistanaman yang dipakai harus diperhatikan tinggi pohon, bentuk tajuk, jenis, kepadatan tajuk tanaman, serta lebar tajuk. Tanaman dapat mengurangi kecepatan angin sekitar 40-50%

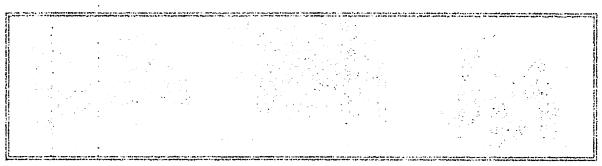


Gambar 17 Penempatan pohon sebagai kontrol pengendali angin

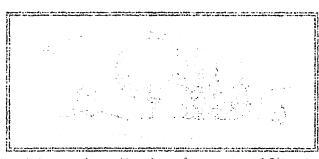
c) Pengendali suara. Tanaman dapat menyerap suara kebisingan bagi daerah yang membutuhkan ketenangan. Pemilihan jenis tanaman tergantung dari tinggi pohon, lebartajuk, dan komposisi tanaman. in Product to the edge of the Production of the

The transition and the transfer of the

- This was the course of the companies of this course the province of the same of the course of
- Their applies of energy to the angle of the state and the state and the second of the state of the second of the s

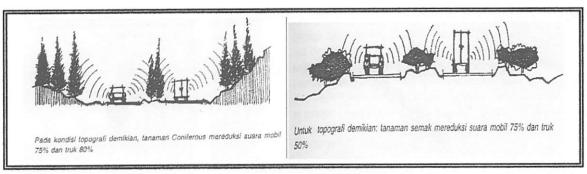


and the rates of the basic constitution has been being builded and their manager than the billion and the basic



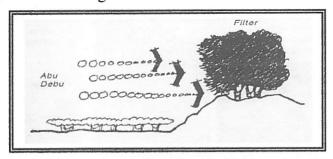
subject the fing has broken the solders which the property is the subject to

dament kan ander damen damente damen damen damen damen kan damen dan kan kan kan kan kan kan damen damen damen San general damen dam



Gambar 18 Penempatan pohon sebagai kontrol pengendali suara

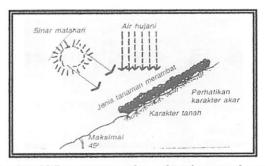
d) Penyaring udara. Tanaman sebagai filter atau penyaring debu, bau, dan memberikan udara segar.



Gambar 19 Penempatan pohon sebagai kontrol penyaring udara

d. Pencegah Erosi (Erosion Control)

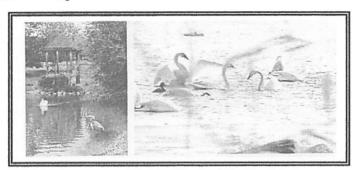
Kegiatan manusia dalam menggunakan lahan, selain menimbulkan efek positif juga menyebabkan efek negatif terhadap kondisi tanah/lahan. Misal dalam pembentukan muka tanah, pemotongan dan penambahan mukatanah (cutandfill), penggalian tanah untukdanau buatan. Kondisi tanah menjadi rapuh dan mudah tererosi oleh karena pengaruh air hujan dan embusan angin yang kencang. Akar tanaman dapat mengikat tanah sehingga tanah menjadi kokoh dan tahan terhadap pukulan air hujan serta tiupan angin. Selain itu dapat pula berfungsi untuk menahan air hujan yang jatuh secara tidak langsung ke permukaan tanah.



Gambar 20 Penempatan pohon sebagai pencegah erosi

e. Habitat Satwa(wildlife habitats)

Tanaman sebagai sumber makanan bagi hewan serta tempat berlindung kehidupannya. Hingga secara tidak langsung tanaman dapat membantu pelestarian kehidupan satwa.



Gambar 21 Penempatan pohon sebagai sumber makanan bagi hewan

f. Nilai Estetis (Aesthetic Values)

Memberikan nilai estetika dan meningkatkan kualitas lingkungan (baca buku Austin, Richard L, Designing with Plants., 1982).

Nilai estetika dari tanaman diperpleh dari perpaduan antara warna (daun, batang, bunga), bentuk fisik tanaman (batang, percabangan, dan tajuk), tekstur tanaman, skala tanaman, dan komposisi tanaman.

Nilai estetis tanaman dapat diperoleh dari satu tanaman, sekelompok tanaman yang sejenis, kombinasi tanaman berbagai jenis ataupun kombinasi antara tanaman dengan elemen lansekap lainnya.

Sebagai contoh, tanaman dapat menimbulkan nilai estetis yang terjadi dari bayangan tanaman terhadap dinding, lantai, dan menimbulkan bayangan yang berbeda-beda akibat angin dan waktu terjadinya bayangan. Demikian pula bila tanaman diletakkan pada tepi atau sekeliling kolam akan menimbulkan bayang-bayang yang dicerminkan oleh permukaan air(refleksi). Ini menghasilkan suatu pemandangan yang menarik. Dalam konteks lingkungan, kesan estetis itu menyebabkan nilai kualitasnya akan bertambah.

Constituti del la computat del deligión.

gerdaelbeet in jour anne maark by al maerikul ood ton megabe maareele l Greekbilen oonale maarkel aree pool dan maark aggerik aastemagabiliek Soores merikista maarkelea



างสุดภาษาให้สูงที่เป็นสุดสายสายสายหายใหม่สายสายสุดสายการเหมือนุ หลายสุดสุดสายสำคัญ แกะสรุงที่มีสื

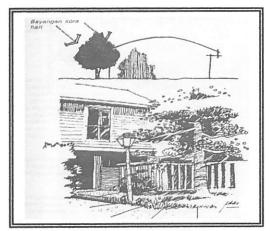
Contribution and the contribution of

Andre sugarizadi etatikul kulanga par ear dike belanga sebesi sebesika sebesika sebesika sebesika sebesik sebe

(4) Ind. processing a superscent offers on the content of the c

therefore the same that the first transmitter to substitutions are expensed as the same transmitted as the same transmitter of the same transmitters of the same transmitters are same transmitters and the same transmitters are same transmitt

This grant against a control or the first and consequent or some some intermed ingular and this theorem, and a limit of a part of a constraint of a consequent in a consequent in a consequent of a consequent



Gambar 22 Penempatan pohon yang memberikan nilai estetis

Dalam penentuan tata letak parkir, mempunyai beberapa kriteria antara lain sebagai berikut :

1. Parkir terletak pada muka tapak yang datar.

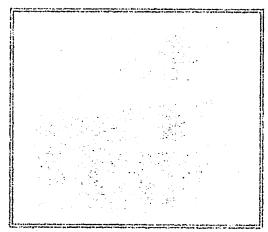
Tempat parkir diusahakan berada pada permukaan yang datar. Apabila permukaan tanah asal mempunyai kemiringan, maka perlu dipikirkan penggunaan grading dengan sistem cutandfill. Lokasi permukaan yang datar pada area parkir dimaksudkan untuk menjaga keamanan kendaraan agar parkir dengan aman dan tidak menggelinding.

2. Penempatan parkir tidak terlalu jauh dari pusat kegiatan.

Hubungan pencapaian antaratempatparkirdengan bangunan atau tempat kegiatan diusahakan tidak terlalu jauh. Bila jarak antara tempat parkir dengan pusat kegiatan cukup jauh, maka diperlukan sirkulasi yang jelas dan terarah menuju area parkir.

Ditinjau dari penggunaannya, tempat parkir terbagi atas berikut ini.

- a. Parkir kendaraan beroda 4 (empat), misalkan sedan dan mini bus.
- b. Parkir kendaraan beroda3(tiga), misalkan bemo dan motorsispan.
- c. Parkir kendaraan beroda 2 (dua), misal sepeda dan sepeda motor.



Abel of bottle to bet observe you greating appropriate the colombia

that trades bisolitik sapira hab briganga ana pipala karabaha bisilasik bisilasik bahasik pantari. Pantari Pentari

which year Reput white their digniture wheat of

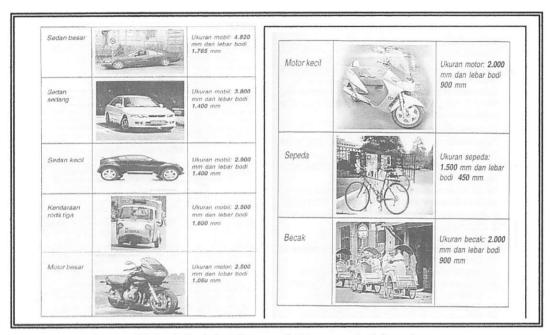
The application of the state of

To take a larger that done about their making appropriate of

Aparen men namentak namankakin gerataran an relicepansa namengan terpesik dikang menang. Sakan kenal atak dibah telahan menangak saka sahah salah sala

This seek and more by other morney suggests in general angularing high melodicity.

- out forther their retires, the little will fine leads) to be cores, encountries things in a
- in a steelile kommunitation of the statistical auditorial and the statistical statistical statistical and the statistical stat
- continue of the gradient indication (and the continue of the state of the continue of the cont



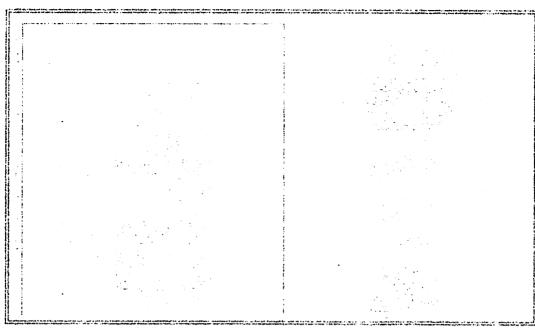
Gambar 23 Jenis-jenis kendaraan alat transportasi dan ukurannya

Ditinjau dari sudut perancangannya (desain) maka kriteria dan prinsip tempat parkir secara garis besar harus memperhatikan faktor berikut :

- a. Waktu penggunaan dan pemanfaatan tempat parkir.
- Banyaknya kebutuhan jumlah kendaraan untuk menentukan luas tempat parkir.
- c. Ukuran dari jenis kendaraan yang akan ditampung.
- d. Mempunyai keamanan yang baik dan terlindung dari panas pancaran sinar matahari. Untuk mengurangi panas sinar matahari di siang hari, tempat parkir sebaiknya diberikan tanaman peneduh di antara pembatas parkir.

Pemilihan jenis tanaman dilakukan dengan pertimbangan berikut :

- a) Tanaman berbentuk pohon atau perdu.
- b) Tanaman cukup kuat, tidak mudah patah.
- c) Tanaman tidak mengeluarkan getah yang dapat merusak cat kendaraan.
- d) Tanaman mempunyai tajuk yang lebar dan cukup padat.
- e) Tanaman mempunyai sistem perakaran yang tidak merusak perkerasan.
- f.) Tanaman tidak menggugurkan dahan dan ranting.Contoh tanaman pohon untuk tempat parkir antara lain :
 - Biola cantik (Ficus benyamina)
 - Kiara payung (Filicium desifiens)



in consiste de la media de matematica e esta describación de la colonidad de la colonidad de la colonidad de l

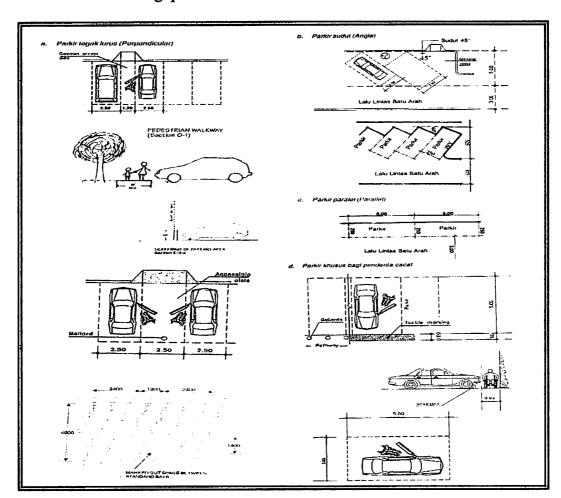
Philippe and authorized approach (A. same metal tallecharture prince langue) and series and series tallecharture between the control with the best control to the control of the control o

- of the terms a catestanal of each ment recover of low or
- augentu verdi median verdi elisah dinah musimban), mahang sadahadent kyadasyada si manah
 - ्याप्रमान्त्रकार नेते. अन्तरीय अस्तर व सामान्य सम्बद्धी योजस्य प्राप्तम स्तर स्तरीय । १
- The first and several several free production and other pairs to consequent in granteents of the first of the
 - armed usio noness intendied organish? In
 - timbra dalam dalam pari prano oncomiti pi
 - underrebus il travillari della comunica propriata della propriata della comunica della comunica della comunica
 - Artery gardes and revise year, sugar is group rough abrogated sta
 - anskrafne, Markott tider gover tradition made o pregnant makelle. (o
 - ्रमात्रका एउटि का निर्मा एको सामुक्यापुर का तो घेरे सदार बातर है । है समर्थ भागीका सेटीमानु महास्था से का अपने स्वतास्त्र कार्यकारामां के संस्थात
 - (and the treet of the distance there is
 - turallicae mairail la guaran sone à

- e. Cukup penerangan cahaya di malam hari.
- f. Tersedianya sarana penunjang parkir, misal tempat tunggu sopir, tempat sampah.
- 3. Bentuk Tempat Parkir

Bentuk tempat parkir kendaraan mempunyai beberapa jenis, yakni :

- a. Parkir tegak lurus (Perpandicular)
- b. Parkir sudut (Angle)
- c. Parkir paralel (Parallel)
- d. Parkir khusus bagi penderita cacat



Gambar 24 Jenis bentuk tempat parkir

Faktor-faktor yang mempengaruhi kenyamanan antara lain:

1. Sirkulasi

Sistem sirkulasi sangat erat hubungannya dengan pola penempatan aktivitas dan penggunaan tapak sehingga merupakan pergerakan dari ruang satu ke ruang yang lain. Kenyamanan dapat berkurang akibat dari sirkulasi yang kurang baik, misalnya kurangnya kejelasan sirkulasi, tidak adanya hierarki sirkulasi, tidak jelasnya pembagian ruang antara sirkulasi pejalan kaki dan sirkulasi kendaraan, penggunaan fungsi ruang sirkulasi yang berbeda (misal trotoar dijadikan tempat berjualan). Untuk hal tersebut, hendaknya diadakan pembagian sirkulasi antara manusia dan kendaraan.

a. Sirkulasi kendaraan

Secara hierarki dapat dibagi menjadi 2 (dua) jalur kendaraan, yakni,

- a) Jalur distribusi, jalur untuk gerak perpindahan lokasi (jalur cepat)
- b) Jalur akses, jalur yang melayani hubungan jalan dengan pintu masuk bangunan.

Kedua jalur tersebut perlu dipisah untuk memperlancar lalu lintas. Fasilitas penunjang berupa rambu-rambu lalu lintas dan ruang parkir harus disesuaikan dengan ruang yang tersedia.

b Sirkulasi manusia

Sirkulasi manusia dapat berupa pedestrian atau mall yang membentuk hubungan erat dengan aktivitas kegiatan di dalam tapak Hal yang perlu diperhatikan, antara lain lebar jalan, pola lantai' kejelasan onentasi, lampu jalan, dan fasilitas penyeberang

2. Iklim atau kekuatan alam

- a. Radiasi sinar ma tahari, dapat mengurangi rasa nyaman terutama pada daerah tropik, khususnya di siang hari, maka diperlukan adanya peneduh. Hal ini tidak berlaku bagi daerah rekreasi di pantai karena pada daerah tersebut sinar matahari merupakan potensi atraktif.
- b Angin, arah angin pada suatu daerah perlu diperhatikan dalam pengolahan tata ruang luar. Hal ini dimaksudkan agar tercipta

Prince Ribert pangagan entpandi kan paten manangan en Inkot. La dikubal

Finds eindersteine der Steinerstein und der gestellte der Steine Leiter gestellt der Steine der Steine Stei

and tolerage humanished the

In the second with what the property of the control of the control

The analysistems of the control of the second of the secon

वा व्यवस्था स्थानको होते । सं

Anaronikeuse gant filoni ossu sunna eten minusten minust terpeli i neueli isishi kelik Inuse filoli megel turipik ibi etetenplat ti dereka iluggeri neue magaletud Inusefeja i inisishi 2007 ili etil madal ulan amasa ili damasab utenga Openetici etenpa alah kalika anaronik menalah magaleti magalet ibumanan

other britished and condition

Paras planearis massera se es que sarparen propie destre con rando labora es Propositas no trescopila estada cilada como e de nomeno esta hopora derivada Parascal derivar e escopila nomento españo casalente planea del callo algunaria,

3 Interference of the presentation in the formation of the contract of the

pergerakan angin mikro yang sejuk dan menyenangkan bagi kegiatan manusia. Pada ruang terbuka yang luas jika diperlukan dapat ditempatkan elemen-elemen penghalang angin (windbreak) agar kecepatan angin kencang dapat diperlambat sehingga tercipta suasana yang nyaman.

- c. Curah hujan, faktor ini sering menimbulkan gangguan terhadap aktivitas manusia di ruang luar. Oleh karenanya perlu disediakan tempat berteduh apabilaterjadi hujan (shelter, gazebo).
- d. Temperatur, untuk daerah tropik, temperatur di siang hari relatif cukup panas. Apalagi pada ruang terbuka yang sedikit pepohonan. Untuk mendapatkan iklim mikro yang sejuk maka perlu ditempatkan pohon peneduh dengan tajuk melebar.
- 3. Bising, pada daerah yang padat misal perkantoran dan industri, kebisingan adalah masalah pokok yang dapat mengganggu kenyamanan bagi penduduk di sekitarnya. Oleh karenanya untuk mengurangi kebisingan tersebut dapat kita pakai tanaman dengan pola dan ketebalan yang rapat.
- 4. Aroma (bau-bauan), terutama pada daerah pembuangan sampah maka bau yang tidak gnak akan tercium oleh orang yang melaluinya. Untuk mengurangi hal tersebut, maka sumber bau tersebut dilokalisasikan dan ditempatkan Pada area yang tertutup dari pandangan visual serta dihalangi oleh tanaman Pepohonan/semak ataupun dengan peninggian mukatanah.
- 5. Bentuk, bentuk elemen landscape furniture harus disesuaikan dengan ukurai standar manusia agar skala yang dibentuk mempunyai rasa nyama" Sebagai contoh, bentuk bangku taman harus mempunyai fungsi yang jelas dan sesuai ukuran agar bila dimanfaatkan oleh manusia akan terasa nyaman.
- 6. Keamanan, keamanan merupakan masalah yang penting, karena ini dapat mengganggu dan menghambat aktivitas yang dilakukan. Pengertian dari keamanan bukan saja mencakup segi kejahatan (kriminal), tapi juga termasuk kekuatan konstruksi dari elemen lansekap, tata letak elemen, bentuk elemen, dan kejelasan fungsi.

۲.

Installed took outgonesses in and there came existences in a section of the continuous of the continuous of the continuous of the continuous frages. The addition of the continuous of the continuous outsides and the continuous of the continuous outsides and the continuous of the con

- Andrews of the second section of the second second
- Typester let der sond generalisch der visierna. Angen desemb danne reducer prod. An Indres sonderedrigen stiellen gener namatur genere nätzig agedasjör sonden Typester nacherneredrischten denn stock sted a gener resilen telesti endten dienen unteknisch har enegande fellen so
- tragerreldes Arielden 1995 van merken bedock kalen group bevoeke kleen suitere). Breik trone energiend misgemappering bekente genoet bewood dietzende dielekse – Tregerreldes lightensgering besteur voormer een dulf tot is verdiese die drokelande –
- despring the production of the complete experience to the complete experience of the complete experien
- Englett matematical manet annemate organization consider anneals anneals. Engaged the form of the form the form of the form the form of th
- frequencial comment appropriate production of the control of the control of appropriate of the conformation of the conformatio

- 7. Kebersihan, sesuatu yang bersih selain menambah daya tarik lokasi, juga menambah rasa nyaman karena bebas dari kotoran sampah dan bau-bauan yang tidak menyenangkan. Untuk memenuhi hal tersebut kiranya perlu ditempatkan dan disediakan baksampah sebagai elemen lansekap serta tempat pembuangannya. Selain itu pada daerah tertentu yang menuntut kebersihan tinggi, pemilihan jenis tanaman pohon dan semak agar memperhatikan kekuatan daya rontok daun dan buah.
- 8. Keindahan, keindahan merupakan hal yang perlu diperhatikan guna memperoleh kenyamanan. Hal tersebut mencakup masalah kepuasan batin dan panca- indra, hingga rasa nyaman dapat diperoleh. Sulit untuk menilai suatu keindahan. Setiap orang mempunyai persepsi yang berbeda terhadap sesuatu yang dikatakan indah. Kapan sesuatu benda dikatakan indah? Namun dalam hal nyaman maka keindahan dapat diperoleh dari segi bentuk, warna dan komposisi susunan tanaman, serta komposisi elemen perkerasan.

Drainase atau saluran pembuangan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu perancangan tapak. Ruang luar suatu tapak yang telah dirancang dengan baik, apabila terdapat bagian dari tapak yang tergenang air akan menyebabkan rancangan menjadi tidak sempurna. Genangan air yang tidak terencana menyebabkan efek visual yang kurang baik, selain itu dapat merusak konstruksi perkerasan. Bila genangan air terjadi pada tanah permukaan lunak atau bidang alas rerumputan, mengakibatkan rumput menjadi rusak dan mati, demikian pula dengan tanaman hias. Pengadaan saluran air pada tapak yang dirancang sangat mutlak dipikirkan. Penempatan dan pemikiran tentang sistem saluran pembuangan air limbah atau air hujan bukanlah perkara mudah. Diperlukan adanya suatu pemikiran yang komprehensif mengingat saluran pembuangan merupakan suatu jaringan yang berhubungan dengan saluran perkotaan. Oleh karenanya pertimbangan terhadap sistem aliran air dan bentuk-bentuk saluran perlu diperhatikan.

Untuk pengolahan tapak dengan permukaan tanah yang bergelombang atau berkontur, maka pemecahan masalah drainase atau saluran air lebih rumit

- Survey moderationals at one passes but a place and a survey and analog insulational solutions of the survey of the

Establica and subtrate productions of the sales of the second plant was allowed plant where plant is a second particle of the second part

Trans ghallandagenh gaset Name nastenning sempedi despe nedblognen danael. Tana i Nahat von anvihan asen senabadi dalenari hadinannang adam principlish dibandingkan dengan permukaan tanah yang relatif rata. Namun kedua bentuk permukaan tanah tersebut mempunyai keuntungan dan kerugian terhadap saluran pembuangan. Pada tanah yang berkontur, aliran air akan bergerak dari kontur tertinggi menuju kontur terendah. Artinya akan selalu terjadi aliran air secara alamiah. Sedangkan pada tapak dengan tanah yang relatif datar, maka kemiringan saluran perlu diperhitungkan agar air buangan dapat mengalir menuju saluran pembuangan kota.

1.5.8. Perbedaan Rekreasi dan Wisata

Perbedaan seperti apakah yang terjadi pada konsep rekreasi dan wisata? Hal tersebut merupakan salah satu hal yang harus dipahami pada saat ini, dengan tujuan agar semua orang dapat mengetahui dan mengatakan yang benar: kita akan rekreasi ke taman nasional gunung gede pangrango atau kita akan wisata ke taman nasional gunung gede pangrango. Apabila ditelaah secara penempatan kata, kedua kalimat tersebut dikatakan benar adanya, akan tetapi padanan kata yang cocok untuk obyek Taman Nasional Gunung Gede Pangrango adalah wisata. Salah satu alasan mendasar kenapa kata wisata menjadi pilihan kata, yaitu bila dilihat dari potensi yang ada di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango, semuanya merupakan potensi yang berasal dari alam sehingga kegiatan yang cocok dilaksanakan wisatawan di lokasi tersebut adalah kegiatan wisata alam (naturerelated tourism) khususnya wisata petualangan (adventure tourism). Namun, bagaimana jikalau tempatnya berbeda seperti halnya pantai, mall, perdesaan dan sebagainya? Oleh karena itu, mari kita telaah lebih lanjut apa yang dimaksud dengan wisata dan rekreasi, berikut perbedaan utama dari kedua padanan kata tersebut. (Writer Opinion).

A. Perspektif Mengenai Rekreasi

Kegiatan rekreasi dapat terjadi kapan dan dimanapun, dengan tujuan yang bervariasi pula, sehingga perlu adanya definisi yang secara tegas memberikan batasan-batsan yang jelas tentang rekreasi.

1. Pengertian rekreasi serta syarat dan batasannya

Rekreasi ialah kegiatan yang menyenangkan yang dimaksudkan untuk memulihkan kesegaran jasmani dan rohani kita. Kegiatan-kegiatannya dapat Andread restant mental of a creative constitution contains an expensive and problem. The arrival restant of the contains a contains and problems of the contains and contains and contains and contains and contains and contains an expensive and contains a contains a

where with the related printering to R.E. &

Princips and European queens done seator inter Abdin with a many and Supposed and text, almost common to extend early for two employments and an extending more and an extending Tapat di kandi salarah yang merupakan pang mengangan kendaran kanalangki aping ya salah ya malah an majak Training to a serial or trade into the or in region growing thesis gentrally are them, memory by the epilor the and artist an equipment will be the their and entirely one copy of the grains of boundaries. There is the content apprehens and is easily to habit more tripletable technique produces. There shaked decodes deliable experiment shows granued howevers covered despers hitter And builded held with a most weel the decisions produced a regional months and appeals They are the configuration of the control of the co december terrang mentiligiah begigerahan stande nada benerah untung bempang condictingspro-Socialiens toolis uiselis, muutmud mõteliis aldisent kuites on on muolies asiluumedatuli Sucredit Landren, menneling regalikana antok regundit asam unug hore experience. Here includes a point having structure of agreement outsilf representated bur kunik, yang mga tagush diduk disalus un konsus, tali antanak milit Kagalongadan family transfers, extraction both complex portheries a stricted converses and member angency a probability with Walland Service

The area to the learning explicit his bengative of

gener mulien eine nich eine gestellt den eine kommen der im bespellt beweiten mannigest. Gewinnen mengte massen gener behalt ih voralle beim 1 engenieben abung sanken mat Gewinnen gener gang generaliste gebieben mit die generalische massen beweiten wir der generalische massen beweiten ge

is granizated as the construction of the property of

Makan kushkesimanti yang madyakungan Mang meninjud melah kemedidi. Dapat menambigakan migad until bandan mid bandan mangasah mathiaman. berupa olahraga (tenis, berkuda, mendaki gunung), membaca, mengerjakan hobi, dan sebagainya; juga dapat diisi dengan perjalanan tamasya singkat untuk menikmati keadaan di tempat menginap (*sightseeing*) atau dengan sekadar bersanta-santai menikmati hari libur¹¹.

Para ahli memandang bahwa rekreasi adalah aktivitas untuk mengisi waktu senggang. Akan tetapi, rekreasi dapat pula memenuhi salah satu definisi "penggunaan berharga dari waktu luang." Dalam pandangan itu, aktivitas diseleksi oleh individu sebagai fungsi memperbaharui ulang kondisi fisik dan jiwa, sehingga tidak berarti hanya membuang-buang waktu atau membunuh waktu. Rekreasi adalah aktivitas yang menyehatkan pada aspek fisik, mental dan sosial.

Dengan demikian, penekanan dari rekreasi adalah dalam nuansa "mencipta kembali" (re-creation) orang tersebut, upaya revitalisasi tubuh dan jiwa yang terwujud karena 'menjauh' dari aktivitas rutin dan kondisi yang menekan dalam kehidupan sehari-hari. Landasan kependidikan dari rekreasi karenanya kini diangkat kembali, sehingga sering diistilahkan dengan pendidikan rekreasi, yang tujuan utamanya adalah mendidik orang dalam bagaimana memanfaatkan waktu senggang mereka¹².

Berdasarkan peninjauan secara terminologi keilmuan, rekreasi berasal dari dua kata dasar yaitu Re dan Kreasi, yang secara keseluruhan berarti kembali menggunakan daya pikir untuk mencapai kesenangan atau kepuasan melalui suatu kegiatan. Pengertian rekreasi tersebut memberikan suatu syarat dan batasan, yang terdiri dari :

- a. Kegiatan rekreasi terjadi pada waktu luang,
- b. Kegiatan rekreasi bersifat sementara,
- c. Dalam melakukan kegiatan rekreasi tidak terdapat unsur paksaan (dalam artian bersifat sukarela),
- d. Pelaksanaan kegiatan rekreasi tidak terikat waktu dan tempat, bisa kapan saja dan dimana saja (dalam hal ini ilustrasikan bahwa kita sedang

-

Soekadijo R.G, 1996, Anatomi Pariwisata (Memahami Pariwisata Sebagai "Systemic Linkage"), PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, Hal 39

¹² Direktorat PLB, 2004, dikutip dari http://www.ditplb.or.id/new/, 2006

- menonton televisi di rumah, kegiatan menonton televisi tersebut dapat dikatakan sebagai salah satu kegiatan rekreasi),
- e. Pelaksanaan kegiatan rekreasi tidak terikat aturan, tapi aturan berlaku jika ada program-program tertentu (misalnya program paket perjalanan rekreasi).

Syarat dan batasan rekreasi tersebut merupakan salah satu pembeda yang nyata dengan terminologi wisata. Sehingga dalam hal ini pun dapat terumuskan bahwa tujuan dari rekreasi adalah: 1) pengisi waktu luang; 2) pelepas lelah, kebosanan dan kepenatan; 3) sebagai imbangan subsisten activity (kegiatan pengganti/pelengkap), contoh pendidikan dan pekerjaan/bekerja; 4) sebagai pemenuh fungsi sosial (fungsi sosial ini dilakukan untuk kegiatan berkelompok serta rekreasi aktif).

2. Ciri-ciri Rekreasi

Berdasarkan rumusan definisi tentang rekreasi tersebut, dapat disebutkan ciri-ciri dari rekreasi sebagai berikiut:¹³

- a. Rekreasi adalah suatu aktivitas, kegiatan tersebut bersifat fisik, mental maupun emosional. Rekreasi menghendaki aktivitas dan tidak selalu bersifat non aktif.
- b. Aktivitas rekreasi tidak mempunyai bentuk dan macam tertentu, semua kegiatan yang dapat dilakukan oleh manusia dapat dijadikan aktivitas rekreasi asalkan saja dilakukan dalam waktu senggang dan memenuhi tujuan dan maksud-maksud positif dari rekreasi.
- c. Rekreasi dilakukan karena terdorong oleh keinginan atau mempunyai motif.
- d. Rekreasi hanya dilakukan pada waktu senggang (leisure time), ini berarti semua kegiatan yang tidak dilakukan dalam waktu senggang tersebut tidak dapat digolongkan sebagai kegiatan rekreasi.
- e. Rekreasi dilakukan secara bebas dari segala bentuk dan macam pelaksanaan. Hal ini penting bagi sifat kegiatan rekresasi sebagai *outlet for* the creative powers dan sebagai sarana untuk menyatakan diri secara

_

¹³ Karyono, 1997, Kepariwisataan, PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta, Hal 32

bebas. Orang secara bebas dapat memilih salah satu kegiatan rekreasi, ia juga secara bebas dapat melakukan aktivitas tersebut, dan secara bebas pula ia dapat memilih temannya untuk bersama-sama melakukan rekreasi.

- f. Rekreasi bersifat universal; rekreasi hingga batas-batas tertentu telah merupakan bagian dari kehidupan manusia, dari semua bangsa, dan tidak terbatas oleh umur, jenis kelamin, pangkat dan kedudukan sosial.
- g. Rekreasi dilakukan selalu secara sungguh-sungguh dan mempunyai maksud-maksud tertentu. Banyak orang beranggapan rekreasi tidak bersifat sungguh-sungguh karena justru ingin mendapatkan kepuasan dan kesenangan. Anggapan tersebut kurang tepat dan merupakan salah pengertian (misconception). Justru karena ingin mendapatkan kesenangan dan kepuasan, kegiatan rekreasi harus dilakukan dengan sungguh-sungguh, atau dengan kata lain, kesungguhan merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan kepuasan dan kesenangan.
- h. Rekreasi adalah fleksibel. Artinya rekreasi tidak dibatasi oleh tempat (indoor recreation dan outdoor recreation), dimana saja, sesuai dengan bentuk dan macam kegiatan rekreasi.

B. Perspektif Mengenai Wisata

Selanjutnya kita tinjau terminologi wisata. Menurut Hornby AS yang dikutip Suyitno (2001) mengatakan bahwa wisata adalah sebuah perjalanan dimana seseorang dalam perjalanannya tersebut singgah sementara dibeberapa tempat dan akhirnya kembali ketempat asal dimana dia memulai perjalanan tersebut. Sementara itu, wisata dan terminologi lainnya menurut UU No 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisataan adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela dan bersifat sementara untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata. Sedangkan pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk pengusahaan obyek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha di bidang tersebut. Sedangkan wisatawan adalah orang yang melakukan kegiatan wisata.

Sementara itu, berbagai macam bentuk wisata, menurut Suwantoro (2002), diantaranya adalah :

All distributive remaining white distributions are trained seeding attention grantly carried leadered amount and a trained and are trained as a trained at trained are trained as a trained as a trained are trained as a trained as a trained are trained are trained as a trained are t

The provinces their matters there can be expected and entering an arrival and a superscript of the first transfer their matters their contents of their contents their materials and entering the matter contents the entering and entering an entering an entering and entering an entering and entering an entering and entering an entering and entering an entering an entering and entering an entering and entering an enteri

Between this because and common tentions are also entress but indiche inconsist at beginning easiene a der common tentionemen medades entre sedimenters, and the common tention and best of constructions.

Miller M. Berry States (Miller Street 1994) - 12

In the second content of the content

1. Dari segi jumlahnya, wisata dibedakan atas:

- a. Individual tour (wisatawan perorangan), yaitu suatu perjalanan wisata yang dilakukan oleh satu orang atau pasangan suami istri.
- b. Family group Tour (wisata keluarga), yaitu suatu perjalanan wisata yang dilakukan oleh serombongan keluarga yang masih mempunyai hubungan kekerabatan satu sama lain.
- c. Group Tour (wisata rombongan), yaitu suatu perjalanan wisata yang dilakukan bersama-sama dengan pimpinan oleh seorang yang bertanggung jawab atas keselamatan dan kebutuhan seluruh anggotanya.

2. Dari segi kepengaturan, wisata dibedakan atas:

- a. Pre-arranged Tour (wisata berencana), yaitu suatu perjalanan wisata yang jauh hari sebelumnya telah diatur segala sesuatunya, baik transportasi, akomodasi maupun obyek-obyek yang akan dikunjungi.
- b. Package Tour (wisata paket), yaitu suatu produk perjalanan wisata yang dijual oleh suatu Perusahaan Biro Perjalanan.
- c. Coach Tour (wisata terpimpin), yaitu suatu paket perjalanan ekskursi yang dijual oleh Biro Perjalanan dengan dipimpin oleh pemandu wisata dan merupakan perjalanan wisata yang diselengarakan secara rutin dalam jangka yang telah ditetapkan dan dengan rute perjalanan tertentu pula.
- d. Special Arranged Tour (wisata khusus), yaitu suatu perjalanan wisata yang disusun secara khusus guna memenuhi permintaan seorang langganan atau lebih sesuai kepentingannya.
- e. Optional Tour (wisata tambahan), yaitu suatu perjalanan wisata tambahan diluar pengaturan yang telah disusun dan diperjanjikan pelaksanaannya yang dilakukan atas permintaan pelanggan.

3. Dari segi maksud dan tujuan, wisata dibedakan atas:

a. Holiday Tour (wisata liburan), yaitu suatu perjalanan wisata yang diselenggarakan dan diikuti oleh anggotanya guna berlibur, bersenang-senang dan menghibur diri.

to the residence of the second property of the second seco Tangkan membungang dipang dibang dibanggan pengganang malabah di kalahang belah beras Constitution and antiques are a superior and are the said substitution and where the british the reducible reasons their their marks have been brick the region of the second integradure importantian flog in gains promoted and notherwise it decided by and outro wine named as about ्रीकात् केमार्थक मान्यकानुमान् अस्य र एकान्य । त्वत्र भूमार्थकान्त्र सम्बद्धेन (१५५०) व्यक्ति (१५०५०) open algorithm of general annabout the land and generally engined. Some commental engine halfs, n resignation for the purposers of this columniants of wife desired then resulted a time of intelligence of the high appearance in the contract of the problem is any American and March 1990 and March 1990 and 1 Descriptions of the Secretarian begins between the against the control and Anjangerenka araka yeroji ituzilka hojelo anggapar sasaranasho Spaint thesis marginared designs of an open are in the constant with supplied in tradement with country must become a sto featible regions between the America from the best of the state of the form of the contract of the cont and more attached take and with the control of the same and the same that and do total research and engineering their transported in the confidence and appropriate ารในปรุงภาษาวิวาร รายกรสมราชาย เมษา ทรมสุดที่ราง สาย คนได้รุงวาดเป็น ที่รูปเปลดสมบุญ แล้วสุดสุ was a second acceptance and acceptance of the control of the contr South rearing free to arrive another the energy course and executed majors at another section generally the thirty of their Standarfilling resource reconstruction of their sources of the contract of the A companie komo cultificationite aut. normallo anter como municipari, mada tropped of autoint on your outed like one. Control with another whose in the angle with the chain by the ball of the Serve their connection were every prevent market and solution Synastikeesi padarod muu, agamayyina don diidiib nab andiisayiinabiib. with telidadare relegioner

b. Familiarization Tour (wisata pengenalan), yaitu suatu perjalanan anjangsana yang dimaksudkan guna mengenal lebih lanjut bidang atau daerah yang mempunyai kaitan dengan pekerjaannya.

Kemudian setelah diketahui terminologi konsep wisata (tourism) dan jenisnya, sekiranya perlu diketahui juga mengenai sifat dan karakter wisata. Fandeli (1999) menyatakan bahwa terdapat beberapa sifat dan karakter wisata yang terdiri dari:

- In-Situ, Obyek dan daya tarik wisata alam hanya dapat dinikmati secara utuh dan sempurna di ekosistemnya. Pemindahan obyek ke Ex-situ akan menyebabkan terjadinya perubahan dari obyek dan daya tarik atraksinya. Pada umumnya wisatawan kurang puas apabila tidak mendapatkan sesuatu secara utuh dan apa adanya.
- 2. Perishable, Suatu gejala atau proses alam ini hanya terjadi pada kurun waktu tertentu. Kadang siklusnya beberapa tahun, bahkan ada yang puluhan atau ratusan tahun. Obyek dan daya tarik wisata alam yang demikian membutuhkan pengkajian dan pencermatan secara mendalam untuk dipasarkan.
- 3. Non Recoverable, Suatu ekosistem alam yang mempunyai sifat dan perilaku pemulihan secara alami sangat tergantung dari faktor alam (Genotype) dan faktor luar (Fenotype). Pada umumnya pemulihan secara alami terjadi dalam waktu yang panjang. Proses untuk mempercepat pemulihan biasanya dibutuhkan dana dan tenaga yang besar, dan apabila upaya ini berhasil hasilnya tidak akan sama dengan kondisi semula.
- 4. Non Substitutable, Suatu daerah atau kawasan mungkin terdapat banyak obyek wisata alam. Obyek alam ini, jarang sekali yang mempunyai kemiripan yang sama. Obyek dan daya tarik wisata, misalnya kawasan pegunungan antara satu tempat dengan tempat lain akan berbeda.

Jadi, setelah kita menelaah secara terminologi wisata dan rekreasi dan perbedaan keduanya. Maka dapat ditarik suatu kesimpulan dasar mengenai perbedaan konsep wisata dan rekreasi. Pemahaman umum (substansi) dari perbedaan keduanya menghasilkan suatu konsep dimana rekreasi secara

The traditional values where it is the constant constant results and a characteristic of the constant the traditional particular products and the constant traditions are given as greater as the constant tradition of the consta

These called march the beauty of parties of the election of the best to a substitute the transfer of the election of the elect

Participant and the control of the c

- Andrew that of early their as special and arms a some, and relating money administrative with a special control of the property of the control of the property of the control of the c
- Industria unit all'i incorregional come conde come escon dienes edificas anno é en é male (edificación) de la company anno é en é male (edificación) anno contro entre entre escribilitades de la company de la company entre entre
- beginzh sergarea al-kajeren erioazean aine rineran austrik izetennialaria inet iz kunglishiah megrurgarian geng diseber geneng nel anah kanglik anah rineba kargia tunggungangang maseria, a neghiska a maker diten sa 2. mela rengkit arana, geneg saker terkenda pangungan angungan megana anah senaha

unde helicedur unte messire igrecularion areano puntercom está didense giude. Întroguesto unica ardicipaliscă autor ilitelite espire natur inquestatel successivel, luve Granicalite, impera transminatel investita naturalist granica confector, luveur repositar imparelle species transce mallicaligares expressive implement sp terminologi lebih luas (general) daripada konsep wisata. Berikut perbedaan mendasar antara wisata dan rekreasi.

WISATA

- 1. Mutlak melakukan perjalanan
- 2. Ada tujuan / destination area
- 3. Selalu dilakukan di luar rumah, dan berada dalam jarak yang jauh dari rumah
- 4. Konteks kegiatannya cenderung pada pemanfaatan suatu tempat tujuan
- 5. Pelakunya merupakan pengunjung / wisatawan
- 6. Konteks wisata lebih spesifik dan pasti termasuk rekreasi.

REKREASI

- 1. Tidak mutlak melakukan perjalanan
- 2. Cenderung tidak ada tujuan, karena bisa dilakukan dimana saja
- 3. Dapat dilakukan di rumah dan di luar rumah (cakupan area kegiatan rekreasi lebih luas)
- 4. Konteks kegiatan lebih cenderung pada pemanfaatan waktu luang (leisure time)
- 5. Pelaku kegiatan rekreasi adalah siapapun dan tidak mendapat panggilan/sapaan khusus
- 6. Konteks rekreasi lebih luas (general), maka daripada itu konteks rekreasi belum tentu wisata.

Setelah dibuat suatu substansi dasar mengenai wisata dan rekreasi, sekiranya pertanyaan pertama mengenai perbedaan utama antara rekreasi dan wisata dapat diselesaikan pemecahannya. Persoalan selanjutnya pun mengenai konteks penempatan kata yang tepat untuk kegiatan yang dilaksanakan di lokasi mall, pantai, perdesaan dan kawasan lindung lainnya (Taman Wisata Alam, Cagar Alam), hal tersebut dapat timbul berbagai pendapat dimana hal ini disesuaikan dengan tingkat pemahaman seseorang terhadap konteks rekreasi dan wisata secara efektif dan efisien. Sebagai ilustrasi, kita dapat menempatkan konteks "wisata" apabila kita sedang melakukan perjalanan dan hiburan menuju / di pantai. Tetapi, kita juga sebenarnya sedang melakukan kegiatan "rekreasi" yang bertempat di pantai tersebut. Jadi, substansi utama pemecahan persoalan tersebut adalah

pahami dulu bahwa konteks rekreasi lebih luas (general) daripada konteks wisata. Kasus tersebut menyatakan bahwa konteks rekreasi lebih luas sehingga dalam kegiatan wisata yang dilakukan pun sebenarnya kita sedang melakukan rekreasi pula, meskipun begitu hal tersebut belum tentu jikalau kita melakukan kegiatan rekreasi termasuk ke dalam kegiatan wisata. (eik-Cisaga285)¹⁴.

1.5.9. Konsep Wisata Keluarga

Konsep wisata keluarga adalah meliputi 2 kegiatan yaitu kegiatan untuk anak-anak dan orang tua. Kegiatan untuk anak-anak adalah bermain yaitu sesuatu kegiatan yang dapat meningkatkan gairah hidup anak, karena dunia anak pada dasarnya adalah dunia bermain. Dengan bermain diharapkan anak dapat mengembangkan imajinasinya untuk lebih mengenal lingkungannya sehingga diharapkan anak dapat lebih mudah untuk bersosialisasi dengan lingkungan dan teman – temannya. Dalam bermain anak diharapkan juga dapat mengembangkan rasa ingin tahu dan mencoba – coba sesuatu yang baru untuk perkembangan dan pertumbuhannya.

Fasilitas bermain anak-anak tersebut dapat berupa:

- Labirin (taman sesat), Di atas tanah seluas 100 m2, dapat dibuat permainan yang biasa dikenal dengan sebutan taman sesat dari pohon teh-tehan . Permainan ini bertujuan untuk melatih mental anak untuk dapat memecahkan suatu permasalahan dengan tenang.
- Flying Fog, Turun dan melucur dari ketinggian 6 meter dengan jarak 20 meter menggunakan Harnes (pengaman tubuh) diatas tali tambang baja. Kegiatan ini dipandu oleh petugas yang berpengalaman, untuk menciptakan keamanan dan kenyamanan anak. Diharapkan kegiatan ini dapat memberi kesan baru bagi anak dalam peningkatan mental dan keberaniannya.

¹⁴ http://www.banjar-jabar.go.id/redesign/cetak.php?id=313







Gambar 25 Contoh permainan flying fog

- Tangga Goyang Monyet dan Tangga Jala, Sebelum bermain Flying Fog, anak harus melewati dan menaiki tangga goyang, jaring laba – laba atau tangga jala setinggi 6 meter. Disini anak dilatih untuk meningkatkan keberanian, kekuatan, keseimbangan, keharmonisan tubuh anak, juga ketepatan dalam melangkah.





Gambar 26 Contoh permainan tangga goyang monyet

- Titian Tali Keseimbangan, Untuk melatih keseimbangan tubuh dan keberanian anak disediakan titian tali yang terbentang di atas kolam sepanjang 10 m. Keseimbangan tubuh anak akan lebih teruji di permainan ini, jika keseimbangan anak tidak sempurna maka anak akan jatuh ke kolam. Dalam permainan ini anak akan dijaga dan dimotifasi oleh pemandu sehingga keberanian anak diharapkan akan tumbuh dan berkembang.



thems give by gridgly assumes a contribute was a appear for the impossible gardens a quantithey represent the mild of their springless of the contract of the meaning consist States doe comes with relatively me or drawn all wife slows below. I were a green as Analysis out a dollar emperaturacy it shows distinct materials is to be a colly previous as a



kaepines you ets segend weakening fallor vita enderelle

radirected as the tester as probable of the forest Artist engineered as he delt in the are its grouperage in their over the grantisates upon this makes applicable goes magneration of the careful court in the first didentified skin the fire eaging and see if Form exclusivationing arout Common on dated radio delical properties accompanies and Form Buckfore or his former and the order of the supplier of the suppress of the literary is to be applying the for *ัดเทศเทาที่หลัก กัน*ใหม่สำคัญสายเกาะ







Gambar 27 Contoh permainan titian tali keseimbangan

- Memancing Ikan, Kegiatan memancing ini dilakukan dikolam ikan seluas 150 m² dengan jenis ikan Mas, Nila dan Gurame. Anak dapat melakukan kegiatan memancing untuk melatih kesabaran dan ketrampilannya.
- Bermain Bola, Sepak bola adalah permainan rakyat, anak dapat bermain bola di atas rumput yang hijau dan tertata rapi. Dengan permainan ini anak dapat belajar bekerja sama dengan temannya untuk mencapai keberhasilan.
- Bermain layang-layang juga merupakan permainan rakyat yang dapat dilakukan di atas rumput yang hijau. Dengan permainan ini anak dapat belajar mengendalikan sesuatu sesuai keinginannya.

Semua aktivitas yang dilakukan oleh anak-anak pada dasarnya adalah dengan didampingi kedua orang tuanya. Selain bertindak sebagai pengawas, orang tua juga dapat ikut bermain sehingga dapat mempererat hubungan antara orang tua dan anak. Selain itu jaga terdapat beberapa tawaran aktivitas untuk orang tua yaitu berupa pameran. Dari pameran anggrek, pameran bunga, pameran foto, pameran lukisan sampai pameran rekreasi alam¹⁵.

1.5.10. Prasarana Wisata

Parasarana yang diperlukan dalam suatu obyek wisata, antara alin:

 Air, suatu kawasan pariwisata perlu 11,5 m3sehari/kamar. Air bersih dalam kuantitas besar baru tersedia dengan cara mudah dan terus-menerus. Untuk mengatasi kekurangan bersih, apabila diperoleh dari danau, rawa, sungai dan sumber air atau air tanah, air limbah bisa di daur ulang (recycling). Untuk

¹⁵ http://www.sinarharapan.co.id/feature/wisata/2003/034/wis01.html



ranger-radiasan dan sebelih madima digi disebil 800 radima D

- The Louisian model obtained to material the loss application on a program possible possible and so in the local possible of the local possible possible of the local possible of
- de estad aliminad pagas artir de lara comentens dialela cand de god acted missionali e constat propis a ser un acida conse propinti depo da va com politi grospatente acida addicatoria de bascarem contar ser escon reggeda acida, considera
- e diagrams in proceeding the process of the control of the control of the second of the second of the control o

The states of th

The trade of the control of the cont

three Property of the Control Control to the control of the contro

mendapat air penyiraman halaman, tanaman, menggelontor kakus (WC). Dengan daur ulang kedua kalinya bisa di dapat air minum untuk keperluan dapur, air mandi, air wastafel, dsb. Air mineral dalam botol-botol plastik sudah banyak di produksi di indonesia. Instalasi penjernihan/pengolahan air dan untuk daur ulang pun dapat di pesan di indonesia, juga untuk desalinasi air laut menjadi air minum.

Listrik dan telkom, listrik dan telekom (telepon, IDD, telex, telefax) harus cukup dan berfungsi terus-menerus. Kebutuhan pada waktu beban puncak (peakload) dapat diidentifikasi dengan proyeksi, dan sistem-sistem direncanakan untuk kebutuhan itu.

- Limbah, pembuangan limbah air dan limbah padat harus memenuhi syaratsyarat AMDAL. Selain septictank utuk keperluan akomodasi kecil, ada juga instalasi besar untuk mengelola limbah cair, sebelum limbah di buang kesungai atau ke saluran.
- 3. Drainase, drainase untuk air hujan di lahan matang (devoloped land) perlu sempurna agar tidak terjadi kebanjiran.
 - Jalan dan jalan raya, persoalan dasar yang perlu dipecahkan adalah apakah di dalam pengembangan lalu-lintas dan ke fasilitas wisata dan dari/ke atraksi wisata perlu dipisahkan dari lalu-lintas umum?
- 4. Taman dan rekreasi, di dalam menyediakan ruang rekreasi, kuncinya adalah menemukan suatu imbangan tepat antara pemakaian fasilitas dan penyediaan sumber daya. Taman menyediakan kesempatan pada penduduk dan pengunjung untuk saling bertemu. Perlu disebut gagasan pembentukan taman raya rekreasi jatiluhur dan cirata ditengah-tengah lingkaran kota jakarta/tangerang/bekasi, serpong, bogor/depok/cibinong, bandung, purwakarta, cikampek, krawang.
- 5. Fasilitas kesehatan, perlunya fasilitas kesehatan tergantung dari jumlah, golongan umur dan jenis aktivitas yang diperkirakan terjadi berhubungan dengan keunikan geografis. Mungkin perlu penanganan korban kecelakaan. Pendidikan, fasilitas pendidikan akan diperlukan, tidak untuk wisatawan tetapi untuk karyawan wisata dan masyarakat setempat. Karyawan perlu

ACOM's tradeol consenting green continues a minimized in protections the solution of qualities of the desired master than the complete of solutions and the desired greek, which is also desired the complete desired to the desired the desired and desired the desired for the desired place desired desired to the desired desired

Anneal franchia arrive (1886) arrayo ar anneal a code neather arraba code has been less as less as less arraps arrabas arrabas and arrabas arr

Themse anomalisms committed their lichest and the familia inspiranting defined to the familia of anti-defined to the familia of anti-defined to the familia of an anti-defined t

North Court been traveled optioned madel the edited in differ between periodical constraints. It

The test design contact is another contact of the c

destribute estimated de terrora, quante padribusquementente de eleverativo mote automatica provincia de la contrata del contrata de la contrata del contrata de la contrata del la contrata del la contrata de la contra

And the company of the company of the confidence of the confidence

- penambahan pengetahuan dan penyempurnaan pelayanan pada wisatawan. Sedangkan masyarakat perlu kesadaran wisata dan pengeyahuan sapta pesona.
- 6. Perumahan karyawan wisata, untuk destinasi terpencil akan diperlukan perumahan karyawan wisata. Perumahan itu di bangun tidak terlalu dekat dengan akomodasi wisatawan. Dapat dipertimbangkan pembentukansuatu desa karyawan dengan dilengkapi kebutuhan keluarga mereka, seperti toko, gedung sekolah, dll.
- 7. Keamanan, pengunjung harus merasa aman, santai dan senang. Polisi setempat perlu sadar bahwa pariwisata cenderung berdampak peningkatan jenis kejahatan tertentu seperti pencurian dan prostitusi. Maka polisi perlu merencanakan pencegahan.
- 8. Dampak lingkungan, pada setiap rencana yang mempertimbangkan pengembangan destinasi pariwisata, dampak lingkungan adalah khusus penting. Karena lingkungan sendiri sering merupakan daya tarik wisatawan, harus di jamin bahwa pengembangan tidak merusak daya tarik wisatawan. Ini dapat menyebabkan destinasi ditinggalkan wisatawan, karena kurangnya daya tarik. Faktor pertimbangan dampak lingkungan antara lain adalah:
 - Di tanah yang telah di seleksi untuk keperluan kepariwisataan ditentukan penggunaan keperluan lain dari pariwisata.
 - Pengaruh pada sumber daya destinasi seperti air, tanah pertanian utama, pantai, dsb.
 - Pengaruh dari kedatangan karyawan wisata pada hal-hal seperti perumahan, air bersih, sanitasi, sekolahan, rekreasi, dll.
 - Pengaruh pengembangan pariwisata pada kebudayaan dan pola hidup lokal.
 - Pengaruh pada keamanan umum, kesehatan dan kesejahteraan¹⁶.

1.5.11. Penataan Tepi Sungai

Konsep penataan kota sebagai waterfront city bisa mencakup kota-kota yang berlokasi di tepi pantai maupun kota-kota di tepi sungai. Banyak kota di dunia yang telah berhasil dikembangkan dengan konsep waterfront city. Minimal,

-

¹⁶ Kusudianto (1996), "Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata", Jakarta: UI-press, hal. 127.

ada dua kota internasional yang berlokasi di tepi sungai dan patut dijadikan acuan contoh perbandingan untuk Kota Bandung, yaitu Kota Kuching di negara bagian Sarawak, Malaysia, dan Kota San Antonio di negara bagian Texas, Amerika Serikat.

Kota Kuching di Malaysia yang jaraknya sekira 7 jam berkendaraan mobil dari Kota Pontianak (Kalimantan Barat) pantas dijadikan contoh acuan waterfront city karena punya iklim dan kondisi fisik yang mirip dengan Kota Bandung. Kawasan pusat Kota Kuching dilintasi Sungai Sarawak dan kota ini menjadi waterfront city yang dapat memadukan keseimbangan penataan kawasan komersial (perdagangan dan jasa) dengan kawasan permukiman penduduk. Jalur pejalan kaki (pedestrian path) di kawasan waterfront city di Kuching ini juga ditata rapi dan asri dengan dukungan taman-taman bunga.

Selain itu, di sepanjang kawasan waterfront city ini juga terdapat hotel, pertokoan, restoran, dan bahkan tempat beribadah. Kesan sebagai kota modern bernuansa tradisional bisa terasa juga di Kota Kuching ini, seperti tercermin dari pertokoan modern (shopping mall) yang bisa berdampingan dengan pasar tradisional. Menariknya lagi, walaupun air Sungai Sarawak tidak terlalu jernih, sungai yang melintas di kawasan waterfront city Kuching ini bisa bersih dari sampah.

Sementara itu, Kota San Antonio di Texas juga patut dijadikan contoh acuan karena berhasil dikembangkan sebagai waterfront city modern yang dapat mempertahankan bangunan bersejarah dan dapat menonjolkan nuansa kesenian dan budaya setempat. Kawasan waterfront city di pusat kota ini yang terkenal dengan sebutan Riverwalk (Paseo Del Rio) dilengkapi teater alam terbuka di tepi sungai.

Selain itu, penataan kawasan waterfront city San Antonio juga dapat mempertahankan konservasi bangunan bersejarah (La Villita). Penataan kawasan pusat Kota San Antonio sebagai waterfront city seperti ini terbukti menjadi daya tarik utama wisatawan untuk berkunjung ke kota tersebut. Bahkan, kawasan Riverwalk ini sudah menjadi penyedot utama daya tarik wisatawan yang berkunjung ke negara bagian Texas. Para wisatawan di Kota San Antonio pada

tulged and his graph death instant of the lead of the second and produced the second of the second o

Tidenstaus interestand eine i misse septen in grant pur publication of grant materials. It with the stand to the stand in the stand of the stand of

Heard house state of the configuration of the party of the configuration of the state of the sta

there is not him for more equily restrict its principal, that where the manufactures in the him so the manufacture is a property of the control of the principal and the princ

Totale that our district he is a resistance compared in a unique of the advantage of the second continuence of the second

umumnya sangat menikmati perjalanan wisata dengan perahu (*boat cruise*) selama sekira 1 jam menyusuri sungai di kota yang juga terkenal dengan tim bola basketnya ini.

Wisata perahu ini relatif tidak terlalu mahal, tarifnya rata-rata 3 dolar untuk perjalanan sejauh 6 kilometer. Selain terasa sejuk dan asri, di kawasan Riverwalk sepanjang sungai ini juga terdapat banyak rumah makan yang menyajikan berbagai menu dari mancanegara. Bahkan, sebagian di antaranya juga menyajikan aneka pertunjukan musik yang menjadikan para wisatawan dari segala usia bisa betah menikmati suasana kawasan ini.

Bagaimana dengan Kota Bandung? Kota Bandung yang dilintasi Sungai Cikapundung sebenarnya juga sangat berpotensi untuk ditata sebagai waterfront city. Khususnya kawasan di sepanjang Sungai Cikapundung dari arah Babakan Siliwangi hingga kawasan Jalan Asia Afrika di pusat Kota Bandung sangat cocok untuk ditata dengan konsep waterfront city.

Banyak manfaat yang bisa diperoleh bila Kota Bandung bisa ditata sebagai waterfront city. Manfaat utama adalah untuk mengatasi kekumuhan di kawasan sepanjang Sungai Cikapundung, yaitu melalui penataan bangunan dan peremajaan kawasan sepanjang sungai ini (urban renewal). Namun, memang dalam melaksanakan penataan bangunan dan peremajaan kawasan untuk waterfront city ini perlu dilakukan secara bertahap dan berhati-hati, mengingat kawasan sepanjang Sungai Cikapundung merupakan salah satu kawasan terpadat penduduknya di Bandung.

Upaya penataan ini juga bisa dilaksanakan melalui prinsip community based development yang memberikan kesempatan masyarakat setempat untuk ikut berperan mewujudkan waterfront city ini. Dalam hal ini, Pemerintah Kota Bandung bisa memberikan bantuan dana insentif khusus ataupun pinjaman dana lunak (soft loan) kepada pemilik bangunan dan pemilik usaha perdagangan dan jasa di sekitar kawasan tersebut agar ikut memperbaiki kualitas lingkungannya.

Manfaat kedua adalah untuk pengendalian kualitas air Sungai Cikapundung dan juga pengendalian banjir. Sebagaimana dimaklumi, Sungai Cikapundung merupakan salah satu andalan Kota Bandung sebagai sumber air सामानिक (क्रांस्ट क्रांस्ट्र) समाज्ञात क्रांस्ट्रियाम क्रांस्ट्रियाम क्रांस्ट्रियाम स्थानिक स्थानिक स्थानिक क्र क्रांस्ट्रिया (क्रांस्ट्रियासम्बद्ध क्रांस्ट्रियासम्बद्ध क्रांस्ट्रियास स्थाने क्रियास स्थानिक क्रांस्ट्रियास क्रांस्ट्रियास

When person is a constant to be a substant of the constant to the constant to the constant personal to the constant personal personal personal

hegenet beneath going on them wells, guidened because man articularity of them to the property of the services of the services because of the services of the

Inguidae etetia se is opraticant con eta una dictio capito milido en professora desquald incomendado con transcribil con dictional dictional dictional contrata dicti

Space allower giverers inhalten emplementation melit organ has tradement organist. The fermion organists in demogration measurements make a some measurement pump revenipely and become another distinct and open time by some measurements and equipment organist measurements and tradement of the measurement of the fermion of the fermion and demogration of the fermion of the fermion

uniqued and comment enclosinguing union distance which emilially disputed and controlly disputed and controlly and controlly disputed and

minum sehingga kualitas air sungai ini perlu dijaga agar tidak semakin tercemar oleh limbah dan sampah. Dalam hal ini, Pemerintah Kota Bandung perlu meningkatkan kualitas manajemen persampahan di sepanjang kawasan Sungai Cikapundung. Di antaranya dengan memperbanyak kotak tempat pembuangan sampah (trash can) dan membersihkan sungai secara rutin. Model pembersihan sungai di Kota Kuching yang menggunakan jaring pengeruk sampah dengan ditarik perahu pembersih sampah setiap hari bisa dijadikan contoh acuan.

Manfaat ketiga adalah menjadikan kawasan Sungai Cikapundung dan sekitarnya sebagai kawasan objek wisata terpadu. Sebagaimana diketahui, di kawasan sepanjang Sungai Cikapundung ini terdapat berbagai objek yang menjadi daya tarik wisatawan, misalnya kebun binatang Taman Sari, sentra garmen di Cihampelas, kampus perguruan tinggi, sentra pasar bunga, dan bangunan bersejarah seperti Museum Asia Afrika.

Jadi, potensi wisata ini bisa ditonjolkan secara terpadu dalam jalur perjalanan wisata dengan perahu (boat cruise) di kawasan sepanjang Sungai Cikapundung. Kawasan objek wisata terpadu ini juga sekaligus bisa dimanfaatkan untuk mempromosikan kesenian dan budaya Jawa Barat, yaitu dengan menyediakan sentra kesenian di tepi sungai yang dapat menyajikan pertunjukan tarian dan musik tradisional. Para pemusik jalanan pun bisa ditampung di kawasan objek wisata terpadu ini.

Pada akhirnya, selain akan memperindah Kota Bandung, penataan kawasan waterfront city di tepi Sungai Cikapundung juga bermanfaat untuk menggairahkan perekonomian masyarakat, dunia usaha dan, meningkatkan pendapatan daerah¹⁷.

Pengembangan Daerah Aliran Sungai merupakan usaha yang harus terpadu, bersistem dan mempertimbangkan aspek lingkungan alamnya. Bahwa sungai merupakan media yang mampu membentuk ekosistem yang baru dapat ditunjukkan dengan terbentuknya delta melalui proses kolmatasi. Perubahan kawasan DAS oleh karena proses kolmatasi bertumpu pada kenyataan

_

¹⁷ http://www.google.com/Kota Bandung Sebagai "Waterfront City" — Dieny & Yusuf.htm

bahwa proses kolmatasi mampu untuk mengubah ekosistem lama menjadi ekosistem yang baru.

Proses kolmatasi merupakan proses alam yang sulit untuk dicegah, sehingga dalam pemanfaatannya untuk pembangunan fisik sebaiknya tidak menentang alam. Perwujudan kawasan sebagai hasil proses kolmatasi diwilayah pesisir merupakan bagian tersendiri yang menjadi salah satu unsur untuk dipertimbangkan dalam kerangka Integrated Coastal Zone Management.

Perubahan lingkungan kawasan hilir DAS adalah bagian yang penting dari proses kolmatasi yang merupakan bagian alam yang terpantau untuk kegiatan masyarakat lokal sehingga terjadi intervensi yang dapat mempengaruhi proses suksesi yang terjadi. Proses kolmatasi yang mencapai klimaks berdampak luas terhadap aspek sosial dan ekonomi bagi masyarakat lokal.

1.6. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah variabel yang akan diteliti atau diamati di lapangan sesuai dengan sasaran dan teori yang telah dibuat dan variabel yang akan dibahas dalam studi ini adalah kondisi fisik dasar tepian Sungai Brantas yang akan dirumuskan dalam beberapa faktor sebagai berikut:

Tabel 1.2 Perumusan Variabel Penelitian

No.	Sasaran	Variabel	Sub variabel
1,	Mengidentifikasi kondisi fisik dasar tepi Sungai Brantas.	o Tanah	Sifat tanah dan lapisan sarang dibawahnya, baik lempung pasir, kristal, kekasaran dari pasir atau kerikil, ketebalan lapisan yang mengandung air, kedalaman muka air tanah, lokasi detail konstruksi dari
		o Iklim	sumur setempat Suhu secara regional, suhu di dalam tapak, sudut/arah sinar matahari, curah hujan, kekuatan angin, frekuensi angin dan kelembapan
		o Topografi	- Prosentase kemiringan lahan
		o Sensori	 Pengamatan titik pandang tapak, untuk menentukan titik pandang yang potensial untuk melihat potensi lansekap.
2.	Mengidentifikasi kondisi disekitar	o Tata hijau	- Pepohonan maupun taman/RTH yang ada disekitar tapak

Abingan nasal unggiredo darmareno zeneu ugiran e leutridad eming padad. Santangang madalosia

leggick i drog odde ochret diene tyreg ander enemy ter confine institutional evente.

grationaliste telefic transferdere die i diene grationere a den at trondingentiere, medicht dienem, bei dienem ober dienem dienem, bei dienem dienem, bei dienem dienem, bei dienem dienem, dien

Pauli artitet quipto, trengat distant elekt dillit ascendir de gantralit decimbrett familigias distric procepti i pest, state engris archael can gant trendet english sandest engris, familia appropriation desperante part i interessenti findase appeld se tadest english values english sandest values pagatation decimation decimate part i artifectual decimate pagatat architectual decimate and the contract to the contract pagatat architectual

mod this mod historia and a side in

the Burket's come enthants of the reason problems of the social problems bedelined bushing social not each modific during progress a material of equation is suggested bushing ordered frequent. Original manufaction of column to the experimental problems and ordered and appropriate manufaction of the experimental problems and the experimental problems and the experimental problems.

ી કે જિલ્લોની ! જ ફેર્ક્સ જાઈ દેવ કે મોજ કે જે અને કોઇ છે. જેવામાં

the state of	in the state of	one reaction of the
guides of god to a florid elast		Later and grade 1
The control of the country of the co		omicial interes
A. The Mark of Statement Could's	•	tinggangto against t
The second section of the second second	•	. Partial de
Ela colt thousand in the photosopy go		· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·
For a harden there impel many		
■ Linguis Serrection	· 网络克克	:
. Profision of the second of t	f	•
The second of th	•	
The services that the converse	•	
A garante following to be a later	:	• •
The control of the second of t	in the state of th	i i
The Chapter State of the Company of the	*.* · ***	: **
graphical care transfer and the care of the con-	i	₹
A strategie teen depart his even	į	•
The state of the s	•	; ;
The state of the state of the state of the state of		Constitution of the Consti
dependent winder		Material participation

Sungai Brantas, meliputi kondisi fisik binaan,	o Budaya/sosial/ekonomi	- Karakter budaya setempat, tingkat
kondisi sosial		pendidikan, tingkat pendapatan dan kondisi sosial penduduk disekitar tapak.
ekonomi masyarakat maupun kondisi lingkungan yang	o Lingkungan	 Mengetahui batas tapak, pola sirkulasi, bentuk fisik bangunan, pola drainase dan sarana utilitas yang ada disekitar tapak.
ada di sekitar tepi Sungai Brantas.	o Potensi visual	 Pemandangan yang menarik dan kurang menarik di sekitar tapak sesuai dengan tujuan dan sasaran perancangan.
Mengidentifikasi aktivitas dan jenis ruang yang	1. Estetika	 Pemandangan yang menarik di dalam tapak sesuai dengan tujuan dan sasaran perancangan Kelayakan tanah dalam tapak
	2. Daya dukung lanan	- Kelayakan tahan dalam tapak
Sungai Brantas	3. Aspirasi masyarakat	- Ruang publik
		Ruang semi publikRuang privat
Manata tepi Sungai Brantas sebagai obyek wisata keluarga di Kabupaten Mojokerto.	Mengetahui zoning Pola dan sistem tata letak bangunan	 Penetapan fungsi dan zona kawasan rancangan berdasarkan kondisi fisik dasar yang ada Zona fungsional Zona konservasi alam Jenis bangunan yang dirancang Bentuk dan struktur bangunan Elevasi,skala,orientasi arah bangunan
	ekonomi masyarakat maupun kondisi lingkungan yang ada di sekitar tepi Sungai Brantas. Mengidentifikasi aktivitas dan jenis ruang yang diperlukan dalam penataan tepi Sungai Brantas sebagai obyek wisata keluarga Manata tepi Sungai Brantas sebagai obyek wisata keluarga di Kabupaten	ekonomi masyarakat maupun kondisi lingkungan yang ada di sekitar tepi Sungai Brantas. Mengidentifikasi aktivitas dan jenis ruang yang diperlukan dalam penataan tepi Sungai Brantas sebagai obyek wisata keluarga Manata tepi Sungai Brantas sebagai obyek wisata keluarga Manata tepi Sungai Brantas sebagai obyek wisata keluarga Manata tepi Sungai Brantas sebagai obyek wisata keluarga Mojokerto. O Pola dan sistem tata

1.7. Metodologi penelitian

Metodologi merupakan kerangka teoritis yang digunakan untuk menganalisis, mengerjakan dan mengatasi permasalahan yang dihadapi. Dengan demikian, metodologi penelitian adalah cara dan prosedur ilmiah yang diterapkan untuk melaksanakan penelitian¹⁸. Dalam penelitian ini, metodologi penelitian meliputi bebrapa tahap yaitu tahap persiapan, tahap survey atau pengumpulan data dantahap analisa yang digunakan untuk menganalisa data yang telah diperoleh. untuk lebih jelanya masing-masing tahap tersebut dapat dijelaskan sebagai berikiut:

¹⁸ Wardiyanta (2006), "Metode Penelitian Pariwisata", Yogyakarta : ANDI OFFSET, hal. 1.

1.7.1. Tahap persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan adalah meliputi:

- 1. Persiapan awal yaitu dengan mengkaji data dan informasi dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.
- 2. Persiapan kelengkapan survey, yang terdiri dari :
 - Pembuatan peta dasar lokasi tepi sungai yang akan ditata sebagai obyek wisata keluarga
 - Menyusun data dan informasi yang dibutuhkan untuk mempermudah proses pengumpulan data.
 - Menyusun daftar pertanyaan baik berupa quisioner dan wawancara untuk mengetahui kondisi di lokasi studi dan lingkungan eksternal yang ada disekitarnya.

1.7.2. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengerjaan ini dilakukan tahap pengumpulan data berupa data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer yaitu peneliti mengamati secara langsung kondisi dilapangan. Sedangkan data sekunder didapat dari berbagai literatur dan data-data dari instansi yang terkait.

1) Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dan segera diperoleh dari sumber data oleh peneliti untuk tujuan khusus. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara observasi, menyebarkan quisioner dan wawancara di lingkungan sekitar dan kawasan tepi Sungai Brantas sendiri. Jenis data yang akan diamati, meliputi:

- o Kondisi fisik lokasi baik fisik dasar maupun fisik binaan di dalam dan disekitar lokasi kawasan tepi Sungai Brantas. Dengan membuat gambaran lokasi melalui foto yang dapat menggambarkan suasana dan kondisi di kawasan tepi Sungai. Kemudian mengkaji potensi dan masalah yang ada di kawasan Tepi Sungai Brantas.
- Penyebaran quisioner dilakukan pada masyarakat sekitar, pedagang dan pengunjung yang ada di kawasan tepi Sungai Brantas.

this Fabra perchipar

a length in witche male dable your maginarin and di

- L. Parsupso and sector congres ended all data sector behaviors and twenty and banking. Dealerment of the constant of the const
 - Charle Manu group grover recognization inclinated C.S.
- A symple periodic and the makes there a keeping legical faithful minimum and materialistic as a finite faithful and the finite of the finite o
- ได้หลายความคุณการ สิ่งสอบ (เกมได้เคยก็ได้ คุณกุฎ (ระบาค ครั้) แก้ม เปมไว (เกมพฤตมีโคโ) (ค - เป็นการสำนานการสามารถสามารถสามารถสามารถสามารถสามารถสามารถสามารถสามารถสามารถสามารถสามารถสามารถสามารถสามารถสา
- Anne e den anazera ende materiamen tehrenat den erine parteir relitati navaregardist. A Etia den et bereitzik e enganetigak male iberez iradiat kir kiltariak historragianen. Signaldismila

2. C. Paling Franciscopius Pake

and active their interpreticital parties of the configuration of anti-program, quality interpretation of the configuration of the confi

racari saa. 💥

the colored and delength cropper or sugarged give and define coming and magnetic relative and relative and section of the comparison of th

- tine radius, da emissie diele magisse inede doll vitol exist don informationes.

 Instituting unitarity empored resimilit deprock him normalis de del polisionis.

 In this one will remove radiately magistrat beeds give processal information bestell

 the galler extraores into between this games in the model regarded by a magistal to
- some and a supplementation of the design of the state of the second and a state of the second and a state of the second and the second and the state of the second and the

Dalam penyebaran quisioner menggunakan teknik quota sampling. Dalam teknik ini jumlah populasi tidak diperhitungkan, tetapi diklasifikasikan dalam beberapa kelompok. Sampel diambil dengan memberikan jatah atau quotum tertentu terhadap setiap kelompok. Pengumpulan data dilakukan langsung pada unit sampling. Setelah jatah terpenuhi, pengumpulan data dihentikan.

Sistem pengambilan sampel berdasarkan teknik quota sampling ini merupakan teknik sampling non-acak berhubungan dengan mana kesatuan yang dipilih menurut jumlah yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Jenis kesatuan yang akan didekati berdasarkan ciri-ciri tertentu¹⁹. Adapun ciri atau kriteria yang akan ditetapkan untuk pengambilan sampel pada tiap unsur pemakai kawasan tepi Sungai Brantas adalah sebagai berikut:

- Masyarakat sekitar yaitu masyarakat yang tempat tinggalnya berdekatan atau menempel dengan lokasi tepi Sungai Brantas.
- Pedagang yaitu orang berprofesi sebagai penjual baik makanan, minuman maupun sovenir yang saat ini ada di tepi Sungai Brantas.
- Pengunjung yaitu orang yang memiliki potensi untuk melakukan aktivitas wisata di tepi Sungai Brantas.

Dari faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam pengambilan sampel yang telah dibahas sebelumnya, maka akan diambil sampel sebesar 55 buah. Dimana jumlah tersebut dianggap mewakili populasi yang dianggap seragam. Untuk pembagian quisioner pada tiap-tiap unsur pemakai kawasan tepi Sungai Brantas adalah sebagai berikut:

- Masyarakat sekitar sebanyak 25 rumah dengan asumsi bahwa masyarakat yang tempat tinggalnya berdekatan dengan tepi Sungai Brantas terdiri dari 2 RT dan masing-masing RT terdiri dari ± 25 KK sehingga total masyarakat terdiri dari ± 50 KK. Jadi quisioner disebarkan secara acak sebanyak 50% dari total responden yaitu sebanyak 25 rumah.

¹⁹ Wuisman (1991), "Metoda Penelitian Ilmu Sosial", Malang: Percetakan Dwi Murni, hal. 66.

dalam paryobana quintera mungganabut bidah dana ganah senakyang mataki dahan danah paryoban mangganabut tidah danah dalam pariod dahah danah manggana senagan dalam pariod dalam pariod danah danah danah danah danah senak se

ind speliging receip the encountermental inspires collecting in an example to the following an encountries of these reasons of the meaning and an encountries of these reasons of the following an anti-collection and encountries and encountries the following an anti-collection and encountries and the following and encountries are the following and the fo

- अविकान करिया प्रतासन कृतिक सम्मान सम्मान स्थापित प्रतास प्रतासक स्थापित प्रतासक क्षित्र ।
 एक विकास क्षेत्रक कृतिक स्थापित क्षेत्रक कृतिक विकास स्थापित स्थापित कृतिक स्थापित ।
- त्राक्ष्मानीयाः विवर्ते वित्राकृतित् अञ्चलक्ष्मान् । स्थानिक क्ष्मान् व्याप्ति । अर्थे कर्ति समुद्राहर्ति स्थानिक विद्राविक क्षित्र स्थान सुम्म त्राक्षित्र स्थानिक स्थानसम्बद्धाः ।
- Tanki salen. Tanin Tani kating katingga yang ganda yang gunjuggent 🗀 Rasik kinggan di ngapik kangan Kanana kan

hathering on the color and gareen trade of the entering and the color of the color

installed become anyone standard of the gradual best of the management of the finance of the fin

and the complete of a measurement of the left winds and functioned the contribution of the contribution of

- Pedagang sebanyak 10 orang dengan asumsi jumlah tersebut cukup mewakili karena jumlah pedagang yang ada saat ini hanya berjumlah sekitar 10 orang dan pedagang akan lebih banyak berinteraksi atau berhubungan secara langsung dengan kawasan yang akan ditata.
- Pengunjung sebanyak 30 orang dengan pembagian sebanyak 20 untuk pengunjung berkelompok dan 10 untuk pengunjung sendiri dengan asumsi bahwa pengunjung yang datang lebih banyak secara berkelompok dan penataan yang akan dilakukan adalah untuk menarik minat pengunjung agar berwisata pada kawasan yang akan ditata sehingga memiliki jumlah yang lebih besar saat ini jika dibandingkan dengan unsur yang lain.
- O Wawancara dilakukan kepada pengelola tepi Sungai Brantas dan perwakilan dari instansi yang terkait dalam pengelolaan tepi Sungai dalam **Brantas** yang memberikan pengaruh secara langsung pengembangan tepi Sungai Brantas. Wawancara dilakukan untuk mengetahui aktivitas penduduk sekitar yang melibatkan Sungai Brantas dan kebijakan apa saja yang ada di Kabupaten Mojokerto tentang pengelolaan Sungai Brantas. Sehingga dalam pengembangannya dapat terencana dengan baik dan memberikan dampak yang baik bagi masyarakat sekitar dan pengembangan Kabupaten Mojokerto pada umumnya.

2) Data Sekunder

Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari laporan hasil penelitian terdahulu, kepustakaan dan instansi terkait yaitu kantor Kecamatan Jetis dan Kantor Bappeda Kabupaten Mojokerto.

1.7.3. Tahap Analisa

Pada tahap ini dilakukan penyusunan data dan informasi yang diperoleh agar lebih mudah dibaca dan dimengerti sehingga mempermudah proses analisa data. Dalam proses analisa dilakukan penilaian terhadap berbagai keadaan yang dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip pendekatan dan metoda serta teknik analisis

yang dapat dipertanggung-jawabkan secara ilmiah maupun secara praktis. Teknik analisis yang dilakukan adalah dengan cara sebagai berikut :

Analisa quisioner, dilakukan dengan mengklasifikasikan kategori jawaban dari quisioner yang ditujukan pada masing-masing kelompok sasaran. Dimana secara garis besar dari kategori jawaban-jawaban tersebut mewakili perilaku pengunjung obyek wisata dan sikap pengunjung dalam menanggapi pengembangan yang akan dilakukan. Untuk jawaban dari perilaku pengunjung obyek wisata menghasilkan masukan dalam penyediaan ruang yang menunjang kenyamanan dalam melakukan aktivitas berwisata bersama keluarga di tepi Sungai Brantas. Untuk jawaban dari kategori sikap pengunjung dalam menanggapi pengembangan yang akan dilakukan akan memberikan masukan tentang kelayakan kegiatan tersebut. Baik tanggapan positif maupun negatif yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam proses penataan sehingga kawasan tepi Sungai yang akan di tata dapat memberikan dampak yang positif. Analisa hasil quisioner dilakukan dengan membuat tabulasi silang dari tiap-tiap variabel yang ditanyakan kepada responden kemudian diprosentasekan berdasarkan hasil quisioner dengan distribusi frekuensi untuk tiap elemen dalam quisioner. Adapun rumus dari distribusi frekuensi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Df = \underline{n} \times 100 \%$$

$$Tn$$

Dimana:

Df : Distribusi frekuensi n : Jumlah responden

Tn: Total responden

Analisa tapak, analisis tapak yang di maksudkan adalah analisis in site. Artinya menganalisis potensi dan kendala yang mungkin timbul dari rancangan yang akan dibuat. Penganalisisan tidak dapat dilakukan sebelum tujuan dan sasaran yang di inginkan telah terumuskan. Sebagai contoh, penetapan tujuan adalah merancang lansekap kawasan obyek wisata dengan pemanfaatan kondisi topografi yang berupa tepi sungai. Maka segala sesuatu

ें कहा है जिस्सी को क्रिक्स के क्रिक्स के किया है के अपने के किया है के क्षेत्रक के क्षेत्रक के क्षेत्रक के कि विकास के क्षेत्रक स्थानिक के कि का क्षेत्रक के किया के क्षेत्रक के क्षेत्रक के क्षेत्रक के क्षेत्रक के क्षेत्रक

The dense his transported and health or the groups congress and the date in the belong and brain in Samuerikki, talanges Sagranikah galirasti panca mentah resikarpalkagnas termikinna kedal Transferring transferred appropriate and transferred transferred transferred transferred transferred transferred ingaggananga andab ghalangan pada may alaba iki pila ganbangang gradita dyton, a kal nga bah malama. Amal Lunda bilib, mala yan yang and pagmad Spring grows mandacoping related medicinal modifically and consists double authorized intercement authorithm commissions module and acceptance indicationing health beginne talk andread defent respons to a security kude ramadahk tedir gres, sugandar girin etarga mat abdah tangangang runganggala Frakti serdaal mi enadiging alakungat et symen bi salatselara alakungtan b Transgressial campa impulse collibration made qual Margon maquera Alphon Controvino any mandritara di 1828 mme i mandri hata layar madampi ayayakenin enganane; modifical, daporeo disdiplida communipalizada activista Military gany darrigaria hadreness apagak araminest grans tedagan gast god our gestle bish das sendingst highest communication in the distance of the medical property. lectionis and many remains conserve decide on two que desperced a dole I for the self experience that the conditioning in species a reproduct

i, i

. 3(4,79/1)

Long as high transferral (1997)

estangen detauk i 💎 🤫

and magaziness in the

content of continue statetics traditional on its spine, asome all their straight will and had been all their straight will and the formal deliminations of the formal deliminations of the formal delimination of

yang di analisis baik tapak, aktivitas, selalu mengarah ke tujuan yang dimaksud. Jadi, yang dianalisis adalah tapak yang akan dirancang. Analisis tapak memerlukan pertimbangan yang sistematis terhadap 3 (tiga) konteks utama, berikut ini :

- 1. Konteks penganalisisan terhadap aktivitas dan fungsi pemakai.
- 2. Konteks penganalisisan terhadap spasial/lingkungan tapaknya (alamiah dan buatan).
- 3. Konteks penganalisisan terhadap behavioral (pola aktivitas sosial ekonomi, budaya, dan lingkungan tapak sekitarnya termasuk kebijakan umum yang mempengaruhi pengembangan tapak).

Analisis tapak dapat dibagi menjadi 2 (dua) bagian, yakni analisis tapak terhadap lingkungan alamiah dan analisis tapak terhadap lingkungan buatan.

 Analisis terhadap Pengguna Ruang/Pemakai untuk Mendapatkan Program Kebutuhan

Karakteristik manusia pemakai dan pengguna merupakan aspek penting yang akan dianalisis untuk menentukan kebutuhan dan aktivitas ruang. Banyaknya jumlah pemakai, jenis kelamin pemakai mana yang lebih dominan, umur menurut golongan, kebiasaan setempat, golongan ekonomi, pekerjaan, dan lainnya merupakan beberapa aspek yang perlu dikaji secara mendalam. Artinya pola tingkah laku manusia pemakai dan tingkat sosiologis memberikan pertimbangan terhadap aktivitas kegiatan yang diperlukan. Dan selanjutnya menentukan kebutuhan ruang (space) dan pola hubungan ruang. Aktivitas apa yang diperlukan dalam kaitan dengan rekreasi untuk golongan dewasa, anak, dan orang tua. Dengan demikian pertimbangan terhadap aktivitas menentukan fungsi ruang yang diciptakan.

2. Analisis terhadap Lingkungan Alamiah untuk Memahami Karakteristik Tapak (Analysis of The Site)

Lingkungan alamiah adalah elemen-elemen alami dan keadaan tempat sekitar tapak (iklim, air, tanah, topografi, vegetasi, dan kehidupan makhluk hidup lainnya) yang penting bagi rancangan tapak.

a. Iklim/Klimatologi

Analisis terhadap faktor klimatologi meliputi aspek-aspek bagaimana suhu secara regional (macro climate), suhu di dalam tapak (micro climate), sudut/arah sinar matahari, curah hujan, kekuatan angin, frekuensi angin, dan kelembapan. Pengaruh iklim ini akan mempengaruhi ruang-ruang yang dikehendaki ataupun keterlindungan terhadap pengaruh panas dan teduhnya suatu ruang.

b. Vegetasi/makhluk hidup lainnya

Perhatikan dalam penganalisisan faktor berikut ini.

- a) Sifat ekosistem dan kepekaannya terhadap pembangunannya.
- b) Potensi bentuk visual alamiah dari jenis vegetasi yang ada.

Suatu kumpulan vegetasi akan mempengaruhi kondisi iklim, karakter tapak, dan tipe tanah. Di samping itu juga mempengaruhi kondisi hidrologi setempat. Lebih dari itu vegetasi mempunyai kaitan erat dengan ekosistem setempat. Tumbuh-tumbuhan (vegetasi) merupakan potensi tapak yang penting dalam hal pembentukan skala, tekstur, warna dan bentuk tajuk, karakter tapak, serta komposisi.

Tiga hal yang penting diketahui bahwa pepohonan dapat digunakan untuk menciptakan bidang vertikal, menutup pandangan yang kurang baik, menciptakan privasi, dan menciptakan iklim pada ruang-ruang yang akan dirancang. Semak (scrubs) dapat dimanfaatkan untuk memperoleh tekstur, warna, komposisi, pengarah sirkulasi, serta sebagai pembatas suatu areal/ruang. Sedangkan penutup tanah (rerumputan) membentuk bidang alas dan merupakan elemen penting untuk mengurangi erosi tanah permukaan, menentukan kualitas ruang dengan tekstur dan warnanya. Di samping itu, kiranya perlu dikaji lokasi, jalur kehidupan, kebutuhan makanan dari makhluk hidup lainnya seperti kawanan satwa unggas, guna kepentingan berwawasan lingkungan.

c. Topografi

Bentuk muka tanah atau topografi mempengaruhi rancangan dalam 3 (tiga) hal, yakni:

- a) Topografi mempengaruhi iklim dan cuaca,
- b) Topografi mempengaruhi bidang muka tanah untuk keperluan enjinering (konstruksi), dan
- c) Topografi menggambarkan karakter tapak.

Bentuk muka tanah (dataran, bukit) mempengaruhi micro climate karena adanya pergerakan udara dan orientasi sinar matahari. Angin menjadi lebih lemah pada sisi lereng yang terlindung dan menjadi kuat pada sisi lereng atasnya. Pada malam hari daerah yang rendah mempunyai suhu lebih dingin dibandingkan dengan lereng yang lebih tinggi. Hal ini mempengaruhi peletakan tanaman yang sesuai dengan tujuan rancangan.

Karakteristik kemiringan muka tanah akan menentukan daerah-daerah yang sesuai fungsi pemanfaatannya dan segi enjineringnya. Pada kemiringan daerah berkontur dengan tertentu memerlukan penyelesaian enjinering/konstruksi tertentu. Umumnya, kemiringan di bawah 4% diklasifikasikan sebagai daerah datar dan cocok untuk aktivitas/kegiatan yang padat (seperti tempat parkir, plaza, kolam renang, children play ground, olahraga). Kemiringan antara 4-10% untuk kegiatan sedang dan ringan (seperti tempat gazebo, olahraga). Sedangkan kemiringan lebih dari 10% lebih cocok untuk penempatan titik pandang, ruang khusus, dan pembibitan. Bila kondisi muka tanah diperlukan untuk diubah sesuai penggunaannya, maka aspek rekayasa perlu dipikirkan dan membentuk pola kontur baru yang sesuai dengan kondisi ekologisnya. Ini dimaksudkan agar kondisi lansekap setempat tidak menyimpang dari karakternya.

d. Tanah

Kondisi tanah yang dimaksud adalah tanah dalam konteks jenis, sifat, dan unsur tanah itu sendiri. Analisis tanah menjadi penting karena mempengaruhi:

- a) Sifat ekologis sebagai medium untuk menunjang kehidupan tumbuhan
- b) Sebagai potensi fisik tapak.

Analisis ini diperlukan mengingat sifat tanah yang penting bagi kehidupan tumbuh-tumbuhan adalah drainase, kadar organis, keasaman (pH), dan tersedianya zat gizi seperti nitrogen. Ini akan menentukan perkiraan jenis tanaman yang dapat tumbuh pada lokasi tersebut dan usaha untuk menjadikan struktur jenis tanah sesuai dengan habitat tanaman. Struktur jenis tanah mempengaruhi keputusan bagaimana penyelesaian jalur jalan pedestrian dan bagaimana pemilihan jenis tanamannya. Hal lainnya kadang kala tanah mempunyai karakteristik berbatu-batu dengan lingkungan alamiah. Ini merupakan suatu potensi alami dari lansekap yang dapat dimanfaatkan sehingga menimbulkan keharmonisan dalam rancangannya.

e. Air

Analisis terhadap unsur adanya air dalam tapak dikarenakan 3 hal:

- a) Air sangat penting sebagai elemen dasar yang menunjang kehidupan,
- b) Air permukaan dan air bawah tanah mempengaruhi potensi pengembangan tapak, dan
- c) Air merupakan elemen lansekap.

Sumber air berasal dari hujan ataupun air yang berada di bawah tanah itu sendiri. Air ini akan mempengaruhi kehidupan tanaman. Artinya kita harus menganalisis di mana adanya sumber air. Air hujan merupakan air permukaan. Dengan adanya kemiringan tanah, maka terjadi aliran yang dapat menyebabkan faktor run off dan akan terjadi bentuk drainase alamiah yang mempengaruhi bentuk muka tanah.

stance in

Kandilei Luck d'Arbent de los émiss deteks kirednicht gas places lieband. Arbent gebirch Beigenst Auest Arbeitet. Dies sein Arbeit Pengens ein Arbeitet. Arbeitensein

- nagalahan gelépapan dana pertembahan dipada dipadah 1636 G nediahan
 - Sured Web Landing hazaran di

There is alread given the states which impoly only the destribute will be approxition of the control of the c

77 9

and a renderer with does a content ato regardles on the cut estimated whether it.

- gabinishera gari, asala askarta baylara, qirang algala sib ta osppiblish
- ietaani, liberangemaa dama dawad dawad alib mili musachireng dibi pi mala da tahungangangan
 - rankomia kominis indingahan din da

there there is an every styre, the acquire subject but he access in the touch and could be access in the touch and could be accessed in the touch and could be accessed in the could be accessed as a subject of the accessed accessed as a subject of the accessed accesse

Air merupakan sumber persediaan bagi sungai-sungai. Keberadaan air sungai yang mengalir dapat menjadi potensi elemen lansekap untuk menciptakan kesan ketenangan, refleksi, aktivitas rekreasi, dan sebagainya.

Air mengalir dari pancuran, anak sungai dan air terjun dapat menimbulkan suara dan gerak sebagai bagian dari rancangan. Di sisi lain, penampungan air permukaan akan meningkatkan penyerapan ke water table dan merupakan salah satu cara memperkecil drainase lingkungan.

f. Sensori

Analisis yang perlu dilakukan adalah view/titik pandang/titik penglihatan. View/pandangan dari tapak termasuk posisi titik pandang, yang potensial untuk melihat potensi lansekap. Apakah pandangan tersebut positif atau negatif. Sudut pandangan yang bebas. Apakah, pemandangan tersebut dapat berubah-ubah dan kemungkinan sudut pandangan tersebut tidak berubah.

g. Sumber kebisingan

Di mana terdapat sumber kebisingan. Berapa besar kekuatan sumber kebisingan tersebut. Apa yang menyebabkan timbulnya kebisingan. Ke arah mana sumber kebisingan bergerak, dan lain-lain.

h. Pemandangan yang baik dan pemandangan yang buruk

Analisis potensi pemandangan yang menarik dan kurang menarik. Disadari bahwa hal menarik atau kurang menarik mempunyai penilaian yang relatif (subjektif). Namun bila dikaitkan dengan tujuan dan sasaran perancangan, maka penilaian tersebut dapat dibuat dengan cara memperbandingkan satu dengan lainnya. Mana yang lebih berpotensi dibandingkan dengan lainnya. Demikian pula potensi tanaman yang ada di sekitar tapak hingga perkiraan jenis tanaman dapat dimasukkan dalam rancangan.

3. Evaluasi Master Plan (Analisis Lingkungan Buatan untuk Memahami Konsepsi dari Master Plan)

Ad manapolica emiliar paramenta basi annum manapolica Alar androna da manapolica da ma

All enception and procured, and coupling the conjust temporal for an expect temporal procured to the conference of the c

horrest a

And caldinary where each distance and admits charge party whill are able to be the distance of a case of the party of the distance of the party of th

arguing to back account of

terment i telepat i mener de policiente. Il mener de mener despetat i server del mener de personal de mener de personal de mener de personal de personal de personal de mener de personal de personal

Konnel gross magneticaments and kind gross magnificanties. If

Theorem, ground as is there we prose suspections and tracked indicated income a religion in the second and the second and a tracked in the second indicated and the second indicated indicated and the second and the second indicated indicated and the second and t

Interdational decrease maneral tragatorizated whitemany south was self-hearing of a functional Arbeit resourced.

Yang dimaksud dengan lingkungan binaan adalah semua data dari elemen buatan manusia yang ada di dalam tapak, misalkan bangunan, jalan, drainase, dan lain-lain.

Perlu diperhatikan dan diingat bahwa evaluasi masterplan bukan untuk menilai baik/buruknya rencana yang ada, melainkan untuk mengetahui, memahami, dan mengenal konsepsi ruang, konsepsi sirkulasi, dari master plan yang dikerjakan.

Dengan mengetahui konsepsi masterplan tersebut, maka pemikiran kita terhadap program rancangan lansekap yang dibuat akan menyesuaikan dengan rencana tersebut.

Faktor yang perlu dianalisis untuk dipahami dari lingkungan binaan antara lain sebagai berikut :

a. Mengetahui Batas Tapak

Batas tapak dalam masterplan perlu dikenali. Dikaitkan dengan skala gambar, berapa luasan kuantitatif bangunan dan ruang luarnya dengan satuan meterpersegi. Mengenali pencapaian dari luar tapak. Mengenali lingkungan di sekitar tapak, apa fungsi lingkungan sekitarnya. Bagaimana hubungan tapak dengan kegiatan lingkungan sekitarnya.

b. Mengetahui Konsepsi Ruang/ Zoning/Tata Letak Bangunan

Dari tata letak dan fungsi bangunan kita dapat menangkap konsepsi zoning. Misalkan suatu master plan sebuah obyek wisata, kita dapat mengetahui zoning yang direncanakan. Di mana zoning untuk public space, private space, dan service space. Fungsi apa saja yang ada di sana.

Demikian pula dengan pola dan sistem tata letak bangunan. Apakah pola grid (Grid Pattern) atau pola geometris ataupun adanya garis Sumbu Axis menjadi konsepsinya. Bangunan berorientasi ke arah mana. Di mana aktivitas utama ruang luar yang ingin dicapai. Ke arah mana hubungan antara massa bangunan dalam hal membentuk suatu ruang di luar bangunan. Hal ini perlu dipahami, diketahui dan

respected that some as their deletes massive enganetypes insigned bandoudly get in limited an appropriate moderable obtains another decided to the given assertions authorities.

There is not an inverse or and inverted the late of the state of the s

Regard operate business greater in

elect to the public contended. There the expect to the present equately decided and entering the expect to the exp

and regiment strends which in particular species of temperatural fordering and a surprison of a great state of the design of the second strength of the second s

Therefore connection does not made, and along eights and and indigned of an appendix manually state and along the appendix and and along the appendix appendix and appendix and appendix appendix and appendix appendix and appendix and appendix appendix appendix and appendix app

penalaran guna pertimbangan dalam menentukan aktivitas, konsep ruang luar, dan peletakan/zoning ruang luarnya.

c. Mengetahui Pola Sirkulasi

Pola sirkulasi yang diamati adalah bagaimana konsep dari sirkulasi pejalan kaki. Demikian pula dengan konsep sirkulasi kendaraan bermotor. Sistem apakah yang akan digunakan. Apakah melalui pendekatan pola direct system ataukah dengan irregular system. Mengapa pola sirkulasi ini diterapkan pada tapak tersebut. Apakah ada hierarki/urut-urutan fungsi sirkulasi di sana. Bagaimana hubungan antara sirkulasi dengan bangunan ataupun dengan aktivitas kegiatan di ruang luarnya. Di mana letak parkir, berapa luas dan pola parkir yang diterapkan.

d. Mengetahui Bentuk Fisik Bangunan

Bentuk arsitektural, style/gaya dan ketinggian bangunan diamati dan diperhatikan dengan cermat. Apakah konsep dan bentuk bangunan tersebut mengambil gaya tropis ataukah kolonial ataupun modern. Mengapa bentuk bangunan tersebut dipilih dan apa makna dari bangunan tersebut. Termasuk pula letak pintu masuk dan jendela dari bangunan. Pengkajian ini nantinya berguna dalam pertimbangan menentukan hubungan sirkulasi dalam tapak.

e. Mengetahui Pola Drainase

Pola drainase yang dipelajari adalah sistem saluran pembuangan muka tanah ataupun di dalam tanah yang berhubungan dengan limbah yang berasal dari kegiatan di dalam bangunan. Di mana letak saluran pembuangan utama. Ke arah mana aliran air bergerak. Berapa lebar / saluran tersebut. Kegunaan dari analisis ini adalah agar rancangan drainase akibat rancangan aktivitas ruang luar yang dibuat, nantinya mempunyai hubungan dengan saluran asal.

f. Mengenal Sarana Utilitas

Di mana diletakkan sarana utilitas misalkan letak lampu penerangan ruang luarnya. Di mana letak tempat terminal pembuangan limbah

aperes 2. Service for the problem and the service of the service and service and service and service and services.

hadrodald of the instance of the

Tendential bett created aready que andolm apare lla year, sealarlet, plant marchaeld historials queried magnets man accine et lidad collabor latherer archaels moderagils made quary chology quebils conserved marchaels aready at a green distribute a sealarlet marchaels aready at a faile and a green distribute a sealarlet marchaels are may to the indicates along arranged and about the distribute along arranged and analysis distributed aready aready area and area to be admired to a sealar and a sealar area and a sealar areas and a sealar areas and a sealar areas and a sealar areas.

more growth of the Educated hard and provide the

Harman arkivika arki atvarpaya dia dia inggari tempatan dibuna dibunea dibunea

พรก ก็สร้าง เมื่อวิจารสายสมุของที่ - ภา

Adaise his providences to come a maria electrical langua gras provinced solution of the super-characteristic providence of the substitution of the

and the council topograph (

Sananaranna jagusa anta akilitaan sitiina kanisi ahaansalla sokki lii Akkall sinakadaan laidmaa sojima kest sanak Kl. kytend yimus sampah. Di mana letak sumber air pompa. Di mana letak sarana-sarana lainnya.

4. Analisis terhadap Sosial, Ekonomi, Budaya, dan Lingkungan Tapak Sekitar Termasuk Kebijaksanaan Umum yang Mempengaruhi Perkembangan Tapak

Faktor sosial, ekonomi, budaya, dan lingkungan sekitar perlu dianalisis. Tingkat kehidupan masyarakat sekitar perlu diketahui agar menjadi pertimbangan dalam menentukan zoning dan aktivitas kegiatan yang dirancang. Faktor budaya bagaimanapun menjadi suatu tolok ukur keberhasilan sebuah rancangan. Misalkan kebiasaan penduduk setempat yang menganggap bahwa pohon beringin suatu jenis tanaman yang mempunyai nilai sakral, maka jangan menempatkan tanaman tersebut menjadi pohon peneduh di daerah parkir atau ditempatkan pada daerah pelayanan (service).

Demikian pula halnya dengan faktor lingkungan terutama karakteristik lansekap yang ada, perlu dipertimbangkan masak-masak agar rancangan lansekap yang diciptakan menjadi harmonis dengan lingkungannya.

Faktor lainnya adalah rencana pengembangan kota setempat perlu dikaji, termasuk peraturan pemerintah daerah yang terkait pada perancangan lansekap, misalkan ketentuan GSP (Garis Sepanjang Pantai), public beach, limbah buangan, dan lainnya. Penyajian informasi tentang analisis tapak ini dapat berupa gambar peta yang berisikan faktor yang dianalisis ataupun dalam bentuk matrix diagram ataupun dalam bentuk buble diagram.

Setelah kita memahami karakter tapak, konsepsi dari masterplan, maka langkah selanjutnya dari penganalisisan tersebut adalah memasukkan program aktivitas yang direncanakan ke dalam tapak dengan pertimbangan kondisi dan karakter tapak tadi. Sebagai contoh, apabila diperlukan kebutuhan parkir kendaraan, maka penempatan area parkir dicari dan diletakkan pada daerah datar; atau di manakah sebaiknya pintu masuk utama yang aman, menarik, dan mudah dicapai, sesuai program

security detail universe 27 improvement ordered about mount 40 alogorum argument morano.

ik analisis askadap beshik likeranan lindaga dan bespenganti Rekasi Pennandi babilakeranan bisari carg ekspanjanik Meksalimagan basak

finance analysis exceeded brodays and layer, report related porter discretified fragilist and product fragilist fragilist for the product fragilist fragilist fragilist fragilist fragilist fragilist fragilists and product fragilists and product fragilists and product fragilists fragilis

Aladie odnied neu orga organistych verdelt bergeelt uorden elem meditenolt in groenen bege den de tennet ordengeden et tentprocent organistych gene gedeemd.

In groen odnikyld augen a divorantel tentprocent ordenfilde gene gedeemd.

India, elem procent orde augen orde ungen ordigient, orden orden orden neuten orden orden orden.

India, elem procent olden bedeen groen (terrala deletariorian augentala neutenbeit orden orden

indead production of high log sector. Admen tending a transference what distance included and all the sectors are distance in the appropriate distance in the sectors are distanced by the appropriate distance and are considered by the appropriate and are considered and are considered and are considered and are considered and are distanced and are distanced as a sector of the sec

kebutuhan. Artinya, analisis tapak adalah memadukan program kebutuhan dengan karakter tapak yang dimiliki²⁰.

1.8. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan suatu proses pemikiran dalam perancangan kawasan tepi sungai Brantas mulai dari tahap awal pengambilan tema sampai hasil akhir dari proses penataan yang akan dilakukan. Kerangka pikir dalam Penataan Kawasan Tepi Sungai Brantas sebagai Obyek Wisata Keluarga di Kabupaten Mojokerto dapat dilihat pada diagram 1.2

1.9. Sistematika Pembahasan

BABI PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran yang hendak di capai, ruang lingkup lokasi dan materi, tinjauan pustaka, variabel amatan, metode penelitian, kerangka pikir dan sistematika pembahasan.

BAB II GAMBARAN UMUM KABUPATEN MOJOKERTO DAN KARAKTERISTIK WILAYAH STUDI

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum Kabupaten Mojokerto yang berkaitan dengan kawasan tepi Sungai Brantas serta kebijakan tentang penentuan penataan kawasan tepi Sungai Brantas di Kabupaten Mojokerto. Pada bab ini juga diuraikan gambaran umum lokasi serta data-data yang mendukung proses penataan kawasan tepi Sungai Brantas sebagai obyek wisata keluarga di Kabupaten Mojokerto.

.

²⁰ Rustam Hakim dan Hardi Utomo.op.cit. hal, 227.

BAB III ANALISA PENATAAN KAWASAN TEPI SUNGAI BRANTAS BERDASARKAN KONDISI FISIK DASAR

Bab ini menguraikan tentang analisa yang telah dilakukan dengan mengolah data-data yang diperoleh untuk menata lokasi dan penempatan bangunan yang tepat dalam konsep penataan kawasan tepi Sungai Brantas sebagai obyek wisata keluarga. Analisa tersebut meliputi analisa terhadap kondisi fisik alamiah, kondisi fisik binaan lingkungan sekitar dan analisa aktivitas dan kebutuhan ruang dalam kawasan.

BAB IV KONSEP DAN ARAHAN PENATAAN KAWASAN TEPI SUNGAI BRANTAS BERDASARKAN KONDISI FISIK DASAR

Bab ini menguraikan tentang konsep-konsep penataan tapak kawasan tepi Sungi Brantas sebagai obyek wisata keluarga di Kabupaten Mojokerto yang dibuat berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan pada bab sebelumnya serta rencana mengenai penataan kawasan tepi sungai sebagai obyek wisata keluarga yang ditetapkan berdasarkan konsep yang telah dibuat sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari perancangan yang telah dilakukan serta rekomendasi terhadap penataan kawasan tepi sungai. Kesimpulan tersebut marupakan jawaban terhadap sasaran studi yang dilakukan.

BABBIR AMALIKA PENATAAN BAWARAN BAWA BAWA BERBARAN BERBARAN MORENTER BERBARARAN BARAN BARA

the interpolation of the second content of the properties of the content of the c

HARRING PROPERTY MARKA BANK MARKA SANK KARAK BERTAN BERTAN BARRING BAR

And the configuration reprints about the control positions of the configuration of the configuration of the control property o

MINDOWS WAND

the party of the company of the property of the property of the property of the state of the state of the state of the party of the par

BAB II

KARAKTERISTIK WILAYAH STUDI

2.1. Karakteristik SWP I Kabupaten Mojokerto

Dalam karakteristik SWP I Kabupaten Mojokerto ini, yang meliputi Kecamatan Gedeg, Kemlagi, Jetis dan Dawar Blandong akan dijelaskan beberapa tinjauan umum dari SWP I Kabupaten Mojokerto. Adapun tinjauan umum yang akan dibahas yaitu meliputi peran dan fungsi SWP I Kabupaten Mojokerto, kebijakan pemerintah, kondisi fisik, kependudukan, utilitas dan fasilitas.

2.1.1. Peran dan Fungsi SWP I Kabupaten Mojokerto

Peran dan fungsi Kabupaten Mojokerto adalah sebagai pusat pemasaran dan perdagangan, jasa, perhubungan dan komunikasi, kegiatan industri, pariwisata dan kegiatan sosial/masyarakat. Menurut skala pelayanannya, kota-kota di Kabupaten Mojokerto dapat dibedakan menjadi :

- Pusat regional, dengan skala pelayanan Kabupaten dan/Kota Kabupaten di sekitarnya.
- 2. Pusat sub-regional, dengan skala pelayanan sebagian Kabupaten di sekitarnya.
- 3. Pusat Lokal, dengan skala pelayanan hanya di wilayah Kecamatannya sendiri.

Berdasarkan peran dan fungsi Kabupaten tersebut, maka peran dan fungsi utama SWP I yang akan dikembangkan adalah sebagai kegiatan peternakan, aneka industri dan kerajinan, perdagangan dan jasa, kehutanan dan lingkungan hidup. SWP I Kabupaten Mojokerto berpusat di Kecamatan Gedeg, Kecamatan Gedeg memiliki peran sebagai salah satu pusat sub-regional dalam pembangunan di Kabupaten Mojokerto. Sehingga SWP I diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap Kabupaten Mojokerto sebagai salah satu pusat sub-regional pembangunan Kabupaten, serta mampu melayani wilayah pengaruhnya yaitu Kecamatan-kecamatan yang ada di SWP I (Kecamatan Jetis, Kemlagi dan Dawar Blandong).

11 444

ROBERT WATER WITH A STAN STORE

को सर्वार्णकुर र एक्स्प्राहरूराहरू । विकेश के स्वाप्ताहरूराहरू । विक्

and the control of th

The state of the s

- The contract conformal contracts of the program of the page and the French had typically the French had typically the security of the contract of the contract
- The period k is the contrapolate many value continuents by the k contrast. Since k we discussed k is k
- No Pepert Lader, Appropriate the group of the second for the period Center and the people of the Pe

There is a second to be a second of the anti-construction of the analysis of t

2.1.2. Tinjauan Kebijakan Pemerintah Kabupaten Mojokerto

Kebijakan pemerintah yang akan dibahas adalah kebijakan Pemerintah daerah Kabupaten Mojokerto tentang kegiatan perekonomian (pariwisata) dan kebijakan tentang kawasan tepian Sungai serta pengembangannya yang ada di Kabupaten Mojokerto, yaitu:

1. Tata jenjang pusat-pusat pelayanan

Kegiatan penyusunan rencana pengembangan Satuan Wilayah Pengembangan (SWP) di Kabupaten Mojokerto dilakukan pada masing-masing wilayah SWP. Di kabupaten Mojokerto terdapat 4 hirarki pusat pelayanan SWP, yaitu:

- a. Sub SWP I meliputi Kecamatan Gedeg, Jetis, Kemlagi dan Dawar Blandong dengan pusat pengembangannya di Gedeg.
- b. Sub SWP II meliputi Kecamatan Sooko, Trowulan, Puri, Mojoanyar dan Jatirejo dengan pusat pengembangannya di Sooko.
- c. Sub SWP III meliputi Kecamatan Mojosari, Bangsal, Pungging, Kutorejo, Dlanggu dan Ngoro dengan pusat pengembangannya di Mojosari.
- d. Sub SWP IV meliputi Kecamatan Pacet, Trawas dan Gondang dengan pusat pengembangannya di Pacet.

Yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah pada SWP I dengan pusat pengembangannya di Kecamatan Gedeg.

2. Pariwisata

Kawasan pariwisata yang terdapat di SWP I Kabupaten Mojokerto adalah kawasan wisata budaya yang berupa Check dam tanjungan di Kecamatan Jetis dan wana wisata Kupang di Kecamatan Jetis. Dua kawasan wisata ini mempunyai daya tarik untuk kunjungan wisata. Potensi pariwisata di SWP I Kabupaten Mojokerto terdapat di Kecamatan Jetis yaitu untuk wisata alam.

3. Tepian Sungai

Perlindungan terhadap tepian sungai untuk melindungi sungai dari kegiatan manusia yang dapat mengganggu dan merusak kualitas air sungai, konsisi fisik pinggir dan dasar sungai serta mengamankan aliran sungai.

न्द्राच के दिवान वालाम के के के किया के कार्य के के किया के कार्य के के कार्य के कार्य के किया है। जी के किया

leterationstroff (as littlifeth de linter (entroffe en la sgar y du retraers ty managetie à l'ante partie de l'ante (antende de l'ante (antende de l'antende de l

अन्तर है नुप्रदेशक अपने प्रतिस्था प्रमुख्य कर्म है । अ

programment of the color would be programment of the color between the comment of the sound of t

- Tangakan kaca (guarun) (cirat. galas) camentajud (nocahan) (1963) duk (a Special) designaa kernagana gada menganggah gentuniki
- insk more vijekë otrit samerarë om më ma tati dhe the imprese të 1977 të 1976. dhe Sherika të 1986 mare mare ma ma të 1986 ma 1986 më 19
- Topsword gargysted in egent denuel we warder Milarghan to 1977 still some Theological second the companion water pares, page to be still be set by the still some
- Tangarah kangarah di kemangan di menerah dalah pendah di dalah 1995 (1996). Salah dalah dalah dalah dalah dalah Salah Salah dalah dalah dalah dalah Salah Sa

Substity and and the Million of the

Biorius 18

inservé estique?

The top of the temperature consideration of the first expression of the constant constitution of the second of the

- a. Perlindungan pada sungai besar minimum 100 m dikiri-kanan sungai besar berada diluar kawasan permukiman, yang termasuk sungai besar di SWP I Kabupaten Mojokerto adalah Sungai Brantas.
- b. Perlindungan pada anak-anak sungai minimum 50 m dikiri-kanan anak sungai yang berada diluar permukiman, termasuk anak-anak Brantas dan hampir di setiap Kecamatan di SWP I Kabupaten Mojokerto.
- c. Sungai di kawasan permukiman berupa tepian sungai minimum 15 m.

2.1.3. Lokasi Geografis dan Batas Wilayah

Wilayah SWP I terletak dibagian utara Kabupaten Mojokerto dengan luas wilayah 224,38 km² (22,438 Ha), secara administrasi batas-batas wilayah SWP I adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kabupaten Lamongan

Sebelah Timur : Kabupaten Sidoarjo dan Kabupaten Gresik

Sebelah Selatan : SWP II Sooko dan Kota Mojokerto

Sebelah Barat : Kabupaten Jombang

Untuk lebih jelasnya orientasi wilayah SWP I terhadap Wilayah Kabupaten Mojokerto dan wilayah SWP I dapat dilihat pada peta 2.1 dan 2.2

2.1.4. Kondisi Fisik Dasar

Pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai kondisi fisik dasar SWP I Kabupaten Mojokerto. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan dibawah ini :

1. Topografi

Topografi wilayah SWP I yaitu bagian utara Kabupaten Mojokerto ini sebagian besar merupakan daerah perbukitan yang memiliki tingkat kemiringan lereng yang bervariasi antara 0 – 40 %. Wilayah perbukitan sebagian besar berada di Kecamatan Dawarblandong dan Kemlagi yang memiliki tingkat kemiringan lereng antara 8 – 40 %, merupakan daerah perbukitan kapur yang cenderung kurang subur, terutama di Kacamatan Dawar Blandong. Wilayah dengan kemiringan 0-3 % sebagian besar terdapat di Kecamatan Gedeg. Untuk Kecamatan Jetis, wilayah bagian selatan termasuk daerah dataran, namun pada bagian utara wilayahnya relatif bergelombang dengan tingkat kemiringan lereng 8 – 15 %. Lebih jelasnya kondisi topografi dapat dilihat pada peta 2.3.

- Antifadiringan pada omigin biche neutonia vid in dikinkhana sungak basar beraite diban kamman pomperikana pang e amadé sunga meser di withi dishagian dikibikan mishali mangai man in
- 24. Parlicular gent product and events surgent surgence of the editorial condiencegnic programmes and expensive members which is because of remaining the fertile of the production of the editor of the editor of the editorial condiference of the editorial production of the editor of the editorial condiference of the editorial production of the editor of the editorial condiference of the editorial production of the editor of the editorial condiposition of the editorial production of the editor of the editorial condiposition of the editorial production of the editorial condiposition of the editorial production of the editorial condition of

SATURE COMMENDED SHIPTER FOR COMMENDED BY AND HOLD

त्रातुम्बर्ग्यः स्थापनिक (स्थापन्यः । स्थापनित्यः प्रस्तात्रस्य वृत्तमः, (२५८ ग्रमः १९७१) । वृत्यमः त्रान्यव्यवस्थापनः स्थापनः व्यवस्थानः स्थापनः अ स्थापनिकारः स्थापनः स्थापनः वृत्तमः वृत्तमः वृत्तमः वृत्तमः वृत्यमः स्थापनिकारः वृत्तमः वृत्तमः वृत्तमः वृत्तम

Stabagnach (2002)

Stabagnach (2003)

Stabagnach (2

there has persons abstract where the temperature with the

Kalhappakon kenjenasti kehar eliki, sibish Milk karkas alikehar sada pena 1. ki jan 2. t

The Boundary have somet.

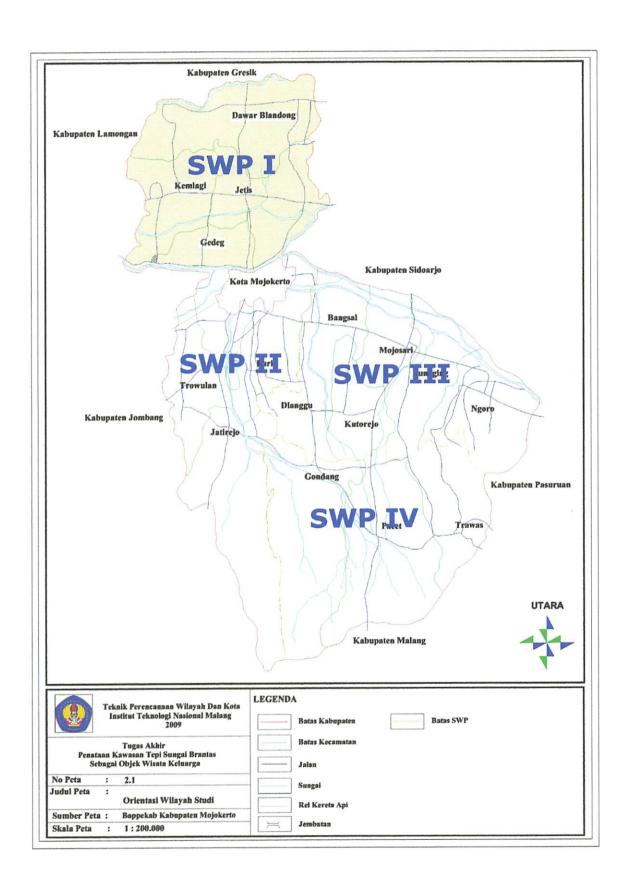
g geldeligg

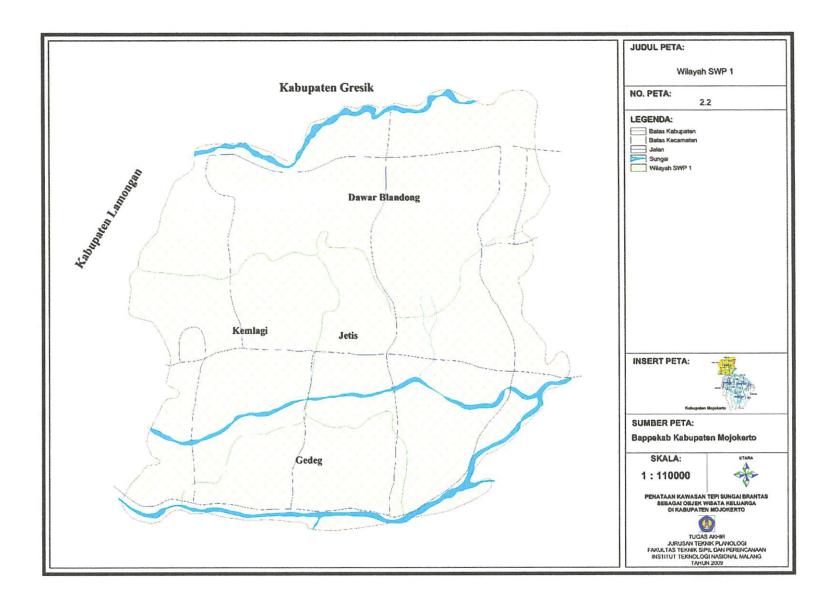
के विद्युक्त कर के अने का अस्ति का उसका का उसका का अस्ति का है। उसका का अस्ति का इसका का अस्ति का अस्ति का अस्ति का अस्ति का अस्ति का का अस्ति का अस्ति आ

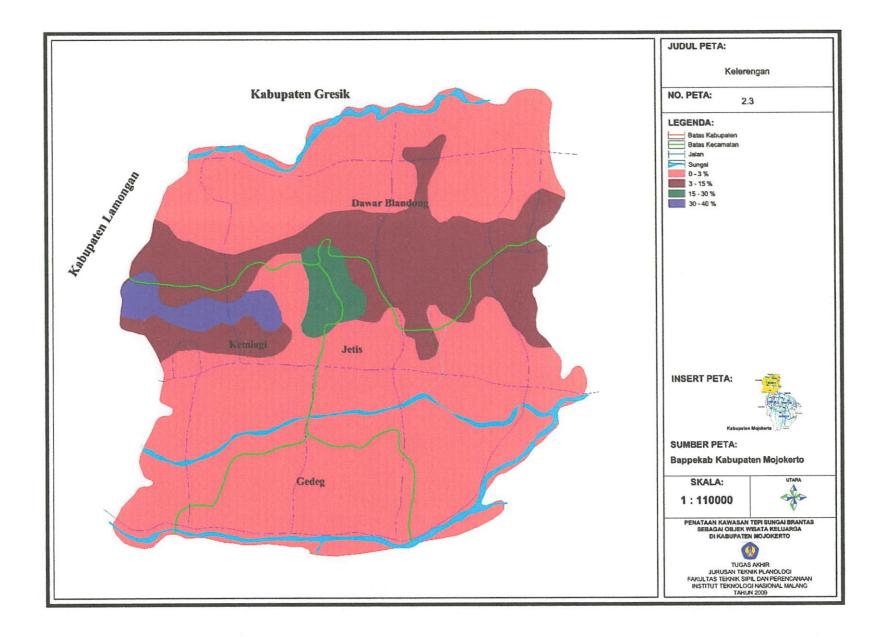
Enginquido industrato SANA 4 pulato transco secum tentrapetara dialgodaren endiminapiaria bessar energiaskia, aneraile pareled a es prese meredade diagnar berasiak cendierenig peng har cantastratura de ant transcolação es que rescenda abagida herastratorial en florintamenta diamentamente en dare horochação es que rescenda e tinghat actualidação f promp pratoria a es selectura en mengrabane abaceste que facilidade arquires porques productivas. Santingos serbes en la solacidade es distingados facinas Mendratorias Cadrego distintal Santingos en la selectura bacear resolação de Mendratoria, elembro en facilidade Ganceauxan arabo veliçãos facinas pareles contrapoli, elembro elimente, minute portida

कुर्मिन्छ व्यापन राजुर्क जुन्कोग कर राष्ट्र स्टारीक मात्रक की. ए. सेका गुर्केष्ठ स्ट्राम्बनुम्पेका मान्यकी हु

er lang ger it mange lingkaalikat provingera deskeptlingg opdere om dyna klimpe talber groe







2. Ketinggian Tanah

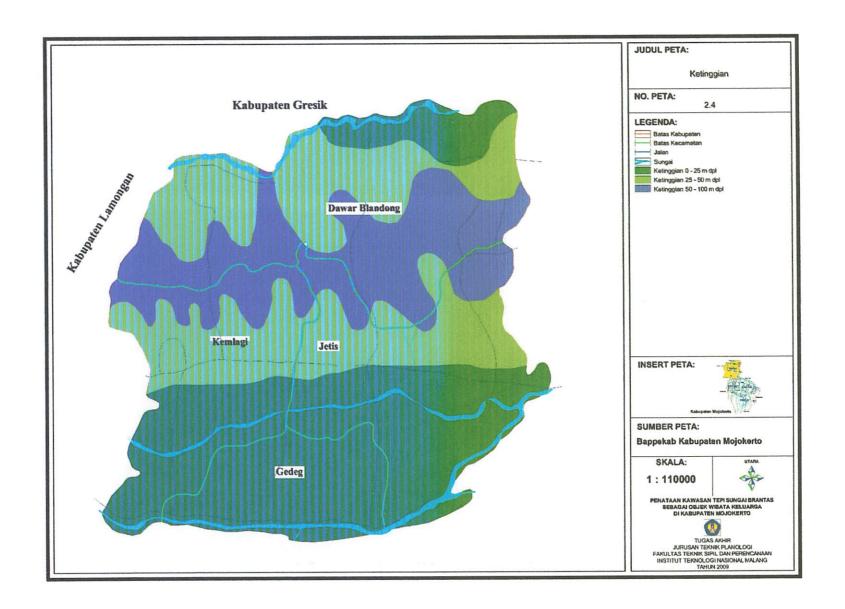
Jika dilihat dari ketinggian tanah, wilayah SWP I ini berada pada ketinggian antara 25 – 100 meter dari permukaan air laut. Wilayah yang berada pada ketinggian 25 – 50 meter dari permukaan air laut berada pada bagian selatan, yaitu terdapat di Kacamatan Kemlagi dan Jetis. Dan wilayah yang berada pada ketinggian 0 – 25 meter dari permukaan air laut terdapat di Kacamatan Gedeg. Sedangkan pada wilayah bagian utara mempunyai ketinggian antara 50 – 100 meter dari permukaan air laut, yaitu terdapat di Kecamatan Dawarblandong. Lebih jelasnya ketinggian tanah di wilayah SWP I dapat dilihat pada peta 2.4.

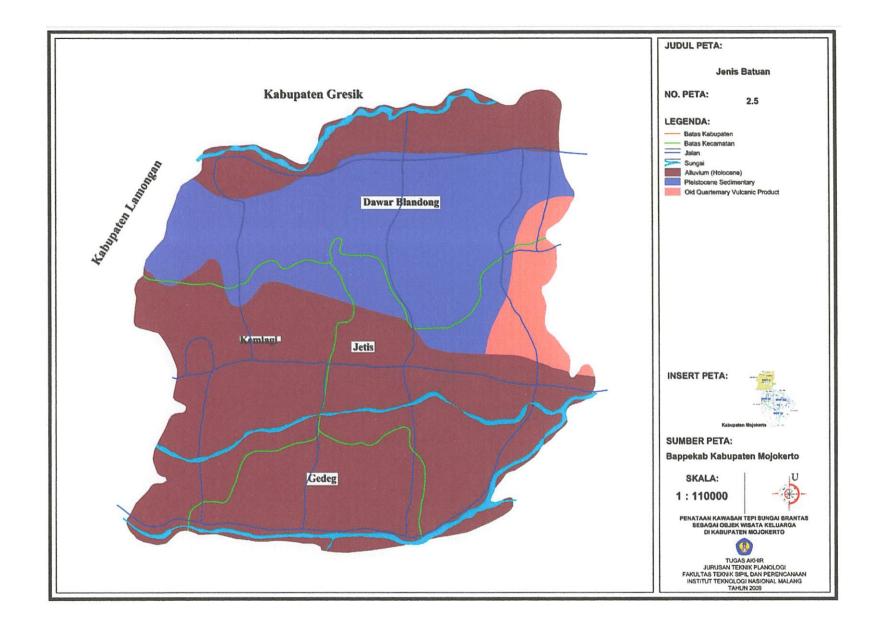
3. Geologi

Kondisi geologi di bagian utara SWP I, baik daerah landai maupun perbukitan agak terjal yang diapitnya terdiri dari batuan sedimen laut mulai dari lempung sampai pasir yang diselingi oleh sedimen gunung api. Daerah datar terletak di Kecamatan Jetis, Kemlagi dan sekitar Dawarblandong dimana daya dukung tanahnya rendah. Di Jetis dan Kemlagi, daerah landai mengapit daerah perbukitan agak terjal yang kemiringan lerengnya bisa mencapai 30 %.

Wilayah air tanah dengan potensi rendah menempati daerah dataran aluvial sekitar Sungai Brantas ke utara mencakup Kemlagi dan Jetis. Sebagian dataran aluvial di sekitar Dawarblandong juga termasuk dalam wilayah air tanah. Potensi air tanah bebas di wilayah ini kurang dari 1 liter/detik, dan potensi sumur air tanah dalam kurang dari 5 liter/detik. Bahkan sumur PDAM di Dawarblandong hanya berdebit 1,5 liter/detik.

Terdapat kecenderungan antara bahaya gerakan tanah dengan sifat fisik tanah/batuan, kemiringan lereng dan penggunaan lahan. Di daerah sedimen dimana terdapat lempung yang mudah mengembang dan mengerut oleh perubahan cuaca, gerakan tanah bahkan bisa menghanyutkan badan jalan raya yang berada di tepi tebing sungai yang agak terjal seperti pada jalur jalan Kemlagi. Sifat mudah mengembang dan mengerut dan daya dukung yang rendah, juga bisa membuat jalan raya retak-retak dan ambles pada jalan raya Dawarblandong. Lebih jelasnya jenis batuan yang terdapat di wilayah SWP I dapat dilihat pada peta 2.5.





4. Jenis Tanah

Wilayah bagian selatan SWP I sebagian besar jenis tanah Asos Alluvial dan Alluvial Coklat Andosol terdapat di Kecamatan Gedeg, sebagian Kecamatan Kemlagi dan Jetis, untuk wilayah bagian tengah dengan jenis tanah Alluvial Kelabu dan Grumosol Kelabu. Wilayah bagian utara jenis tanah Alluvial Kelabu Tua, Grumosol Kelabu Tua dan asoss Andosol Kelabu dan Regosol Kelabu. Lebih jelasnya jenis tanah di wilayah SWP I dapat dilihat pada peta 2.6.

5. Hidrologi

Di wilayah SWP I terdapat lebih kurang 9 buah sungai besar dan kecil dengan panjang 60,76 km. Sungai-sungai yang terdapat di SWP I Kabupaten Mojokerto sebagian besar berada di Kecamatan Gedeg dan Jetis digunakan sebagai irigasi disamping untuk industri, air minum dan mandi cuci. Adapun sungai besar yang melintasi wilayah SWP I Kabupaten Mojokerto dan sekaligus sebagai pembatas fisik antara wilayah utara Kabupaten (SWP I) dengan wilayah tengah dan selatan (SWP II sampai dengan SWP IV) adalah Sungai Brantas.

Selain air hujan dan air permukaan, maka air tanah juga merupakan sumber air yang potensial di SWP I Kabupaten Mojokerto. Air tanah antara lain dijumpai dalam bentuk sumur dangkal wilayah bagian selatan (Kecamatan Gedeg dan Jetis), sedangkan sumur dalam di wilayah bagian utara (Kecamatan Kemlagi dan Dawarblandong).

6. Klimatologi

Wilayah SWP I Kabupaten Mojokerto beriklim Tropis, dengan musim hujan rata-rata mulai Desember – Mei setiap tahun. Pada musim kemarau suhu udara sekitar 24 °C – 34 °C pada siang hari dan dibawah 24 °C pada malam hari dengan kelembapan udara 60% - 95%.

Keadaan curah hujan menunjukkan bahwa untuk wilayah SWP I Kabupaten Mojokerto rata-rata curah hujan 1542 mm/tahun, dengan jumlah hari hujan 85 hari/tahun. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

thouse beautiful.

publication of the property of

ingolovánik! Z

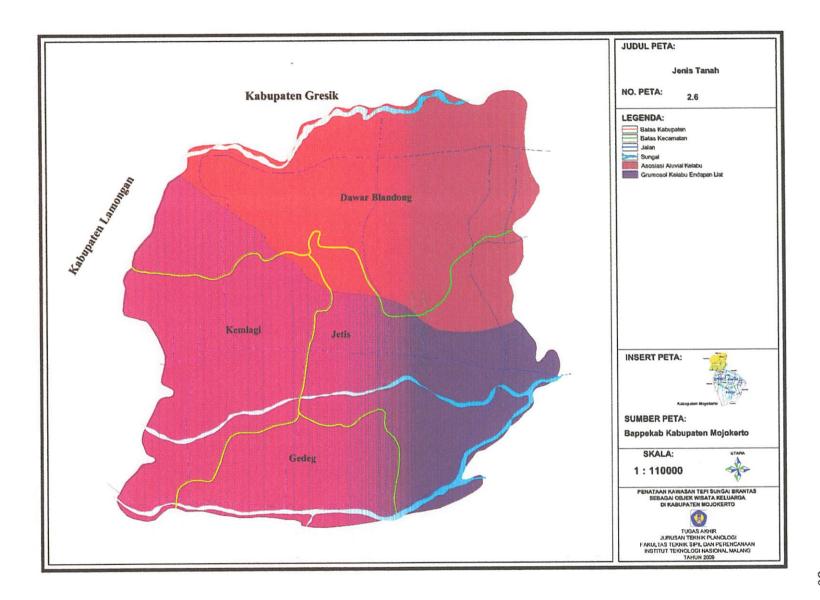
enginalistica (nationeem langua peri) is the volution to place of TWE degrificant. Introduction of the West in applies of green approximational and the transparing leavilies argued approximation of the community and the many series approximation of the committee approximation of the committee approximation and the committee approximation and the transfer approximation approxima

ticivia di cajan don no permitenza sa an carch juga unadpul co admitici di distributa della dispersa permitenza permitenza della distributa della produccia della dispersa di dispersa dispersa dispersa dispersa dispersa dispersa dispersa dispersa dispersa di dis

kaphanadii d

Tungah debugai senggan sebesah sembili dan Kanti sebesah kelangan Mili Melanggah Mili Manakan Mili Melanggah M Tungkai sebes sterioran menggan melang tendik sembiran pelana kelan sembigan dal Kaluna atawasan Mili pelanggah Mili Melangah Melang tendik dal sembigan kelanggah sempenti dalam sempatan dan dalam sempatan dalam sembigah sebesah sempatan dalam sembigah sebesah sempatan dalam sembigah sebesah sempatan dalam sempatan dalam sembigah sebesah sembigah sebesah sembigah sebesah sempatan dalam sebesah se

प्रदेशमध्यक्षित्री । भिष्णीय अभिवृत्तीम् अन्तिकः साम्माद्याः एवक्षीनमुक्तमध्यः माध्रीमा अभवतः माध्रमध्यानी तिर स्वद्रीति क्षेत्री कार्यक्षित् स्थान और भवनम् अस्ति । स्वद्राती स्वत्यकः स्वतनमध्यः अस्त्रध्यक्षीतीर्थः अस्ति स्वतिक्षित्रे स्वतिक्षित्री स्वतिक्षाः अस्ति स्वतिक्षाः स्वतिक्षाः स्वतिक्षाः स्वतिक्षाः स्वतिक्षाः स्व



Tabel 2.1
Total dan Rata-rata Curah Hujan 10 tahun Terakhir
Di SWP I Kab. Mojokerto
Tahun 2006

N	G4					Tal	hun					Jumlah	Rata-
0	Stasiun	1997	1998	1999	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	Juman	rata
1.	Ketangi (Kec. Dawar Blandong)	1150	2068	1574	1887	1735	1926	1857	1703	1549	1542	16991	1699
2.	Sambiroto (Kec.Kemlagi)	730	1755	1915	2086	1980	1829	1439	1619	1606	1810	16769	1677
3.	Gedeg (Kec. Gedeg)	1121	2634	1870	1927	2028	1277	1984	1891	1672	1664	18068	1807
4.	Terusan (Kec. Jetis)	914	1854	563	235	149	617	1938	1440	1389	1546	9847	985

Sumber: Dinas Pengairan, Kab. Mojokerto

2.1.5. Pola Penggunaan Lahan

Luas wilayah SWP I Kabupaten Mojokerto adalah sebesar 22,438 Ha. Penggunaan lahan terbesar di SWP I Kabupaten Mojokerto adalah sawah, yakni sebesar 41,37 % dari luas wilayah, kemudian hutan negara 20 %, tegal dan kebun 19,58 %. Penggunaan lahan untuk bangunan/pekarangan menduduki peringkat keempat terbesar, yaitu sebesar 12,97 % dari luas wilayah. Sedangkan penggunaan terkecil berupa kolam/tebat/empang sebesar 0,02 % dari luas wilayah. Untuk lebih jelasnya penggunaan lahan di SWP I Kabupaten Mojokerto dapat dilihat pada tabel 2.2 dan peta 2.7 dibawah ini:

Tabel 2.2
Penggunaan Lahan SWP I Kabupaten Mojokerto
Tahun 2008

			5	Sawah			No	n Sawah			
No	Kecamatan	Teknis	Semi	Sederhana	Tadah	Bangunan/	Tegal/	Kolam/	Hutan	Hutan	Jumlah
		1 CKIIIS	Teknis	non PU	Hujan	Pekarangan	Kebun	Empang	Rakyat	Negara	
1	Gedeg	1634	4	0	0	638	29	0	0	0	2618
2	Kemlagi	353	526	366	1365	692	358	0	73	1843	4235
3	Jetis	959	45	0	1598	1033	1319	4	0	947	5305
4	Dawarblandong	0	0	411	2023	548	2689	0	0	1700	10280
	Jumlah	2946	575	777	4986	2911	4395	4	73	4490	22438

Sumber: Kabupaten Mojokerto dalam Angka

Taking dan sengan kinerak Oppus kulassan Frankisk Tusus-dan sengan kinerak Oppus kulassan Ik (1847) Kunan adapatanan Tukun adam

dia:	i Satisfanci	e general	ielia ir	 	**************************************	er Grander			\$*************************************	3212 6	464966 401966 4019 €10984	
	••••											
:	, ,,,				•		i. And	•			Same en	
			•								. A projektion to the Colfrigation is	
							,		·		(Level) De de talles :	•
• •											trompile Schools	

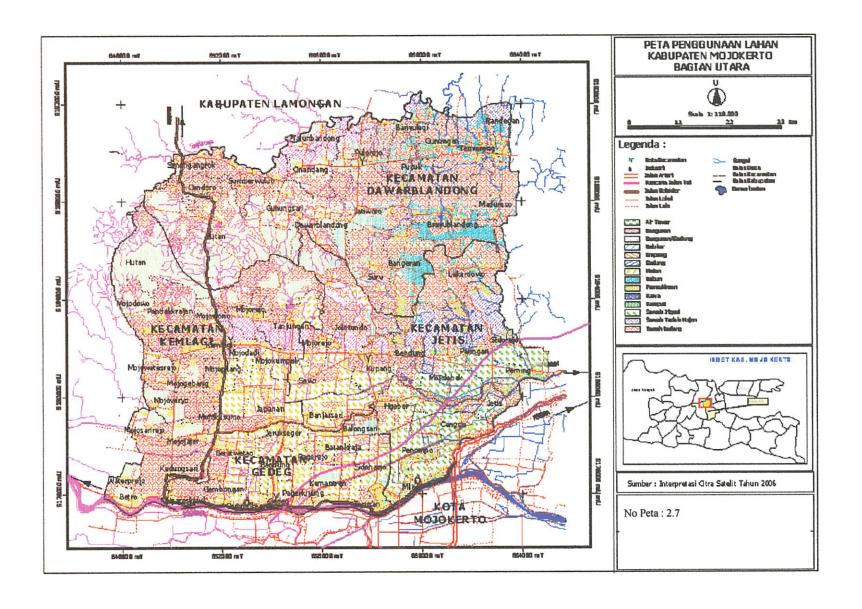
mental and an experience of the first

The first of the control of the second control of the control of the control of the control of the second of the control of th

A Child All sections of consequents and R NAZ sections consequents as NAZ sections.

	,. 										
	í S	redominate such for	dazior a	1724			di me				1
1.44	Hutan	nombi	ennie A	ોલ્ફ્રાની	(tumurguna)	dsbr i	arasinole 2	listae.		1900 400 400 400 400	
	E1699/	१५ ८/७३।	Епараце	midroi	កស្ន ុចមាន/ភ/1	ar will	19 pear	शंकर्यक 你	H(R,C)		
2618	0	0		ΘĹ.	866	4)	()	Į.	1-557	policity.	1
		. •) ·	1.5kg.		e de la			Salte war i	
1.66			٠.			: . ·		:	• 34°	17.4	.
103 (1)	64 7		٠		81.1	: · :	:,	٠,	٠,	and an example of	: !
224.18	694.1.			3951	1101	980	And the second s	Person Programme	13:41	(H, I + H)	

Supplied the content of the content of the content of the content of



2.1.6. Karakteristik Kependudukan

Jumlah penduduk di SWP I pada tahun 2008 adalah sebanyak 173.825 jiwa, dimana jumlah penduduk terbanyak terdapat di kecamatan jetis (64.958 jiwa) dan terkecil di Kecamatan Dawarblandong (45.234 jiwa). Berdasarkan data yang diperoleh tersebut diketahui bahwa jumlah penduduk perdesaan di SWP I masih relatif lebih besar (173.825 jiwa) dari pada jumlah penduduk perkotaan (40.140 jiwa). Untuk lebih jelasnya tentang komposisi jumlah penduduk, distribusi dan kepadatan penduduk per Kecamatan SWP I dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.3

Jumlah Penduduk Perkotaan dan Perdesaan SWP I

Tahun 2008

No	Kecamatan		Luas (Ha)	Jumla	h Pendudu	k (Jiwa)
INO	Recalliatali	Kota	Desa	Jumlah	Kota	Desa	Jumlah
1	Gedeg	566	1732	2298	14954	36735	51689
2	Kemlagi	708	4297	5005	11203	40881	52084
3	Jetis	1028	4689	5717	8602	56356	64958
4	Dawarblandong	671	5222	5893	5381	39853	45234
	Jumlah	973	15940	18913	40140	173825	213965

Sumber: Kabupaten Mojokerto dalam angka

Tabel 2.4 Kepadatan Penduduk SWP I Tahun 2008

No	Kecamatan	Luas lahan (Ha)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Ha)
1	Gedeg	2618	51689	19.74
2	Kemlagi	4235	52084	12.30
3	Jetis	5305	64958	12.24
4	Dawarblandong	10280	45234	4.40
	Jumlah	22438	213965	9.54

Sumber: Kabupaten Mojokerto dalam angka

2.2. Karakteristik obyek wisata di SWP I Kabupaten Mojokerto

Pada sub bab ini akan dijelaskan karakteristik obyek wisata yang ada di SWP I Kabupaten Mojokerto. Adapun karakteristik obyek wisata yang akan diuraikan berikut ini adalah jenis obyek wisata, kondisi fisik obyek wisata yang ada, pengaruh keberadaan obyek wisata yang ada terhadap pemenuhan kebutuhan

maket som gravita systematic in the

Anthornal and problem to the Wort are more excess to Mills on the entering statistics and though the control of the control of the control of the entering of

tijs kaltak kara 1960 - Navis algansi kara mokspil yyddiadian dd bygggreji. Servi a sekali

(6.21))	łobstacS i	intenst.	}	(H) estil		
deland.	i nasil	610,4	distant.	10256	r.jri	
08517	36755	112011	Sector Contraction of the sector of the sect	10: VI	1901	goliui) i
• •		į				** **
· 3.			•	•		
	· · · · · ·	İ	ģ	ξ.	1	
5470 (C	1.081	(4.10)	15 1981	01.021	17.0	110111

Control of the second of the second of the second of

de l'Argent I La restable de la companya de Restable de sector

Copadaran Penduduk (TawaTar)				
A. J. C.	And the second s	MINE	goidi	1
• ,	Aug 18		ut e	
•		•		
			a sairse sii	
In C. ((CONTACT TO THE STATE OF THE ST	[86] (1)	(1,111)	
				•

And the second of the second o

pariwisata di SWP I Kabupaten Mojokerto dan rencana pengembangan kawasan tepi sungai brantas sebagai salah satu alternatif tujuan wisata.

2.2.1. Jenis Obyek wisata yang ada

Kawasan pariwisata yang terdapat di kabupaten Mojokerto masih sedikit. Sebagian besar obyek wisata yang ada antara lain berupa candi, goa atau peninggalan sejarah Mojopahit lainnya dan obyek wisata alam berupa pemandian air panas dan hutan. jenis obyek wisata yang terdapat di SWP I Mojokerto adalah berupa wisata alam Check dam tanjungan dan wana wisata Kupang yang keduanya terletak di Kecamatan Jetis. Dua kawasan wisata ini mempunyai daya tarik untuk kunjungan wisata. Terutam wisata hutan yang merupakan wisata alam yang banyak diminati oleh wisatawan dari berbagai daerah.

Berdasarkan Rencana Pengembangan Wilayah SWP I Kabupaten Mojokerto potensi pariwisata di SWP I Kabupaten Mojokerto terdapat di Kecamatan Jetis yaitu untuk wisata alam.



Gambar 28 Check Dam Tanjungan



Gambar 29 Wana Wisata Kupang

2.2.2. Kondisi fisik obyek wisata yang ada

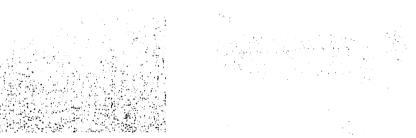
Kondisi fisik obyek wisata Chek Dam Tanjungan dan Wana Wisata Kupang sudah tidak terawat dengan baik. Karena minimnya pengetahuan tentang pengelolaan wisata sesuai dengan kelestarian alamnya. Berikut rekapan hasil quisioner tentang penataan obyek wisata baru kepada pengunjung:

assurance and an approximation and and anti-constraint back constructed in CM in the constanting compared to the first transported to the contraction and the analysis framework in the

· De anac ethille develop detect. E.S. S.

Attablished Shiring with a findakte in Antabased An Eugstra Science a surkadigate experience of THE THE STATE HOWEVER HAS SOME SEE FROM ALCOHOL FARMS THE PROPERTY. and the matery material is a facility of the second color and called the property distribution and a continue ed grande skip fanter, jaren de gedi wêrere grang berênge et e.K. K. e. Khepîkerer dibakêh speci greatert abecca acest mas interniere soda hoofd mele ditaler expend and the property of the section and the contract of the contract of the section of and the country of the contraction, who by the early and we demonstrate whether are attributed departs. Appli and the figure and had a common a state thereight despessed was a

ં લેવારી, ત્રીન્યું તાલા હાલ્યું પ્રાથમિક દ્વારામાં કાલ્યું પ્રાથમિક પ્રાથમિક પ્રાથમિક સ્થાપના સામે The model of the deputed in the property of the first the contractions in the page of the problems. าวที่เกลา ครั้งกับ Treath หนึ่งๆ เพิ่มตั้งเลยเพียงให้



earleadh (3) earleacht dearleacht

gretovik medilik attuel Michaelakk

B.L.L. Springer field about 18th colored Links

ารเลยใช้ (พ.ศ. พ. เพราะ เอกุสมาชาว) " เมื่อ สิดปริ สมาชิย (สารุช ค.ศ.ส์) โดยีสุดสุด ेक्षराकृत्यक में अनी के स्वराज है। असमान सामान ते पर पहिली अमानारी के अस्तरी है। अने उन्हें की की की की समान स Train singular is Anott composte aucauntat tradició inverse timbre tamendament our direction, early of could interest of agents into many graphed about the

TABEL 2.5
REKAPAN JAWABAN QUISIONER TENTANG PENATAAN KAWASAN TEPI SUNGAI BRANTAS KEPADA PENGUNJUNG DI CHECK DAM TANJUNGAN DAN WANA WISATA KUPANG

28.7																					
					4		2			3			4				. 5			6	
				peran	ikannya icangan kawasan	jn	a setuju			jika tidak		bara	ng yang ingi	disediakan		keadaan d	alam kawa	san	bentu	k bangunan	
1				A	В	A	В	C	A	В	C	A	В	C	D	A	В	C	A	В	C
No	Nama	(thn)	Pekerjaa n	setuju	tidak setuju	aktivitas mengalam i kemun duran	agar lebih baik dan teratur	lain- lain	ada penggusu ran	semrawut dan kotor	krimi nalitas	sovenir	Makanan dan minuman siap saji	Makanan Kecil	DII	pejalan bebas berjalan dalam kawasan	banyak alternatif obyek	Dil	modern	tradisional	dll
DIF	awasan C	heck Da	m Tanjun	gan	L	l						نــــــا			.		<u> </u>	<u> </u>		<u> </u>	Н
			Pelajar	1		-	1		-			1	1	1	-	1	-	-	•	1	-
			Pelajar	1	-	-	1	•	-	-	-	1	1	1	-	1	•	-	1	•	
_		17	Pelajar	1	-	-	1	•	-	•	-	1	1	1	-	1	•	-	•	1	
4	Andi	16	Pelajar	1	-		1	-	-	-	•	1	1	1	•	1	-	·	1	-	-
5	Silvy	14	Pelajar	1	•	•	1	•	•	•	•	1	1	1	-	1	-	-	-	1	Ŀ
	di.	umlah .		5	0	0	5	0	0	0	0	8	5	5	0	8	0	0	2	3	0
		intase (1	-	100	0	0	100	0	0	0	0	100	100	100	0	100	0	0	40	60	0
_	awasan V			ng																	
			Pelajar	1	<u> </u>	<u> </u>	1	<u> </u>	<u> </u>	•	<u> </u>	1	1 1	1	 -	1 - 1 -	-	╁┷		1	╀╌┤
_			Pelajar	1_1_	<u> </u>		1	Ŀ				1	1	1	<u> -</u>	 	<u> </u>	↓ :-		1	╀
			Pelajar	1_1_	-	-	1	<u> </u>		•		1 1	1	1	 ∸	1 1	<u> </u>	╀∸		1	╀
			Pelajar	1		<u> </u>	1	Ŀ	<u> </u>			1	1	1-1-	ļ -	1 1	-	╀∸	1	- 1	1-1
10	Hesti	16	Pelajar	1_1_		-	1	<u> </u>	 			1	1 1	1	÷	 	-	 		<u> </u>	1-
ļ		umleh		8	0	0	5	0	0	0	0	5	8	400	0	400	0	8	20	80	8
<u> </u>	Prose	entase (7	5)	100	0	0	100	8	0	0	0	100	100	100	0	100	<u> </u>	Į	40	<u> </u>	10

Sumber : Hasil Rekapan Quisioner

TABEL 2.5
REKAPAN JAWABAN QUISIONER TENTANG PENATAAN KAWASAN TEPI SUNGAI BRANTAS KEPADA PENGUNJUNG DI CHECK DAM TANJUNGAN DAN WANA WISATA KUPANG

																												
		V	,			7		i)				9	"		10				11					12		
		y .		kondi	al ban ding	gunan y Inkan	ang	per	melnen ditemb	yang ingi ahkan	D	je		elinen be inginkan		memi		nan yang pendidika ginkan		memei	lukan i	n yang tic biaya bes ginkan		apa ya	ng bisa ja	di ciri sus	tu kawas	:830
				A	В	C	D	A	В	C	D	A	В	C	D	A	В	C	D	A	В	C	D	A	В	C	D	E
No	Nama	Umur	Pekerjaan	warna		ruang	lainn		ada	tidak		flying	giant	play	dll	tanama	hewan	penge	dli	taman	bak	ayunan	dii	ada pusat	akses	ada	ruang	DII
		(thn)		menari	uk	luas	ya		nilai	memerlu		fox	buble	ground		n		tahuan		labirin	pasir]	1	belanja	mudah	fasilitas	terpi sah	1
				k	unik	:	1 1		pendidi	kan								umum					1			wisata	ł	
1						:			kan	biaya	li												1]	1 1
				1						besar								! [j								1 1
			,		1					ŀ																		
DI K	awasan C	heck Da	m Tanjungar		.																			<u> </u>				
1	Dewi	16	Pelajar	-	1	•	•	1	1	1	-	1	1	1	berperahu	1		-	-	1	1	1	Ŀ	-	•	. 1	<u> </u>	لنلا
2			Pelajar	-	1	•	-	1	1	1	-	1	1	1	•	1	-	-		1	1	1	<u> </u>	-		1	<u> </u>	1:
_			Pelajar	-	1	-	-	1	1	1	Ŀ	1	1	1	footsal	1	-	-		11	1		Ŀ	-	•	1	<u> </u>	┶
			Pelajar		1	•	-	1	1	1	<u> </u>	1_	1	1	footsal	1	-	-	-	1	1	1	Ŀ	-	-	1	-	1:1
5			Pelajar	<u> </u>	1		-	1	1_	1	-	1	1	1		1	-		اخا	1	1		Ŀ	-		1	<u> </u>	لبل
		Jumlah	·	.1	. 5	0	.0	5	- 5	5	0	8	5	5		5	0	0	0	5	5	8	0	0	0	8	0	10
		centace		20	100	0	0	100	100	100	0	100	100	100	0	100	0	0	0	100	100	100	0	0	0	100	0	0
			ata Kupang	,			r										,						•	·				
			Pelajar	-	1	<u> </u>	<u> </u>	1	1	1	<u> - </u>	1	1	1	footsal	1	<u> </u>	-	ш	1	1	1	-	-		1	 -	4-4
			Pelajar	<u> </u>	1	┝	ļ -	1 1	1-	1 1	-	1	1	1 1	footsal	1	-	-	\vdash	1	1	1	┵		<u> </u>	1	-	+
8			Pelajar	<u> </u>	1 1	⊢	ļ-	 	1	1-1-	Ŀ	1	1	1-1-	├	1-1-	 	-	\vdash	1		1 - 1 -	 	-	 -	1	₩-	╁┵┦
	Siska		Pelajar		1	⊢	<u> </u>	1	 	1	Ŀ	1	1		<u> </u>	1	 	-	H	1	1	1 1	╁╌	<u> </u>	\vdash	1	 -	╁
10	Hesti		Pelajar	1	1	<u> </u>	1			 	-	1	1		berperahu	1 7	0	0	O	1	-	-	6	•	-		0	0
<u> </u>	**	Jumlah		1 30	100		10	100	100	100	ő	100	100	100	0	100	0	0	0	100	100	100	6	-	0	100	0	10
<u> </u>	PTO	centase	(%)	20	100	0	0	100	100	1.00	0	100	100	100		100	<u> </u>		Ų	100	190	100	10	, ,	<u> </u>	1 100		14

Sumber: Hasil Rekapan Quisioner

Berdasarkan hasil survey di lapangan bangunan yang terdapat di Check Dam Tanjungan ini hanya berupa loket, toilet dan kursi. Bangunan loket juga merupakan tempat para pengelola wisata tersebut. Tarif masuk yang murah dan kadang tidak ada retribusi masuk jika tidak ada penjaga loket menjadi salah satu penyebab terhambatnya pemeliharaan di lokasi Check Dam Tanjungan. Begitu juga bangunan toilet yang terlihat kotor karena tidak terawat dengan baik. Hal tersebut diperkuat dengan hasil jawaban quisioner tersebut di atas. Untuk kursi sebagai tempat istirahat pengunjung hanya berupa kursi dari kayu seadanya. Pengunjung sebagian besar adalah pasangan pelajar yang sekolahnya tidak jauh dari lokasi Check Dam Tanjungan. Jumlah pengunjung sehari-hari tidak lebih dari 10 orang, dan pada hari libur jumlah pengunjung tidak lebih dari 20 orang.

Berdasarkan hasil survey di lapangan bangunan yang ada di Wana Wisata Kupang ini hanya berupa toilet dan kursi. Obyek wisata yang merupakan hutan kota ini tidak menggunakan retribusi masuk dan petugas pengelola hanya datang sewaktu-waktu. Kondisi bangunan toilet kotor dan tidak terawat. Hal tersebut diperkuat berdasarkan jawaban quisioner tersebut di atas. Untuk kursi terbuat dari kayu seadanya. Pengunjung di lokasi Wana wisata Kupang hampir tidak ada, baik sehari-hari maupun hari libur jumlah pengunjung tidak lebih dari 10 orang. Sehari-hari hanya masyarakat sekitar yang memanfaatkan Wana Wisata Kupang sebagai jalur sirkulasi menuju sawah. Karena dibalik Wana Wisata Kupang Tersebut merupakan lahan pertanian tempat masyarakat sekitar bercocok tanam.

2.2.3. Keberadaan obyek wisata di SWP I terhadapkebutuhan akan hiburan menurut masyarakat

Adanya dua jenis obyek wisata yaitu Check Dam Tanjungan dan Wana Wisata Kupang di SWP I Kabupaten Mojokerto tersebut dirasa belum mampu memenuhi kebutuhan masyarakat akan hiburan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bpk. Suharno selaku wakil dari Kecamatan Jetis menyatakan bahwa banyak masyarakat yang memiliki tingkat ekonomi menengah keatas lebih memilih berlibur ke Kota lain di sekitar Kabupaten Mojokerto, seperti Kota Malang, Kota Surabaya dan Kota Lamongan. Untuk alternatif wisata di dalam Kabupaten Mojokerto sabagian besar responden lebih memilih Wana Wisata

Pemandian Pacet, walaupun harus menempuh perjalanan sekitar 1 jam dari Kecamatan Jetis. Sedangkan responden dengan tingkat ekonomi menengah kebawah, lebih memilih beristirahat dirumah ketika hari libur. Untuk alternatif wisata di Dalam Kabupaten Mojokerto sebagian besar responden lebih memilih obyek wisata yang gratis dan mudah untuk mencapai tujuan. Seperti menuju tepi sungai Brantas yang sudah sedikit terdapat pengembangan, walaupun fasilitas yang disediakan masing sangat terbatas. Karena lokasi tepi sungai Brantas juga berada di Kecamatan Jetis, dan aksesnya mudah dicapai karena dekat dengan jalur utama yang biasa dilalui.

2.2.4. Rencana Pembangunan Kawasan Tepi Sungai Brantas sebagai Obyek Wisata

Ketidak puasan masyarakat di SWP I Kabupaten Mojokerto terhadap minimnya jumlah fasilitas obyek wisata yang ada saat ini menjadikan mereka merasa perlu untuk membangun suatu obyek wisata yang baru dan lengkap sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat di SWP I Kabupaten Mojokerto akan hiburan. Dalam perencanaan kawasan tepi sungai Brantas sebagai obyek wisata di SWP I Kabupaten Mojokerto ini masalah kenyamanan dalam berwisata sangat diperhatikan. Dengan cara penyediaan fasilitas umum yang memadai, disamping kelengkapan fasilitas utama berupa berbagai permainan yang menghibur dan mendidik. Hal ini didukung oleh hasil quisioner yang ditujukan pada responden yang terdiri dari pengunjung di Check Dam Tanjungan, Wana Wisata Kupang dan masyarakat di Kecamatan Jetis yang merupakan target pengunjung karena lokasinya yang cukup dekat.untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel hasil jawaban quisioner berikut ini:

Their real 1 milder accomplient engagement county proposition assert management they are according to the proposition of the county of the proposition of the county of th

The gifts from which we know the regressed his of an experience and remaining assistant his more words to be side.

Indicated and deployed and specially 1. Which is approximately an overland method expression in the control expression expression in the control expression in the control expression expression expression in the control expression expression expression in the control expression ex

TABEL 2.6 TABEL REKAPAN JAWABAN QUISIONER KEPADA PENGUNJUNG (BAIK DI CHECK DAM TANJUNGAN, WANA WISATA KUPANG DAN TEPI SUNGAI BRANTAS)

		Ţ.																P	ectenya	an .																
		1				1										3					4					8				6				7		
	,			tajean		otičnak data Nasi	ang loe	Sere	na yeng	di garaka	a matuk u	ecançia i	okasi	wash	tu berlu	mjimā (B sini		alesea	berkunje	sig påds i	rakin tera	cbut		da.	Waktu abbika berku	a viiti	•		sa sispa a lokasi i		ber	ragia ka lokusi ir	ili anda i ai dalam	senia pengu	igina fjandy
				Ā	B	c	ΙD	A	B	C	D	R	F	A	В	C	D	A	В	C	D	K	7	a	Ā	B	C	מ	A	C	a	A	В	C	D	R.
No	Neme	(thn)	Pekerjaan	berlami	Jalan-	Mengisi	Dü	Scpcd	Sepeda	Angkuta	Mobil	Jalan	Lain-	<pulcul< th=""><th>Pukul</th><th>Pukul</th><th>> Pukul</th><th>pemandang</th><th>Udara</th><th>Tidek</th><th>Waktu</th><th>Jumlah</th><th>Akses</th><th>D(1</th><th><1</th><th>1-2</th><th>2-4</th><th>>4</th><th>Kelma</th><th>Terran</th><th>DIL</th><th>tiap</th><th>l kali</th><th>2 keli</th><th>3 keli</th><th>leinnya</th></pulcul<>	Pukul	Pukul	> Pukul	pemandang	Udara	Tidek	Waktu	Jumlah	Akses	D(1	<1	1-2	2-4	>4	Kelma	Terran	DIL	tiap	l kali	2 keli	3 keli	leinnya
		(cin)		ung	jalan	waktu		a	Motor	n Umum	Pribadi	Kaki	lain	09.00	09.00	12.00	17.00	annya	masih	merasa	berkun	pengun	yang		jam	jam	jam	jam	rga		i '	han	, !	1 1	. !	1 1
1		1			·	senggang		1	İ				1	Ì	l -	l -		bagus	segar	gcrah	grazi	jung	menuju					- 1			i '	1 1	, !	1 1	, 1	1 1
1			ŀ			ľ		1	1				l	ľ	12.00	17.00	ļ.			karena	lebih	sodikit	lokasi	•••				i	- 1		1	1 1	i I	1 I	, 1	1
- 4							-	i	i]			l	ŀ	1	ļ.				panas	panjang	1	hanya	l '			- 1	1	- 1		1	1 1	, ,	1 I	, ,	i
1		1	i l				1	1	ŀ	1			l	l	1				1			1	pada				- 1		- 1		1	1 1	, ,	ΙI	, ,	1 1
		l .	l l		1		1		Ì				l	l	1	1	}		1		l		waktu itu	l			i		1		ł	1 1		1 1	, 1	1 1
. 3		1				İ	1	1	Į.	1			l	ŀ	1	}	1	l	i					ļ		1					<u> </u>					
DI K	wasen Ch	eck Dam	Tenjungen			·				•							-	•																		
	Dewi		Pelalar	-	1	•	Τ.		1	· ·	-	-				1		-	-	•		•	•	dekat	•	•	1	•	•	1		•	1		•	·
2	Rika	14	Pelajar	•	·	1	1 -	·	1	· ·	•	-		•	-	1	-				•	•		dekat	·	•	1	•		1	Ŀ	Ŀ	· ·	1	ك	
3		17	Pelsiar	-	-	1	1 .	T -	1	•	•	•	١.	-		1	-	•			-	•	•	dekat		1	- 1	·	•	1		· 1	1	•	•	
	Andi		Pelalar	•	1	· ·	† →	-	-	-	•	1	T -	-	-	1				-	•			dekat	·	•	1	•	·	1			•	1	•	-
5	Silvy	14	Pelalar	•	-	1	T :	T-	1	•	•	•	T -	· ·		. 1	•	· ·	-	•	•		•	dekat	•	1	•	•	·	1	•	\cdot	<u> </u>	1	•	•
		kumlah		0	8	- 5	0	0	4	0	0	1	0	0	0	. 5	0	0	0	O.	0	0	0	- 8	0	.2	3	0	0	5	0	0	2	3	•	•
	Proc	entace ((A)	0	100	100	0	0	80	. 6	0	20	0		0	100	0	0	0	0	0	0	0	100	0	40	60	0	0	100	0	0	40	60	0	<u> </u>
Di K	wasan Wi	ine Wise	ta Kupeng																																	
6	Sofyan	17	Pelajar	•	T -	1	$\top \cdot$	T -	1	-	-	•	•			1.	•	-	•					dekat	•	1	1	•	•	1	٠.	انا	1	<u> </u>	٠	<u> </u>
7	Rudi	17	Pelajar	•	T -	1	1 .	1 -	1	-		•	•	•		1		•	·	٠	•		•	dekat	•	•	1	-	•	1	<u> </u>	لنا	1	L٠١	•	<u> </u>
8	Juwita	15	Pelajar	•	1	•	•	-	1		•		· .			1	•							dekat	-	•	1	•	•	_1_	Ŀ	لنا	1	·	•	<u> </u>
9	Siska	14	Pelajar	•	1		T -	1 -	1						•	1	•		-	•	•			dekat	•		1	•	•	1	<u> </u>	لنا		1 - 1		<u> </u>
10	Hesti	16	Pelajar	•	1		T:	I -	1	-			•		•	1	•	•	Ŀ	•		•	•	dekat		·	1		-	1	ـــٰـــ	لنا	·	11		
		delenia.		0	. 5		0	0	. 5	0	•	0	0	0	0	5	0	Q	0	0	0	0	0		0	1	4	0	0	5	0	0	4	1	•	
i	Prot	entere (%)	0	100	100			100	0	•			0		100	0	0	0	0		0	0	100	0	20	80	0	0	100	0	0	80	20	0	•
DI K	swasan Te	pi Sunge	d Etrantas																																	لـــــــا
	Sulastri	45	Guru	1	•	•	\cdot	١.	11		•	•	·	<u>. </u>	Ŀ	1	Ŀ	1	1	<u></u>	<u> </u>	<u> </u>	<u> </u>	<u> </u>	Ŀ	\vdash	1	-1	1	· -	↓	1:	1			<u> </u>
	Suwamo	43	PNS	1	•		ŀ		-	1	•				1	<u> </u>	<u> </u>	1 1	1	<u> </u>	<u> </u>	1 :	Ŀ	<u> </u>	Ŀ	\vdash	1		-1		 	لنـــا	1	\vdash \vdash	<u> </u>	<u> </u>
13		28_	Wireswaste	1				•	•	1		·	Ŀ	Ŀ	1		Ŀ	1	1	<u> </u>	<u> </u>	<u> </u>	<u> </u>	<u> </u>	نا	\vdash		∸┩	1		1-	لنبل	1	لنه	<u> </u>	-
14	Yeni	16	Pelajar	1.			ŀ	•		1		-	1 .	•	•	1		1	1	<u> </u>	<u> </u>	<u> </u>	<u> </u>	٠.	·		_1_	- 1		1	<u> </u>	لنه	1 1	-	<u> </u>	نــــا
	Ricki	31	Wireswaste	1	•	•		-	1	•	•	·	Ŀ	·	·	1		1_1_	<u> - </u>		•	<u> </u>	Ŀ	<u>↓</u>	ن ا	\vdash	1	-	1		 	لنه	11	Ŀ	Ŀ	-
16	Handoko	35	Wiraswasta	. 1	Ŀ	<u>:</u>	1 •		1_1_				•	•	1			1 1	·		<u> </u>	<u> </u>	<u> </u>	<u> </u>	Ŀ	لنــا	_1_	·	_1_	•	<u> </u>	لنه	11		<u> </u>	
17	Shenti	18	Polajar	1	Ŀ		•	$\mathbf{I} \cdot$	1			•	•			1		1	·	<u> </u>	Ŀ	<u> </u>	<u> </u>	<u> </u>	Ŀ	\vdash	_1_		-	1_	<u> </u>	لنـــل	┷	1	<u></u>	
18	Rustam	17	Petajar	1		•	1	•	1			•	•			1		1	· ·	<u> </u>	<u> </u>	<u> </u>	·-	<u> </u>	۰	\vdash	1		٠	1	<u> </u>	لنه	₽1	1:	└	<u> - </u>
	Toni	18	Pelalar	1			·		1		•	·	•			1	-	1 1	·	<u> </u>		<u> </u>	Ŀ	<u> </u>	Ŀ		1	Ŀ	-	_1_	┵	لنبا	1	1	<u>نــا</u>	· ·
20	Halimatus	29	Guru	1	·		Ŀ	•	-			1			1	Ŀ		1	·	Ŀ	Ŀ		<u></u>	<u> </u>	Ŀ	L	1	انا		1		لنبه	1	لبل	بنا	
1		Jumbeh		10	0	0	0	0	6	3	0	1	0	0	4		0	10	4	0	0	0	0	0	0	0	10	•	. 5		10	0	-	11	<u> </u>	0
	Pro	entann (36)	100	0	0	70	0	80	30	0	10	0	0	40	89	0	100	40	0	0	0	0		0	0	100	0	50	50	0_	0	90	10		6

Sumber: Hasit Rekapan Quisioner

TABEL 2.6 TABEL REKAPAN JAWABAN QUISIONER KEPADA PENGUNJUNG (BAIK DI CHECK DAM TANJUNGAN, WANA WISATA KUPANG DAN TEPI SUNGAI BRANTAS)

П																															
. [1 :				8				9			10			11			12			13		14			1	5		16	
,				k	eralitan ket	ika berki	Spinita		perken	bangan l	LEWISERS	perubah	an yang	terjadi	kondi	d hangun ada	ro Asufi		ki keben nghunga			fasilitas ersedia	facilitas	yang la	gla ditara)		dilakul peranc ulang k	angan	_J Hc	a setuju	,
.		l		A	В	C	D		Ä	В	C	A	В	C	A	В	C	A	В	C	A	В	A	В	С	D	A	В	A	В	C
No	Nama.	(thin)	Pekerjaan	sulit mencap ai lokasi	kenyaman an kurang		lingkun gan kotor	Dil	berkemb ang	cukup	tidak berkemba ng	pemu satan pemban gu nan	kepa datan lingkun gan	kondisi lingkun gan buruk	baik	sedang	buruk	bersih	cukup	kotor	cukup	kurang	musholla	kios	taman bermain	lain- lain	sctuju	tidak setuju	aktivitas mengalam i kemun duran	agar lebih baik dan teratur	lain- lain
Di Ka	wasan Che	ck Dam	Tenjungen	L			<u> </u>	Ш						<u> </u>						L	<u> </u>					Ш					<u> </u>
	Dewi		Pelajar	l .	1			1.1	-		1	1	-				1	-	1		-	1	1	1	1	Toilet	. 1	-	•	1_	-
_	Rika		Pelajar		1	·	-			-	1	1	-	-	-		1		1	•	·	1	1	1	1	Totlet	1	-	•	1	•
3			Pelajar	-	1			1.	-	-	1	1		-	T -	-	1	-	1	•	-	1	1	1	1	Toilet	1	•	-	1	
	Andi		Pelajar	·	1	-		1	•		1	1	-		-	-	1	•		1	-	1	1	1	1 .	Toilet	1	•		1	•
	Silvy		Pelajar		1	·	·	1.		-	1	1		•	-		1		1	-	T -	1	1	1	1	Tollet	1	•	•	1	Ŀ
		umlah	j. 5.5js.	0	8	0	0	0	0	0	8	8	0	0	8	0	8	. 0	4	1	0	8	8	5	8	. 8	8	0	0	8	0
**.		rdase (K).	<u> </u>	100	0	0	0	0	0	100	100	0	0	0	0	100	0	80	20	0	100	100	100	100	100	100	0	0	100	0
DI K	wasen Wa						#																								
	Sofyan		Pelajar	T -	1	·	T -	1.	-	•	1	1	T -	-	-		1			1		1	1	1	1	Tollat	1	•	•	1	Ŀ
	Rudi		Pelajar	•	1	-	-	1	-	•	1	1	-	Ŀ	-	•	1		1			1	1	1	1	Tollet	1	•	•	1	<u> </u>
8	Juwita	15	Pelajar	-	1		-		•	•	1	1		·			-		1	•	٠.	1	1	1	_1_	Tollet	1	-	<u> </u>	1	ŀ
9	Siska	14	Pelajar		1	•	·	·		•	1	1	-		•		1	•		1	<u> </u>	1	11	1	1	Toilet	1	<u> </u>	<u> </u>	1 1	ا نا
10	Hesti	16	Pelajar	-	1			Ŀ		•	1	1	·	Ŀ	•		1		1		·	1	1	1	1	Tollet	_1_	-	<u> </u>	1	L÷
	J	umlah.		Q		.0.	0	0	0	0	5	8	0	Q	0	c	5	0	3	2	0	8	8		- 8	8	. 8		0	8	0
	Profit	notano (K)	0	100	0	. 0	0	0	0	100	100	0	0	0	Q	100	0	60	48	0	100	100	100	100	100	100	0	0	100	0
	twasen Top	d Sunga	i Brentes																							1					_
	Sulastri		Guru	·	1_1_	·		Ŀ		1		1		<u> </u>	<u> </u>	<u> </u>	1	<u> </u>	1	<u> </u>	<u> </u>	1	1	1		Totlet	1	<u> </u>	<u> </u>	1	├
	Suwamo		PNS	-	1_1_	Ŀ	<u> </u>	l٠		1	<u> </u>	1	<u> </u>	<u> </u>	-	<u> </u>	1	<u> </u>	1	<u> </u>	<u> </u>	1	1 1	1-	1_1_	Tollet	1-	<u> </u>	<u> </u>	1 1	┝
	Diah	28	Wiraswasta	<u> </u>	1_1_	<u> </u>		Ŀ	<u> </u>	1	<u> </u>	1	<u> </u>	<u> </u>	·	<u> </u>	1_1_	<u> </u>	1_1_	<u> </u>	↓	1	1_1_	1	1 1	Tollet	1	-	<u> </u>	1 1	ŀ٠
	Yeni	16	Pelajar	•	1	Ŀ	<u> </u>	<u>ا</u> نا	•	1	<u> </u>	1	ļ.	└	Ŀ	<u> </u>	1		1	Ŀ	┝	1	1 1 -	1 1	1	Tollet	1	<u> </u>	 	1 1	↓ ∸
	Ricki	31	Wiraswasta	·-	1		<u> </u>	نــــــــــــــــــــــــــــــــــــــ	Ŀ	1	-	1	<u>_</u> :	<u> </u>	ŀ	· ·	1_1_	<u> </u>	1 1	<u> </u>	<u> </u>	1-1-	1	1 1	1 1	Toilet	1	<u> -</u>	<u> </u>	1-1-	ŀ٠
_	Handoko	35	Wiraswasta	·	1	·	<u> </u>	<u> </u>	•	1		1_1_	Ŀ	<u> </u>	<u> </u>	<u> </u>	1_1_	<u> </u>	1 1	<u> </u>	<u> </u>	1 1	1 1	1-	1	Todet	1	<u> </u>	<u> </u>	1 1	┾
_	Shanti	18	Pelajar	Ŀ	1	<u> </u>	<u> </u>	ا	<u> </u>	1	<u> </u>	1	١÷	<u> </u>	Ŀ	<u> </u>	1		1 1	Ŀ	<u> </u>	1-1-	1 1	1	1 1	Totlet	1	├		1 !	⊢
_	Rustam	17	Pelajar	<u> </u>	1 1	<u> </u>	<u>↓ -</u>	<u> </u>	<u> </u>	1		1	├ ∸	<u> </u>	<u>↓</u> ÷	<u> </u>	1	<u> </u>	1 1	<u> </u>	├ ╌	1-1-	1 1	1 1	1	Toket	1	·		1 1	╁∸
	Toni	18	Pelajar	<u> </u>	11	<u> </u>	<u> </u>	Ŀ	<u> </u>	1	<u> </u>	1	↓ -	<u> </u>	ا نا	<u> </u>	1	-	1	<u> </u>	-	1 1	1 - 1 -	1-1	1 1	Toilet	1	ŀ÷	-		╀∸
20		29	Guru	<u> </u>	1 1	<u> </u>	<u> </u>	÷	<u> </u>	1	بنا	1	۱÷	<u> </u>	<u>ن</u>		1	<u>l</u>	1 1	 	<u> </u>	1	1 1	1	1	Totle	1	<u> </u>	 	230	-
		umlah		0	10	<u> </u>	-	10		10	0	230	0	0	0	-	10		10	0	<u> </u>	10	10	10	10	10	10	0	- 6	2300	1 *
V .	Dina	entase (K1		100	1 0	1 0	10	1 0	100		2300	10	0	i 0		100	0	100		1 0	100	100	100	100	100	100			I ZOU	

Sumber: Hasil Rekapan Quisloner

TABEL 2.6 TABEL REKAPAN JAWABAN QUISIONER KEPADA PENGUNJUNG (BAIK DI CHECK DAM TANJUNGAN, WANA WISATA KUPANG DAN TEPI SUNGAI BRANTAS)

		1	- 1		37 16 19 29 21 22																		-, -																		
						17		T	1	8		· · · · ·	19			20			21				21		\Box			23			. 2				21					28	
					jika tidak			1.	harang ying lagla digilakan			kandaan dahim kassassa			hertak bengunan			kendid Vingunia yang Chaglakan				pérméhan yang lugla ditembahkan				Joule persialtan baru yang dhejakan					Jeiti pirmalian yang memilih albi pendilikan yang dinghisa			Jesh permakan yang ildak memirinkan bisya besar yang dibajahan			•	npa yang bisa Jail ciri suntu komana			
- 1	l			. 1	Ā	1 1	C	A	TB	Te	TB	Ā	1 8	Tc		B	Tc	A	3	Ĉ.	D	AT	3	C	ъ	A	3	С	D	A	1	C	D	A			D	A		C	D
No	Name	(the	1	Pekerjaan	ada penggus uran	scurew ut dan kotor	krimi nalitas		Meker en den minum en sisp saji	Make an Koci	a Dii	pojelen bobes borjelen delam kawasan	banyak altornati obyek	d l	modern	tradision trad		warna menari k	ben tuk unik	gmaur tues	lain nya	beru	ede nilzi pendid ikan	tidak memerlu kan biaya besar	di) f	lying fox	giant buble	play ground	аш	tenam en	bowen	penge tshuan umum		temen lebirin	bek pasir	syuman	di)	ada pusat belanja	ekses mudah	ada fazilites wisata	rumg Di terpi seh
- 1			1						1		11			Ш									ı		H				İ	l		l			1						1 1
- 1:						<u> </u>			<u> </u>		1 1										L					1				1				<u> </u>	<u> </u>		ш		<u> </u>		
		heck D		Tanjungan																							,						_						_	· ·	
1 1		18		Pelajer	•			1	1	1	1.	1	<u> </u>	1-1		1	Ŀ	-	1	-	-	1	1	1	÷	4	-1-1	1	berperahu	11	⊢ ∸	<u> </u>	+÷		1-	1	+-+	<u> </u>	<u> </u>	- } -	
2		14		Petajer		-		1	1	1	<u> </u>	1_	Ŀ	Ŀ	1	<u>.</u>	1-	•	1			11	1	1_	╙	1		1	-	11	<u> </u>	٠-	ŀ	 1	1-1-	1	1-1		<u> </u>	1	 -
3 .		17		Pelajer	•		•	1	1	1 1	1.1	1	<u> </u>	1-1		1	١.	•	1	•	-	11	1	1	ᄔ	11	_1_	1	footsal	11		<u> </u>	ا ن	- ! -	1-1-	1	+-	<u> </u>	-	1	
4 /		18		Pelejer	•	<u> </u>	·	11	1	1 1	1:1	1	↓ ·	1-1		<u>.</u>	ᅪ	•			-	11	-1-1	_1_	H	-11	-1-1	_	footsal	11	<u> </u>	 ·	ŀ٠	 	++	 	╀		÷	+	 : :
5 1		14		Pelajar	<u>.</u>	<u> </u>		1 1	11	11	1:1	1	ان	Ŀ		11	1:	-	1	•	÷	1	4	_1_	-	11	1	1	- :	11	 i	₩	+÷	1-1-	1-	-	1	÷	- i		6
		A PROPERTY.			0		1_0_	1.5	- 8	1.5	10		<u> </u>	10		13	10	1			9	-54	-	-5-	9			. 8	-	100	 	+ •	18	180	100	100	1	-		100	1 6 1
<u> </u>		e entre			<u> </u>	<u> </u>	<u> </u>	100	1 100	100		100	1 0	10	40		0	20	100	•	0	100	100	100	0	100	100	100	65	100	_ •		1.0	100	1.100	100	10			100	
				a Kupeng							 _			_			-					-			_					1 .			_		1 .	1	_		T.	1	
	Sofjen	17		Pelajar	:_	·	٠.	11	11	1 1	4:4		┶	۰	-	11	1:1	•	1	•	-	-1-1	1		⊢	+	-!-	1	footsal	1-1	 	-	÷	1	1-	┝÷	÷	<u> </u>	├	 	
7		17		Pelajar		<u> </u>	<u> </u>	11	11	11	4:4		 	Ŀ	-	1	4-1	<u> </u>	1		∸	-1-1	÷		H	+	-	+	footsal	++	├	 	÷	+	++	 	H			 	
	kreita	15		Petajar		<u> </u>	-	11	1 1	++	┵		↓	+-	-:-	1	÷		1	·	-	!	- }-	-	⊢÷	+	-			++	 	⊢ :	÷	 	 	 	+:	÷	 	- i -	
9		14		Petajar		<u> </u>	 `	11	1 1	11	+-		<u> </u>	4-4	1	H	÷		1		-		-1-1		∺	: 		+	bernerabu	 	 - -	+ ·	÷	 	 ;	 ; -	+:	÷	 	1	
10	Hesti	18		Pelejer	÷	 -	<u> </u>	11	+-	+ -	+:	-1-	↓ ÷	۱÷	-	1	1:	1		-	÷	+	-		l à l	÷	-	-	No. Person	+ +	à	1 6	10	-	1 8	-	10	Δ.	•		0 0
					0	1 2	 	100	100	1.3			+	+*	20	1 📸	1	20	-		*	***	100	480	-	100	100	100	1 86	100	1 6	1 6	Ta	188	100	100	1			100	. 1
	Pro Tassawa						1	1 100	1 100	100		100	<u> </u>		200	-	1.0	AND			-	144	100			144		. 100		1 100					1		-1-3-1				
	covensen u Sukestri	45		Guru		т		т.	1 4	1 4	$\overline{}$	-	1 .	т.		1	1.		1		- 1	1	•	-	. T	11	1	1	berperahu	1	T :	Τ.	т.	1	1	1	1.	•	T :-	1	$\overline{}$
	Streemo	43		PNS	-: -	l :	┿	 i	+÷	+ :	+-	-	+ ;	┿		1			+		-	÷	÷		1	+	•		footsel	1	٠.	+ -	1.	1	1	1	7.	-	T .	1	1
13		28		Wkacwasta	÷	 	I :	+÷	+÷	+ ÷	+:	-	+ ÷	+-	-	l :	١.	-	1			÷	÷	一	1.1	╗	1	1	berperehu	1	T -	T:	۲.	1	1	1	٦.			1	
14		18		Pelejer	÷	l :	H	+÷	1 ;	+;	۲Ť	-	+ ;	 	<u> </u>	1	1		H	-	- 1	1	1	1	1.1	i	1	1	berperahu		١.	T -	7.	1	1	1	1.			1	
15		31		Wiresweete	-	H	l :	 i	+÷	+;	+:	+	 	t.	— <u> </u>	1 ;	1	·	H		1	i	1	ì	1.1	1	1	1	footsel	1	·	au	1.	1.1	1	1	1.			1	
	Hendoko	35		Winewasta		 	t i	+÷	1 ;	+ ;	1:1	1	1 i	1.		ti	1.	·	T	-	1	71	1	1	1.1	1	1	1	footsal	1	$\overline{}$	1	Ŀ	1 1	11	1	1	-		1	
	Shenti	18		Pelajar		 	t ÷	 i	ti	ti	1	1	1 7	1.	1	 	7-	_	ì		-1	1	1	1	H	1	1	1	berperahu	1	-	1	T	1	1	1	•	-		1	
	Rustem	17		Pelajar	-	 .	 	l i	Τi	1 1	1.	1	1 1	1.	Ė	1	1.	·	1	•	-1	1	1	1	П	1	1	1	footsel	1			1	1.1	1.1	1	•		I :	1	1
19		18		Petaler			١.	T i	1 1	11	1.	1	1 1	Τ.		1	1.	•	1	-	- 1	1	1	1	1.1	1	1	1	footsal	1		1 .	Ţ-	1	1	1	-		<u></u>	1	1
	Hallmetus			Gucu	-	1 -	١.	1 1	11	1 1	7.1	1	1 1	1.		1	T	•	1	-		1	1	1	\Box	1	1	1	berperahu	1			Ŀ	1	1	1	-		<u> </u>	1	
-	-	فاستول				0	0	110	110	10	10	18	10	0	2	1	10		19	0	•	10	10	18	•	10	10	19	10	10	0	0	10	10	10	10	•	•		10	
	Peo	contra		<u>0</u> .	•		1	100	100	118	0	180	180	10	29	1 89	To		100		0	100	100	100	•	100	100	100	100	100		10	10	100	100	100	0		10	199	

Sumber: Hasil Rekapen Quisioner

TABEL 2.7
REKAPAN JAWABAN QUISIONER TENTANG PENATAAN KAWASAN TEPI SUNGAI BRANTAS
KEPADA MASYARAKAT DI SEKITAR TEPI SUNGAI BRANTAS

		T		F	-	,		.,				 7*****	-,,		, ,,,			J 10 1					Pertany	1840		**;•		. 77									
		4			7.77	1		_		2			3			- 4			- 5			6			. 7			8		8				10		11	
	t		e .		taba	n Cingg	jal.			pek ed waten		timite tar	gen på rasen k		ken k	rgian ar awatan	laga lai	perken	bergan l	awasan	hoed!	d binggini ada	m yang		d loher		janbb yang i	finilities eracella	(indites;	hand jed	da diten	pitji	betracia	akannya agan ulang rasan	,,,	ka setsiju	-
	Name	Umur (Thin)	Pakerjaan	A	D.	C	D	R	A	3	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C	A	3	C	A	3	C	A	В	A	B			A	В	A		C
No		(reas)		> thn 90-an	90-	thn 80- an			Diunt ungka n	Dirugi kan	Biasa saja	mudah mendapa t hiburan	dapat lapa ngan kerja baru	leinn ya	ramai	tidak eman	lainnya	berkemba ng		tidak berkomb ang	baik	sodang	buruk	bersih	cukup	kotor	cukup	kurang	mushoila	kios	taman bermain		setuju	tidak setuju	aktivitas mengalami kemundura n	agar icbih baik dan teratur	lain- lain
1	Solikhin	21	Wiraswasta	•	•	•	•	1	-		1		ī	1		•		•	1	•			1	•		1	•	1	1	1	1	•				1	
2	Mokhamad	23	PNS	·	•	$\overline{}$	•	1	1	•		1		1	•			1	•		·	1			•	1		1	1	1 1	1	•				1	
3	Puji Astutik	25	Wiraswasta		•	•	-	ī	1	•	-		1	•	•	•	•	•	-		•	•	1		1			1	1	1	1	•				1	•
4	Drahim	28	PNS	-	•	\cdot	-		1		. • .			$oldsymbol{\cdot}$	•	•		-	•	•	•	ı		•	1			1	1	1	1	•				1	
5	Mutmainsh	29	Ibu Rumag tangga		•	•	•	1			•		-	T	•	•						•	1			1	•	1	1	1	1	•				1_1_	
6	Sulikah	30	PNS		•		•	1	1		•	1	•	· .	•	•		٠	_	•	•	1	•		1		•	1	1	1	1	•				1 1	·
7	Hondro	25	Wiraswasta		•	•	•	1	•	•	ì		1	•	-	•	· .	•	1			1	•	·	ı			1	ì	1	1	•		•		1	•
8	Morina	32	lbu Rumeg tangga		•		•	1	1	•				T -	•			•	1		·	•	1	٠		•	·	1	1	1_1_	1	•		<u> </u>	•	1_1_	
9	Kalisom	45	Ibu Rumeg tangga		•	•	• 1	1	1	•	-	•	1					•	1			•	1		1	•		1	1	1	1					1	•
10	Konyani	44	PNS		•	•	•	1	•		1		·	1 •	٠	•	•	1	•	•	•	•	1	•	•	1	·	1	1	1	1	•				1	
11	Subadub	48	Ibu Rumag tangga	-	•	•	-]	1	1		•	•	1	•	-	•			1				1			•		1	1	1	1						
12	Seputi	50	Gora			•		1	•	•	.1	1		\mathbf{I}			•		1	-	•	•	1		1	•		1		1	1	•		<u> </u>		1 1	-
13	Lesteri	21	Witaswasta	-	•	•	•	1		•	•		1	•	•		•	1	•		•			·		1		1	1	1	1	•		•		1	
14	Kartika	25	PAS	-	•	$\overline{}$	•	1	1	•	•	1		•	•	•				•	Ŀ			•			·	1	1		1		1			1	
15	Socnerto	29	Wiraswasta	T -	•	•	$\overline{\cdot}$	1	1	-	-	•	1	•	•		•		1				1		·	1		1	1	3	1	·	1			1 1	-
	Susiati	34	Wiraswasta	-	-		-	1		•	1		1		•	·		1			·				1			1 1	1	1	1_		1	Ŀ		1	
	Sutilmo	32	Wiraswasta		•	\Box	- 1	1	1					$\mathbf{L} \cdot$	•			1			ŀ		1		1			1	1		1		1			1	·
18	Shinta	34	PNS			•	\cdot	1	1			i		ŀ			Ŀ		1	·	·		1	•	1			1	1	1	1						•
19	Risa	25	Gore	·	oxdot		\cdot	1		•	1	1		Ŀ	ŀ	•	Ŀ	•	1	•			1	•	1	Ŀ				1			1		Ŀ	1	
20	Weav	26	Winesweste	$\overline{}$	\Box		\cdot	1						Ŀ	Ŀ	Ŀ	Ŀ	1				Ŀ	1	•	1	<u>.</u>	· ·	1		1	1	•	1	<u> </u>	<u> </u>	1	
21	Morina	32	Ibu Rumeg tangga	\perp	•	\Box	•	1	1		·		1	Ŀ	·				1				1		1	•		1	1		1	·	1	<u></u>	1 .		Ŀ
22	Saldiyah		ibu Rumag tangga				•	1	1					$\mathbf{I} \cdot$					1						1		·		1		1			_ ·		1.	
	Heru	29	Wiraswasta					1	1	•	·	·	1	Ŀ				L		Ŀ			1		1				1		1	•	1				·
	Dhani	34	Wiraswasta	T -	. • .	•	•	1	•	•		•	1	1 .	•			1.1.		•	•	1	•		1	$\overline{}$	Ŀ	1	1	1	1	•		L .		1_1	
25	Mita	32	Wiraswasta	T -		. 1		1	1	\Box	-		1	Ŀ				1		-	$L \cdot$		1		1			1	1		i		1	<u> </u>		1 1	
1		بينستو			•	0	0	25	12	•	7	8	17					9	16			8	17		18	7	0	25	25	25	25		25	0		25	. 0
		Proces			•			100	- 25		28	33	68	10	•		•	×	4			33	63		- 49	23		100	100	100	188	Α.	100	Α.		100	e

Sumber: Hasil Rekapen Quisioner

TABEL 2.7 REKAPAN JAWABAN QUISIONER TENTANG PENATAAN KAWASAN TEPI SUNGAI BRANTAS KEPADA MASYARAKAT DI SEKITAR TEPI SUNGAI BRANTAS

				, , , , , , , , , , , , , , , , , , , 											· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·					Pert	anysan	,	, , , , , , , , , , , , , , , , , , , 														
122	12		 	13	100	-	14		1,	15	_		16		_	100		7.				: 18			- 11	Vizi.				20		21					
	a ddat		berneg yang lagin diselikin				bandean o		bedt	Deutuk Deugsman			kondid bengunan yang dibelaksa					ysaig laq babbas	h	jeda pe	an elem	bara yan	g (linglebus	jenia perio pendid			ic false	alaan yan i bilaya be laglah sa		apa yang bisa Jadi ciri mata kawasan							
1		c		B		T 10	****	B		T B	e		B	6	ם ו	'A'	TR.	C		A	В	E	ъ	A	B	C	D	A	. 3	C	D	A	3	C	a	B	
ada penggusu ran		lainn ya	sovenir	Makana u dan minu man siap saji	Maken an Kocil		pejalan bebas berjalan dalam kawasan	Dil	modorn	tradisio nal	Dil	warna menarik	bentuk umik	ruang luas		baru	ada nilei pendidi kan	tidek memerlu kan bisya besar	둼	flying fox	giant buble	play ground	ÆII	tanaman	howan	pengetah uan umum	đII	temen labirin	bak pasir	ayunan	dii (Iapangan)	eda pusat belanje	akses mudah	ada fasilitas wisata	ruang terpisah	Dil	
		H-	1	1 1	1	1.	1	1.	1	1		-	·	1	$\overline{}$	1	1	1		1	-	1	footsal	1	Ŀ			1			lapangan		·-	1	<u> - </u>	\vdash	
H	-		1	l i	ti	1.	1	1:	1	1 :		-		1		1	1	1		1		1	footsal	•	1		Ŀ	1	1	1		•		!	├	<u> </u>	
		H.	1	1	1	1.	i	١.	· ·	1	•		-	1	•	1	1	1		-	-	1		1	-	·_	٠.	1	1							<u> </u>	
			1	i i	1	١.	i	T -	-	1	•	•	1	•	•	1	1	1_1_		_	1	1	•		1		Ŀ	1	1			<u> </u>	<u> </u>	1	├	├	
	•	T.		1	i	1 .	i i	$\overline{}$	•	1	•	•	•	1	•	1	1			1	1	1			<u> </u>	<u> </u>	Ŀ	1		1		•	<u> </u>		├	┅	
H :			<u> </u>	1	 	١.	<u> </u>	1:	· ·	1			1	-	\Box	1	1	1		1	1	1		•		1						-				\vdash	
				1 :	 	1.	1	1 :		1	·	•	1	•	•	1	1	1		1	1	1_			1			1			-	<u> </u>		1_		┝┷┩	
	-	1	i	 	 	1.	<u> </u>	 .	·	1	•	•	1	·	$\overline{}$	1	1	1	1 - 1	1.	1	1		1					1		lapengen		Ŀ÷	1_	└	\vdash	
<u> </u>	<u> </u>			1 :	 	+-	T i	+-	1 :	1			1		$\overline{}$	1	1	1		1	1	1	•	1	-		•		1	1		·	<u> </u>	1		╙	
			1	t i	Ι'n	+ -	<u> </u>	┪.	1	•	٠.	•	1	·	•	1	1	1		1	1	1	•	1			•	1	1	1		<u> </u>	<u> </u>			L	
<u> </u>		1	i	1	Tī	1.	<u> </u>	1 .	-	1		•	1	-	•	1	1	1	· 1	1	1	1		1			•	11	1		<u> </u>	•	<u> </u>		اننا	\vdash	
<u> </u>		† ∵	<u> </u>	1	ti	١.	i	1.	•	1			1		$\overline{}$	1	1	1		ı	1			1			Ŀ	1	<u> </u>			<u> </u>	<u> </u>		<u> </u>	\vdash	
			- i-	ti	1	┪.	i	┪.	1	1 :	1	-	1	·	1	$\overline{}$	1	1	-		1	1	berperabu		•	1		1		1	_ •	<u></u>	<u> </u>	1		انا	
		Η.		+ +	1	+.	i	1.	1	1			1	·	•	1	1	1			1	1		1		<u>. </u>	•	1			lapengan	<u> </u>	<u> </u>		1	Lښا	
		.	- i -	1 i	1	+-		1.	1	1	1	· ·		1	•	1	1	l i		1	1	1	-		Ŀ	1			1		process	<u> </u>	└	1	<u> </u>	· ·	
-				l i	Ť	+-	1	1.	· ·	1 1	T -		1	•		1	ī	1		1	1					1_1_	<u> </u>	1 1	1	<u> </u>	•	<u> </u>	<u> </u>		\vdash	Li	
<u> </u>	_	<u> </u>	- i-	 	ti	+-	l i	 	1 1	1			·	1	$\overline{}$	1	1	1	T -	1	1	1				1	•	1_	1	1	<u> </u>	<u> </u>	<u> </u>			1	
H-		+-		 	i	1.	1	١.	•	1 1	1		1	-	•	1	1	1		1	1	1				1		1	1	1	<u> </u>	<u> </u>	<u> </u>		<u> </u>	ان ا	
		١.	-	1 	1	1.	1	T :	1	T :	1		1	·		1		1		1	1	1		1			<u> </u>	1_1_		1		Ŀ	<u> </u>	<u> </u>	<u> </u>	┷	
<u> </u>	-		 	ti	Ti	↑	1	1.	1 :	1	٠.		1	•			1	1					•	1 1		·_	Ŀ	1	1	1	phecia	<u> </u>	<u> </u>	1	↓	├ ∸	
H	_	Ħ÷		1 i	l i	†÷	 	†	1	1			1		T -	1	1		•	1				•		1	1 :	1				<u> </u>	<u> </u>		<u> </u>	ان ا	
H	├	١.	 	1 i	Ιi	1.	ī	+-	1 1	 .	1.	<u> </u>	·	1		1	1	1		1	1	1		1		Ŀ	Ŀ	1		1	lapangen	<u> </u>	ان			1-1	
⊩ ∶		1	 	t i	l i	1.	T i	1.	1	1	T -		·	1	Ŀ	1	1		·	1	1	1	footsal	<u> </u>	-	1	Ŀ			1		<u> </u>	<u> </u>		<u> </u>	┝┷┩	
II :	-	†	Ιi	1 i	ΙŤ	1.	l i	1.	├ .	1	T :	·	1	T -	1	١	1		1 -	1	1	1	· -			1	•		1	1	:_	<u> </u>	<u></u>		<u> </u>	┵	
H	 	t .	-	11	ti	1.	1	 .	<u></u>	11	T :		1	·	1 -	1	1		1 •	1	1	1	berperahu	1			1.	1	1	1	Japongan	<u> </u>	<u> </u>	1	<u> </u>	1	
		1 .	15	1 25	25	10	25	0	1	18	1	0	17	8	•	25	25	25		25	25	25	5	12	. 4	•	0	25	25	25	7	•		25		•	
	•	10	100	180	100		180	10	36	4	•	•	68	32		100	100	180		100	180	100	20	48	16	36	0	100	180	100	23	0		100		0	
	Hasii Reka	pan Qu	dstoner			* ***																				_											

Berdasarkan hasil jawaban quisioner yang ditujukan kepada pengunjung di Check Dam Tanjungan, Wana Wisata Kupang dan kepada masyarakat di sekitar tepi Sungai Brantas yang dapat dilihat pada tabel di atas sebagian besar responden sangat setuju jika kawasan tepi sungai brantas dikembangkan sebagai obyek wisata. Karena lokasinya yang stratesis dan mudah dijangkau dengan kendaraan umum. Sabagian besar responden menginginkan fasilitas baru seperti yang sudah tersedia di kota-kota besar sekitarnya. Fasilitas tersebut antara lain:

- 1. Lapangan footsal
- 2. Flying fox
- 3. Play ground
- 4. Taman labirin
- 5. Giant buble
- 6. Berperahu
- 7. Bak pasir
- 8. Ayunan
- 9. Lapangan
- 10. Pengetahuan tentang tanaman

Selain itu sebagian besar responden juga menginginkan adanya fasilitas penunjang yang lengkap, seperti :

- 1. Kios pedagang
- 2. Pedagang sovenir
- 3. Pedagang makanan siap saji
- 4. Pedagang makanan kecil
- 5. Musholla

2.3. Karakteristik Wilayah Studi

Lokasi wilayah studi ini terletak pada sebelah Selatan SWP I Kabupaten Mojokerto, yaitu di Kecamatan Jetis. Alasan pemilihan lokasi studi adalah didasarkan pada lokasinya yang merupakan perbatasan antara Kota Mojokerto dan Kabupaten Mojokerto. Lokasi studi juga berdekatan dengan pusat Kota Mojokerto. Selain itu lokasi studi juga dilalui oleh jalur alternatif dari Jombang

Herdeserken hasil jawabar quisioner yang ditujukan kepada panguajung di (hock Onm Tanjungan, Wana Wisata Kupang dan kepada masyarakat di sekiter tepi Sungai Branius yang dapat dilihat pada tabel di atas sebagian besar responden sangar tentju jika kawasan tepi sungai branias dikambangkan sebagai obyek wisata. Karana lolansinya yang stratesis dan madah dijangkan dengan kendarean untum. Sabagian besar responden menginginkan tasilitas baru seperti yang sudah tersedia di kons-kora (usar sekitara) a. Pasilitas tersebua amara lain :

- L. Lapongan footsal.
 - 2. Flying for
 - 3. Play ground
 - 4. Tannau labirin
 - 5. Giam buble
 - 6. Berperahu
 - 7. Bak pasir
 - 8. Ayunun
 - 9. Lapangon
- 10. Pengelahaan terdapi tanaman

Solain itu sonagian besar responden juga menginginkan adanya iasilitas penunjang yang lengkap, separti :

- Kios pedagang
- 2. Pedagang sovenir
- 3. Pedageng makanan siap saji
 - 4. Pedagang : askauna kacii
 - 5. Mushollo

2.3. Marakteristik Wilsyah Stonk

Lokasi witayah sudi ini terletak pada sebelah Belatan SWP I Kabupaten Mojokerto, yaitu di Kecamatan tetis. Aissan pemilihan lokasi studi adalah didasarkan pada lokasinya yang merupakan perbatasan antara Kota Mojokerto. Lokasi studi juga berdekanan dengan pusat Kota Mojokerto. Lokasi studi juga berdekanan dengan pusat Kota Mojokerto. Selain itu iokasi studi juga ditahui oleh jaiur aiternatif dari Jombang

ĭ

5

menuju Surabaya. Jalur alternatif tersebut biasanya dilalui oleh pengguna jalan yang menggunakan kendaraan pribadi. Sehingga lokasi studi diharapkan dapat menarik perhatian pengguna jalur alternatif tersebut.

1.3.1. Kondisi Fisik Dasar

Pada sub bab ini akan dijelaskan kondisi fisik dasar pada lokasi studi, yang meliputi jenis tanah, klimatologi, topografi, vegetasi dan sensori. Lebih jelasnya akan dijelaskan dibawah ini :

1. Tanah, jenis tanah yang ada di lokasi studi adalah Alluvial dan Regosol.

Alluvial adalah tanah yang memiliki bahan kandungan organik tidak ada atau rendah. Permeabilitas tanah beraneka ragam, kepekaan terhadap erosi besar, tekstur tanah liat berpasir, struktur tanah terjal, konsistensi tanah keras waktu kering dan teguh waktu lembab.

Regosol adalah tanah yang berwarna kelabu, coklat sampai keputih – putihan, strukturnya lepas atau butir tunggal, sedangkan teksturnya pasir sampai lempung berdebu. Bahan induknya adalah abu vulkan (abu kepundan). Tanah mempunyai permeabilitas, inflitrasi yang cepat sampai sangat cepat, daya menahan air sangat rendah dan sangat peka terhadap daya erosi.







Gambar 30 Jenis tanah

2. Klimatologi

Pada lokasi studi beriklim tropis, dengan musim hujan rata-rata dari bulan Desember sampai dengan Juni setiap tahun. Pada musim kemarau suhu udara rata-rata antara 24 $^{\circ}$ C – 34 $^{\circ}$ C pada siang hari dan dibawah 24 $^{\circ}$ C pada malam hari dengan kelembapan udara 60% - 95%.

3. Topografi

Lokasi studi mempunyai ketinggian antara 19 m s/d 21 m diatas permukaan laut dengan kemiringan rata relatif datar yaitu 0,1 % ke arah timur dan selatan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta 2.8

Tenden, namenggaren, derter satteille segar sold. Det estat Wanterste, satiek, an tede auch alengene Magette teologischen deuter desster, tungendert, montrep menndansel ein tellen genort, gener Andrett de Grennett, tribal, beningsten promisier, sie mann

recent had a become it it had

lighean literatur a destruktioning en islandische komme de produktioninglich besche islandische diese plagfie Legenalische trobbeit de method spiele landbeiten islandische diese de produktionische diese de besche dem gladische seine Legenalische trobbeit de method spielende spielen der der de produktionische destruktionische spielende spielen

to regall with the constitution lines on sold that any reason of the entert of the constitution of the con

Interioral of the policy of high one of the entries of the entries group and an interior and policy of the policy



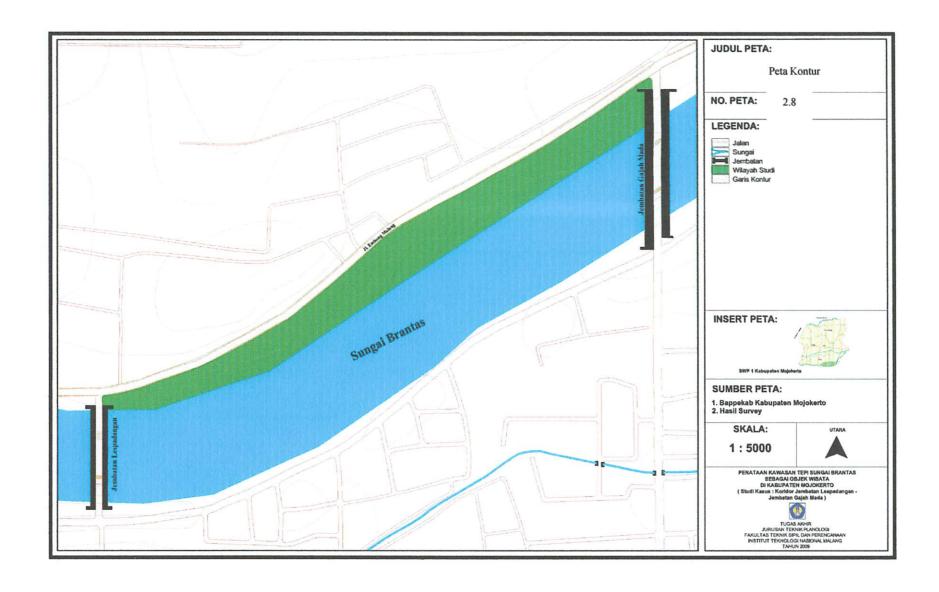
da in the description

A Charles Hill Co

and the little was read to by the modern of which is ward in the soften the problem of the soften and a sufficient of the soften and the soft

ACCUSE AND THE

reporter may be the state of the first of the second consistency of the properties of the control of the control of the first of the second control of the



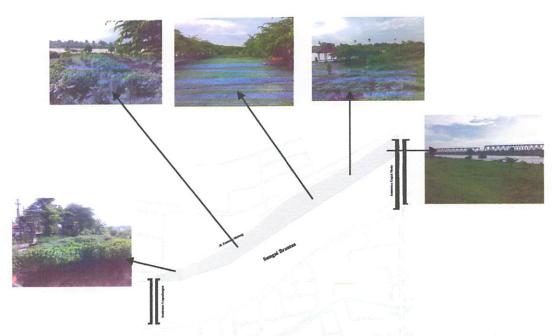




Gambar 31 Kondisi topografi

4. Tata hujau di dalam kawasan perencanaan

Tata hijau didalam kawasan perencanaan sebagian besar tertutup rumput hijau. Jenis tanaman yang ada berupa pohon cersen yang hanya ditanam pada sebagian kecil lokasi kawasan perencanaan yang sudah dimanfaatkan untuk wisata. Selain itu juga terdapat tanaman perdu seperti ketela pohon, pepaya dan jagung yang ditanam oleh penduduk sekitar.



Gambar 32 Jenis tanaman yang terdapat di dalam Kawasan perencanaan

5. Sensori (pandangan visual)

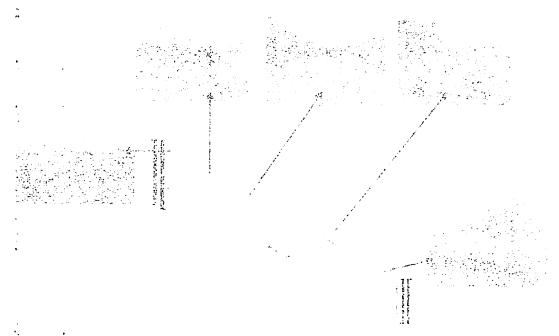
Aspek lingkungan visual pada perencanaan terdapat 2 macam yaitu pandangan visual dari kawasan perencanaan keluar dan pandangan visual dari luar ke kawasan perencanaan. Pada lokasi studi pandangan visual kedalam kawasan perencanaan ada yang bersifat negatif juga ada yang bersifat positif, demikian juga dengan pandangan visual keluar kawasan perencanaan. Adapun pandangan ke dalam kawasan perencanaan tersebut akan dijelaskan dibawah ini:



Cambur 31 Kondisi tupografi

4. Tara hujan di dalam kawasan perencanaan

Tata hijau didalam kawasan perencanaan sebagian besar tertutup rumput hijau, Jenis umaman yang ada berupa pohon cersen yang hanya ditanam pada sebagian kecil tokasi kawasan perencanaan yang sudah dimantiaatkan untuk wisata. Selain itu juga terdapat tanaman perdu sepeni ketela pohon, pepaya dan jagung yang ditanam oleh penduduk sekitar.



Gurabier 32 Jenis fansman yang terdapat di dalam Kawasan perencanaan

5. Sensori (pandangan visual)

Aspek lingkungan visual pada perencanaan terdapat 2 macam yaitu pandangan visual dari kawasan perencanaan keluar dan pandangan visual dari luar ke kawasan perencanaan. Pada lokusi studi pandangan visual kedalam kawasan perencanaan ada yang bersifat negatif juga ada yang bersifat positif demikian juga dengan pandangan visual keluar kawasan perencanaan. Adapun pandangan ke dalam kawasan perencanaan tersebat akan dijelaskan dibawah ini:

- a. Pandangan kedalam kawasan perencanaan yang bersifat negatif adalah terdapat kios pedagang yang terlihat kumuh, karena terbuat dari bangunan yang tidak permanen dan belum tertata.
- b. Untuk pandangan kedalam kawasan perencanaan yang bersifat positif dari arah timur lokasi studi yaitu dari jembatan Gajah Mada dan jembatan Lespadangan karena dapat melihat lokasi kawasan perencanaan secara leluasa yang masih berupa pepohonan yang rindang dan rumput hijau.

Untuk lebih jelasnya tentang pandangan kedalam kawasan perencanaan baik yang bersifat positif maupun negatif dapat dilihat pada peta 2.9

1.3.2. Kondisi Lingkungan disekitar Kawasan perencanaan

Pada sub bab ini akan diuraikan kondisi lingkungan disekitar kawasan perencanaan yang mempunyai pengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penataan lokasi studi. Uraian tersebut meliputi tata hijau, budaya/kondisi sosial/ekonomi masyarakat setempat, lingkungan dan potensi visual.

1. Tata hijau

Tata hijau di lingkungan sekitar kawasan perencanaan sudah cukup memadai. Banyak terdapat pohon-pohon peneduh disebelah kanan-kiri jalan raya. Disebelah kiri jalan yang berbatasan langsung dengan lokasi studi pohon-pohon besar sebagai peneduh sudah tertata rapi dengan jarak 2 meter. Sedangkan dikanan jalan terdapat pohon peneduh namun masih jarang dengan jarak sekitar 10 meter.

- a. Pandangan kedalam kuwasan perancanan yang bersilai negatif adalah terdapat kios pedagang yang terlihat konneli, kacean terbasi dari bangunan yang tidak permanan dan belam terram.
- churk pendangan kedaban kawasan perencunan yang bersikit positif dari anah timur lokusi stedi yeliv dari jerobatan (injah Mada dan jembatan Lespadangan karena dapat melihat lokusi kanasan perencanann secara loluasa yang masih berupa pepubahan yang riadang dan romput bijan.

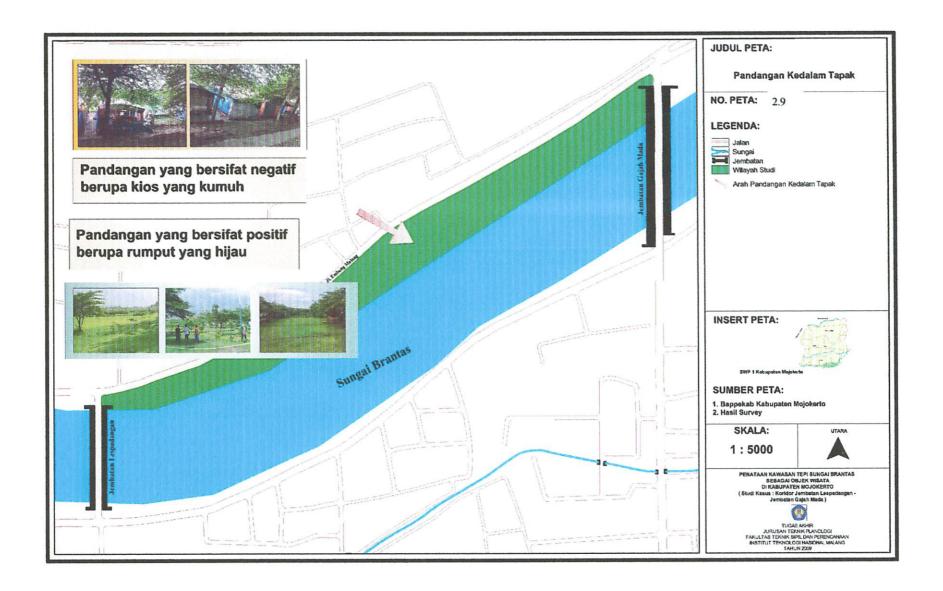
Umak lebih jelasaya taotang pendangsa kedalam kawasan permeanaan balit yang bersifat positif menana negatif dagas dilihat pada peta 2.9

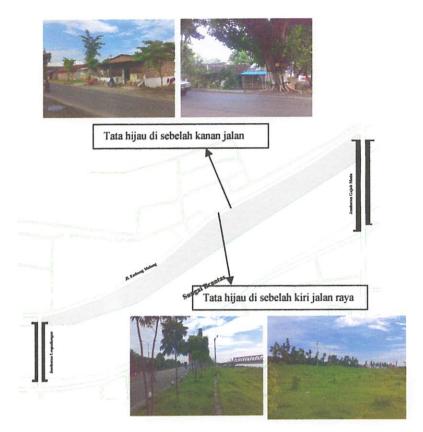
1.3.2. Kendisi Lingkungan disebbar Kanness perapanuan

Pada sub bab ini ukan dipenihan kondisi lingkungan disekikat kawasan peruncanaan yang aranpunyai pengaruh baik sesara langsung mangrun tidak iangsung dalam pensurun tokasi sindi. Hadan rersebut meliputi ora hijan, budaya/kondisi sosial/skonorai menyurakat seterepat iingkungan dan potensi visual.

i. Tata bijau

Late hijau di lingkungan sekitar kawasan perencanan sadah cukup memadail (tanyak terdapat pelmu-policu penceduh disebelah kantur-kiri juku reyal Disebelah kiri juku yang berbatasan tenganng dengan lekasi studi pelmu-pelmu tusat sebagai peneduh sedah tertata rapi dengan jarak 2 meter. Sedangkan dikaran julan terdapat pelmu peneduh mantan musih jarang dengan jarak sekitar 10 meter.



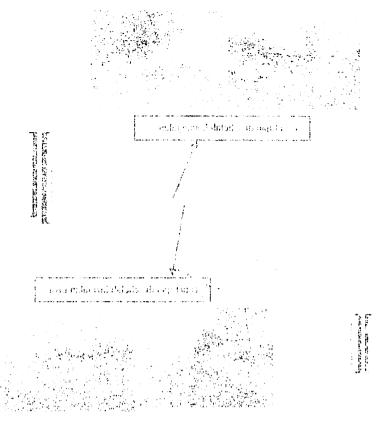


Gambar 33 Tata hijau di lingkungan sekitar kawasan perencanaan

Budaya/sosial/ekonomi

Kebudayaan masyarakat setempat tidak terlalu menonjol dalam kehidupan sehari-hari dan hampir tidak mempengaruhi tepi sungai. Hampir sama pada masyarakat di Pulau Jawa pada umumnya, kebudayaan yang rutin dilakukan adalah pengajian mingguan, acara nikahan, acara khitanan, upacara kehamilan, dll.hampir semua kegiatan kebudayaan tersebut tidak memanfaatkan Sungai Brantas.

Kondisi sosial mayarakat setempat tergolong menengah jika dilihat dari tingkat pendidikannya. Rata-rata tingkat pendidikan masyarakat setempat adalah setingkat SMU. Seluruh masyarakat di lokasi studi adalah beragama islam, sehingga sering dilakukan kegiatan keagamaan, seperti pengajian rutin mingguan maupun peringatan hari-hari besar agama islam. Sedangkan hubungan kekerabatan antar warga cukup baik. Masih sering dijumpai kegiatan bersama yang melibatkan seluruh warga, seperti kerja bakti dan acara peringatan hari-hari besar seperti 17 Agustus maupun hari-hari besar agama islam seperti Maulid Nabi. Ada pula antar tetangga yang masih memiliki hubungan kekerabatan.



Gambar, 33 Tata bijan di lingkungan sekiter kawasan perencunser

2. Budaya/sosial/ekonomi

Kehudaynan masyarakai senengar iidak terlain menenjel dalam kahidupan sehuri-bari dan hampir tidak erempengaruhi tepi sangai. Hampir sama pada masyarakat di Pulan Jawa pada unturanya, kehudayaan yang rutin dilekuhan adalah pengajian mingguze, acara nikuban, acara idritaran, upacara kehumilan, dilehampir semua kegiatan kehudayaan tersebut tidak memandankan Sungai Brantas.

Kondisi sosial razyarakat setempat tergolong mencegah jika dilihat dari tingkat pendidikannya. Rata-rata tingkat pendidikan menyarakat setempat adalah setingkat SML. Seluruh menyarakat di irikasi studi selalah beragama islam, sebingga sering dilakukan kegiatan kengaman, seperti pengajian ratio mingguon maupun peringatan hari-hari besar agama islam. Sedangkan habungan kekerabatan antar warga cukup baik. Masih sering dijampat kegiatan bersama yang melibatkan seluruh warga, seperti kerja lakti dan acam peringatan hari-hari besar seperti 17 Agastus mengan hari-hari besar agama islam seperti Macilid Nachi. Ada pula antar tenangga yang masih memiliki bubungan kekerahatan.

Sedangkan kondisi ekonomi juga tergolong menengah. Sebagian besar bekerja sebagai PNS, pegawai swasta dan pedagang. Banyak penduduk setempat yang bekerja sebagai pegawai swasta di Pabrik Ajinomoto, hal tersebut terjadi karena lokasinya yang dekat dengan Pabrik Ajinomoto. Dampak kedekatannya dengan Pabrik Ajinomoto juga dimanfaatkan oleh penduduk setempat dengan membuka warung makan maupun kios-kios kecil yang menjual kebutuhan sehari-sehari di depan rumah masing-masing.

3. Lingkungan

Kondisi lingkungan di lokasi studi sangat dipengaruhi oleh keberadaan jalan utama sebagai jalur alternatif Kota Jombang-Surabaya dan keberadaan Pabrik Ajinomoto. Karena dua hal tersebut, lingkungan di lokasi studi tergolong cukup bising. Karena sering dilalui kendaraan berat seperti truk yang menjadi aktivitas pabrik setiap hari. Pencemaran udara terjadi setiap hari karena aktivitas tersebut, sedangkan untuk limbah pabrik sudah terdapat pengolahan sendiri sehingga tidak memberikan dampak negatif. Walaupun pernah terjadi kebocoran limbah beberapa tahun yang lalu sehingga mencemari sungai, namun hal tersebut tidak berlangsung lama karena dapat segera diatasi.

4. Potensi visual

Potensi visual yang dapat dilihat dari lingkungan sekitar kawasan perencanaan adalah adanya Gunung Arjuno dan Gunung Anjasmoro, namun hanya dapat dilihat pada pagi hari. Selain itu pemandangan keseluruh lokasi studi yang masih hijau karena pepohonan dan rumput sehingga terlihat sangat asri dan rindang. Serta keberadaan dua jembatan yang memberi nuansa lain dalam pandangan disekitar kawasan perencanaan. Dalam penataan selanjutnya diharapkan potensi visual tersebut dapat terus dipertahankan.

1.3.3. Kondisi fisik buatan

Selain kondisi fisik dasar, kondisi fisik binan juga sangat memegang peranan dalam suatu perencanaan. Peranan fisik binaan adalah untuk menentukan penggunaan lahan yang ada pada wilayah perencanaan.

Sectional tradition of the control process and processes are an empty to be a set of the set of the set of the process and the set of the process and the set of the

3. Linguistania

Residue linglangan di Likusi angli sanga dipengarah oleh keberadaan juhal mama sebagai jatar allerandif Kon Lambang-Kasilema dan keberadaan Pabrih Ajinomena Liuran dan bai tersebai tingkungan di tekena angli tergebaig antiqui bialaga kerang kebaih bialaga kerang angli santang angli tergebaik angli santang bialaga angli santang baik santang mani kerang angli di dak pebaih santangkan angak lianbah pelada anglah tergebaik anglah tergebaik anglah tergebaik anglah tergebaik anglah tergebaik anglah tergebaik anglah tergebaik anglah tergebaik anglah tergebaik anglah tergebaik tergebaik anglah tergebaik tergebaik anglah tergebaik dalah bibasang tengah tergebaik tergebaik tergebaik dalah beberanga tengah tergebaik tergebaik tergebaik dalah beberangang tengah tergebaik dalah sengah tergebaik dalah sengah tergebaik dalah dalah berangang tengah tergebaik dalah sengah dalah sengah tergebaik dalah berangang tengah tergebaik dalah sengah dalah sengah tergebaik dalah sengah tergebaik dalah sengah dalah sengah dalah tergebaik dalah dalah sengah tergebaik dalah sengah dalah tergebaik dalah sengah dalah tergebaik dalah sengah dalah sengah tergebaik dalah sengah dalah sengah dalah tergebaik dalah sengah dalah sengah tergebaik dalah tergebaik dalah sengah dalah sengah dalah sengah tergebaik dalah sengah dalah sengah tergebaik dalah sengah sengah dalah sengah dalah sengah s

depart agenes A

BARRIES SHOW LEWIS FOR SELVE

Selain kondisi fish dasar, kerdise ti di binan juga sangat membanganga permesa dalam samu persubangan bermusa tink rengan adalah munk membandasa penggunasa lahar yang sela pada wibaj ah percubangan Penggunaan lahan di kawasan tepi sungai merupakan kawasan terbangun dan tidak terbangun. Untuk kawasan terbangun berupa kios-kios pedagang, toilet umum dan bangunan kantor pengelola dan pengawas di tepi sungai.

Sedangkan Penggunaan lahan di lingkungan sekitar wilayah perencanaan merupakan kawasan terbangun, yang terdiri dari perumahan, perdagangan dan perkantoran. Sebagian besar lingkungan sekitar kawasan perencanaan didominasi oleh kawasan permukiman penduduk. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan peta 2.10 berikut ini:

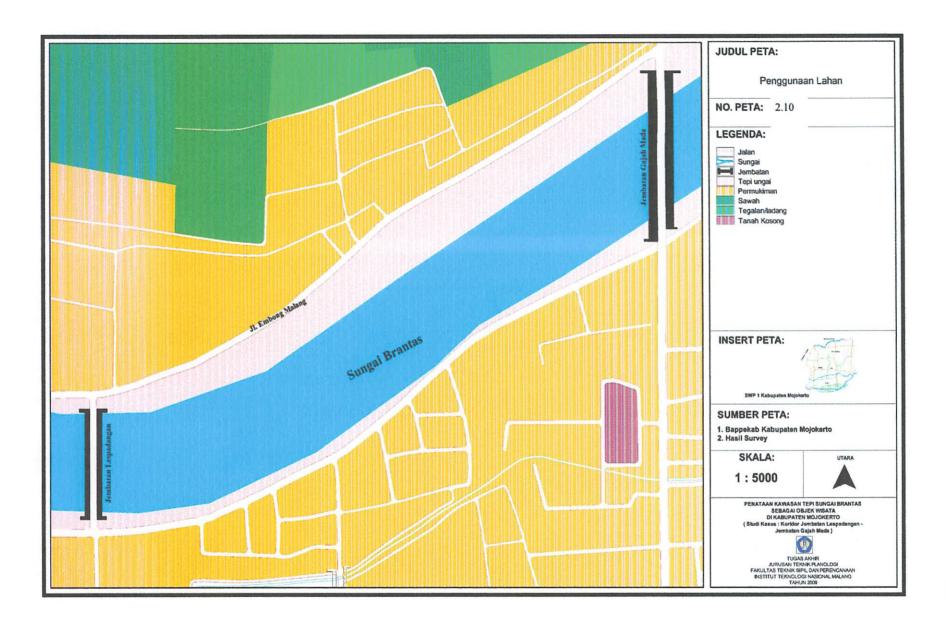
Tabel 2.8 Penggunaan Lahan Lingkungan sekitar Tepi Sungai

Lokasi	Zoning Kawasan	Alasan	Gambar
Jl. Embong Malang	Perdagangan dan permukiman	Adanya: O Fasilitas perdagangan berupa: pasar terusan, pertokoan dan kios-kios kecil di sepanjang jalan O Permukiman penduduk	
Jl. Hayam Wuruk	Perkantoran dan permukiman	Adanya: Fasilitas perkantoran berupa: kantor arsip dan darma wanita Kota Mojokerto Permukiman penduduk, termasuk didalamnya terdapat rumah dinas Walikota Mijokerto	RUMAN DINAS WALKETA B TAYANWURUR SO TE P SEPTYSE MODORETTO ISTAIL

Sumber: Hasil Survey

1.3.4. Sirkulasi

Secara umum lokasi studi dikelilingi oleh beberapa jalur transportasi, yaitu Jl. Embong Malang yang merupakan jalan kolektor primer dan Jl. Hayam Wuruk



yang merupakan jalan lokal primer. Untuk sirkulasi pada lingkungan sekitar kawasan perencanaan terdiri dari dua sirkulasi, yaitu :

1. Sirkulasi pejalan kaki

Sirkulasi pejalan kaki pada lingkungan sekitar kawasan perencanaan terjadi pada jalan lokal yang menuju Pasar Terusan. Karena keberadaan pasar tersebut maka terjadi sirkulasi pejalan kaki yang tergolong ringan dan sering terjadi pada pagi hari. Sirkulasi tersebut tergolong ringan karena pasara terusan hanya memiliki skala pelayanan lokal.

2. Sirkulasi kendaraan

Sirkulasi kendaraan pada lingkungan sekitar kawasan perencanaan tergolong padat, khususnya pada pagi sore hari. Di Jl. Embong Malang yang merupakan jalan kolektor primer tergolong padat khususnya pada jam kerja dan pulang kerja. Karena jalan tersebut merupakan jalan utama menuju pusat pendidikan, perkantoran dan perbelanjaan.

3. Pola jaringan angkutan umum

Sirkulasi angkutan umum yang melalui ruas jalan di sekitar kawasan perencanaan dibedakan menjadi dua, yaitu angkutan umum bermotor dan angkutan umum tidak bermotor berupa becak.

Untuk angkutan umum bermotor yang melalui Jl. Embong Malang terdiri dari angkutan perdesaan dengan kode LK 2 (Lespadangan-Jetis-Kemlagi); angkutan umum perbatasan yang menuju ke arah Kab. Sidoarjo, Kab. Gresik, Kab. Lamongan dan Kab. Jombang dengan kode LM (Lespadangan-Menganti), LB (Lespadangan-Simongagrok-Babatan), LT (Lespadangan-Tapen), LK (Lespadangan-Krian) dan LB 2 (Lespadangan-Balongpanggang) dan angkutan umum kota dengan kode F (terminal Kota-Mojoanyar-Jl. Empunala-Jl. Gajah Mada-Lespadangan).

Pada persimpangan sebelum jembatan padangan terdapat tempat mangkalnya angkutan tidak bermotor yaitu becak. Aktivitas penaikan penumpang sering terlihat di lokasi tersebut.

Untuk lebih jelasnya tentang sirkulasi dapat dilihat pada peta 2.11

yang merupakan jalan lokal primer. Umuk aickulusi pada tingkungan sekitar kawasan perancanasa terdiri dari dua sirkulusi, yaitu :

Sirkulasi pojalan lulci

Sirkulasi pejulan kaki pada lengkangan nekitur karanan perencacaan tajadi pada jalan tokal yang menuju 26sar Teresan. Karena keberadaan pasar tersebut maka terjadi sukuluai pajalan kuli yang tergelong ringan dan seringi rejadi pada pagi turi. Sukulusi tersebut tergolong ringan karan pasari tersebut baran mendiliki skala relayanga iokai.

2. Nickulasi kendaman

Sirkulasi kendarana pada lingkungan sekiar lawasan peremenaan rengelong padat, khususaya pada pagi sore hari. Di Di hambong hinisay yang merupakati inkan keluktor primer (ergeleng padat klususaya pada jam kerja dan pulang kerja. Karena jalan tersebut merupakan jalan utama menujo pusat pendidikang perkantenan dan perbelanjana.

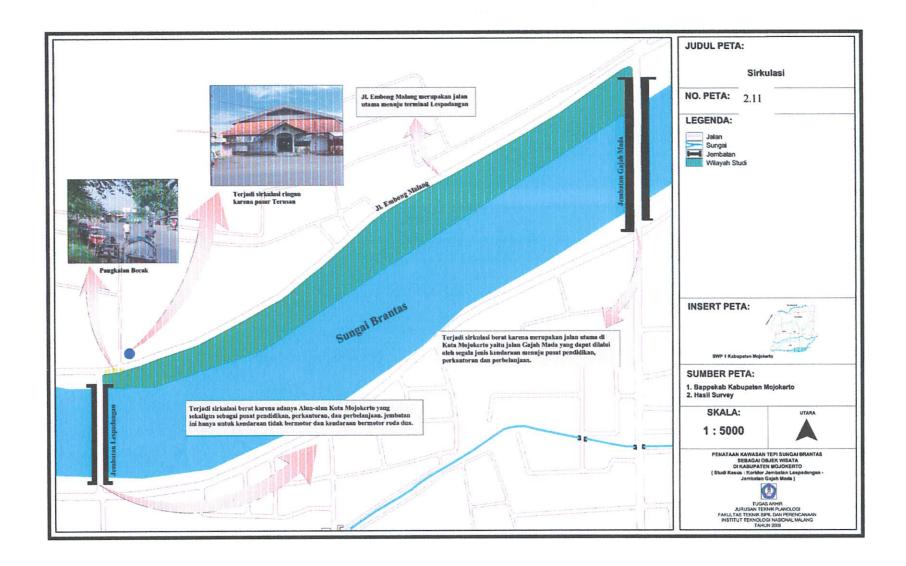
3. Polii jaringan angkutan uranar

Sirkulasi angkutan aman yang melah mua inlan di sekiter kantasan perencangan dibedakan menjadi dua, jaitu angkutan umum barmotor dan angkutan umum tidak berasotor lexupa berak.

United angleman means becomes or young cocluded th homburg Moising terdity dark angelman pentusian diangum hode LK 2 (Leopadongun-Joshs-Membagi)? angelman means perbatasan yang menuju keramb Kab. Sidomjo, Kab. Greekk. Kab. Lomongan dan Kab. Jordbarg dengan kode LM (Leopadongan-Manual), LB (Leopadongan-Simongangok-Babama), LT (Leopadongan-Simongangok-Babama), LT (Leopadongan-Simongangok-Babama), LT (Leopadongan-Simongangok-Babama), LT (Leopadongan-Simongangan-Babama), LK (Leopadongan-Seriam dan LB 2 (Leopadongan-Babamapan-Babamapan-Babamapan-Babamapan-Babamapan-Babaman united Kote Kote-Babaman Kote-Babaman Kote-Mojosayar-Milampunnta-B. Gujah Mada-Leopadongan).

Pada persimpangan selectual jambatan padangan terdapat tengat mangkulinyal angkutan tidak bermotor yalut becak. Aktivitas penaikan pantanpang sering terbihat di lakasi tersebat.

Untak lebih jelasnya tentang sirkulasi dapat dilihat pada peta 2.11



1.3.5. Utilitas

Utilitas yang ada di lingkungan sekitar wilayah studi meliputi :

- Jaringan listrik, berupa jaringan listrik tegangan menengah yang tersebar di sepanjang Jl. Embong Malang berupa tiang besi.
- 2. Jaringan telepon, merupakan salah satu utilitas yang cukup penting untuk mempermudah perolehan informasi dan komunikasi, yang mana informasi dan komunikasi tersebut sangat berpengaruh bagi kemajuan suatu kawasan. Di lingkungan sekitar lokasi studi jaringan telepon telah dapat terlayani dengan baik, hal tersebut dapat terlihat dengan adanya tiang-tiang telepon di sepanjang Jl. Embong Malang.

Untuk lebih jelasnya jaringan telepon dan listrik dapat dilihat pada peta 2.12



Gambar 34 Jaringan Utilitas

3. Jaringan drainase, disekitar kawasan perencanaan terdapat dua macam drainase, yaitu drainase terbuka dan drainase tertutup. Drainase terbuka terletak pada ruas jalan lokal sebelah selatan. Sedangkan drainase tertutup terletak di ruas jalan Hayam Wuruk sebelah selatan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta 2.13

2.3.6. Aspek Pandangan

Aspek pandangan pada perencanaan terdapat 2 macam yaitu pandangan visual dari kawasan perencanaan keluar dan pandangan visual dari luar ke kawasan perencanaan. Pada lokasi kawasan perencanaan pandangan visual keluar kawasan perencanaan ada yang bersifat negatif juga ada yang bersifat positif, demikian juga dengan pandangan visual kedalam kawasan perencanaan. Adapun pandangan ke luar kawasan perencanaan tersebut akan dijelaskan dibawah ini:

 Untuk pandangan keluar kawasan perencanaan yang bersifat positif adalah pandangan kearah selatan luar kawasan perencanaan karena terlihat

1.3.5. Utilibas

Utilitas yang ada di lingkungan sekitar wilayah sudi meliputi :

- Jaringan listrik, berapa jaringan listrik tegangan menengah yang tersebar di sepanjang Ji. Embong Malang berapa tiang besi.
- Jaringan telepon, merupakan salah satu utilitus yang cukup penting untuk memperandah perolehan informasi dan komunikasi, yang mata informasi dan komunikasi tersebut sangat berpengaruh bagi kernajuan sudit kawasan. Di lingkungan sekitat lokasi sudi jaringan telepon telah dapat terlayani dengan baik, hai tersebut dapat terlihat dengan adanya tiang-tiang telepon di sepanjang Ji. Limbong Malang.

Untuk lebih jelasnya jaringan telepon dan listrik dapat dilihat pada peta 2.12



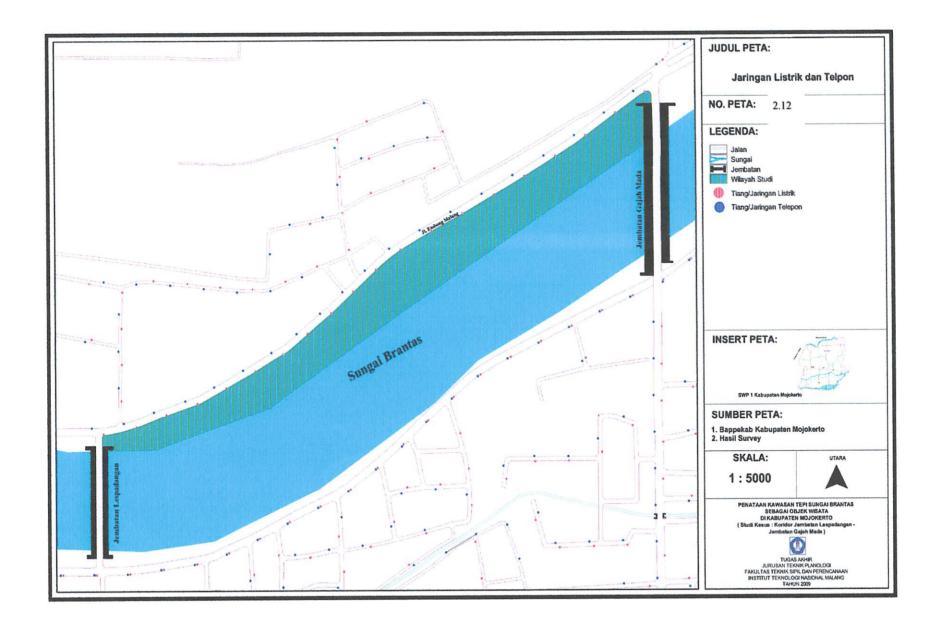
Cambar 34 Jaringan Utilitas

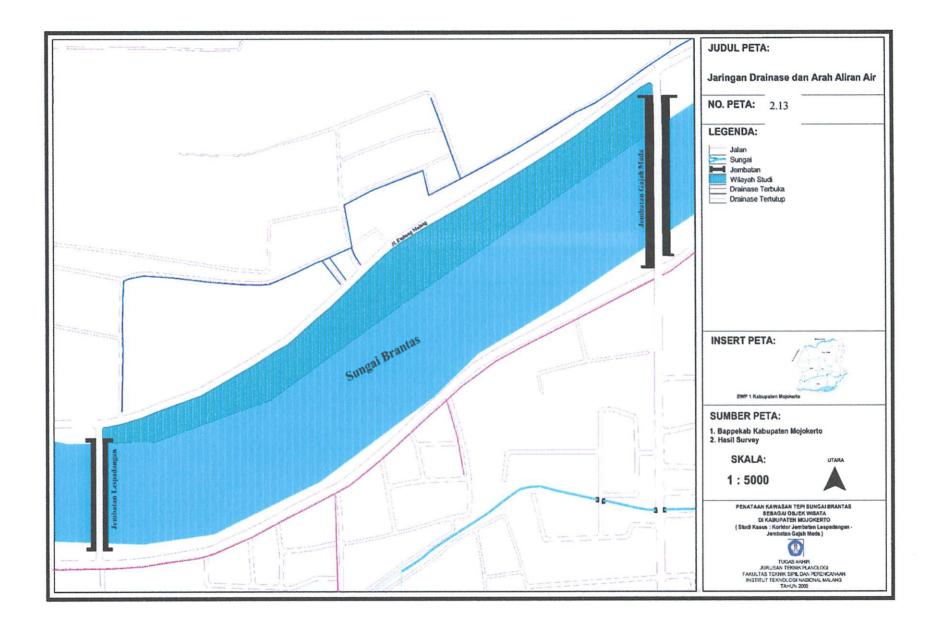
3. Jaringan drainase, elisekhar kawasan perencanaan terdapat dua inacam drainase, yaita drainase terbuka dan drainase tertutup. Drainase terbuka terletak pada ruas jalan lokal sebelah selatan. Sedangkan drainase tertutup terletak di ruas jalan Hayam Wuruk sebelah selatan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta 2.13

2.3.6. Aspek Pandaogan

Aspek pandangan pada perencanaan terdapan 2 macam yaitu pandangan visual dari kawasan perencanaan keluar dan pandangan visual dari luar ke kawasan perencanaan. Pada tokasi kawasan perencanaan perencanaan ada yang bersifat negatif juga ada yang bersifat positif, demikian juga dengan pandangan visual kedalam kawasan perencanaan. Adapun pandangan ke toar kawasan perencanaan tersebut akan dijelaskan dibawah ini:

 Untuk pamiangan keluar kawasan perencanaan yang bersifut positif adalah pandangan keurah selatan luar kawasan perencanaan karena terlihat



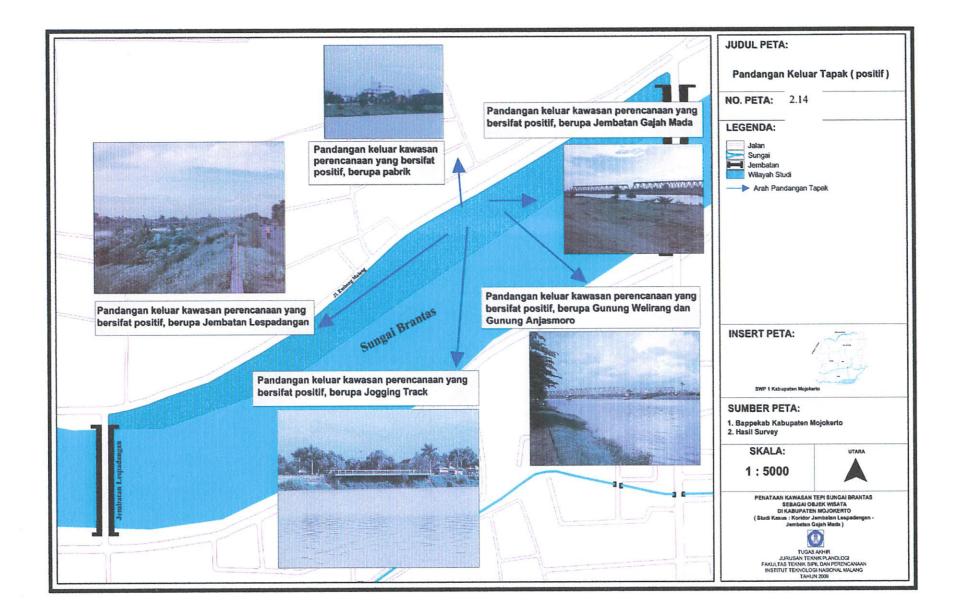


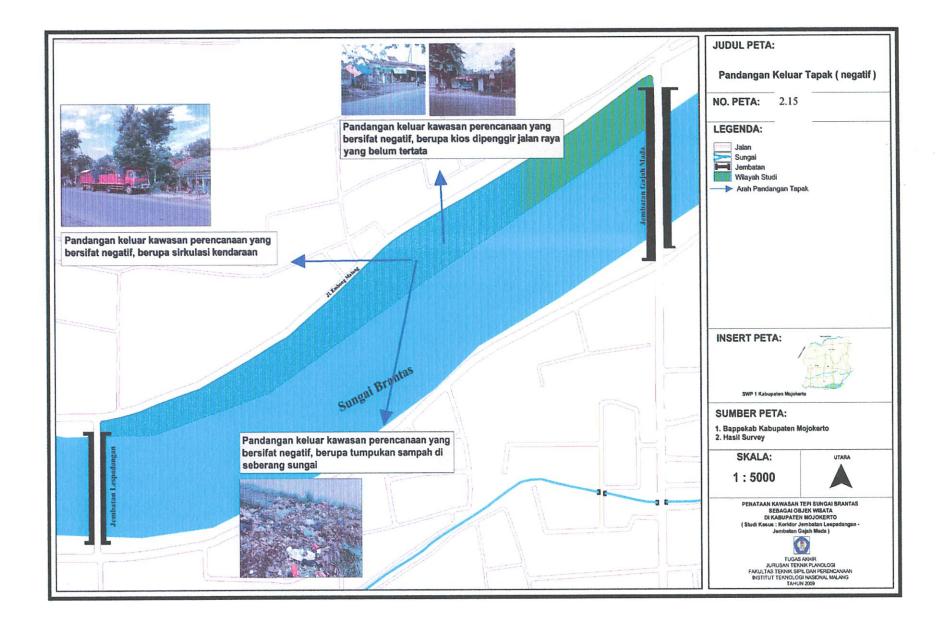
Gunung Welirang dan Gunung Anjasmoro, khususnya pada pagi hari. Kearah selatan yang juga bersifat positif berupa area joging track. Selain itu pandangan kearah jembatan, pandangan kearah utara berupa pabrik Ajinomoto juga bersifat positif, karena memberikan nuansa yang lain dengan adanya jembatan tersebut. Untuk lebih jelasnya tentang pandangan keluar kawasan perencanaan yang bersifat positif dapat dilihat pada peta 2.14

2. Untuk pandangan keluar kawasan perencanaan yang bersifat negatif adalah pandangan kearah utara luar kawasan perencanaan karena terlihat jalan raya yang banyak dilalui arus kendaraan bermotor serta terlihat kios perdagangan dan jasa diseberang jalan yang belum tertata rapi. Selain itu pandangan kearah selatan luar kawasan perencanaan yang bersifat negatif adalah berupa tumpukan sampah. Untuk lebih jelasnya tentang pandangan keluar kawasan perencanaan yang bersifat negatif dapat dilihat pada peta 2.15

Coming Welliang dan Ciuning Anjasmora khisusususu pada pagi hari. Krandi selam yang juga busithi positif berupu urea joging maek Selain itti pandangan keuruh jambatan, pandangan keuruh utum kerupa pebitik Ajimamoto juga bersitar positif, kerena memberikan maansa yang lain dengan adanya jembatan tersebat. Untuk ichih jehasnya tentang pandangan kebuat kawasan perencanaan yang bersitar positif dapat dilihat pada pendangan kebuat kawasan

Omuk pandangan keluat kawasan persocanaan yang bershisi negariri adalah pandangan kearah utera taar kawasan perencuasan kasena serlihat jelun raya yang benyak dilalai arus keredaraan bermotor serta terlihat kios perdagangan dan jasa diseberang jalan yang belum terlata capit Selain itu pendangan bearah selatan luar kawasan perencataan yang beesifut ocpatif adalah bertipa tampakan sampah. Untak lebih jelasnya tumang pendangan kabaar kawasan perencanaan yang bersifut negatif adalah bertipa perencanaan yang bersifut negatif dapat dibihat pada pera 2.15





BAB III

ANALISA PENATAAN KAWASAN TEPI SUNGAI BRANTAS SEBAGAI OBYEK WISATA KELUARGA

3.1. Analisa Karakteristik obyek wisata sekitar

Pada bagian ini akan membahas tentang karakteristik obyek wisata di SWP I Kabupaten Mojokerto dengan menguraikan analisa-analisa berdasarkan fakta-fakta yang ada, adapun analisa tersebut antara lain:

3.1.1. Analisa jenis dan kegiatan baik pengunjung maupun pedagang

Jenis obyek wisata yang terdapat di SWP I Kabupaten Mojokerto berupa obyek wisata alam. Yaitu Check Dam Tanjungan dan Wana Wisata Kupang yang keduanya terdapat di Kacamatan Jetis. Untuk lebih jelanya tentang jenis dan kegiatan baik pengunjung maupun pedagang di dalam kedua obyek wisata tersebut akan diuraikan berikut ini:

1. Check Dam Tanjungan

Obyek wisata Check Dam Tanjungan buka setiap hari sampai pukul 5 sore. Pengunjung yang terdapat di obyek wisata Check Dam Tanjungan ini tergolong cukup sedikit, yaitu tidak lebih dari 10 orang setiap harinya dan tidak lebih dari 20 orang pada hari libur. Pengunjung yang datang sebagian besar adalah pasangan pelajar yang bersekolah di dekat lokasi Check Dam Tanjungan tersebut. Para pengujung biasanya hanya duduk, bercerita bersama pasangannya dan kurang memperhatikan dan menikmati obyek wisata yang ada. Hal tersebut karena kondisi Check dam Tanjungan yang kurang terawat, sehingga membuat pengunjung hanya melihat sekilas, tanpabisa menikmati obyek yang ditawarkan. Sebagian besar pengunjung juga menyayangkan kondisi tersebut, hal tersebut dapat terlihat dari sedikitnya pengunjung yang datang baik sehari-hari maupun pada saat hari libur.

Pedagang yang terdapat disekitar Check Dam Tanjungan hanya berjumlah 4 pedagang. Mereka berjualan tidak didalam lokasi, tetapi disekitar pintu loket pembelian tiket. Seperti jam buka di obyek wisata tersebut, para pedagang juga berjualan hanya sampai jam 5 sore. Mereka adalah penduduk sekitar

超级 報酬報

ANALISA PENATAAN MANASAN TEPESHOKAI BHANTAS SEBAGAI ORTEN WISATA MELEARGA

3.1. Analisa Kasakteriatik objek winata sekitur

Pada bagian ini akan teorrishas terdang terakteristik objek ofisita di SWP i Kabapaten Mojokato dengan mengurakan analisa-anaksi bertasarkan likka-tikka yang ada, adapen analisa tersebet antara lain:

3.1.1. Applies jonis dan keglaten baik pengunjung mengun penegang

Jeals objek visots vary terdapet di SNR I Lishapaten febjekero berand obyek visota ahan. Yaitu Cherk Iban Tagiongan dat Wans Wisso Kapang yang kodannya terdapat di Kacanudan Jetis Chita lebih jelanya terdapat di Kacanudan Jetis Chita lebih jelanya terangg peris dari kegiatan baik progrationg maupan pedagang di dalam kadas obyek wisata tersebut akan diurpikan berikat int:

i. Check Dam Parjungan

Obyek wisata Check Deen Tanjangan baka setiap bari saropai pakul 5 serel Pengunjang yang tertapat di obyek wisata check Dari Tanjangan ini tergology cukup setiah terkiki yaita tulak kebih dari 10 erang setiah harinya dan tidak lebih dari 20 orang pada hari libar. Pengunjang pang danangan pelagar pang besar adalah pesangan pelajar yang besarkatah di dekar tokasi Chrek Daar Tanjangan tersebut Para pengujung biasanya harpa dedak, hercerita bersarai pasangannya dan kurang memuathatikan dan menikanah obyek terasah pang ada, Elat tersebut karena komini Chrek dan menikanah obyek terasah pang dan pengunjang pang kurang terasah sehingga menebuat pengunjang hanya metihat sang ditawakan. Sebapian basar pengunjang pang menerapangan menebuat dari sengunjang pengunjang pang datang batang hari dana terasahan pengunjang pangunjang pang datang batan batan terasahat dari sedikitnya pengunjang pang datang batan batan terihat dari sedikitnya pengunjang pang

Pedagnag yang terdapat disehika Cheek Dam Tanjungan kanja berimulah 4 pedagnag. Mereka berjuahan tidak didekan lokasi, tetapi disehitat yaifu loket pembelian tiket. Superti jam buka di obyak wisam tersebut, peru pedagang jaga berjuahan hanya sampai jam 5 sowe. Mereka adalah penduduk sekitan

lokasi Check Dam Tanjungan. Jenis dagangan yang dijual adalah makanan dan minuman, baik nasi, makanan ringan maupun minuman ringan yang biasa dibutuhkan oleh pengunjung. Karena sedikitnya jumlah pengunjung, jenis dagangan yang dijual juga terbatas. Mereka hanya menyediakan makanan dan minuman seadanya yang biasa dibutuhkan pengunjung.

2. Wana Wisata Kupang

Obyek wisata Wana Wisata Kupang merupakan obyek wisata terbuka yang cenderung tidak memiliki jam tertentu untuk berkunjung. Karena pihak pengelola hanya datang sewaktu-waktu, maka pengunjung dapat datang setiap saat. Namun hal tersebut tidak membuat banyak pengunjung yang tertarik untuk datang. Pengunjung baik hari libur maupu hari biasa berjumlah hanya sekitar 10 orang saja. Walaupun tidak terdapat patokan jam buka dan tutup, biasanya lokasi ini sepi sekitar pukul 5 sore. Karena dibalik Wana Wisata Kupang ini merupakan kawasan persawahan milik penduduk sekitar, maka lokasi ini cenderung terlihat seperti jalur alternatif bagi para penduduk sekitar untuk menuju lokasi persawahan.

Karena minimnya jumlah pengunjung, pedagang yang terdapat di Wana Wisata Kupang juga tidak banyak yaitu berjumlah 3 pedagang. Mereka adalah penduduk disekitar lokasi Wana Wisata Kupang yang menjual makanan dan minuman yang biasa dibutuhkan oleh pengunjung.

3.1.2. Analisa kondisi fisik obyek wisata sekitar

Jenis fasilitas yang terdapat di Check Dam tanjungan dan Wana Wisata Kupang juga sangat terbatas. Untuk lebih jelasnya akan dibahas berikut ini :

1. Check Dam Tanjungan

Jenis fasilitas yang terdapat di dalam lokasi Check Dam Tanjungan adalah berupa loket, toilet dan kursi di tepi Dam. Obyek wisata berupa Dam tersebut dikelilingi pohon besar dan diantara pohon tersebut terdapat kursi yang terbuat dari kayu seadanya dan kondisinya sudah kurang bagus. Untuk loket tiket juga merupakan tempat para pengelola yang datang pada waktu-waktu tertentu saja. Bangunan loket berukuran 2 m x 3 m dengan kondisi yang kurang terawat dengan baik. Harga tiket yang murah, yaitu Rp. 2.000,- tidak

lokasi Cheek Dam Taqiangan, Jenis dagangan yang dijual adalah makanari dan minuman, baik masa, makanan cingan manpun minuman ringan yang biasa dibutuhkan oleh penguajung, Karena sedikitnya jumlah penguajung, jenis dagangan yang dijual juga terbatas. Mereka benya menyediakan makanan dan minuman seadanya yang biasa dibutuhkan pengunjung.

2. Wann Wissia Kupang

Obyek wisara Wana Wisafa kirpang merupakan obyek wisara terbuka yang canderung tidak memiliki jara tertemu untuk berkunjung. Karena pihak pengelola hanya daung sewaktu-waktu, maka pengunjung dapat daung setiap saan. Mamun hel tersebut tidak mambuat banyak pengunjung yang tertatik untuk datang. Pengunjung baik hari libur maupo hari biasa berjumlah hanya sekitar 10 orang saja. Walaupan tidak terdapat petokan jam buka dan tutup, biasanya lokasi ini sepi sekitar pukul 3 sora. Karena dibalik Wana Wisata Kupang ini merupakan kawasan persawahan milik penduduk sekitar, maka lokasi ini cenderung terahat seperti jaiar atternatif bagi para penduduk sekitar, maka lutuk menuja lokusi persawahan.

Karena mbiannya jumba penganjuan pedagang yang terdapat di Wana Wisata Kapang juga dilak benyak yaita benjumbah 3 pedagang, biereka adalah pendaduk disebitat lokasi Wana Wisata Kapang yang menjual makanan dan minaman yang birsa dibutahkan oleh penganjung.

3.1.2. Analisa kapadisi fisik obyek winala sekitar

Jenis fasilitas yang terdapat di Check Dam tanjungan dan Wana Misata Kupang jaga sangat terbatas. Untuk lebih jelasnya akan dikabas berikut ini :

1. Check Dam Taniungan

Jenis fasilitas yang terdapat di dalam lokusi Check Dam Tanjungan adalah barupa loket, tollen dan kursi di tepi Dam. Obyek wisata berupa Dam tersebut dikelilingi pohoo besar dan daman pohon tersebut tersebut tengin kursi yang terbuat dari kaya seadanya dan kondisinya sudah lemang bagus. Untuk loket ilket juga merupakan tempat pada pengelola yang damag pada wakin-waktu tertemi saja. Banganan loket berukuran 2 tu x 1 m dangan kondisi yang kurang terawat dengan baik. Harga tiket yang musah yaitu Rp. 2,000- tidak terawat dengan baik. Harga tiket yang musah yaitu Rp. 2,000- tidak

menyebabkan banyak pengunjung yang tertarik untuk datang. Tiket juga kadang tidak berlaku jika tidak terdapat penjaga di dalam loket tersebut. Selain itu terdapat toilet yang kondisinya tidak jauh berbeda dengan fasilitas lainnya. Bangunan yang terdiri dari 2 ruang dengan ukuran masing-masing 2 m x 2 m ini juga terlihat tidak terawat dengan baik. Hal tersebut yang menyebabkan minimnya jumlah pengunjung yang tertarik untuk datang.

2. Wana Wisata Kupang

Obyek wisata Wana Wisata Kupang berupa hutan mini atau bisa disebut juga hutan kota. Jenis fasilitas yang terdapat di Wana Wisata Kupang terdiri dari kursi dan toilet. Kursi yang terdapat di Wana Wisata Kupang terbuat dari kayu seadanya dan kondisinya kurang terawat. Kursi diletakkan melingkar di dalam Wana Wisata Kupang berjumlah dua lingkaran kursi. Untuk toilet umum merupakan bangunan yang terdiri dari 2 ruang dengan ukuran masing-masing 2 m x 1,5 m. Kondisi bangunan juga kurang terawat, karena pengelola hanya datang sewaktu-waktu.

3.1.3. Analisa keberadaan obyek wisata di SWP I terhadap kebutuhan akan hiburan menurut masyarakat

Keberadaan dua obyek wisata tersebut yaitu Check Dam Tanjungan dan Wana Wisata Kupang kurang memberikan pengaruh untuk memenuhi kebutuhan akan hiburan bagi masyarakat di SWP I Kabupaten Mojokerto. Hal tersebut dapat terlihat dari minimnya jumlah pengunjung yang datang. Karena kondisi fasilitas yang tersedia kurang lengkap dan kondisinya juga kurang terawat dengan baik menyebabkan keberadaan dua obyek wisata tersebut kurang diminati oleh masyarakat sekitar. Bahkan banyak penduduk sekitar yang memiliki tingkat ekonomi menengah keatas lebih memilih berwisata ke kota-kota sekitar Kabupaten Mojokerto. Untuk masyarakat yang memiliki tingkat ekonomi menengah kebawah lebih memilih beristirahat di rumah pada saat liburan.

Hal tersebut menunjukkan bahwa keberadaan dua obyek wisata tersebut belum dapat memenuhi kebutuhan akan hiburan bagi masyarakat di SWP I Kab. Mojokerto. Berdasarkan hasil quisioner kepada pengunjung 100% responden menginginkan adanya obyek wisata baru yang lebih baik dari pada dua obyek

manyobarkana manyak pengambung yang kerurak malak danaga. Pikai juga kardeng nidak baranga lika inga kardenga mengapa di adam tol et fersebuk. Sadara ina serdapat toller yang kerudiantya siteh hasi berbeda dangan toller yang kerudiantya siteh hasi berbeda dangan pengambah di berbeda dangan yang dangan akaran mendagan di terbeda dangan pengambah yang dangan dangan berbeda terbeda yang mendahan mendalah yang mengan dangan berbeda terbeda yang mendahan mendalah yang mendan pengambah mendalah pengambah pengambah mendalah mendalah mendalah pengambah pengambah mendalah mendalah pengambah pengambah mendalah mendalah pengambah pengambah mendalah mendalah pengambah pengambah mendalah mendalah pengambah pengambah mendalah mendalah pengambah pengambah mendalah mendalah pengambah pengambah mendalah pengambah pengambah mendalah mendalah pengambah mendalah men

greensid maaiW maiN - 9

Office of the trial bears of the control of the state of

के.हे.हे. - त्रमानीतम संकोतनस्वतंत्रमा को हुन्ती क्रांत्रसंग्र की दोनेन हैं है कितीस्त्रतीका विकास विभाग में सह विकेशकास स्वात्त्वकार समावत्त्रतात्रीय है

Indication of and dead which and early and east value of the and made each made and made in a confidence of the confiden

Tudomit am ow social active method to a make paragram and service social services and services to the following the method and and a service to the following the method and a service and a service to the following the following the following the following the following and a service where the following the fo

setuju

tidak setuju

wisata yang sudah ada saat ini. Dan 100% responden juga setuju adanya pengembangan di kawasan Tepi Sungai Brantas sebagai obyek wisata baru. Pengembangan tersebut diharapkan dapat memenuhi kebutuhan akan hiburan bagi masyarakat di Kecamatan Jetis khususnya dan masayarakat di Kabupaten Mojokerto pada umumnya.



Analisa lokasi tepi sungai brantas yang akan direncanakan 3.2.

Analisa lokasi tepi sungai brantas yang akan direncanakan meliputi analisa terhadap lokasi kawasan perencanaan, lingkungan sekitar kawasan perencanaan, ukuran dan pemintakatan, kondisi fisik alamiah kawasan, Fisik Buatan, sirkulasi, utilitas dan aspek pandangan. Untuk lebih jelasnya masing-masing analisa akan diuraikan berikut ini:

3.2.1. Analisa lokasi

Kawasan perencanaan yang dibatasi oleh Jl. Embong Malang, Jembatan Gajah Mada, Jembatan Lespadangan dan Jl. Hayam Wuruk saat ini masih berupa ruang terbuka hijau. Ada sebagian kecil yang sudah berkembang sebagai obyek wisata berupa ayunan dan tempat lesehan sambil menikmati pemandangan sungai. Selebihnya adalah masih berupa hamparan rumput yang hijau, beberapa pohon cersen dan pohon perdu seperti jagung, ketela dan pepaya yang ditanam oleh masyarakat sekitar tepi sungai.

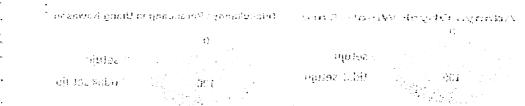
3.2.2. Analisa Kondisi Fisik Alamiah Kawasan

Analisa kondisi fisik alamiah kawasan tipi sungai ini difokuskan pada analisa kontur dan hidrologinya. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan berikut ini :

1. Analisa Kontur

Kemiringan tanah atau topografi merupakan bentuk dari muka bumi yang diperlukan bagi seluruh wilayah perencanaan untuk kelayakan lokasi.

wisata yang sudah ada sani ini. Dan 100% responden juga setuju adanyai pengerabangan di kawasan Tepi Sungai Brantas sebagai obyek wisata barul Pengembangan tersebut diharapkan dapat memenuhi kebutuhan akan hiburan bagi masyarakat di Kecamatan Jetis Shususaya dan masayarakat di Kabupatan Mojokerte pada umumnya.



3.2. Analisa lokasi tepi sangai brantus yang akan direncanakan

Analisa lokasi tepi sangai brantas yang akan direncanckan meliputi analisa terhadap lokasi kawasan pecencancan, lingkungan sekitar kawasan perencancan, ukuran dan pemintakatan, kondisi fisik alamiah kawasan. Fisik Buatan, sirkulosi, udibias dan aspek pandangan, Untuk lebih jelasnya masing-masing analisa alam diuraikan berikat ini:

3.2.1. Analisa lokusi

Kawasan perencanaan yang dibatasi oleh Jl. Embong Malang, Jembatasi Gajuh Mada, Jembatan Lespadangan dan fl. Hayam Wuruk saat ini masih berapa ruang terbuka hijau. Ada sebagian kecil yang sudah berkembang sebagai obyek wisata berapa ayanan dan tempat leseban sambil menikmati pemendangan sungai. Selebihnya adalah masih berapa hamparan ruanpat yang hijau, beberapa peben cersen dan pohon perdu seperti jagung, ketela dan pepaya yang ditanam oleh masyaraku sekitar tepi sangai.

3.2.2. Analisa Kondiki Fisik Alemiah Kawasun

Analisa kondisi fisik alamah kawasan tipi sangai ini difokuskan pada analisa kondar dan hidrologinya. Untuk lebih jetasnya akan diaraikan berikut ini:

1. Analisa Komur

Kemiringan tanah atau topografi merupakan bentuk dari muka bami yangi diperlukan bugi seluruh wilayah perencanaan untuk kelayakan lokasi:

Topografi pada setiap wilayah memiliki kontur yang berbeda-beda dan biasanya diubah dari bentuk asalnya sesuai dengan rencana yang diinginkan. Tujuan utama merubah kontur dari keadaan asalnya adalah untuk mengarahkan aliran air hujan menjauhi daerah-daerah kegiatan dan untuk menyesuaikan struktur buatan manusia pada keadaan topografi yang ada.

Berdasarkan analisa kontur pada kawasan perencanaan dapat diketahui bahwa sebagian besar kawasan perencanaan daerahnya datar dengan ketinggian 0 – 25 meter diatas permukaan laut, hanya sebagian kecil saja pada kawasan perencanaan yang memiliki kerapatan kontur yang cukup terjal jika dibandingkan dengan yang lainnya. Kontur dengan kerapatan yang cukup terjal tersebut terletak pada lokasi yang berbatasan langsung dengan Jl. Embong Malang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta 3.1

2. Analisa Hidrologi

Analisa hidrologi dipengaruhi oleh keberadaan sungai brantas itu sendiri. Sungai brantas sekaligus merupakan batas yang memisahkan wilayah Kota Mojokerto dengan Wilayah Kabupaten Mojokerto. Selama ini sungai brantas banyak memberikan manfaat bagi masyarakat, seperti sebagai sumber air bersih, saluran irigasi dan saluran drainase. Arus sungai brantas mengalir kearah timur dengan arus yang tidak deras. Arus yang tidak deras juga dikarenakan keberadaan jembatan yang memiliki fungsi sebagai pemecah arus yang akan masuk ke kawasan perencanaan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta 3.2

3.2.3. Analisa Lingkungan Sekitar Kawasan perencanaan

Lingkungan sekitar kawasan perencanaan didominasi oleh kawasan permukiman. Karena adanya sedikit pengembangan di kawasan tepi sungai, maka mulai muncul kios-kios penjual makanan, bengkel dan pom bensin untuk menunjang keberadaan wisata tepi sungai yang terus berkembang. Jika dilakukan penataan di kawasan tepi sungai brantas maka diperkirakan perubahan penggunaan lahan di lingkungan sekitar kawasan perencanaan akan semakin besar. Lingkungan sekitar kawasan perencanaan yang saat ini masih didominasi kawasan permukiman, akan berubah menjadi kawasan perdagangan dan jasa.

Topografi pada setiap wilayah memiliki kontur yang berbeda-beda dari biasanya diubah dari bentuk asalnya sesuai dengan rencana yang diinginkan. Tujuan utama merubah kontur dari keadaan asalnya adalah untuk mengarahkan aliran air bujan menjauhi daerah-daerah kegiatan dan untuk menyesuaikan struktur baatan manusia pada keadaan topografi yang ada.

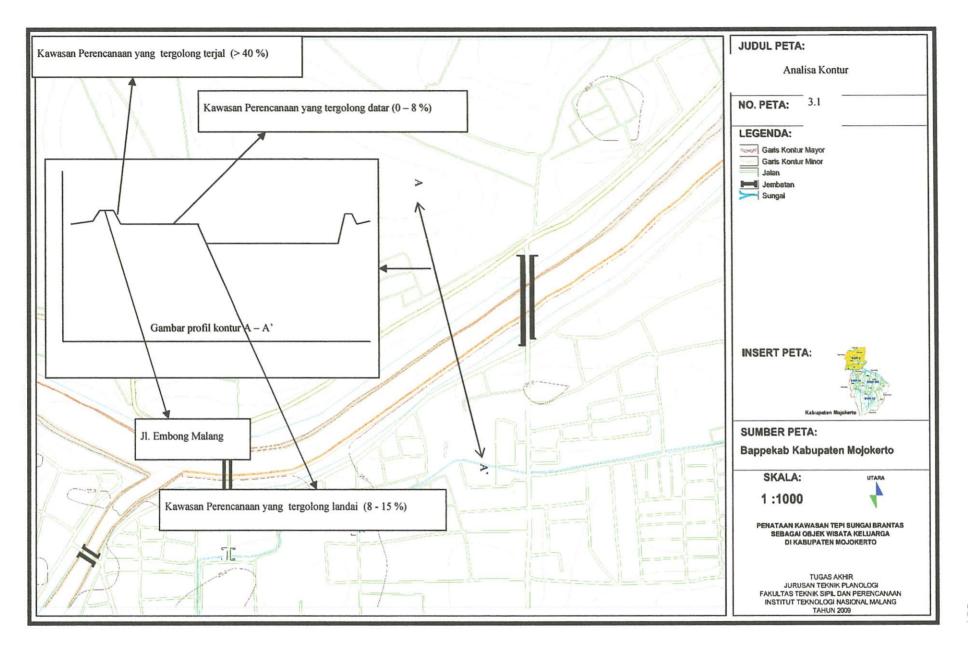
Berdasarkan analisa kontur pada kawasan perencanaan dapat diketahui bahwa sebagian besar kawasan perencanaan daerahnya datar dengan ketinggian 6 – 25 meter diatas permakaan laut, hanya sebagian kecil saja pada kawasan perencanaan yang memiliki kerupatan kontur yang cukup terjal jika dibandingkan dengan yang laienya. Kontur dengan kerapatan yang cukup terjai tersebut terletak pada lokasi yang berbatasan langsung dengan 11. Embong Malang, Untuk lehih jelasnya dapa dilihat pada peta 3.1

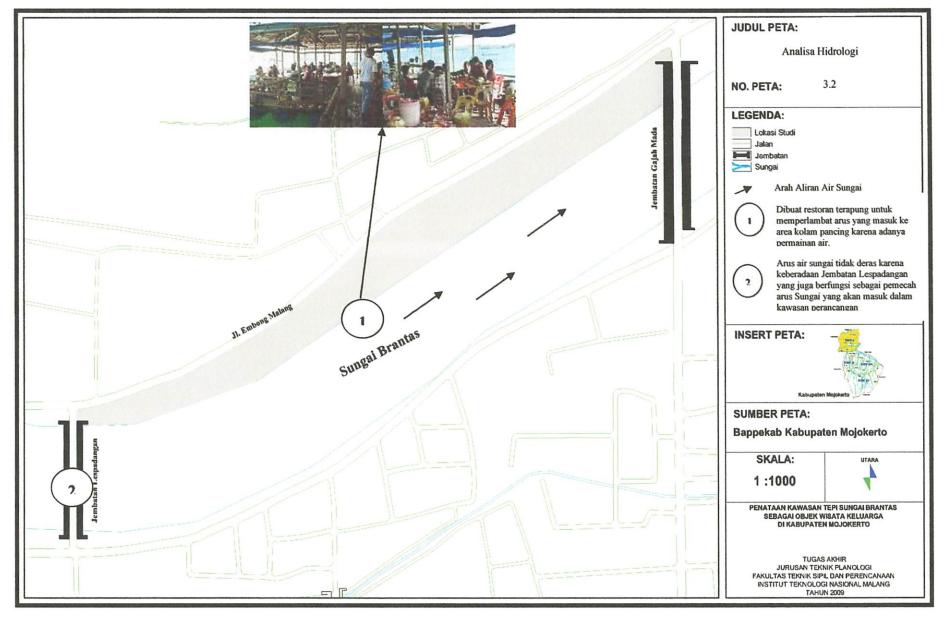
2. Analisa Hidrologi

Analisa hidrologi dipengaruhi oleh keberadaan sungai brantas itu sendiri. Sungai brantas sekaligus merupakan batas yang tiemisehian wilayah Kota Mojokerto dengan Wileyah Kabupaten Mojokerto. Sulama ini sungai brantas banyak memberikan mantaat bagi masyarakat, seperti sebagai sumber air bersilt saluran irigasi dan saluran drainase. Arus sungai brantas mengalit keurah timur dengan atus yang tidak deras. Arus yang tidak deras jaga dikarenakan keberadaan jembatan yang memiliki timgsi sebagai pemecah arus yang akan masuk ke kawasan perencamaan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta 3.2

3.2.3. Analisa Linghangan Schitar Kawasan preencanaan

Lingkungan sekitar kawasan perencanaan didominasi oleh kawasan permukiman. Karena adanya sedikit pengembangan di kawasan tepi sungui, maku mulaj maneul kios-kios penjual makanan, bengkel dan poni bensin untuk memujang keberadaan wisata tepi sungai yang terus berkembang. Jika dilakukan penataan di kawasan tepi sungai brantas maka diperkirakan perubahan penggunaan lahan di lingkungan sekitar kawasan perencanaan akan semakin besar. Lingkungan sekitar kawasan perencanaan yang saat ini masih didominasi kawasan permukinan, akan berubah menjadi kawasan perdagangan dan jasa.





Untuk mengantisipasi perubahan tersebut, maka harus diberi batasan yang jelas terhadap lingkungan sekitar yang boleh dikembangkan untuk perdagangan dan jasa, yaitu sebelah utara Jl. Embong Malang dan tidak boleh memanfaatkan badan jalan atau memberika tempat di dalam kawasan perencanaan untuk perdagangan dan jasa. Hal tersebut dilakukan untuk mencegah menjamurnya PKL dipinggirpinggir jalan yang dapat merusak pemandangan wisata yang akan dikembangan nantinya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta 3.3

3.2.4. Analisa Fisik Buatan

Analisa kondisi fisik buatan terdiri darianalisa vegetasi dan analisa bangunan di lingkungan sekitar kawasan perencanaan yang bernilai penting. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan berikut ini :

A. Analisa Vegetasi

Dilihat dari kondisi eksisting pada wilayah perencanaan telah terdapat beberapa vegetasi sebagai peneduh untuk memberikan kenyamanan. Sehingga apabila akan dilakukan perencanaan pada kawasan tepi sungai, maka vegetasi yang ada dapat dimanfaatkan sebagai buffering dari polusi yang ada selain itu juga dapat memberikan rasa nyaman kepada pengunjung. Akan tetapi perlu adanya penambahan jumlah vegetasi pada kawasan perencanaan yaitu berupa pohon sebagai pelindung sekaligus berfungsi sebagai peredam kebisingan dari aktivitas transportasi, penunjuk arah dan sebagai penyangga lahan karena kawasan perencanaan merupakan kawasan tepi sungai. Selain itu diperlukan pengaturan peletakan pohon-pohon tersebut sesuai dengan jenis dan karakteristiknya. Adapun jenis-jenis vegetasi yang akan dibutuhkan antara lain:

- 1. Vegetasi sebagai peneduh/pelindung. Vegetasi ini diletakkan di dekat bangunan, rute sirkulasi pejalan kaki, di dekat kursi tempat istirahat pengunjung dan di tanah yang masih kosong dengan jarak tanam 5 m. Adapun jenis vegetasi tersebut antara lain:
 - a. Pohon kersen (*Muntingia Calabura*): pohon ini mempunyai jangkauan teduhan yang cukup lebar karena memiliki dahan yang banyak dan daun yang rimbun sehingga akan akan sangat nyaman jika dijadikan

Untik mengantisipasi perubahan tersebut, maka barus diberi batasan yang jelas terhadap lingkungan sekitar yang beleh dikembangkan untuk perdagangan dan jasa, yanu sebelah utara Ji. Embong Malang dan tidak boleh memantisakan badari jatan atau memberika tempat di daiam kawasan perencaman untuk perdagangan dan jasa, Elal tersebut dilakukan untuk mencegah menjamunya PKL dipinggir-pinggir jalan yang dapat merusak pemandangan wisata yang akan dikembangan nantinya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta 3.3

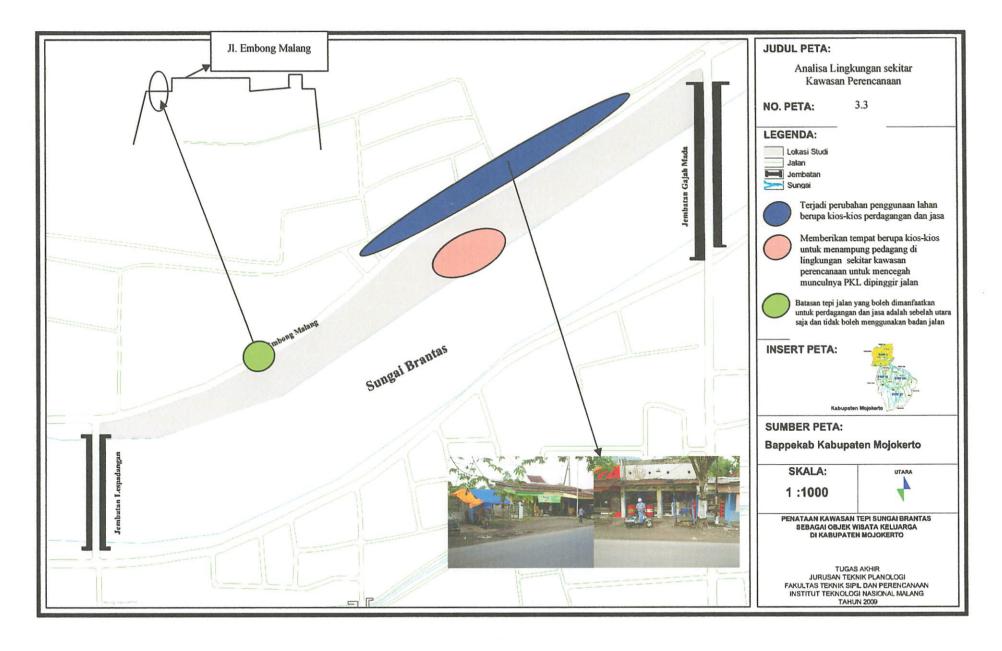
3.2.4. Analisa Pisik Buntun

Analisa kondisi fisik bumun terdiri danunalisa vegetasi dan analisa bangunan di lingkungan sekitar kuwasan perencanaan yang bernilal penting. Untuk lebih jebasnya akan diaraikan berikut iai:

A. Analisa Vegetasi

Diffihat dari kondisi eksisting pada wilayah perencanaan telah terdapat beberapa vegetasi sebugai peneduh untuk memberikan kenyamanan. Sehingga apabita akan dilakukan perencanaan pada kawasan tepi sangai, maka vegetasi yang ada dapat dimanipatkan sebagai bigikring dari potasi yang ada selain itu juga dapat memberikan rasa nyaman kepada penganjung. Akan terapi perbu adanya penambahan jumluh vegetasi pada kawasan perencanaan yaitu berupa pohon sebagai pelindung sekaligus berfungsi sebagai peredam kehisingan dari aktivitas transportasi, penunjuk anah dan sebagai penyangga lahan karena kawasan perencanaan merupakan kawasan tepi sangai. Selain itu diperlukan pengaturan peletakan pohon-pohon tersebat sesuai dengan jenis dari karakteristiknya. Adapun jenis-jenis vegetasi yang akan dibundukan antara lain:

- Vegenasi sebagai penedufu-pelindung. Vegetasi ini diletalikan di dekat bangunan, rute sirkulasi pejalan kaki, di dekat kursi tempat istirahat pengunjung dan di tanah yang masih kosong dengan jarak tenam 5 m.
 Adapun jenis vegetasi tersebut antara lain:
- a. Pohon kersen (Atanthgia Calabara); pehon ini mempunyai jungkatan teduhan yang cakup lebar karena memiliki dahan yang banyak dan daun yang rimbun sehingga akan akan sangat nyaman jika dijadikan



- sebagai pelindung di dalam kawasan perancangan. Selain itu akarnya juga mampu mengikat air dan tanah sehingga cocok jika ditanam di tepi sungai untuk mencegah erosi.
- b. Pohon Siron/Waru (Hibiscus tilliaceus): pohon ini juga dikenal sebagai waru laut yang telah lama dikenal sebagai pohon peneduh tepi jalan atau tepi sungai dan pematang serta pantai. Walaupun tajuknya tidak terlalu rimbun, waru disukai karena akarnya tidak dalam sehingga tidak merusak jalan dan bangunan di sekitarnya.



Gambar 35 Sketsa fungsi vegetasi sebagai peneduh/pelindung

2. Vegetasi sebagai estetika. Vegetasi ini diletakkan pada RTH yang berupa taman-taman yang terletak pada masing-masing bagian dalam ruang. Adapun jenis vegetasi tersebut antara lain: tanaman bunga-bungaan dan jenis tanaman hias lainnya seperti palem, cemara dan rumput hias.



Gambar 36 Sketsa fungsi vegetasi sebagai estetika

 Vegetasi sebagai penegas jalan. Vegetasi ini diletakkan pada sisi jalan, adapun jenis vegetasi yang biasa digunakan sebagai penegas jalan adalah berupa tanaman hias yaitu jenis puring. sebugai pelinding di dalam kawasan perandangan. Sebili itu akarayi juga mampu compilizi air dan tanah sebangga cocob jika ditumum di tepi angai untuk mesecgah erosi.

b. Pohon Siron Viana (Historia ullineaus): pohon ini juga dikunal sebagai wara kau yang telah toma dikemal sebagai pokon peneduh tepi jalan atau tepi sengai dan penenang serta pentah. Wataquan tajukuya tidak melalu rimbun, wara disaksi karena abaraya tidak delavi sehingga tidak merusah jidan dan bangunan di sekiranya.



Cambur 36 Sheera fungsi regetari sebagai pearitub pelindeng

2. Vagetasi sebagai astiqika. Vogetasi ini dikitakkan pada MTH yang berupu manan-taman yang terletak pada masing-masing bagian dalam ruang. Adapun jenis vegetasi tersebut antara inin : masanun bunga-bangsan dan jenis tamanan bias lainnya seperti pateru cerpaca dan marqui hias.



Cumbur 36 Skutsa fungsi regressi selugui artuilisa

3. Vegenski sebagai pescepa jelan. Vegonski mi dilondskun jeda sisi jehen adopan jenis vegenasi yang biasa dapanakan sebagai penegan jeha adalah berapa tanancan hins yaitu jenis puring.



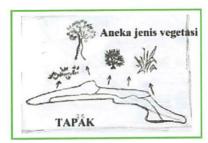
Gambar 37 Fungsi vegetasi sebagai penegas jalan

- 4. Vegetasi sebagai taman biologi. Vegetasi ini ditanam dalam zoning kawasan pendidikan. Jenis vegetasi yang ditanam adalah berbagai jenis tanaman yang cocok jika ditanam di tepi sungai, jenis tanaman tersebut antara lain:
 - a. Sengon (albizia falcataria): tinggi tanaman lebih dari 5 m dan tumbuh dengan baik pada dataran rendah sampai pegunungan. Morfologi tanaman tegak, dengan cabang dan daun yang rindang. Berfungsi sebagai pelindung, penahan angin dan pencegah erosi.
 - b. Asam : tinggi tanaman lebih dari 5 m dan tumbuh dengan baik pada dataran rendah sampai pegunungan. Morfologi tanaman tegak, dengan cabang dan daun yang rindang. Berfungsi sebagai pelindung, penahan angin dan pencegah erosi.
 - c. Bambu : tinggi tanaman antara 2 -5 m dan tumbuh dengan baik pada dataran rendah sampai pegunungan. Morfologi tanaman berdaun rindang, berfungsi sebagai penahan angin, pencegah erosi dan peredam suara.
 - d. Pinus : tinggi tanaman lebih dari 5 m dan tumbuh dengan baik pada dataran rendah sampai pegunungan. Morfologi tanaman tegak dan agak ramping. Berfungsi sebagai pelindung, penahan angin dan pencegah erosi.
 - e. Lantana rambat (lantana cemara) : semak dengan tinggi kurang dari 0,5 m dan tumbuh baik pada dataran rendah sampai pegunungan. Morfologi tanaman memiliki bunga beraneka warna. Berfungsi sebagai pencegah erosi, dll.



Cambar 37 Fungel vegetasi sebagai panegas jalan

- 4. Vegerasi sebagai taman biologi. Vegetasi ini ditunam dalam zoning kawusan pendidikan, Janis vegetasi yang ditunam adalah berbagai janis tamaman yang cocok jika ditunam di tepi sungai, jenis tanaman tersebut antara bio:
- a. Sengon (albizia lideataria): tinggi tanaman lobih dati 5 m dan tambuh dengan haik pada dataran rendah senyai peganangan. Merfelagi tanaman tegak, dengan cabang dan dam yang dadang. Berfingsi sebagai pelindung, penaban angin dan pencegah erosi.
- b. Asaro: tinggi tanaman lebih dari 5 m dan tambah dengan baik pada dararan rendah sampai pegunungan. Morfologi tanaman tegak, dengad cahang dan daun yang rindang. Berbungai sebagai pelindang, penahan anain dan pencesah erosi.
- c. Bambu : tingga tanaman antam 2 -5 m dan tumbuh dengan baik pada dataman rendah sampai pegumungan. Merfologi tanaman berdaun cindang, berfungsi sebagai penahan angia, pancagah erosi dan peredam acara.
- d. Pinus : tinggi tanaman lebih dari 5 m dan tambuh dengan baik pada datawan rendah sampai paguntangan. Morfologi tanaman tegak dan agak tanaping. Berfungsi sebagai pelindung, penahan angin dan pencegoh erosi.
- c. Lantana rambat (lantana ceroara): semak dengan tinggi kurang dari 0.5 m dan tumbuh baik pada danran rendah sampai pegunungan. Morfologi tanuman memiliki banga beraneka warna. Bertungsi sebagai nencenah erosi, dil.

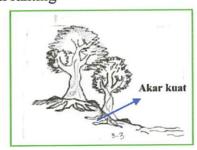


Gambar 38 Setsa fungsi vegetasi sebagai taman biologi

- 5. Vegetasi sebagai pencegah erosi, vegetasi ini ditanam pada lokasi studi yang konturnya terjal. Erosi yang berupa tanah longsor akibat terkikisnya tanah oleh air pada lokasi studi dibutuhkan tanaman yang memiliki karkater yang sesuai untuk daerah tepi sungai yang biasa terkena erosi. Karakteristik tanaman yang sesuai adalah vegetasi yang memiliki batang yang kokoh dan tegak, massa daun banyak atau menggrombol, akar yang kuat dan tumbuh menyamping untuk penompang pada tanah. Jenis vegetasi yang sesuai pada lokasi studi adalah :
 - a. Flamboyan (Delonix regia)
 - b. Mahoni (Delonix regia)
 - c. Dadap (Erythrina cristagalli)
 - d. Akasia (Acacia auriculiformis)
 - e. Bambu

Pada umumnya karakteristik vegetasi yang berfungsi sebagai pencegah erosi adalah sebagai berikut :

- Massa daun yang bayak menggrombol
- b. Bentuk tajuk oval atau bulat.
- c. Batang pohon kokoh dan perakaran kuat menyamping
- d. Tidak terlalu banyak ranting



Gambar 39 Sketsa fungsi vegetasi sebagai pencegah erosi

Peletakan vegetasi juga harus disesuaikan dengan karakter kelerengan pada lokasi studi. Karena kondisi kelerengan juga berpengaruh terhadap kondisi iklim. Sehingga peletakan vegetasi harus memperhatikan dua hal tersebut agar



spaintel matterf togathar topique elegand neduci St. underenti

- S. Vagangs rebeggs venerally areas required to discount gody intend and completely produced intends of the complete to the com
 - a. Elsaniaryan di selenir begisti
 - inight randoff) included d
 - c. Dailer (Sigritzene estsenwalit)
 - d. Akeria (Longio englesifett gert
 - e Baraina

Page ngamaga kepitasi kepitasi kang kerbaga kebagai ngampaga Pagengal Pagengang Sadi angakadah nabagai berbker :

- a. Wassa dann yang mayak manggunahali.
 - b. Bentilit tank or strangt from
- c. Balang pohon kakeb dan peraksu miku menyamphag
 - primes dayout alaber Ashi F. J.



beens the read in grade it resigns logical admit PE radius D

Peletakan vegetusi juga berus disembilian aergan karakter sekerengan pada lokasi siveli. Kareno kondisi kelerengan juga berpangurah terhadap kendisi lilim, Sehingan pelenkan vegetuai harus memparhatikan das hal tersebut agar fungsi vegetasi dapat benar-benar memberikan kenyamanan bagi pengunjung, bukan hanya sebagai hiasan semata. Untuk keterkaitan kelerengan dan iklim terhadap peletakan vegetasi dapat di jelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Keterkaitan Kelerengan dan Iklim Terhadap Peletakan Vegetasi

No	Kelerengan	Kondisi Iklim	Konstruksi dan Kegiatan Rekreasi	Karakter Tapak	Sketsa Peruntukan Tapak
1	0 – 8 %	Pergerakan angin dan penyegaran udara lambat	Aktivitas wisata yang padat, seperti taman bermain, parkir, lapangan, dll	Datar	o bangunan taman
2	8 – 15 %	Pergerakan angin dan penyegaran udara kencang karena berbatasan langsung dengan Sungai	Digunakan hanya untuk penanaman tumbuhan dan tempat duduk bersantai	Landai	o tempat duduk o tanaman
3	> 40 %	Pergerakan angin dan penyegaran angin cukup sedang	Tumbuhnya pepohonan dan tanaman semak belukar	Terjal	O Tumbuh-tumbuhan berakar kuat

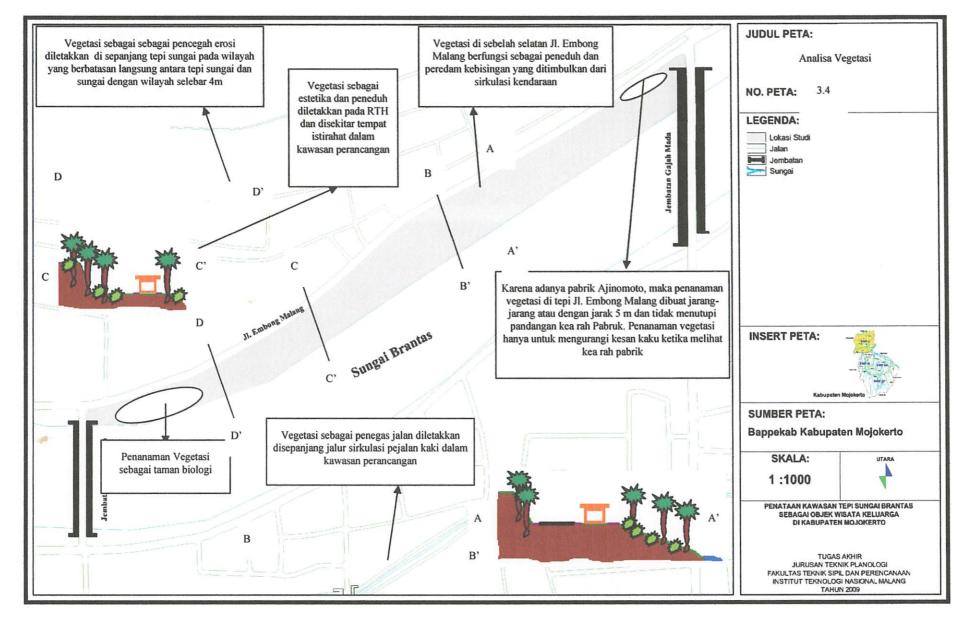
Sumber: Hasil Analisa

Untuk lebih jelasnya tentang peletakan vegetasi dapat dilihat pada peta 3.4

B. Analisa Utilitas, analisa utilitas meliputi analisa jaringan drainase dan persampahan. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan berikut ini :

1. Analisa Jaringan Drainase

Dari kodisi eksisting terdapat saluran drainase primer berupa sungai brantas dan saluran drainase skunder yang terdapat di sebelah selatan jalan lokal. Saluran drainase yang sudah ada dirasa masih kurang mencukupi, karena pada Jl. Embong Malang tidak terdapat saluran drainase. Sehingga sering terjadi genangan di sebelah selatan yang berbatasan dengan tepi sungai brantas. Oleh karena itu perlu dibuat penambahan saluran drainase



terbuka di sebelah selatan Jl. Embong Malang untuk menunjang pengembangan kawasan tepi Sungai Brantas. Sedangkan di dalam kawasan perencanaan dibuat saluran drainase tertutup disepanjang jalur sirkulasi pejalan kaki, di dekat food center dan toilet untuk mengalirkan limbah yang dihasilkan sehari-hari. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta 3.5

2. Analisa Jaringan Sampah

Karena secara eksisting belum terdapat jaringan sampah, maka diperlukan tong-tong sampah untuk menciptakan kawasan wisata yang bebas dari bau sampah. Tong sampah akan diletakkan pada jarak 10 m di setiap sisi jalur pejalan kaki dan pada masing-masing atraksi wisata. Pemilihan jarak peletakan tong sampah setiap 50 m, karena pengunjung cenderung malas membuang sampah jika letaknya jauh. Dengan jarak tersebut diharapkan pengunjung tidak merasa capek untuk menuju tong sampah selanjutnya, jika sudah melewati tong sampah sebelumnya.

3.2.5. Analisa Sirkulasi

Analisa sirkulasi sangat dipengaruhi dengan adanya jambatan lespadangan dan jembatan gajah mada juga penggunaan lahan di lingkungan sekitar kawasanperencanaan. Disekitar jembatan lespadangan merupakan sirkulasi ringan karena jembatan tersebut hanya dapat dilalui kendaraan tidak bermotor dan kendaraan bermotor yang roda dua saja. Sedangkan disekitar jembatan gajah mada merupakan sirkulasi berat karena jembatan tersebut boleh dilalui semua jenis kendaraan, termasuk truk besar yang merupakan sirkulasi berat akibat adanya pabrik Ajinomoto. Karena jembatan gajah mada merupakan jalan utama sekaligus jalan yang dapat dilalui berbagai jenis kendaraan maka pintu masuk sebaiknya diletakkan tidak jauh dari jembatan Gajah Mada. Hal tersebut untuk mempermudah keluar-masuknya kendaraan dalam kawasan perencanaan. Selain itu sirkulasi angkutan umum juga melalui jembatan Gajah Mada sebelum melewati Jl. Embong Malang yang merupakan jalan utama yang berbatasan langsung dengan kawasan perencanaan. Sehingga mempermudah pengunjung yang tidak memiliki kendaraan pribadi untuk menuju kawasan perencanaan.

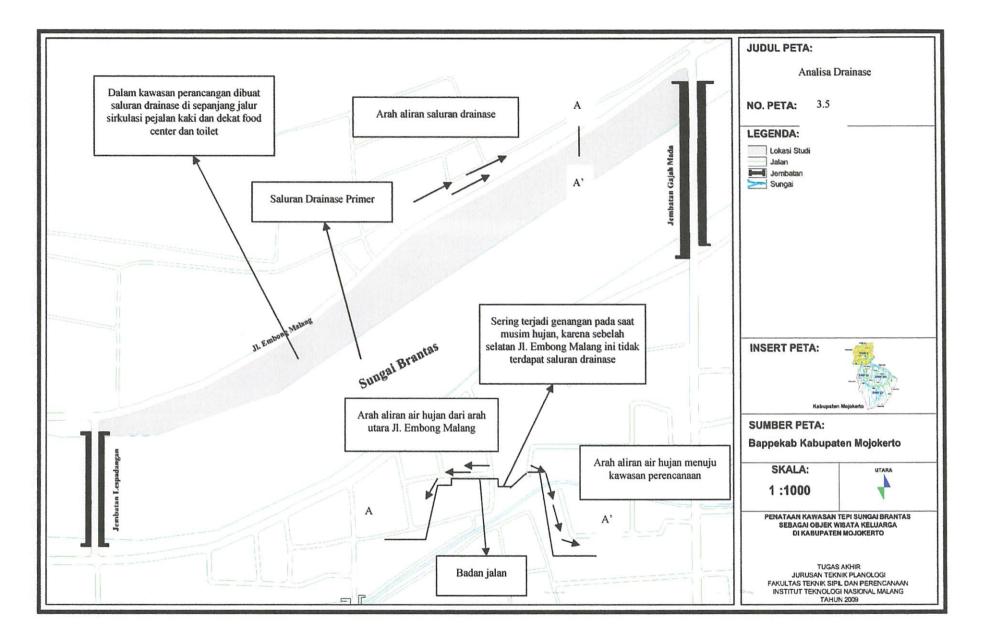
terbuka di sebelah selatan Ji. Erobang Malang antuk menunjang pangembangan kawasan tepi Sangai Brantas. Sedangkan di dalam kawasan perencapaan dibuat saluran drainase tertutup disepanjang jalur sirkulasi pejatan kaki. di dekat food certor dan toilet untuk mengalirkan limbah yang dihasitkan sehari-turi. Untuk lebih jetasnya dapat difinat pada peta 3.5

2. Analisa Jaringan Saropah

Kacena secara eksisting betum terdapat jaringan sumpah, maka diperlukan tong-tong sampah umuk menciptakan kawasan wisata yang bebus dari bau sampah. Tong sampah akan ditetakkan pada jarak 10 m di setiap sisi jalur pejalan koki dan pada masing-masing atraksi wisata. Pemilihan jarak petetakan tong sampah setiap 50 m, karena pengunjung cenderung malas membuang sampah jika letaknya jauh. Dengan jarak tersebat dibarapkan pengunjung tidak merasa capek untuk menaju tong sampah selanjutaya. jika sudah melewati tong sampah selanjutaya.

3.2.3. Analisa Sirkulasi

Analisa sirkulasi sangat dipengaruhi dengan adanya jambatan lespadangan jembatan gajah mada juga pengguenan lahan di lingkungan sekitar kawasanperoncanaan. Disekitor jembatan lespadangan merupakan sirkulasi ringan karena jembatan tersebut hanya dapat dilalui kendaraan tidak bermotor dan kendaraan bermotor yang roda dua saja. Sedangkan disekitar jembatan gajah anada merupakan sirkulasi berat kacena jembatan tersebut boloh dilalui semua jemis kendaraan, termasuk truk besar yang merupakan sirkulasi berat akibut adanya pabrik Ajinomoto Karena jemoatan gajah mada merupakan julan utana sekaligus jalan yang dapat dilalui berbagai jenis kendaraan raaka pintu masuk sebaiknya diletakkan tidak jauh dari jembatan Gajah Mada. Hal tersebat ututuk menpermadah keluar-masuknya kendaraan dalam kawasan pereucanaan. Selain in sirkulasi angkatan amum juga metatai jembatan Gajah Mada sebelam melewati H. Embong Matang yang merupakan jalan utana yang berbatasan langsung dengan kawasan pereucanaan. Selain langsung dengan kawasan pereucanaan.



Untuk sirkulasi pejalan kaki di dalam kawasan perencanaan berupa jalan paving yang menghubungkan antar elemen ruang dalam kawasan perencanaan. Pembuatan jalan paving untuk memberikan kenyamanan bagi pengunjung, khususnya pada saat musim hujan. Karena kondisi jenis tanah yang keras pada saat musim kemarau dan lembab pada saat musim hujan. Serta permukaan tanah yang tertutup rumput akan sangat mengganggu pada saat musim hujan jika tidak dibuat jalur sirkulasi pejalan kaki dengan penutupan berupa paving. Paving dipilih karena jenis perkerasan jalan dengan paving tidak mengganggu peresapan air kedalam tanah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.2 dan peta 3.6.

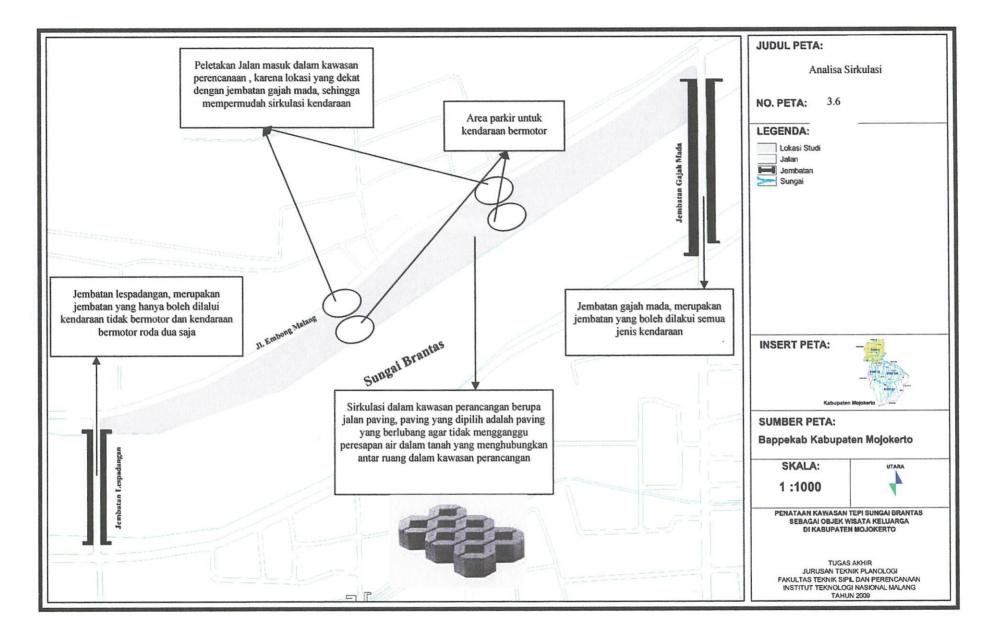
Tabel 3.2 Pola Sirkulasi pada Kawasan Perencanaan

No	Sirkulasi	Jenis Pembagian	Fasilitas Penunjang	Keterangan
1	Pejalan kaki (pengunjung)		Dengan pola lantai berupa paving berbentuk segi enam menyambung, orientasinya menyebar keseluruh kawasan perencanaan sebagai penghubung antar ruang, dapat diakses dengan mudah	Pada kawasan perencanaan seluruh wilayah dapat diakses dengan mudah oleh para pengunjung dengan menggunakan jalan paving yang memiliki orientasi menyebar sebagai penghubung antar ruang
2	Kendaraan bermotor	Jalur Distribusi	Area parkir untuk kendaraan bermotor	Pada kawasan perencanaan jalur distribusi bersifat terbatas, hanya sampai pada area parkir. Kawasan perencanaan tidak menyediakan jalur distribusi untuk mengelilingai kawasan wisata.
		Jalur akses	Area parkir untuk kendaraan bermotor, gerbang utama, loket parkir serta rambu- rambu menuju kawasan perencanaan	Jalur akses pada kawasan perencanaan sangat baik, hal itu karena petunjuk yang jelas dan jalan atau aksesibilitas ke kawasan perencanaan merupakan jalan utama.

Sumber: Hasil Analisa

3.2.6. Analisa Aspek Pandangan

Aspek lingkungan visual pada perencanaan terdapat 2 macam yaitu pandangan visual dari kawasan perencanaan keluar dan pandangan visual dari luar ke kawasan perencanaan. Pada lokasi studi pandangan visual kedalam kawasan perencanaan ada yang bersifat negatif juga ada yang bersifat positif, demikian

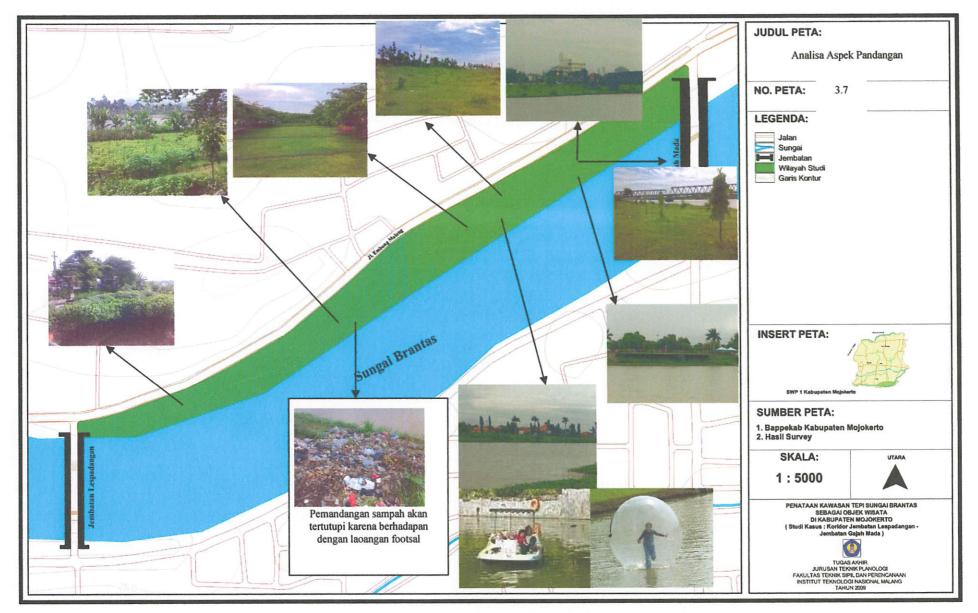


juga dengan pandangan visual keluar kawasan perencanaan. Adapun pandangan ke dalam dan keluar kawasan perencanaan tersebut akan dijelaskan pada tabel 3.3 dan peta 3.7 dibawah ini :

Tabel 3.3 Analisa Aspek Pandangan

No	Aspek Pandangan	Arahan Rencana
1.	Pandangan kedalam kawasan perencanaan	
	a. Pandangan kedalam kawasan perencanaan yang bersifat negatif adalah terdapat kios pedagang yang terlihat kumuh, karena terbuat dari bangunan yang tidak permanen dan belum tertata. Hal tersebut akan	Akan dilakukan relokasi terhadap kios-kios yang terlihat kumuh tersebut kedalam kawasan perancanaan yang baru, yaitu dipindahkan pada zoning kawasan pelayanan berupa food center. Sehingga penjual tidak akan merasa dirugikan karena mereka tetap dapat berjualan tetapi ditempat lain yang lebih layak.
	b. Untuk pandangan kedalam kawasan perencanaan yang bersifat positif dari arah timur lokasi studi yaitu dari jembatan Gajah Mada dan jembatan Lespadangan karena dapat melihat lokasi kawasan perencanaan secara leluasa yang masih berupa pepohonan yang rindang dan rumput hijau.	Pemandangan tersebut akan tetap dipertahankan dengan memanfaatkan kawasan tepi sungai sesuai dengan potensi yang ada. Seperti memanfaatkan hamparan rumput hijau sebagai lapangan serbaguna dan memperbanyak perbandingan kawasan tidak terbangun dibandingkan dengan kawasan terbangunnya.
2.	Pandangan ke luar kawasan perencanaan	
	a. Untuk pandangan keluar kawasan perencanaan yang bersifat positif adalah pandangan kearah selatan luar kawasan perencanaan karena terlihat Gunung Welirang dan Gunung Anjasmoro, khususnya pada pagi hari. Kearah selatan yang juga bersifat positif berupa area joging track. Selain itu pandangan kearah jembatan, pandangan kearah utara berupa pabrik Ajinomoto juga bersifat positif, karena memberikan nuansa yang lain dengan adanya jembatan tersebut.	Pada lokasi yang memiliki akses untuk melihat pemandangan keluar yang positif tersebut akan dilakukan perencanaan yang tidak melindungi pemandangan tersebut. Seperti meletakkan fasilitas yang mewadahi aktivitas yang bersifat terbuka. Sehingga selain bermain, pengunjung juga dapat menikmati pemandangan lainnya. Permainan yang bersifat terbuka adalah lapangan serbaguna, play ground, flying fox dan tempat istirahat. Permainan tersebut dapat diletakkan di lokasi yang memilki pandangan positif tersebut.
	b. Untuk pandangan keluar kawasan perencanaan yang bersifat negatif adalah pandangan kearah utara luar kawasan perencanaan karena terlihat jalan raya yang banyak dilalui arus kendaraan bermotor serta terlihat kios perdagangan dan jasa diseberang jalan yang belum tertata rapi. Selain itu pandangan kearah selatan luar kawasan perencanaan yang bersifat negatif adalah berupa tumpukan sampah.	Pandangan kearah jalan raya dapat ditutup dengan vegetasi. Vegetasi tersebut selain dapat menutupi kios-kios yang tidak rapi juga dapat berfungsi sebagai peredam kebisingan yang ditimbulkan aktivitas transportasi yang padat. Selain itu pandangan berupa tumpukan sampah juga dapat ditutup dengan vegetasi, karena vegetasi selain dapat menyejukkan mata juga dapat berfungsi sebagai peneduh sekaligus memberikan kenyamanan bagi pengunjung.

Sumber: Hasil Analisa



3.3. Analisa potensi wisata tepi sungai

Analisa potensi wisata tepi sungai ini dilakukan dengan menentukan kegiatan apa saja yang dapat dilakukan dari potensi tepi sungai maupun potensi sungainya. Hal tersebut dapat dilihat dari kondisi fisik dasar tepi sungai yang meliputi topografi, jenis tanah, klimatologi dan sensori. Serta juga dapat dilihat dari karakter sungai Brantas yang meliputi arus sungai, luas sungai dan pasang — surut air sungai. Hal-hal tersebut yang nantinya dapat digunakan sebagai dasar dari penentuan potensi wisata tepi sungai. Untuk menentukan pola penyebaran fasilitas dan pola sirkulasi dalam kawasan tepi sungai. Lebih jelasnya dapat diuraikan berikut ini:

3.3.1. Potensi Wisata di Tepi Sungai

Tepi sungai brantas yang merupakan kawasan perencanaan adalah sepanjang koridor jembatan Lespadangan sampai jembatan Gajah Mada. Luas kawasan perencanaan adalah sekitar 5,2 Ha dan kelilingnya adalah sekitar 1985 m. Dengan rincian panjang yang berbatasan dengan Jl. Embong Malang adalah sekitar 963 m, panjang yang berbatasan dengan Sungai Brantas adalah sekitar 919 m, lebar yang berbatasan dengan Jembatan Lespadangan adalah sekitar 23 m dan lebar yang berbatasan dengan Jembatan Gajah Mada adalah sekitar 69 m. Kawasan perencanaan berupa lahan kosong yang sebagian besar tertutup rumput dan didominasi oleh tanaman perdu. Sebelah timur tertutup rumput, bagian tengah sudah terdapat sedikit pengembangan berupa taman bermain sederhana yang juga masih didominasi rumput dan pohon cersen dan sebelah barat didominasi oleh tanaman perdu berupa singkong, jagung, pepaya, dll yang ditanam oleh penduduk di lingkungan sekitar kawasan tepi sungai. Lebih jelasnya dapat dilihat pada peta 3.8

Berdasarkan karakter tepi sungai tersebut berpotensi untuk dikembangkan sebagai obyek wisata. Lahan kosong berupa hamparan rumput yang masih hijau dapat dimanfaatkan sebagai lapangan serba guna, seperti untuk camping area, permainan layang-layang dan bermain bola; juga dapat dimanfaatkan sebagai play ground, pameran tanaman, dll yang semuanya dapat dilakukan tanpa merusak kondisi lingkungan yang ada. Untuk lebih jelasnya tentang pemanfaatan tepi

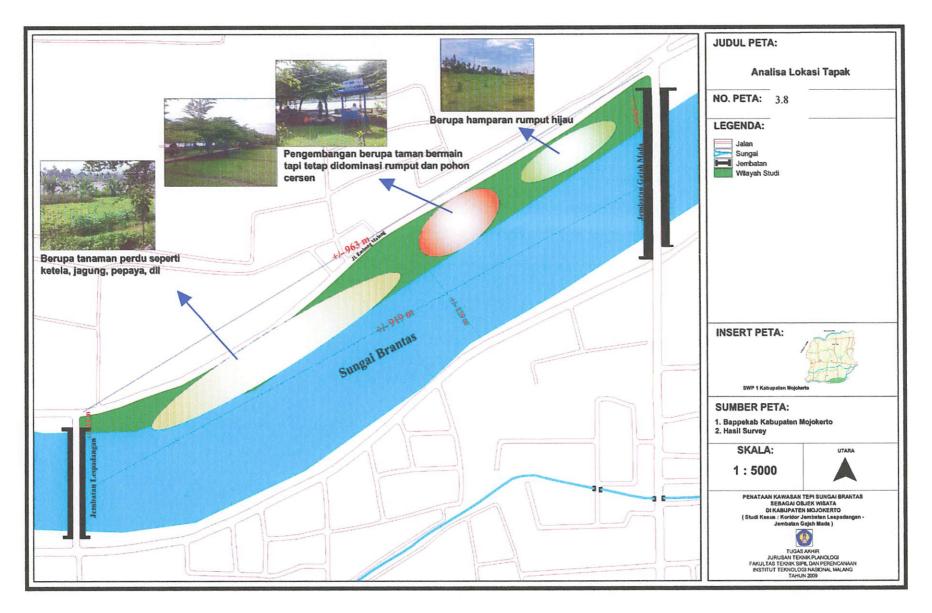
3.3. Analisa potensi wisatu tepi sangai

Analisa pojensi wisaia tepi sungai ini dilakukan dengan menentukan kegintan apa saja yang dapat dilakukan dari potensi tepi sungai maupan potensi sangainya. Hal tersebut dapat dilihat dari kondisi tisik dasar tepi sungai yang meliputi topografi, jenis terah, klimatelogi dan sensori. Serta jugu dapat dilihat dari katakter sungai Brantas yang meliputi arus sungai, luas sungai dan pasang surut air sungai. Hal-hal tersebut yang mattinya dapat digunakan sebagui dasar dari penemuan petensi wisata tepi sungai. Untuk menemukan pela penyebatan fasilitas dan pela sirkulasi dalam kawasan tepi sungai. Lebih jelasnya dapat digunakan belasnya dapat digunakan belasnya dapat digunakan berilat ini:

3.3.1. Potensi Wignin di Tepi Sungsi

Tepi sungai branias yang merupakan kawasan perencanaan adalah sepanjang keriden jembaian Lepansan perencanaan adalah kekitar 5.2 Ha dan kelilingnya adalah sekitar 1985 m. Dengan diodan panjang yang berbatasan dengan Ji. Embong Malang adalah sekitar 963 m. panjang yang berbatasan dengan Sungai Srantas adalah sekitar 919 m. kebar yang berbatasan dengan Lepadengan adalah sekitar 219 m. kebar yang berbatasan dengan Lembatan Lepadengan adalah sekitar 23 m dari kebar yang berbatasan dengan lembatan Ciqiah Mada adalah sekitar 33 m dari kebar yang berbatasan berapa Jahan kosong yang sebagian besar tertutap rumput dan dideminasi oleh tananaan perdu. Sebelah timur tertutap rumput, bagian lengah sudah terdapat sedikit pengenbangan berapa tanaan bermain sederbana yang juga masih dideminasi rumput dan pohon cersen dan sebriah bana didemioasi oleh tanaman perdu berupa singkong, jagang, pepaya, dil yang ditanaan oleh pendadak di lingkungan sekitar kawasan tepi sungai. Lebih jelasnya dapat dilihat pada peta

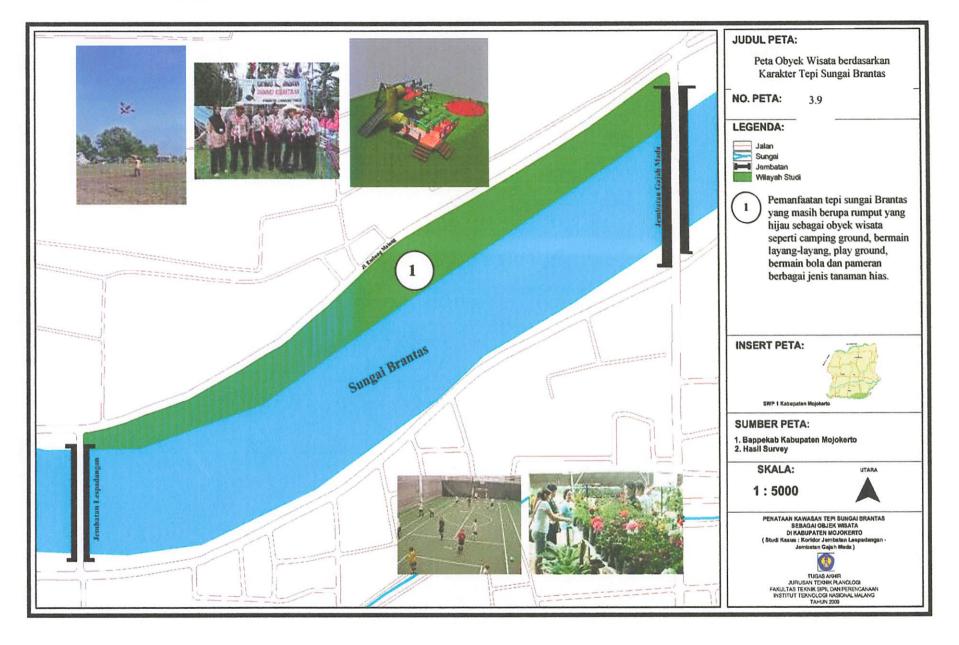
Berdasorken karakter tepi sangai tersebat berpetensi matak dikembangkan sebagai obyek wisata. Laban kosong berapa karaparan rumpat yang masih hijou dapat dimanikatkan sebagai lapangan serba guna, separti untuk camping area, permainan hyang-iayang daa bermain bola; juga dapat dimanikatkan sebagai play ground, pamenan umaman, dit yang semuanya dapat dihakukan taupa memsak kondisi lingkungan yang ada. Untuk lebih jelosnya tantang pemanikatan tepi



sungai sebagai obyek wisata dapat dilihat pada peta 3.9. Karena untuk memanfaatkan tepi sungai sebagai potensi wisata harus memperhatikan juga kondisi fisik dasarnya. Lebih jelasnya kondisi fisik dasar dapat diuraikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4 Analisa Kondisi Fisik Dasar Tepi Sungai Brantas

No	Kondisi Fisik Dasar	Arahan Karakter Wisata Tepi Sungai
1.	Jenis tanah Jenis tanah di lokasi studi adalah Alluvial dan Regosol. adalah tanah yang memiliki bahan kandungan organik tidak ada atau rendah. Permeabilitas tanah beraneka ragam, kepekaan terhadap erosi besar, tekstur tanah liat berpasir, struktur tanah terjal, konsistensi tanah keras waktu kering dan teguh waktu lembab. Tanah mempunyai permeabilitas, inflitrasi yang cepat sampai sangat cepat, daya menahan air sangat rendah.	 Tidak mengganggu peresapan air kedalam tanah. Jenis vegetasi yang dipilih adalah tanaman yang dapat mengikat air dan tanah. Untuk mengurangi kepekaan terhadap erosi yang besar dan menjaga ketersediaan air dalam tanah. Menutup permukaan tanah dengan rumput atau tanaman perdu lainnya agar tanah yang kering pada saat musim panas tidak mengganggu. Karena kondisi tanah yang lembab pada saat musim hujan, maka dibuat jalur pejalan kaki dengan paving berlubang agar tidak mengganggu peresapan air dan pejalan kaki juga merasa nyaman. Bangunan di buat seperti gazebo dari bambu dan sebisa mungkin tidak membuat bangunan permanen, kecuali untuk toilet. Menutup tanah yang berbatasan langsung dengan sungai dan yang berbatasan langsung dengan Jl. Embong Malang dengan tanaman perdu untuk mencegah erosi.
2.	Iklim Pada musim kemarau suhu udara rata-rata antara 24 °C – 34 °C pada siang hari dan dibawah 24 °C pada malam hari dengan kelembapan udara 60% - 95%. Curah hujan rata-rata mencapai 985 mm/tahun dengan jumlah hari hujan 77 hari/tahun. Curah hujan tertinggi pada lokasi studi umumnya terjadi pada bulan Januari sebesar 17 hari/bulan. Curah hujan terendah terjadi pada bulan Juni yaitu 2 hari/bulan.	 Mencegah air hujan masuk ke dalam bangunan. Atap bangunan dibuat tinggi untuk menahan air hujan dan mempermudah aliran air hujan ke tanah. Pada kanan dan kiri bangunan ditanam pohon untuk memperlambat hembusan angin dan sebagai peneduh.
3.	Topografi Lokasi studi mempunyai ketinggian antara 19 m s/d 21 m diatas permukaan laut dengan kemiringan rata relatif datar yaitu 0,1 % ke arah timur dan selatan.	- Bangunan sesuai dengan kondisi topografi, tanpa melakukan cut and fil.
4.	Vegetasi Tata hijau didalam kawasan perencanaan sebagian besar tertutup rumput hijau. Jenis tanaman yang ada berupa pohon cersen yang hanya ditanam pada sebagian kecil lokasi kawasan perencanaan yang	 Memilih tanaman yang dapat mengikat air dan tanah. Menanam tanaman perdu pada lokasi yang rawan erosi. Pohon peneduh ditanam disekitar bangunan,



No	Kondisi Fisik Dasar	Arahan Karakter Wisata Tepi Sungai
5.	sudah dimanfaatkan untuk wisata. Selain itu juga terdapat tanaman perdu seperti ketela pohon, pepaya dan jagung yang ditanam oleh penduduk sekitr. Sensori Pandangan kedalam kawasan perencanaan: Pandangan kedalam kawasan perencanaan yang bersifat negatif adalah terdapat kios pedagang yang terlihat kumuh, karena terbuat dari bangunan yang tidak permanen dan belum tertata. Untuk pandangan kedalam kawasan perencanaan yang bersifat positif dari arah timur lokasi studi yaitu dari jembatan Gajah Mada dan jembatan Lespadangan karena dapat melihat lokasi kawasan perencanaan secara leluasa yang masih berupa pepohonan yang rindang dan rumput hijau. Pandangan keluar kawasan perencanaan: Untuk pandangan keluar kawasan perencanaan yang bersifat positif adalah pandangan kearah selatan luar kawasan perencanaan karena terlihat Gunung Anjasmoro dan G. Arjuno, khususnya pada pagi hari. Selain itu pandangan kearah jembatan juga bersifat positif, karena memberikan nuansa yang lain dengan adanya jembatan tersebut. Untuk pandangan keluar kawasan perencanaan yang bersifat negatif adalah pandangan kearah utara luar kawasan perencanaan karena terlihat	tempat parkir dan tempat-tempat istirahat. Menanam pohon di sepanjang jalan Embong Malang sebagai peneduh dan untuk mengurangi kebisingan. Fokus utama adalah Sungai Brantas. Semua bangunan yang sifatnya terbuka dan aktivitas didalamnya memungkinkan melihat keluar akan dihadapkan ke Sungai. Menata lingkungan sekitar kawasan perencanaan, khususnya kios-kios yang belum rapi. Menata kios-kios dalam kawasan perencanaan kedalam satu tempat agar tidak terlihat semrawut Memindahkan sampah di tepi sungai ke TPS terdekat. Menyediakan fasilitas tong sampah di dalam kawasan perencanaan agar tidak mengotori kawasan perencanaan dan mengganggu keindahan lokasi kawasan perencanaan.
	jalan raya yang banyak dilalui arus kendaraan bermotor serta terlihat kios perdagangan dan jasa	
	diseberang jalan yang belum tertata rapi. Selain itu pandangan kearah selatan luar kawasan perencanaan yang bersifat negatif adalah berupa	
L	tumpukan sampah.	<u> </u>

Sumber: Hasil Analisa

3.3.2. Potensi Wisata di Sungai

Sungai Brantas yang melalui Kabupaten Mojokerto, memiliki karakter yang hampir sama dengan Sungai Brantas yang melalui Kota-kota lainnya di Jawa Timur. Yaitu airnya yang agak keruh, tetapi banyak memberikan manfaat bagi daerah yang dilalui. Seperti sebagai sumber air bersih, sebagai obyek wisata arung jeram, sebagai saluran irigasi, dll. Sungai Brantas yang merupakan kawasan perencanaan di Kabupaten Mojokerto adalah di sepanjang koridor jembatan Lespadangan dan jembatan Gajah Mada. Lebar sungai tersebut adalah sekitar 139 m, dengan kedalaman sekitar 15 m. Arah aliran menuju ke timur dan arusnya tergolong kecil. Arus yang tergolong kecil dikarenakan keberadaan jembatan Lespadangan, karena jembatan juga berfungsi sebagai pemecah arus sungai.

Acalian Karakter Wisata Pepi Sungai	Kondisi Fisib Dasar	(j.v.)
tentrat parkir eta tempat-sangai istiraha. Menasam pohen di sepanjaha jithan Embasa Malang sebagai neutduh dan uhtuk ereasarahai kehisingan.	sudah nimanfhatkan ontok vesata, belain itu juga terdapar tanamun perdu saperti katein pehon. papaya dan jagung yang dicama eleh penduduk sekir.	
Lokus manna adalah sangai Branias. Sentan bangunan yang sifanya terbuka dan aktivitas didalananya memungkinkan melinak kelugai. Menata dingkangan sekkar kawasan parperananan kinasusnya krosekins yang beluar rapi. Menata klosekins dalam kawasan parancanan kedalam satu tempat agai tidak terbihal santenwal. Vernindahkan sangah di tepi sungai ke TPS veriebah. Vernyediakan farihtas rong ampah di dalam kawasan perencuraan ugai tidak menyentri kanyasan perencuraan ugai tidak menyentri kentadahan lokusi tanyasan perencuraan ngai tidak menyentri keladahan lokusi tanyasan perencuraan ngai tidak menyentri keladahan lokusi tanyasan perencuraan ngan tidak menyentri.	Sensori Pandangan fedalam kawasan perencasan: Pandangan kedalam kawasan perencasan yang bersifin negatif adalah terdapa kios pedagang yang tedipat kuanah, karena terbasi dari bangunan yang tidak permanen dan belum tertan lidak permanen dan belum tertan yang berantan positif dari mah timur lakasi andi yang berantan positif dari mah timur lakasi sudi yang berantan positif dari mah timur lakasi sudi tespadangan karena dapar medihat lekasi kawasan perencanasan perencanasan secara teluasa yang masili berupa perencanasan secara teluasa yang masili berupa Pandangan keluar kawasan perencanan timuk pandangan keluar kawasan perencanan kang bersifat positif uankah pandangan kemah perencanan karena terdibat dantan tuan kawasan perencanan karena terdibat dantan juga bersifat positif karena mendangan kemah mansa yang laut. Selain ini pandangan kemah mansa yang bersita negatif karena menderikan pana taya yang bersitat negatif dalah perencanan terdibat diseberang jahan yang berana terdapan terdah diseberang jahan yang berana terdapanan terdah perencanasa jahan yang berana terdapan dan jara diseberang jahan yang berana terdapangan keparah seberan tang kawasan perencanasan jang beranah seberan tang kawasan perencanasan yang beranah seberan tang kawasan perencanasan yang beranah seberan tang kawasan perencanasan yang beranah seberan tang kawasan tunngakan sengah keparah seberan tang kawasan tunngakan sengah.	

3.3.2. Potensi Wisata di Sungai

Sungai Brantas yang metalui Kabupaten Mojokerto, memiliki karakter yang hampir sama dengan Sungai Brantas yang melalui Kota-kota laimya di Jawa Timur. Yaitu airnya yang agak keruh, tetapi banyak memberikan maniaat bagi daerah yang dilalui. Seperti sebagai sumber air bersih, sebagai ohyek wisata arung jeram, sebagai saluran irigasi, dli. Sungai Brantas yang merupakan kawasan perencanaan di Kabupaten Mojokerto adalah di sepanjang koridor Jembatan Lespadangan dan jembatan Gajah Mada. Lebar sungai tersebut adalah sekitar 139 m. dengan kedalaman sekitar 15 m. Arah aliran menuju ke timur dan arusayai tergolong kecil. Aras yang tergolong kecil dikarenakan keberadaan jembatan Lespadangan, karena jembatan juga berfungsi sebagai pemecah arus sungai.

Karena arusnya yang kecil merupakan potensi untuk dikembangkan sebagai wisata air, seperti berperahu dan permainan giant buble yang banyak diminati saat ini. Namun karena kondisi sungai yang cukup lebar dan dalam akan cukup berbahaya jika permainan air dilakukan oleh pengunjung yang tidak bisa berenang. Oleh karena itu dibuat batas selebar 20 m dengan kedalam 5 m disepanjang sungai Brantas tersebut. Batas tersebut dapat berupa jaring untuk melindungi dan menimbulkan kenyamanan bagi pengunjung yang tidak bisa berenang dan ingin bermain air. Jaring tersebut juga dapat mempermudah budidaya ikan air tawar yang dapat dijadikan sebagai kolam pemancingan. Untuk lebih jelasnya pemanfaatan sungai dapat dilihat pada peta 3.10

3.3.3. Potensi Wisata Gabungan, memanfaatkan Tepi Sungai dan Sungai

Potensi wisata yang memanfaatkan tepi sungai dan sungai itu sendiri dapat dilakukan dengan membuat aktivitas di tepi sungai tetapi dapat menikmati pemandangan sungai. Seperti permainan flying fox akan dapat memberikan nuansa lain jika menghadap ke sungai. Karena permainan meluncur dari ketinggian 6 m dengan jarak 20 m akan meningkatkan adrenalin pengunjung yang bermain karena seolah-olah akan terjun ke sungai. Aktivitas memancing juga dapat dilakukan di tepi sungai dengan adanya budidaya ikan air tawar di sungai. Selain itu juga dapat dibuat tempat istirahat berupa food center dan tempat duduk yang menghadap ke sungai, sehingga dapat dilihat pada peta 3.11.

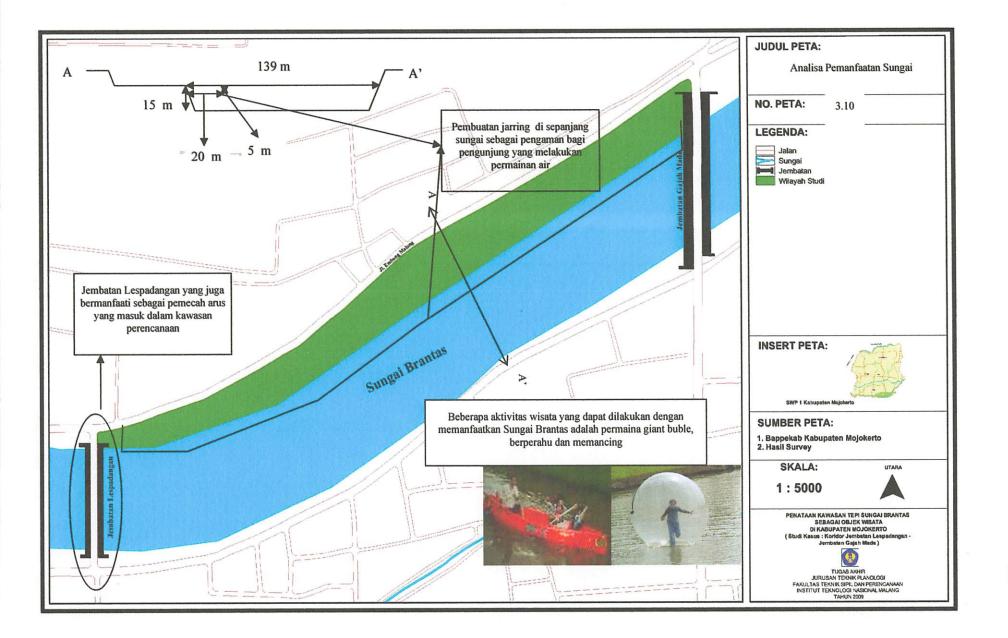
Pemanfaatan tepi sungai dan sungai juga harus memperhatikan kondisi pasang — surut air. Perlunya analisa lingkungan dalam hal ini kondisi pasang-surut air adalah terkait dengan keberadaan lokasi studi yang merupakan taman rekreasi yang mempunyai batas langsung dengan sungai. Oleh sebab itu Sungai yang terkadang mengalami kondisi pasang surut air akan mempengaruhi luasan suatu lokasi dan mempengaruhi jenis vegetasi yang sesuai untuk kondisi tersebut. Namun karena bentuk profil sungai yang cenderung curam maka kondisi pasang surut sungai brantas akan mempengaruhi luasan kawasan perencanaan. Kawasan Tepi sungai memiliki titik maksimum batas air pasang sebesar 14 m dan batas maksimum air surut sebesar 12 m, sehingga sejauh 4 m pada saat surut dan 2 m

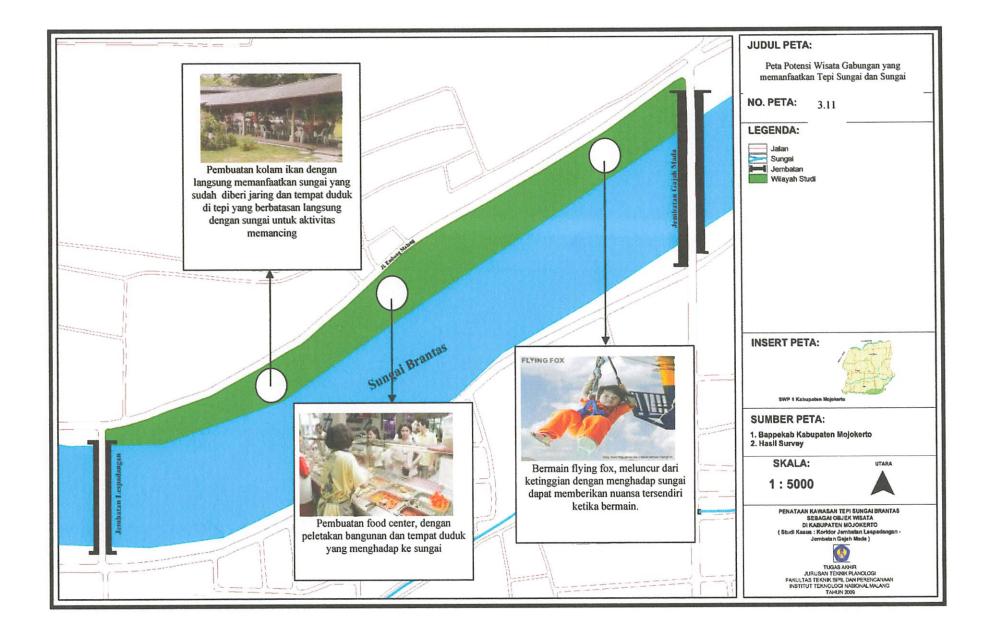
Karena arusnya yang kecil merupakan potensi antuk dikembangkan sebagai wisata air, seperti berperahu dan permainan giaat buble yang benyak diminati saut int. Mamua karena kondisi sungai yang cokup lebar dan dalam akan cukupi berbahaya jika pemainan au dilakukan oleh pengunjung yang tidak bisa berenang. Oleh karena itu dibuat batas selebar 20 on denpan kedalam 5 nu disepanjang sungai Brantas tersebut. Batas tersebut dapat berupa jaring untuk melindungi dan menimbulkan kenyamanan bagi pengunjung yang tidak bisa berenang dan ingin bermain air. Jaring tersebut juga dapat mempermudah budidaya ikan air tawar yang dapat dijadikan sebagai kolam pemaneingan. Untuk lebih jelasnya pemanfaran sungai dapat dijadikan sebagai kolam pemaneingan. Untuk

3.3.3. Potensi Wisata Cebengan, memantantkan Tepi Sungai dan Sungai

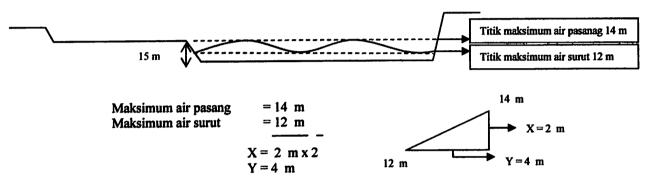
Perensi wisara yang memantiratkan tepi sangai dan sungai itu sendiri dapat dilakukan dengan membuat aktivitas di repi sangai tetapi dapat memikmati pemandangan sangai, Seperti permainan Ilying fox akan dapat memberikan magasa lain jika menghadan ke sangai, Karena permainan melumeiar dari ketinggian 6 on dengan jarak 20 m akan meningkatkan adronalin pengunjung yang bermain karena seolah-olah akan terjun ke sangai. Aktivitas anemancing jaga dapat dilakukan di tepi sangai dengan adanya brahidaya ikan air rawar di sangai. Selain im juga dapat dibuat tempat istirahat berupa food center dan tempat dadak yang menghadap ke sangai, sehingga dapat iberistirahat sambii mehikanati

Pemanfanan tepi sungai dan sungai juga harus mempehatikan kondisi pasang sarut air. Perhaga analisa Jingkungan dalam hal ini kendisi pasang-sarut air adalah terkait dengan keberadaan lokasi studi yang merupakan taman rekreasi yang mempunyai batas langsung dengan sungai. Oleh sebab itu Sungai yang terkadang mengalami kendisi pasang surut air akan mempengarahi lussan suatti lokasi dan mempengarahi jenis vegetasi yang sesuai untuk kendisi tersebut. Namun karena bentuk profil sangai yang cenderang curam muka kendisi tersebut. Surut sangai bromas akan mempengarahi lunsan kawasan perencunaan. Kawasan Tepi sangai mendiliki titak maksimum batas air pasang sebesar 14 m dan batas nauksimum air surut sebesar 12 m, sehingaa sejauh 4 m pada saat surut dan batas muksimum air surut sebesar 12 m, sehingaa sejauh 4 m pada saat surut dan 2 m





pada saat pasang masih bisa dimanfaatkan untuk kegiatan rekreasi dan pengendalian terhadap erosi. Dengan kata lain kondisi pasang surut air di kawasan perencanaan akan mempengaruhi aktivitas wisata seperti tempat istirahat dan tempat memancing, serta mempengaruhi jenis vegetasi yang akan ditanam karena lokasinya yang rawan terhadap erosi. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini:

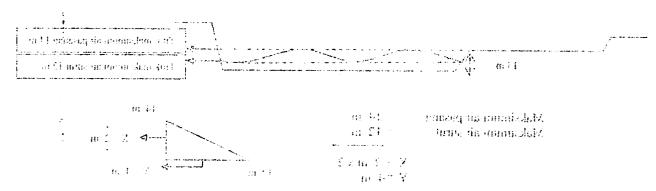


Gambar 40 Kondisi Pasang – Surut Air Sungai

3.3.4. Wisata berdasarkan Aspirasi Pengunjung

Wisata berdasarkan aspirasi pengunjung ditentukan berdasarkan hasil quisioner kepada pengunjung di Obyek Wisata Check Dam Tanjungan, Wana Wisata Kupang, Tepi sungai Brantas dan masyarakat di lingkungan sekitar tepi sungai. Hasil quisioner yang berhubungan dengan aspirasi pengunjung tentang obyek wisata yang diminati dapat dilihat dalam diagram berikut ini:

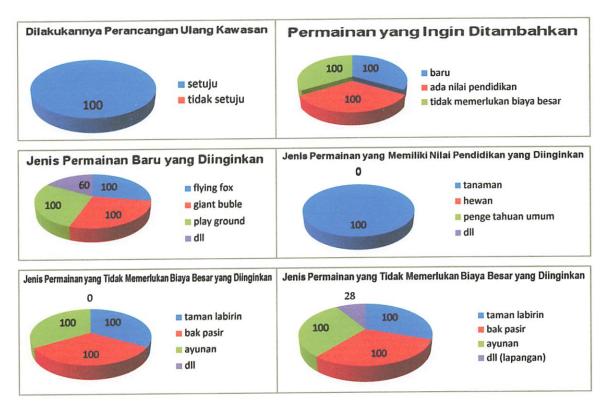
pada sasi pasnig mosiii bisa dimanfastkan untuk kegiatan tehreasi dan pengendalian terhadap erosi. Dengan kata lain kondisi pasang sarut air di kawasan perancanaan akan mempengaruhi aktivitas wisata seperti tempat istirahat dan tempat mempucing, serta mempengaruhi jenis vegetasi yang akan ditanan karena lokasinya yang rawan terhadap erosi. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut iai:



Gambar 40 Koodisi Pasang - Sarut Air Sungai

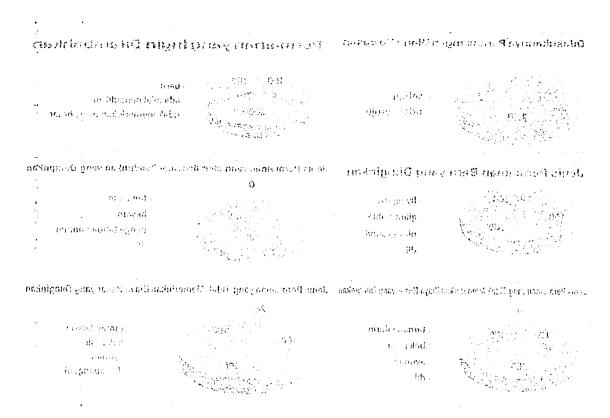
3.3.4. Wisata herdanarkan Aspirasi Pengunjung

Wisata berdasarkan aspirasi pengunjung ditenakan berdasarlam hasil quisioner kepada pengunjung di Obyek Wisata Cheek Daun Tanjungun. Wana Wisata Kupang. Tepi sungai Brantes dan masyatrakat di lingkungan sekitar tepi sungai. Hasil quisioner yang berhubungan dengan aspirasi pengunjung rentang obyek wisata yang diminati dapat dilihat dalam diagram berikat ini:



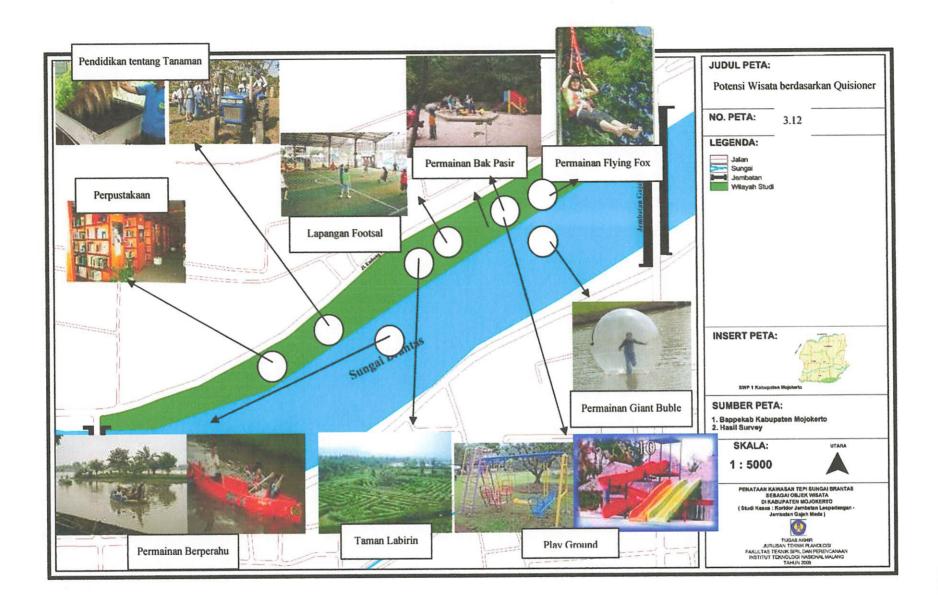
Berdasarkan aspirasi pengunjung di Obyek Wisata Check Dam Tanjungan, Wana Wisata Kupang, Tepi sungai Brantas dan masyarakat di lingkungan sekitar tepi sungai tersebut 100% responden setuju dilakukan penataan terhadap kawasan tepi sungai brantas sebagai obyek wisata. Hal tersebut karena kondisi obyek wisata yang ada sudah tidak dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan hiburan. 100 % responden juga menginginkan adanya permainan baru, permainan yang memiliki nilai pendidikan dan permainan yang tidak memerlukan biaya yang besar.

Jenis permainan baru berdasarkan hasil quisioner adalah flying fox, giant buble dan play ground, selain itu sekitar 60% responden mengusulkan adanya lapangan footsal dan permainan berperahu di sungai. Untuk permainan yang memiliki nilai pendidikan sebesar 100% responden dari pengunjung memilih pendidikan tentang tanaman begitu juga 48 % responden dari masyarakat sekitar juga menginginkan pendidikan tentang tanaman. Selain itu permainan yang tidak memerlukan biaya besar 100% responden setuju dengan permainan taman labirin, bak pasir dan ayunan. Serta 28% responden dari masyarakat sekitar mengusulkan adanya lapangan serba guna. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta 3.12.



Heredenskinn aspeces programmed in the characteristics from Neglecteristics of the program Wester Wester Kapang. Lepi-rengel incomes that many encent in high-region and had repi-sunged terror to high-region and had repi-sunged terror terror for the content of the content terror terror terror terror terror terror terror versus verse verse and in the dignet interest and terror te

dente poste por para por al describira de la la describa de la colorida de la la describa de la colorida de la colorida de la colorida de la colorida de la colorida de la colorida de la colorida de la colorida de la colorida de la colorida de la coloridad de la colorida



3.3.5. Potensi Atraksi Wisata lain-lain

Potensi wisata lain-lain adalah potensi yang dapat dilihat dari semua potensi yang sudah disebutkan di atas. Seperti pembangunan restoran terapung, sebagai tempat pengunjung untuk beristirahat. Restoran terapung akan memberikan nuansa lain bagi pengunjung yang sedang beristirahat. Untuk menarik pengunjung setiap harinya dapat dibuat wisata yang memiliki nilai pendidikan. Karena sebagian besar responden menginginkan pendidikan tentang tanaman, maka dapat dibuat wisata yang membahas tentang tanaman. Seperti dibuat taman biologi yaitu taman yang ditanami berbagai macam tanaman yang sesuai dengan karakter tepi sungai dengan dilengkapi nama biologi dari tanaman tersebut. Perpustakaan biologi yaitu sebuah ruang yang berisi berbagai macam buku tentang tanaman dengan dilengkapi pameran foto-foto tentang tanaman dan seorang pendamping yang mengetahui banyak hal tentang tanaman sebagai narasumber. Juga dapat dibuat kebun biologi yaitu sebuah ruang yang merupakan tempat eksperiman budidaya berbagai jenis tanaman yang ingin diketahui oleh pengunjung dengan seorang pendamping yang kompeten dibidangnya. Beberapa alternatif wisata yang memiliki nilai pendidikan tentang tanaman tersebut dapat dimanfaatkan bagi sekolah-sekolah disekitarnya sebagai tempat praktek budidaya berbagai jenis tanaman dan menambah pengetahuan tentang tanaman sehingga dapat menarik minat pengunjung sehari-hari. Dan permainan yang tidak memerlukan biaya besar juga dapat menarik minat pengunjung setiap harinya. Untuk atraksi permainan baru yang memerlukan biaya dapat menarik pengunjung setiap minggunya atau pada saat hari libur. Salain itu juga dapat dibuat permainan yang sifatnya insidental, seperti:

- Lomba masak khusus bapak-bapak yang dilakukan pada saat hari ibu yaitu 22
 Desember. Hal tersebut untuk memberikan kehormatan bagi ibu-ibu agar beristirahat dan terhibur.
- 2. Lomba layang-layang dan permainan rakyat lainnya yang dilakukan pada saat 17 Agustus untuk memperingati hari kemerdekaan.

3.3.5. Potensi Atroksi Vinnia inia-inia

Potensi wixata lain-tain adalah potensi yang dapat dilihat dari semua potensi yang sudah disebukan di atas. Seperti pembangunan restoran tempung, sebagai tempat pengunjung untuk beristirahat. Restoran terapung akan memberikan nuausa lain bagi pengunjung yang sedang beristirahat. Untuk menarik penganjung setiap harinya dapat dibuat wisata yang memiliki ailaipendidikan. Karena sebagian besar responden arenginginkan pendidikan tentang tanaman, maka dapat dibuat wisata yang membahas tentang tanaman. Senerti dibuat taman biologi yaitu taman yang ditanami berbagai macam tanaman yang sesuai dengan karakter tepi sungai dengan dilengkapi nama biologi dari tanaman tersebut. Perpustakaan biologi yaitu sebuah ruang yang berisi berbagai macauri buku tentang tanaman dengan dilengkapi pameran foto-foto tentang tanantan dan scorping pendamping yang mengetahui banyak hal tentang tanaman sebagai narasumber. Juga dapat dibuat kebua biologi yeitu sebuah mang yang merupeken tempat eksperiman budidaya berbagai jenis tanaman yang ingin diketabui oleh pengunjang dengar seorang pendanping yang kompeten dibidangnya. Seberapa alternatif wisma yang memiliki nibai pendidikan tentang tanaman tersebut dapat dimanfantan bagi sekelab-sekolah disebitannya sebagai tempat maktak badidayai berbagai jenis tanaman dan menambah pengerahuan tentang tanaman sehingga dapar menarik minat pengunjung sehari-hari. Dan permainan yang tidak memerlukan biaya besar juga dapat menarik minet penganjung sedap harinya. Untak atraksi permainan baru yang memeriakan biaya dapat menarik pengunjung setian mingganya atau pada saat hari libur. Salain itu juga danat dibuat parmainan yang silatnya insidemal, seperti :

- Lomba masak khusus bapak-bapak yang dilakukan pada saat bari ibu yaitu 22.
 Desember. Hal tersebut untuk memberikan kehormatan bagi ibu-ibu agur beristirahat dan terhibur.
- Lomba layang-layang dan permainan rakyat lainnya yang dilakukan pada saat
 Agustus untuk memperingan bari kemerdakaan.

- 3. Lomba berperahu untuk para remaja yang dapat dilakukan pada saat hari sumpah pemuda yaitu 28 Oktober untuk menumbuhkan semangat persatuan dan kesatuan bagi para pemuda yang sudah mulai luntur saat ini.
- 4. Lomba berkemah bagi para pelajar yang dilakukan pada saat hari pramuka yaitu 14 Agustus untuk menilai kekompakan antar regu, dll

Selain beberapa momen diatas juga dapat dibuat permainan lain pada momen tertentu lainnya. Hal tersebut dilakukan untuk menarik minat pengunjung agar selalu datang dan tidak bosan dengan atraksi wisata yang disediakan seharihari. Karena menyediakan permainan yang berbeda pada setiap momen dapat meningkatkan minat pengunjung untuk selalu datang dengan menikmati permainan yang berbeda di setiap momen tertentu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta 3.13.

3.3.6. Kesimpulan Potensi Wisata

Berdasarkan 5 potensi yang sudah disebutkan diatas maka ada banyak permainan yang bisa dilakukan baik di tepi sungai, di sungai maupun gabungan keduanya. Permainan yang akan direncanakan di kawasan tepi sungai Brantas ditentukan berdasarkan permainan yang paling dominan dari potensi-potensi yang sudah disebutkan di atas. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5 Kesimpulan Potensi Wisata

No	Kondisi	Atraksi Wisata	Kesimpulan Wisata yang sesuai
1.	Potensi Wisata di Tepi Sungai	lapangan serba gunaplay groundpameran tanaman, dll	- lapangan serbaguna (lomba memasak, bermain layang- layang dan berkemah)
2.	Potensi Wisata di Sungai	- berperahu - giant buble	- play ground - taman biologi
3.	Potensi Wisata Gabungan Yang Memanfaatkan Tepi Sungai dan Sungainya	 flying fox memancing food center kursi sebagai tempat istirahat 	 perpustakaan biologi kebun biologi berperahu giant buble flying fox
4.	Potensi Wisata berdasarkan Aspirasi	 flying fox giant buble play ground lapangan footsal berperahu 	- memancing

- 3. Lombe berpendie until para ranique youg deput dilakukan pode sam barf sumpah pemada yeitu 28 Oktober aprok menumbahkan seraengat persatuan dan kesaman bagi para pemada yong sodah malai hatur isat inc.
- 4. Lemba berkemah baga para pelajar yang dilahakan pada mat bari peranakai yaita 14 Agustus merah mendai kekompakan antar regu. 30

Serain beborque momen dieras joga depat dibuni permitent kita pada tenomen tertento laimpa. Hai coschus dibisahan much mentak minas pengunjung agar selah datang dan fidak besan dengan atraksi odsan pang disediakan sehatif hari. Karena menyediakan permainan pang berbeda pengunjung untuk selah datan danga berbeda menilanah pengunjung untuk selah datan danng dengan menilanah pengunjung menanahan danan danga dengan menilanah dilibat pang berbeda di sedap memen tertentak datah lebih jelasaya dapat dilibat pada pata 3.13.

3.1.6. Resimpulses Potenti Wishits

Bordaserkan 5 pozensi yang sudah disebuakan diates meka ada banyuk permainan yang bisa dilebukan bulk di tepi arapan, di sangai menjeun pebungan keduanya. Permainan yang okan disebuahaskan di kawasan tepi sangai Bentiai disebuah berdasarkan permainan yang peling deminan dari penensi-petrasi yang sadah disebutkan di ana. Catak lebah jelasnya dapat disebitan pada tabai besikut ini:

Vulnt 4.5 Residentina Votensi Wisana

्र चोहर्स ५ सामित्याहरूई मनारक दुस्तर	sina Kiranth Eine M	624
minud) mangebre et este sports same tid desertions taken deserminations	Paraga the magnings — 1954 it specific leaders followed to specify to specify the specific specific to the specific specific to the specific specif	
संबंध हुन्यका जनवान केल्कानु	and the control of th	
pargen akasat lanlagi bakat blongs batgariba	Parend Marte Bry for Consult Consults Abanda State Consults and Consults and Consults Consult	1
अंतिक समिति रुपे तुम्री	ស/(៧ឆ)	
्रुवां अधः क्ष्मकः -	 o galijb - traciW - termed orded milg - beengeA methodbard brown gelg 	
:	Fusion reported additioned	



JUDUL PETA:

Peta Potensi Wisata Lain-lain

NO. PETA:

3.13

LEGENDA:



Jalan Sungai
Jembatan Wilayah Studi

Potensi wisata lain yang dapat diterapkan di tepi sungai Brantas maupun di Sungai Brantas antara lain: restoran terapung, lomba berperahu, camping ground, lomba layang-layang, lomba memasak, kebun biologi, taman biologi dan perpustakaan biologi

INSERT PETA:



SWP 1 Kabupaten Mojokerto

SUMBER PETA:

- Bappekab Kabupaten Mojokerto
 Hasil Survey

SKALA:

UTARA

1:5000



PENATAAN KAWASAN TEPI SUNGAI BRANTAS SEBAGAI OBJEK WISATA DI KABUPATEN MOJOKERTO (Studi Kasus : Koridor Jembatan Lespad Jembatan Gajah Mada)



TUGAS AIGHR
JURUSAN TEKNIK PLANOLOGI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
TAHUN 2009

No	Kondisi	Atraksi Wisata	Kesimpulan Wisata yang sesuai
5.	Potensi Wisata Lainnya	 permainan yang memiliki nilai pendidikan tentang tanaman taman labirin bak pasir ayunan lapangan serba guna. restoran terapung taman biologi perpustakaan biologi kebun biologi lapangan serbaguna (lomba memasak, bermain layanglayang dan berkemah) lomba perahu 	 food center kursi sebagai tempat istirahat lapangan footsal taman labirin bak pasir ayunan restoran terapung

Sumber: Hasil Analisa

3.3.7. Penetapan Segmen Pasar

Wisata tepi sungai menurut jenisnya, merupakan wisata alam. Karena memanfaatkan berbagai potensi alam yang ada di tepi sungai, untuk dapat dikembangkan sebagai daya tarik wisata. Sedangkan menurut bentuknya, jika dilihat dari jumlah pengunjung yang diinginkan, maka wisata tepi sungai dapat dikembangkan sebagai bentuk wisata individual tour (wisatawan perorangan), family group Tour (wisata keluarga) dan group tour (wisata rombongan).

Masing-masing bentuk wisata tersebut, memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing dalam menarik jumlah pengunjung. Berikut akan diuraikan perbandingan masing-masing bentuk wisata tersebut :

Tabel 3.6 Perbandingan Bentuk Wisata

No	Bentuk Wisata	Segmentasi Pengunjung	Jumlah Pengunjung	Waktu Wisata	Persiapan Wisata	Kesimpulan
1	Wisata perorangan	Anak-anak/ remaja/dewasa/ orang tua/	Sedikit dan lebih stabil, karena kemungkinan pengulangannya lebih sering	Kapan saja, tergantung waktu luang yang dimiliki	Lebih cepat, karena melibatkan sedikit orang	Wisata keluarga lebih tepat diterapkan untuk pengembangan wisata tepi sungai, karena aktivitas
2	Wisata keluarga	Anak-anak, remaja,dewasa, orang tua	Banyak dan stabil karena pengulangannya cukup sering	Pada hari libur pendek/ panjang	Cepat, karena melibatkan tidak terlalu banyak orang	yang disediakan akan lebih fariatif, dengan jumlah pengunjung yang banyak dengan

N	Ю	Bentuk Wisata	Segmentasi Pengunjung	Jumlah Pengunjung	Waktu Wisata	Persiapan Wisata	Kesimpulan
3	3	Wisata rombongan	Rombongan teman sekolah/ ibu-ibu arisan/ kelompok organisasi,dll	Banyak, namun kurang stabil, karena pengulangannya cukup lama	Cenderung dilakukan pada saat libur panjang	Lama, karena melibatkan kepentingan banyak orang	pengulangan yang cukup sering dan tidak menunggu libur panjang

Sumber: Hasil Analisa

3.4. Analisa Aktivitas Dan Kebutuhan Ruang

Dalam sub bab ini akan membahas tentang jenis aktivitas yang ada di dalam kawasan tepi sungai yang akan direncanakan serta besaran ruang yang menampung aktivitas-aktivitas tersebut. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan dibawah ini :

3.4.1. Analisa Aktivitas dalam Ruang

Kegiatan yang difokuskan dalam kawasan tepi sungai yang akan direncanakan adalah kegiatan utama yaitu kegiatan berwisata untuk menghilangkan kejenuhan dari rutinitas aktivitas sehari-hari. Kegiatan penunjangnya adalah kegiatan makan-makan, kegiatan pelayanan dan kegiatan pengelolaan. Untuk kegiatan pengelolaan dilakukan oleh satu manajemen yang bertanggung jawab untuk mengelola obyek wisata secara keseluruhan. Dengan satu manajemen pengelolaan akan dapat mempermudah perawatan obyek wisata, karena masing-masing atraksi akan memberikan hasil pada satu manajemen tersebut. Yang nantinya digunakan untuk perawatan secara keseluruhan. Untuk menunjang kegiatan tersebut maka disediakan elemen-elemen ruang dalam kawasan sebagai berikut:

Tabel 3.7 Elemen-elemen Ruang dalam Kawasan yang akan Direncanakan

No	Jenis Aktivitas	Jenis Ruang	Pengertian	Fungsi	Gambar
FAS	LITAS UTAM	IA			
1.	Wisata Hiburan	Lapangan footsal	Lahan kosong terbuka berupa rumput hijau yang tertata rapi dengan ukuran 30 m x 20 m. Kemudian diberi pelindung disekelilingnya dari jaring untuk mencegah bola keluar jauh dari lapangan.	Untuk anak-anak, remaja maupun orang tua. Dengan permainan ini dapat mengajarkan bekerja sama dengan timnya untuk mencapai keberhasilan.	

Kesimpulun	Persiapan Wisata	Wakin Wisiti	Jundah Pangunjang	Segmentasi Peogunjung	No Samek
grace significações : adoptinos quinos :	Lama, batana realization	**	Rutinsi Jazosti Kutun shibit	Rombonggn teman sekolah	· ·
uggannian dahit	·	poda sam Hour	BRS 45.3	ina ihu urisan	
litur paniang	- қыла Анунад [†]	Surfard	pengulanganaya Juliup lama	kelompok organisaskell	

Stanbor: Hasil Andisa

3.4. Andlisa Aktivitas iban Kebandaan Rusag

Datem sub bab ini akan merubahas tentang jenis aktivitas yang ada di dalam kawasan tepi sungai yang akan direncanakan serta besaran ruang yang menampung aktivitas-aktivitas tersebut. Umuk lebih jelasnya akan diumikan dibawah ini:

5.4.1. Analisa Aktivitas dalam Rusing

Kegiatan yang difokuskun dalum kawasan tepi sungai yang akan direncanakan adalah kegiatan utama yaitu kegiatan berwisata untuk menghilangkan kejenahan dari rutinitas aktivitas sehari-hari. Kegiatan penanjangnya adalah kegiatan mukan-makan, kegiatan pelayanan dan kegiatan pengelohaan. Untuk kegiatan pengelohaan dilakukan oleh satu manajemen yang bertanggung jawah umuk mengelola obyek wisata separa keseluruhan. Dengan satu manajemen pengelotaan akan dapat mempermudah perawatan obyek wisata, karena masing-masing taraksi akan memberikan basil pada satu manajemen tersebut. Yang nantinya digunakan untuk perawatan secara keseluruhan. Untuk menunjang kegiatan tersebut nanka disediakan elemen-ciemen mang dalam kawasan sebagai berikun:

Tairel 5.7 Elemen-elemen Runny dalam Kawasan yang akun Diceresaskan

Comban	isgnad r	ppingati	Jenis Ruang	Jenis Aktivitus	civí
				SILITAS UTAN	
	terbake band anak-amik remaja	диолож высы.	ែរស្វាយមួនប	Signi 77	1
	्राध्याः भूकवानः सम्पत्नावयः द्वावर् सह	herupa renaput hij	Inero-1	anathii:	į
	nengan Dengan permahan lah				
·	20 m. dopus mengelantan .	$(\mathrm{recovar}) = \{0, -0\} = X$			
:	, ringgood annus ingreded inedib			•	
	ji asquanum Arama in jawih ji a y mpatti				
•	anshiri ditatuk kumu			*	į
	noritai -	riod digentin			
		ngestpt hat doar	i		;

No	Jenis	Jenis Ruang	Pengertian	Fungsi	Gambar
2.	Aktivitas Wisata Hiburan	Taman labirin	Di atas tanah seluas 100 m2, dibuat permainan yang biasa dikenal dengan sebutan taman sesat dari tanaman tehtehan. Taman dengan rute tertentu untuk membuat anak yang bermain menjadi tersesat jika tidak menemukan jalan yang tepat.	Untuk anak-anak, remaja maupun orang tua. Permainan ini bertujuan untuk melatih mental agar dapat memecahkan suatu permasalahan dengan tenang.	
3.	Wisata Hiburan	Play ground	Dengan tanah seluas 250 m2 dapat digunakan arena bermain dengan membuat rute permainan ketangkasan. Mulai dari tangga jala, tangga goyang, lorong rumput, ayunan, perosotan, lompat tali dan bak pasir.	Untuk anak-anak dan remaja. Berbagai macam permainan ini bertujuan untuk melatih keseimbangan tubuh dan keberanian.	
4.	Wisata Hiburan	Flying fox	Turun dan melucur dari ketinggian 6 meter dengan jarak 20 meter menggunakan Harnes (pengaman tubuh) diatas tali tambang baja dengan dipandu oleh petugas yang berpengalaman, untuk menciptakan keamanan dan kenyamanan anak.	Untuk anak-anak, remaja maupun orang tua. Permainan ini bertujuan untuk memberi kesan baru bagi dalam peningkatan mental dan keberanian.	
5.	Wisata Hiburan	Kolam Pancing	Tempat yang digunakan untuk memancing berbagai macam ikan seperti nila, gurame, patin, dll yang dibudidayakan di sungai	Untuk anak-anak, remaja maupun orang tua. Kegiatan memancing ini untuk melatih kesabaran dan ketrampilan pengunjung.	
6.	Wisata Hiburan	Wisata air	Permainan yang memanfaatkan adanya air secara langsung. Permainan ini berupa perahu bebek dan giant buble. Giant buble adalah permainan berupa balon besar yang pengunjung dapat masuk di dalamnya. Setelah masuk kedalam balon, balon tersebut diletakkan diatas air. Dan pengunjung dapat berlari kesegala arah untuk mengarahkan balonnya.	nuansa yang baru.	

No	Jenis Aktivitas	Jenis Ruang	Pengertian	Fungsi	Gambar
7.	Wisata Hiburan	Lapangan Serbaguna	Lahan kosong yang berupa hamparan rumput hijau	Untuk anak-anak, remaja maupun orang tua. Lapangan ini bisa dimanfaatkan untuk berbagai macam permainan dan kegiatan perlombaan.	
8.	Wisata Pendidikan	Taman biologi	Taman yang ditanami aneka macam tanaman yang dapat ditanam di tepi sungai dengan dilengkapi keterangan nama tanaman dan jenis kelas tanaman	Untuk anak-anak dan remaja yang berfungsi menambah pengetahuan pengunjung tentang berbagai tanaman yang dapat digunakan untuk menjaga kelestarian sungai	
9.	Wisata Pendidikan	Perpustakaan biologi	Merupakan sebuah ruangan dengan dilengkapi berbagai buku tentang tanaman dan pameran foto-foto berbagai jenis tanaman langka dengan didampingi ahli biologi yang dapat menjelaskan dan menjawab pertanyaan pengunjung.	Untuk anak-anak, remaja maupun orang tua. Berfungsi menambah pengetahuan pengunjung tentang berbagai macam tanaman dan tanaman apa saja yang harus dilestarikan.	
10.	Wisata Pendidikan	Kebun biologi	Sebuah ruangan semi terbuka yang didalamnya terdapat berbagai tanaman yang sedang digemari saat ini dan ruang uji coba. Dengan didampingi seorang ahli budidaya tanaman pengunjung dapat bertanya cara membudidayakan tanaman tertentu dan skaligus mempraktekkanya ditempat tersebut.	Untuk anak-anak, remaja maupun orang tua. Berfungsi memberikan pengetahuan kepada pengunjung tentang cara bercocok tanam yang baik dan benar. Dan menambah minat pengunjung untuk menghijaukan lingkungan sekitarnya, setelah mendapat pengetahuan bercocok tanam yang mudah dan sesuai dengan tanaman yang disukai.	
FAS	ILITAS PELA				
1.	Makan- makan	Food center	Merupakan bangunan yang terdiri dari kioskios yang menyediakan berbagai macam makanan yang biasa dibutuhkan oleh pengunjung	Untuk anak-anak, remaja maupun orang tua. Bangunan ini bertujuan sebagai tempat istirahat pengunjung setelah lelah berjalan-jalan.	

No	Jenis Aktivitas	Jenis Ruang	Pengertian	Fungsi	Gambar
2.	Berbelanja	Pusar sovenir	Merupakan bangunan yang bergabung dengan food center, berupa kios yang menjual berbagai kerajinan dan makanan khas Kab. Mojokerto yang dapat dijadikan sebagai oleh-oleh	Untuk anak-anak, remaja maupun orang tua. Bangunan ini berfungsi sebagai tempat bagi pengunjung untuk membeli sovenir khas sebagai oleh-oleh.	
3.	Beribadah	Musholla	Merupakan tempat ibadah bagi pengunjung yang beragama islam.	Untuk anak-anak, remaja maupun orang tua. Berfungsi sebagai tempat ibadah bagi pengunjung yang beragama islam dan juga sebagai tempat istirahat.	
4.	Buang air	Toilet	Merupakan bangunan yang biasa digunakan pengunjung untuk membuang air dan membersihkan badan.	Untuk anak-anak, remaja maupun orang tua. Berfungsi sebagai tempat buang air dan membersihkan badan.	
5.	Istirahat	Gazebo	Bangunan yang terbuat dari anyaman bambu, bersifat semi permanen dan bentuknya semi terbuka dengan ukuran 2 m x 2 m. Bisa diletakkan di tepi sungai maupun dibuat terapung di atas sungai.	Untuk anak-anak, remaja maupun orang tua. Berfungsi sebagai tempat istirahat bagi pengunjung.	
6.	Parkir	Parkir Kendaraan	Sebuah lahan kosong yang disediakan sebagai tempat pengunjung menghentikan kendaraannya.	Untuk anak-anak, remaja maupun orang tua. Berfungsi sebagai tempat untuk menghentikan kendaraannya untuk sementara waktu	
FAS	ILITAS PENG	ELOLAAN			
1.	Sumber Informasi	Kantor Pengelola	Sebuah ruang yang berisi pengelola kawasan tepi sungai dan beberapa orang yang mengetahui banyak hal tentang kawasan tepi sungai Bantas	Untuk anak-anak, remaja maupun orang tua. Berfungsi sebagai tempat untuk mencari informasi tentang kawasan Tepi Sungai dan menginformasikan keberadaan pengunjung yang hilang.	
2.	Menjaga Keamanan	Pos Satpam	Sebuah ruang yang berisi seorang satpam	Untuk anak-anak, remaja maupun orang tua. Berfungsi sebagai tempat untuk mencari perlindungan jika terdapat gangguan keamanan.	

No	Jenis Aktivitas	Jenis Ruang	Pengertian	Fungsi	Gambar
3.	Menjaga tiket fasilitas permainan	Loket	Sebuah ruang yang berisi seorang penjual tiket pada masing-masing permainan yang membutuhkan tiket.		

Sumber: Hasil Analisa

Untuk menentukan peletakan dari masing-masing elemen kegiatan tersebut maka diperlukan adanya analisis yang menguraikan keterkaitan dari masing-masing elemen.

3.4.2. Analisa Pembagian Zona Makro

Penzoningan ini berguna untuk penempatan tiap elemen ruang dalam kawasan perencanaan. Penetuan zona ini berdasarkan sifat ruang dari masingmasing elemen ruang yang akan dirancang dalam kawasan perencanaan. Sifat ruang pada masing-masing elemen ruang dalam penataan Kawasan Tepi Sungai Brantas dikelompokkan menjadi 2 (dua) yaitu sifat ruang *publik* dan sifat ruang semi publik. Karakter dari masing-masing sifat ruang dapat dijelaskan dalam urajan berikut:

- Ruang publik, suatu zona yang dapat dimanfaatkan oleh setiap orang dalam kawasan Tepi Sungai. Elemen ruang yang termasuk dalam sifat ruang ini yaitu fasilitas utama dalam aktivitas wisata.
- Ruang semi publik, Ruang dinama setiap pengguna kawasan dapat memanfaatkan kawasan namun dengan karakter aktivitas yang terbatas. Elemen ruang yang termasuk dalam sifat ruang ini yaitu fasilitas yang bersifat pelayanan terhadap aktivitas utama.

Sifat ruang tiap elemen dalam kawasan Tepi Sungai Brantas dapat di lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.8 Sifat Ruang dalam Kawasan Tepi Sungai Brantas

No Innie Duoi	Toute Duese	Si	fat Ruang
No	Jenis Ruang	Publik	Semi Publik
1	Lapangan footsal		
2	Taman labirin		

		Si	at Ruang
No	Jenis Ruang	Publik	Semi Publik
3	Play ground		
4	Flying fox		
5	Kolam Pancing		
6	Wisata air		
7	Lapangan Serbaguna		
8	Taman biologi		
9	Perpustakaan biologi		
10	Kebun biologi		
11	Food center		
12	Pusar sovenir		
13	Musholla		
14	Toilet		
15	Gazebo		
16	Parkir Kendaraan		
17	Kantor Pengelola		
18	Pos Satpam		
19	Loket		

Sumber: Hasil analisa

Berdasarkan sifat ruang di atas maka dalam penataan kawasan tepi sungai brantas secara umum lokasi studi dibagi dalam dua zona yaitu Zona Wisata Utama dan zona pelayanan. Zona Wisata Utama yaitu suatu zona yang memiliki fungsi utama bermain dan menjadi pusat akrivitas dalam kawasan. Zona ini juga merupakan ciri dari kawasan Tepi Sungai Brantas. Karakter obyek wisata lebih dipahami sebagai sebuah tempat berkumpul, saling berinteraksi dan memperoleh hiburan. Pemaknaan dan nilai-nilai inilah dianggap sebagai sentralnya atau ciri dari Kawasan Tepi Sungai Brantas. Dalam zona wisata utama ini dibagi dalam dua kelompok wisata berdasarkan jenis permainan yang disediakan yaitu area wisata bermaian dan area wisata pendidikan. Area wisata bermain yaitu suatu zona atau ruang yang dimanfaatkan untuk aktivitas berbagai macam permainan vang menghibur seperti footsal, taman labirin, flying fox, play ground, memancing dan permainan air. Zona wisata pendidikan yaitu suatu zona atau ruang yang dimanfaatkan untuk aktivitas permainan yang memiliki nilai pendidikan khususnya pendidikan tentang tanaman seperti taman biologi, perpustakaan biologi dan kebun biologi.

fiet		
district	, greatteinst,	0亿
	timorii (dil	έ
	रक्षा द्वान्यूनि	1.
	Kolam Pancing	7,
	Wiscon air	à
•	वामकुर्वापन्ने व्यक्तावक रे	ŗ
· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	กรุงกับได้ การหรื	8
	Perpestal and biologi	Ų
	isomia audoli	61
1	Local mental	11
** * ***** * ***	Pusar son our	21
	alladed)	1.1
	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	
	Giazeto	
	Payor Kendarian	ěl
	er samere en an in the contract of the contrac	- \ 13
· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	rate rate in the contract of t	EL 91
	- · · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	Play ground Figure 1920 Figure 193 Figure 193 Wisamair Visamair Factor biology For postal and biologi Vicker biologi Vicker biologi Vicker biologi Vicker biologi Vicker biologi Vicker biologi Vicker biologi Vicker biologi Vicker biologi Vicker biologi Vicker

Samber: Head anglis::

Berdasarkan sitar raang di atas maka dalam penahan kawasan tepi sangai brentas secara umum lokasi sindi dibagi dalam dua zone yaitu Zona Wisaita Urama dan sona peligianan. Zona Wisala Utama yallu suaro zona yang memiliki fungsi utama bermain dan menjadi pusat akrivitas dalam kawasan. Zona ini juga merupakan ciri dari kayrasan Tepi Sungai Brantas. Karakter obyek wisata lebih dipahami sebagai sebuah tempat berkampul, saling berinteraksi dan memperoleh hiburan. Pentaknaan dan nilai-nilai inilah dianggap sebagai sentrahya atau ciri deri Kawasan Tepi Sungai Bramas. Dalam zena wisata utama ini dibagi dalam dua kelompok wisata berdasarkan jenis permaiban yang disediakan yairu area wisata bermaian dan awa wisata pendidikan. Area wisata bermain yaitu suatu zona atau mang yang dimanfautkan untuk aktivitas berbagai macam permainan yang menghibur seperti footsal, aman labirin, flying fox, play ground, memancing dan permainan air. Zona wisata pendidikan yaitu suata zona atau ruang yang dimanfaatkan entuk aktivitas permainan yang soomiliki nilai pendidikan khasusnya pendidikan tentang tanaman seperti taman biologi. perpusiakaan biologi dan kebup biologi.

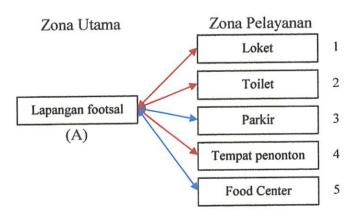
Zona pelayanan wisata merupakan suatu zona yang mengarah pada fasilitas pelayanan dari fasilitas wisata utama yang meliputi, area parkir, musholah, toilet, tempat makan dan belanja serta tempat untuk beristirahat.

Keterkaitan keterkaitan elemen ruang dalam zona wisata utama dengan zona pelayanan dalam kawasan perancangan dapat dibagi menjadi 3, yaitu :

- Keterkaitan kuat, dimana keberadaan elemen yang satu akan mepengaruhi dan sangat menunjang keberadaan elemen lainnya dan jika diletakkan berjauhan akan sangat menggangu karakter aktivitas dalam kawasan perencanaan.
- Keterkaitan sedang, dimana keberadaan elemen yang satu menunjang keberadaan elemen yang lain namun jika diletakkan berjauhan tidak akan menggangu aktivitas dalam kawasan.
- Keterkaitan lemah, dimana antar elemen yang satu dengan elemen yang lain tidak berketerkaitan dan jika diletakkan berjauhan maka tidak akan menggangu aktivitas dalam kawasan.

Keterkaitan kuat dan sedang terjadi antara elemen ruang dalam zona utama dan elemen ruang dalam zona pelayanan. Untuk keterkaitan lemah terjadi antara zona utama dan zona pelayanan terhadap zona pengelolaan yaitu ruang pengelola dan ruang pos satpam. Untuk lebih jelanya dilihat pada diagram berikut ini :

Diagram 3.1 Keterkaitan antar Elemen Ruang dalam Masing-masing Zona



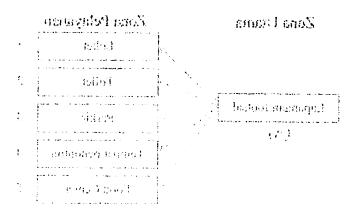
Room pelayanan visaa merapakan suatu zana yang mengarah pade finifitas palayanan dari lisilitas visaan umaa yang melipat, zeus parkir, mashelah taibu tempat makan dan betsaja sera sengat ceruk beristarihat

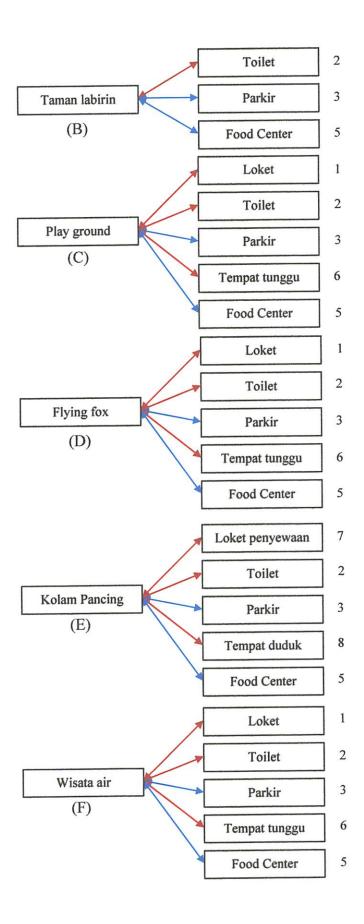
Reterlealism keterlealism elemen many calum some visuta manta dengad some pelagraman dalum kervasan perancangan dapat dibapi menjadi 3. pribe:

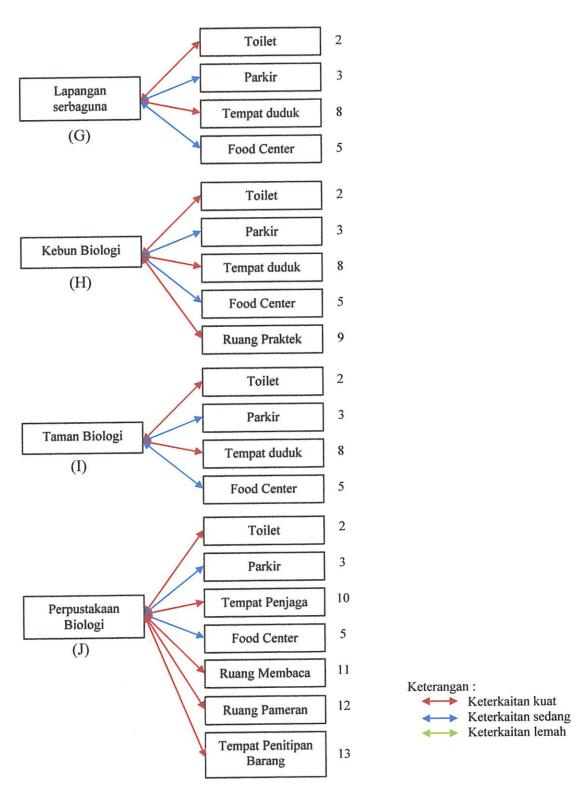
- Kesaskaiten kuat dinanna heberselaan elemen yang mia akan merengaruhi dan sengat menunjang keberadaan elemen kinnya dan jiba diketakkan berjadhan akun sengat repregaraga karatha sidistras dalam kawasai perencanaan.
- 2. Kojerkaitan sedang, dinsana kakeraisan eleman yang suta menanjang keberadasa elemen yang bin menan jika dikemikan bepanbaa tidak akan menggangu aktivitas dalam kewasan.
- 3. Kongekaitan temah, dinama anter elemen yang saan Jengen riomen yang lain didak berketerkaitan dan jika dilainakan berjadasa maka tidak aban menggangu aktivites dalam Lawasan.

Keterkaisan kuat dan sadang terjadi natara elemen rasag dalam sana utana dan elemen rang dalam zona pelayanan. Uttuk kererkainat lemah terjadi astara zona utana dan asan asan pelayanan terhadap zona pengulahan yaim tasag pengulaha dan rang pas sarpara. Urank lebih jeluaya didikat pada diagram herikut ini :

Biogram 3.1 Reigr<mark>baitan an</mark>cer Ekanem Huang dalam Maring-ressing Zonu







Karena semua elemen ruang dalam zona utama membutuhkan elemen ruang dalam zona pelayanan berupa toilet, parkir dan food center. Maka diagram diatas dapat disederhanakan dalam diagram dan peta 3.14 berikut ini :

Kesimpulan Keterkaitan antar Elemen Ruang dalam Masin

Diagram 3.2 Kesimpulan Keterkaitan antar Elemen Ruang dalam Masing-masing Zona

Keterangan:

12

13

: Elemen Pelayanan : Lapangan Footsal 1: Loket A : Taman Labirin 2: Toilet В : Play Ground 3: Parkir C 4: Tempat Penonton : Flying Fox D E : Kolam Pancing 5: Food Center

8

8

9

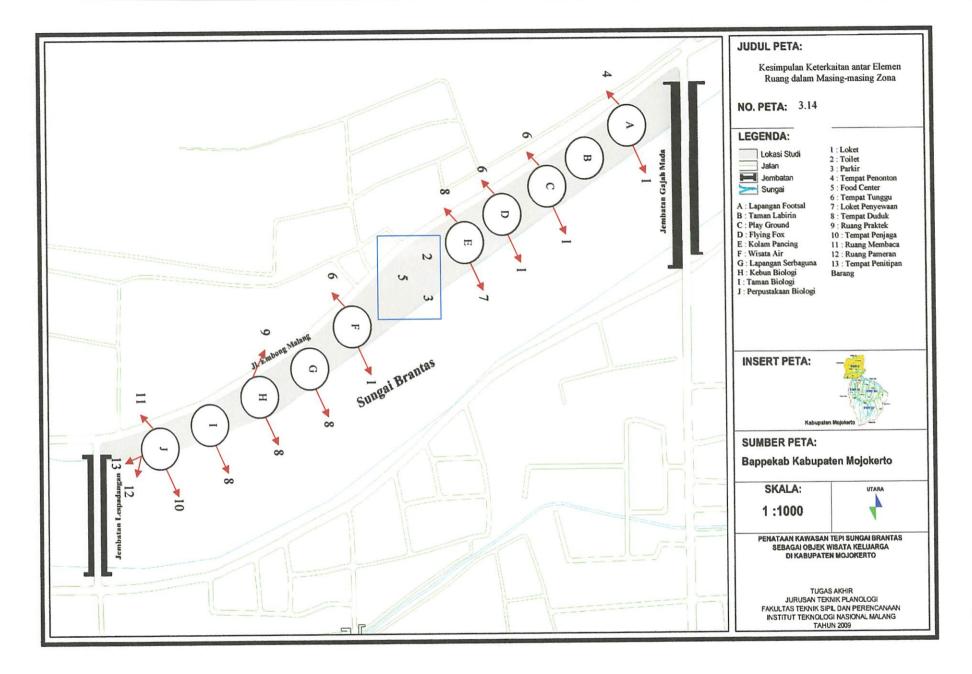
8

: Elemen Utama

F: Wisata Air 6: Tempat Tunggu
G: Lapangan Serbaguna 7: Loket Penyewaan
H: Kebun Biologi 8: Tempat Duduk
I: Taman Biologi 9: Ruang Praktek
J: Perpustakaan Biologi 10: Tempat Penjaga

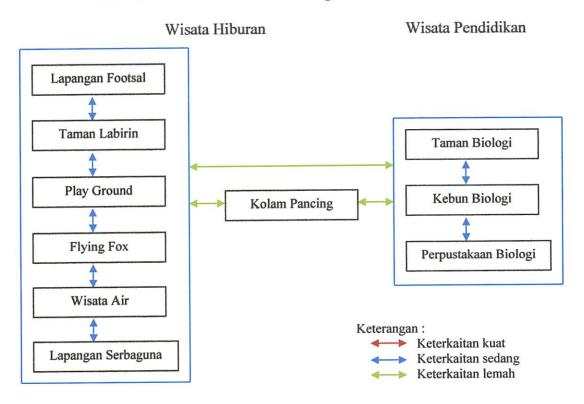
: Perpustakaan Biologi 10 : Tempat Penjaga 11 : Ruang Membaca 12 : Ruang Pameran

13: Tempat Penitipan Barang



Keterkaitan antar elemen ruang dalam satu zona utama terbagi dalam dua keterkaitan, yaitu keterkaitan sedang dan lemah. Dalam zona utama yang terbagi dalam wisata pendidikan dan wisata hiburan masing-masing antar elemen ruang memiliki keterkaitan sedang karena satu sama lain saling berketerkaitan hanya untuk mewadahi aktivitas yang sejenis. Antara wisata hiburan dan wisata pendidikan memiliki keterkaitan yang lemah karena wisata pendidikan memerlukan suasana yang lebih tenang sedangkan wisata hiburan menimbulkan suasana yang meriah. Tetapi terdapat satu ruang dalam wisata hiburan yaitu kolam pancing juga memiliki keterkaitan lemah terhadap ruang lain dalam zona utama. Karena kolam pancing untuk mewadahi aktivitas memancing lebih membutuhkan suasana yang tenang dan jauh dari keramaian. Untuk keterkaitan kuat tidak terdapat antara ruang dalam zona utama, tetapi terdapat dalam keterkaitan antara zona utama dan zona pelayanan saja. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut ini:

Diagram 3.3 Keterkaitan antar Elemen Ruang dalam Zona Utama



Keterkaitan antar elemen ruang dalam zona pelayanan memiliki tiga keterkaitan yaitu kuat, sedang dan lemah. Keterkaitan kuat terjadi antara ruang food center, parkir dan toilet, keterkaitan kuat tersebut terjadi baik antar ruang tersebut maupun terhadap ruang pelayanan yang lainnya. Karena food center, parkir dan toilet merupakan fasilitas pelayanan yang utama dan dibutuhkan oleh semua ruang baik pada zona utama maupun pada zona pelayanan. Keterkaitan sedang terjadi antar elemen ruang dalam zona pelayanan lainnya, yaitu antar ruang loket, tempat penonton, tempat tunggu, tempat penyewaan, membaca, pameran, tempat duduk dan tempat penitipan barang. Ruang pengelola dan pos satpam memiliki keterkaitan lemah dengan ruang dalam zona pelayanan lainnya karena hanya berketerkaitan pada saat-saat tertentu ketika dibutuhkan oleh pengunjung saja. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut ini:

Loket Tempat Penonton Food Center Tempat Tunggu Parkir Loket Penyewaan Toilet Ruang Membaca Kantor Pengelola Ruang Pameran Tempat Duduk Pos Satpam Tempat Penitipan Barang Keterangan: Keterkaitan kuat Keterkaitan sedang Ruang Praktek Keterkaitan lemah Tempat Penjaga

Diagram 3.4 Keterkaitan antar Elemen Ruang dalam Zona Pelayanan

3.4.3. Matrik Interaksi Antar Ruang

Untuk mendapatkan posisi yang baik dalam peletakan setiap elemen ruang dalam kawasan perancangan maka perlu diketahui keterkaitan antara elemen ruang dalam kawasan perancangan. Untuk menunjukan pola keterkaitan antar elemen tersebut dilakukan dengan menggunakan matriks interaksi. Analisa mengunakan matrik interaksi dilakukan dengan menentukan keterkaitan antara elemen yang satu dengan elemen yang lain. Untuk menentukan keterketerkaitan antar elemen ruang dalam kawasan perancangan yang perlu diperhatikan adalah kesamaan sifat dan karakter ruang sehingga dapat menentukan pengelompokan ruang sehingga mempermudah pengunjung dalam mencapai fasilitas yang dituju.

Adapun karakter interaksi dapat dibedakan menjadi 3 yaitu:

- Keterkaitan kuat, dimana keberadaan elemen yang satu akan mepengaruhi dan sangat menunjang keberadaan elemen lainnya dan jika diletakkan berjauhan akan sangat menggangu karakter aktivitas dalam kawasan perencanaan.
- 2. Keterkaitan sedang, dimana keberadaan elemen yang satu menunjang keberadaan elemen yang lain namun jika diletakkan berjauhan tidak akan menggangu aktivitas dalam kawasan.
- 3. Keterkaitan lemah, dimana antar elemen yang satu dengan elemen yang lain tidak berketerkaitan dan jika diletakkan berjauhan maka tidak akan menggangu aktivitas dalam kawasan.

Untuk lebih jelasnya mengenai keterkaitan fungsional antar elemen ruang dalam kawasan perancangan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.9
Keterkaitan Fungsional antar Elemen Ruang
Dalam Kawasan Tepi Sungai Brantas

Γ	Keterkaitan						Elen	en R	nang	Dalai	n Ka	WESS	n Tej	i Sur	gei B	ranta	3			<u> </u>	
	fungsional		A	В	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	0	P	Q	R	S
	Lapangan footsal	A		0	٥	0	0	0	0	0	0	0	+	+	+	/ +	+	+	х	x	+
	Taman labirin	В	0		0	0	0	0	0	0	0	0	+	+	+	+	+	+	х	х	х
	Play ground	C	0	0		0	0	0	0	0	0	0	+	+	+	+	+	+	х	х	+
	Flying fox	D	0	0	0		0	0	0	0	0	0	+	+	+	+	+	+	х	x	+
	Kolam Pancing	E	0	0	0	0		х	0	0	0	0	+	+	+	+	+	+	х	х	+
	Wisata air	F	0	0	0	0	х		0	0	0	0	+	+	+	+	+	+	х	х	+
Keterkaitan Fungsional	Lapangan Serbaguna	G	0	0	0	0	0	0		0	0	0	+	+	+	+	+	+	х	x	х
ıgsi	Taman biologi	H	0	0	0	0	0	0	0		0	0	+	+	+	+	+	+	х	х	х
Fa	Perpustakaan biologi	I	٥	0	0	0	0	0	0	0		0	+	+	+	+	+	+	х	х	х
l ag	Kebun biologi	J	٥	0	0	0	0	0	0	0	0		+	+	+	+	+	+	х	х	х
꽃	Food center	K	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+		+	+	+	х	+	х	х	+
Š	Pusar sovenir	L	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+		+	+	х	+	х	х	х
	Musholla	M	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+		+	x	+	х	x	+
	Toilet	N	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+		x	+	х	х	+
	Gazebo	0	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	_	+	х	х	х
	Parkir Kendaraan	P	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	L	+	х	х
	Kantor Pengelola	Q	х	х	x	х	х	х	х	х	х	x	+	х	+	+	х	+		х	х
	Pos Satpam	R	х	х	х	x	х	х	х	х	х	x	+	х	+	+	х	+	х		х
	Loket	S	+	х	+	+	+	+	х	х	х	х	+	x	+	+	x	+	х	х	

Sumber: Hasil analisa

Keterangan: Keterkaitan Kuat :+

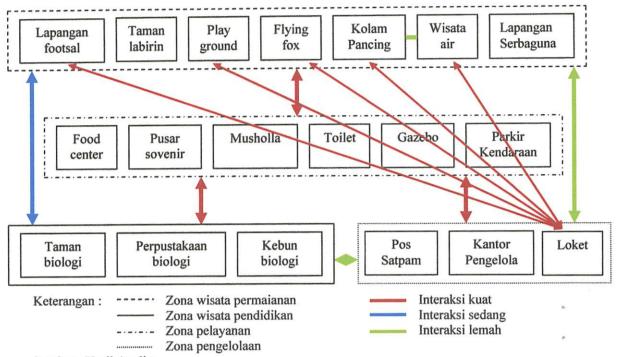
Keterkaitan Sedang : o Keterkaitan Lemah : x

3.4.4. Jaring Interaksi Antar Elemen Ruang dalam Kawasan Tepi Sungai

Analisa dengan menggunakan jaringan interaksi digunakan untuk mendapatkan suatu ruang yang efisien dengan keterkaitan fungsi antar elemen dan aktivitas yang saling berketerkaitan dalam kawasan. Hasil dari analisa ini dapat digunakan sebagai konsep penempatan fasilitas dalam kawasan. Dalam jaringan interaksi ini elemen-elemen dalam kawasan perancangan yang memiliki keterkaitan yang kuat dihubungkan dan ditata sehingga diperoleh suatu keterketerkaitan yang memiliki seminimal mungkin perpotongan garis keterketerkaitan. Untuk mendapatkan perpotongan garis yang seminimal mungkin maka pada fasilitas yang memiliki karakter dan sifat yang sama dan memiliki keterkaitan fungsional yang sama satu sama lainnya disatukan dalam satu elemen.

Untuk lebih jelasnya jaringan interaksi antar elemen ruang dalam kawasan perancangan dapat dilihat pada diagram dan berikut ini :

Diagram 3.5 Jaringan Interaksi Antara Elemen Ruang Dalam Kawasan Tepi Sungai Brantas



Sumber: Hasil Analisa

3.4.5. Analisa Kebutuhan Ruang dalam Kawasan

Analisa kebutuhan ruang didasarkan pada aktivitas masing-masing pengguna dalam kawasan perencanaan. Karena setiap aktivitas yang dilakukan oleh pengguna kawasan perencanaan harus dapat diwadahi dalam ruang. Lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.10 Analisa Kebutuhan Ruang

No	Jenis Fasilitas	Ruang	Jumlah	Literatur	Luas ruang	Luas total ruang		
1.	Lapangan footsal	R. bermain	3 unit	(SC) 30 m x 20 m = 600 m ²	$600 \times 3 = 1800 \text{ m}^2$	2046 m ²		
		R. loket	1 ruang	(Ass) $2 \times 3 = 6 \text{ m}^2$	$6 \times 1 = 6 \text{ m}^2$			
		Sirkulasi 20% dari luas R. bermain = 20% x 1200 = 240 m ²						
2.	Taman labirin	R. bermain	1 unit	(SC) 20 m x 20 m = 400 m ²	$400 \times 1 = 400 \text{ m}^2$	400 m ²		
3.	Play ground	R. bermain	1 unit	(SC) 50 m x 5 m = 250 m ²	$250 \text{ x } 1 = 250 \text{ m}^2$	356 m ²		

No	Jenis Fasilitas	Ruang	Jumlah	Literatur	Luas ruang	Luas total ruang		
		R. loket	1 ruang	(Ass) $2 \times 3 = 6 \text{ m}^2$	$6 \times 1 = 6 \text{ m}^2$			
		Sirkulasi 40% dar	ri luas R. berma	in = 40% x 250 = 100 m	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·			
4.	Flying fox	R. bermain	1 unit	(SC) $10 \text{ m} \times 30 \text{ m} = 300 \text{ m}^2$	$300 \times 1 = 300 \text{ m}^2$	366 m ²		
		R. loket	1 ruang	(Ass) $2 \times 3 = 6 \text{ m}^2$	$6 \times 1 = 6 \text{ m}^2$			
		Sirkulasi 20% da	ri luas R. berma	$in = 20\% \times 300 = 60 \text{ m}^2$				
5.	Kolam	R. memancing	1 unit	(SC) $5 \times 50 = 250 \text{ m}^2$	$250 \times 1 = 250 \text{ m}^2$	300 m ²		
	Pancing	R. penyewaan 1 unit (Ass) $5 \times 5 = 25 \text{ m}^2$						
		Sirkulasi 10% da	ri luas R. mema	$ncing = 10\% \times 250 = 25$	m ²			
6.	Wisata air	R. tunggu	5 unit	(Ass) $3 \times 3 = 9 \text{ m}^2$	$9 \times 5 = 45 \text{ m}^2$	69 m ²		
		R. loket	1 ruang	(Ass) $2 \times 3 = 6 \text{ m}^2$	$6 \times 1 = 6 \text{ m}^2$]		
		Sirkulasi 40% da	ri luas R tunggu	$= 40\% \times 45 = 18 \text{ m}^2$				
7.	Lapangan Serbaguna	Lapangan	2 unit	(Ass) 60 x 60 = 3600 m ²	3600 x 2 = 7200 m ²	7200m ²		
8.	Taman biologi	Taman	1 unit	(SC) 200 m x 40 m = 8000 m ²	8000 x 1 = 8000 m ²	9600 m ²		
		Sirkulasi 20% da	ri luas taman = :	$20\% \times 8000 = 1600 \text{ m}^2$				
9.	Perpustakaan biologi	R. membaca	1 ruang	(Ass) 10 x 10 = 100 m ²	$100 \times 1 = 100 \text{ m}^2$	294 m ²		
		R. rak buku	1 ruang	(Ass) $10 \times 5 = 50 \text{ m}^2$	$50 \times 1 = 50 \text{ m}^2$]		
		R. penjaga	1 ruang	(Ass) $2 \times 2 = 4 \text{ m}^2$	$4 \times 1 = 4 \text{ m}^2$]		
		R. penitipan barang	1 ruang	(Ass) $2 \times 3 = 6 \text{ m}^2$	$6 \times 1 = 6 \text{ m}^2$			
		R. pameran	1 ruang	(Ass) $10 \times 5 = 50 \text{ m}^2$	$50 \times 1 = 50 \text{ m}^2$			
		Sub total = 210 n						
		Sirkulasi 40% da	ri luas total ruar	$g = 40\% \times 210 = 84 \text{ m}^2$				
10.	Kebun	R. tanaman	1 ruang	(Ass) $10 \times 5 = 50 \text{ m}^2$	$100 \times 1 = 100 \text{ m}^2$	224 m ²		
	biologi	R. praktek	1 ruang	(Ass) $10 \times 5 = 50 \text{ m}^2$	$50 \times 1 = 50 \text{ m}^2$			
		R. penjaga	1 ruang	(Ass) $2 \times 2 = 4 \text{ m}^2$	$4 \times 1 = 4 \text{ m}^2$]		
		R. penitipan barang	1 ruang	(Ass) $2 \times 3 = 6 \text{ m}^2$	$6 \times 1 = 6 \text{ m}^2$]		
	ĺ	Sub total = 160 n						
		Sirkulasi 40% da	ri luas total ruar	$g = 40\% \times 160 = 64 \text{ m}^2$				
11.	Makan- makan dan belanja	l los makanan dan minuman siap saji	10 kios	$(SC) 2 \times 3 = 6 \text{ m}2$	6 x 10 = 60 m ²	210 m ²		
	-	R. makan	1 ruang	(Ass) $10 \times 5 = 50 \text{ m}^2$	$50 \times 1 = 50 \text{ m}^2$			
		1 los makanan & minuman ringan	5 kios	$(SC) 2 \times 2 = 4 \text{ m}2$	$4 \times 5 = 20 \text{ m}^2$			
		1 los sovenir dan oleh-oleh	5 kios	$(SC) 2 \times 2 = 4 \text{ m}2$	$4 \times 5 = 20 \text{ m}^2$			
		Sub total = 150 n		······································		1		
				$ng = 40\% \times 150 = 60 \text{ m}^2$	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·			
12.	Musholla	Tempat Sholat	50 orang	(NAD) 1,2 m x 0,8 $m = 0,96 \text{ m}^2$	$0.96 \times 50 = 48 \text{ m}^2$	64,32 m ²		
<u> </u>		Tempat penyimpanan perlengkapan	1 lemari	(Ass) 0,6 x 1,2 = 0,72 m ²	$0,72 \times 1 = 0,72 \text{ m}^2$			

No	Jenis Fasilitas	Ruang	Jumlah	Literatur	Luas ruang	Luas total ruang
		Sub total 48,72 r	n ²			
		Sirkulasi 10%=	$10\% \times 48,72 = 4$	4,8 m ²		
		Tempat Wudhu	10 Org (5 Pria dan 5 wanita)	(NAD) 0,9 m ²	$0.9 \times 10 = 9 \text{ m}^2$	
		Sirkulasi 20% =		ż		
13.	Toilet (2 unit)	Kloset	12 unit	(NAD) 0,364 m ²	0,364 x 12 = 4,368 m ²	30,528 m ² (@6 unit =
	ĺ	bak mandi	12 unit	(NAD) 1 m ²	$1 \times 12 = 12 \text{ m}^2$	15,264 m ²⁾
		Orang	12 org	(NAD) 0,9 m ²	$0.9 \text{ m}^2 \text{ x } 12 = 10.8$ m^2	
	ļ	Sub Total 13,584				
		Sirkulasi 10% =	10% x 13,584 =	= 1,36 m ²		
		R. penjaga	1 unit	(Ass) $2 \times 1 = 2 \text{ m}^2$	$2 \times 1 = 2 \text{ m}^2$	
14.	Gazebo	Tempat istirahat	5 unit	(Ass) $2 \times 2 = 4 \text{ m}^2$	$4 \times 5 = 20 \text{ m}^2$	20 m ²
15.	Parkir (2 unit)	R. parkir mobil	Asumsi 30 mobil	(NAD) Lebar @ mobil = 2,5 m	28,75 m2 x 30 = 862,5 m ² x 2 = 1725 m ²	2137 m ² (@ = 1068,5 m ²)
				Panjang @ mobil = 5,5 m		
				Lebar curb = 6 meter		
				$2,5m \times (5,5m + 6m) = 28,75 \text{ m}^2$		
				Parkir sudut 90		
		R. Parkir motor	Asumsi 100	(NAD) lebar @	$2 \times 100 = 200 \text{ m}^2$ $\times 2 = 400 \text{ m}^2$	
			motor	motor =1 m, Panjang @ motor =	x 2 = 400 m	-
				2 m		
				$1 \times 2 = 2 \text{ m}^2$		1
				Parkir sudut 90		1
		Loket	2 ruang	(Ass) $2 \times 3 = 6 \text{ m}^2$	$6 \times 2 = 12 \text{ m}^2$	
16.	Kantor Pengelola	R. kerja	1 unit	(Ass) $6 \times 5 = 30 \text{ m}^2$	$30 \text{ m2} \times 1 = 30 \text{ m}^2$	30 m ²
17.	Pos Satpam	R. kerja	1 unit	(Ass) $2 \times 3 = 6 \text{ m}^2$	$6 \times 1 = 6 \mathrm{m}^2$	6 m ²
Tot	al Luasan					23351,86 m ²

Sumber: Hasil Analisa

Keterangan: NAD = Neufert Arsitek Data SC = Studi Comparatif

Ass = Asumsi

3.5. Analisa Peletakan Ruang dalam Kawasan Perencanaan

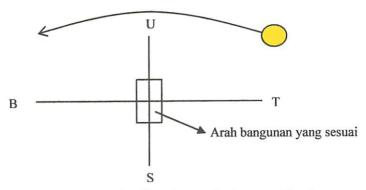
Peletakan ruang dalam kawasan perencanaan sangat dipengaruhi oleh kondisi fisik alamiah dan bentuk linier dalam kawasan perencanaan. Karena peletakan ruang yang direncanakan tidak boleh mengganggu keseimbangan dengan lingkungan. Untuk lebih jelasnya peletakan ruang berdasarkan kondisi fisik alamiah dapat diuraikan berikut ini :

- 1. Topografi, berdasarkan kondisi topografi yang relatif datar maka peletakan ruang tidak terlalu bermasalah. Tetapi diberi jarak minimal 5 m dengan lokasi yang terjal yaitu yang berbatasan langsung dengan Jl. Embong Malang. Agar tidak menimbulkan masalah jika terjadi longsor. Dan penempatan ruang di lokasi yang berbatasan langsung dengan sungai Brantas diberi jarak minimal 5 m untuk mencegah terjadinya erosi.
- 2. Jenis tanah, berdasarkan kondisi jenis tanah terdapat beberapa kendala seperti sifat tanahnya yang mudah jenuh. Hal tersebut dapat diatasi dengan penanaman vegetasi yang dapat mengikat air dan tanah. Pada lokasi yang terjal dapat diberi vegetasi berupa tanaman perdu untuk mencegah erosi. Karena jenis tanah dan kawasan tepi sungai yang merupakan lahan konservasi, maka jenis bangunan yang baik adalah bersifat semi permanen. Hal tersebut untuk mencegah terjadinya kerusakan lingkungan. Untuk lokasi yang berbatasan langsung dengan sungai dapat dilakukan penanganan teknis berupa tumpukan batu untuk mencegah terjadinya erosi.
- 3. Klimatologi, berdasarkan kondisi klimatologi dalam penentuan peletakan ruang dapat dilihat dari tiga aspek yaitu curah hujan, arah sinar matahari dan arah angin. Masing-masing aspek akan diuraikan berikut ini:
 - a. curah hujan, kondisi curah hujan masih tergolong rendah yaitu rata-rata mencapai 985 mm/tahun dengan jumlah hari hujan 77 hari/tahun. Dan curah hujan tertinggi pada kawasan perencanaan umumnya terjadi pada bulan Januari sebesar 17 hari/bulan. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kawasan perencanaan yang merupakan kawasan terbuka. Untuk mengatasi kendala tersebut maka dibuat banyak tempat istirahat tertutup seperti gazebo dan kursi melingkar dengan payung peneduh ditengahnya yang diletakkan menyebar didalam RTH maupun dekat ruang wisata. Selain itu juga dapat memperbanyak vegetasi yang berfungsi sebagai peneduh. Hal tersebut agar kawasan perencanaan ini tetap dapat dimanfaatkan walaupun pada saat musim hujan.

ikugan hinjinangan. Omin lebih jelaanya poloniker ruang beraselem beralisi Bab alambih dapat dimenten beriken ini

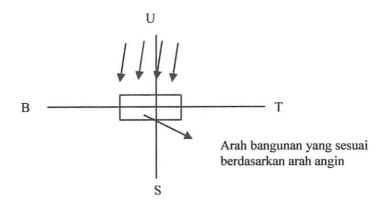
- Topografi, berdeemdent koodist repagrafi yang reladi datar neder pelektara mang tidak terlala bernaselek. Terpi diberi jansk ministal is at dengan ledasi yang terjal yang pandanasan tengang dengan da Cadana Malanap. Majar tidak menimbalkan masulah jika terpadi tengan (dan pentunpana surag di telahak pang berbatasan kangrung dengan sengai tenadas diberi jansk minocopah rejadinya artsi
- It don't much because han beautist jours touch serverus betweeps hearing seperit sitin assaulty a yang models jours but had terreine dups discoil dengan primuranse regional yang depat assaujitat air dae kecum Path beaut yang tough terjat depat dengan perita menak accum Path beaut yang beigh depat dengan jenih tunah den kawasan tepa muqual yang assauta menagah tensarah andak jenih bengana benganak adalah carakta sebat permanan Unit meserua natuk menuagah terjadanga berasaksa ibaskungan telenik teksai yang benganangan dengan terjadangan tensarah benganan tenganan denganan tengan permanan telenih permanan telenih permanan telenih permanan tengan permanan telenih perma
- 1. Khimarakagi, berdasarkan kendisi idhmatoren dahan peremban pebakkan mengahpan dilihat dari tiga repek yaku cemah neger arab saan mateberi dan arab majan Masing-marang nepek akan disaakan beribut tin.
- a quant began, touched couch incide mach targeteny conductive polar consideration began parameter to the conductive processor of the conductive polar course began to the territorial polar territorial polar territorial polar territorial territoria

b. Arah sinar matahari, berdasarkan arah sinar matahari yaitu dari timur ke barat maka arah bangunan yang sesuai adalah menghadap ke utara-selatan. Dalam kawasan perencanaan arah bangunan sudah sesuai dengan arah terbaik berdasarkan arah sinar matahari. Karena fokus utama adalah sungai yang terletak disebelah selatan dari kawasan perencanaan.



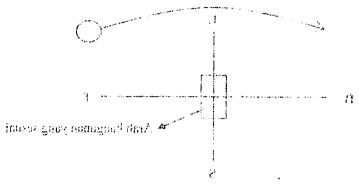
Arah bangunan berdasarkan arah sinar matahari

c. Arah angin, berdasarkan arah angin yaitu dari utara ke selatan maka arah bangunan yang baik adalah timur - barat. Karena arah tersebut tidak sesuia dengan arah fokus utama sebagai daya tarik yaitu menghadap sungai ke arah selatan maka dapat diatasi dengan peletakan vegetasi dari arah utara bangunan. Hal tersebut untuk memecah hembusan angin yang akan masuk kedalam ruang agar tidak terlalu kencang. Selain itu karena kekuatan angin di tepi sungai yang besar maka peletakan vegetasi sebagai pemecah angin di sekitar bangunan juga sangat diperlukan.



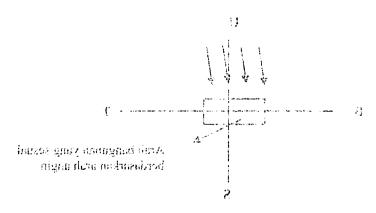
Arah bangunan berdasarkan arah angin

Arah sinar mataheri, berdasarkan urah sinar matahari yaitu dari timur kebarat maka arah bangunan yang sesuai adalah menghadap ke utara-selatan. Dalam kawasan perencanaan arah bangunan sudah sesuai dengan arah terbaik berdasarkan arah sinur matahari. Karena fokus utama adalah sungai yang terletak disebelah selatan dari kawasan perencanaan.

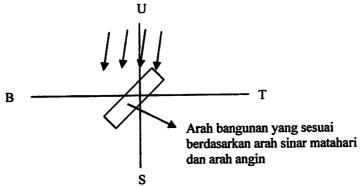


Arsh bangansa berdasarkan arab sinar matahari

Arah angin, berdasarkan arah angin yaitu dari utara ke selatan maka arah bangunan yang baik adalah timor - barat. Karena arah tersebut tidak sesuia dengan arah fakus utama sebagai daya tarik yaitu menginadan sungai ke arah selatan maka dapat diatasi dengan peletakan vegetasi dari arah auan bangunan. Hai tersebut untuk memecah hembusan angin yang akan masuk kedalam ruang agar tidak tertalu kencang. Selain itu karena kekuatan angin di topi sungai yang besar maka peletakan vegetasi sebagai pemoteh angin di sekitar bangunan juga sangai diperlukan.



signs dans nudrusabred aumgnud dank



Arah bangunan berdasarkan arah sinar matahari dan arah angin

Berdasarkan hasil beberapa analisa diatas maka dapat ditentukan peletakan ruang yang sesuai dengan potensi tepi sungai maupun sungai brantas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan peta berikut ini :

Tabel 3.11 Analisa Peletakan Ruang dalam Kawasan Perancangan

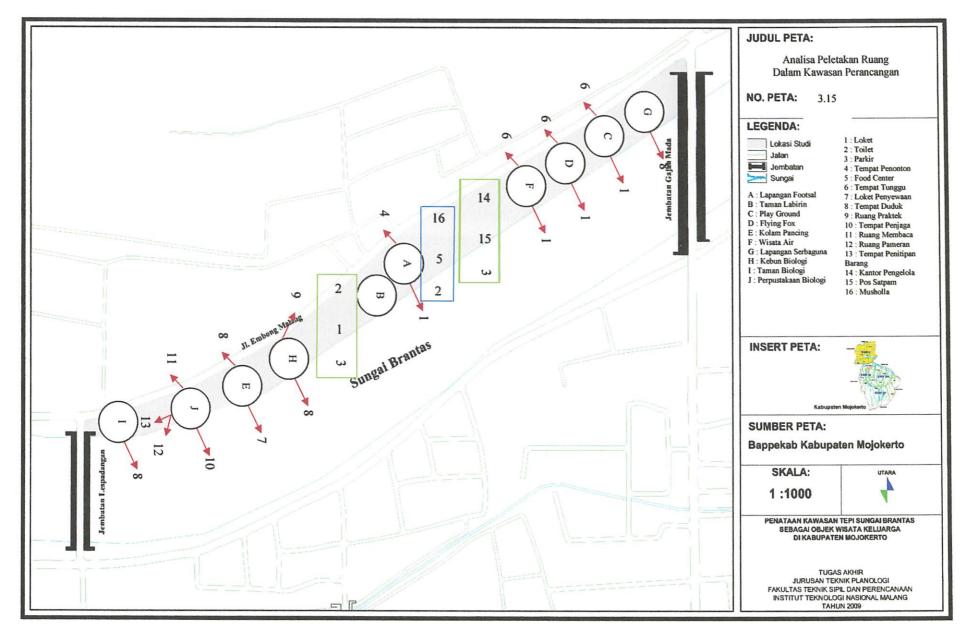
No	Jenis Ruang	Lokasi	Alasan
1.	Play ground	Diletakkan di sebelah timur	Karena play ground mewadahi aktivitas yang bersifat terbuka, dan memerlukan pandangan kebanyak arah. Pada bagian timur banyak terdapat pandangan positif berupa pabrik ajinomoto, jembatan gajah mada, sungai dan joging track.
2.	Flying fox	Diletakkan di sebelah timur	Karena flying fox mewadahi aktivitas yang bersifat semi terbuka namun hanya memerlukan pandangan kesatu arah. Pada bagian timur terdapat pandangan positif berupa sungai dan joging track. Flying fox akan lebih menantang jika dihadapkan ke sungai, karena akan menimbulkan kesan seperti terjun ke sungai.
3.	Wisata air	Diletakkan di sebelah timur	Karena wisata air juga memanfaatkan sungai, maka letakkan harus berjauhan dengan kolam pancing. Agar tidak mengganggu ketenangan ikan pengunjung yang memancing dengan adanya perahu dan giant buble.
4.	Lapangan Serbaguna	Diletakkan di sebelah timur	Karena lapangan serbaguna mewadahi aktivitas yang bersifat terbuka, dan memerlukan pandangan kebanyak arah. Pada bagian timur banyak terdapat pandangan positif berupa pabrik ajinomoto, jembatan gajah mada, sungai dan joging track.
5.	Kantor Pengelola	Diletakkan di sebelah timur	Diletakkan di sebelah timur dekat dengan pintu masuk. Hal tersebut untuk memudahkan pengunjung yang membutuhkan informasi.
6.	Pos Satpam	Diletakkan di sebelah timur	Diletakkan di sebelah timur dekat dengan pintu masuk. Hal tersebut untuk memeriksa pengunjung sebelum masuk ke dalam agar pengunjung merasa aman dari gangguan tindak kriminal
7.	Lapangan footsal	Diletakkan pada bagian tengah	Karena lapangan footsal mewadahi aktivitas yang tidak memerlukan pandangan keluar. Dan pada bagian tengah ini terdapat pandangan negatif berupa tumpukan sampah di seberang sungai. Selain itu agar berdekatan dengan toilet dan footd

No	Jenis Ruang	Lokasi	Alasan
			center, karena fasilitas pelayanan ini dibutuhkan
			setelah aktivitas olah raga.
8.	Taman labirin	Diletakkan pada	Karena taman labirin mewadahi aktivitas yang tidak memerlukan pandangan keluar. Dan pada
		bagian tengah	bagian barat ini terdapat pandangan negatif berupa
			tumpukan sampah di seberang sungai.
9.	Food center	Diletakkan di	Karena hampir semua ruang membutuhkan food
	1000	bagian tengah	center maka diletaakan ditengah dan menghadap
		_	ke sungai. Hal tersebut agar pengunjung yang
			beristirahat juga dapat sambil menikmati
			pemandangan dan mudah di jangkau dari semua ruang. Dengan jarak maksimal dari atraksi wisata
		!	adalah 200 m, karena kemampuan pejalan kaki
			untuk berjalan maksimal adalah 200 m
10.	Pusar sovenir	Diletakkan di	Diletakkan di dekat food center, agar pengunjung
•		bagian tengah	yang beristirahat dapat sekaligus melihat sovenir
			yang bisa dijadikan sebagai oleh-oleh. Dengan
			jarak maksimal dari atraksi wisata adalah 200 m,
			karena kemampuan pejalan kaki untuk berjalan maksimal adalah 200 m
11.	Musholla	Diletakkan di	Karena hampir semua ruang membutuhkan
	Musikina	bagian tengah	musholla maka diletaakan ditengah. Hal tersebut
			agar mudah di jangkau dari semua ruang. Dengan
	1		jarak maksimal dari atraksi wisata adalah 200 m,
	İ		karena kemampuan pejalan kaki untuk berjalan
12.	Toilet	Diletakkan di	maksimal adalah 200 m Karena hampir semua ruang membutuhkan toilet
12.	Tonet	bagian tengah	maka diletaakan ditengah. Hal tersebut agar mudah
		0	di jangkau dari semua ruang. Dengan jarak
			maksimal dari atraksi wisata adalah 200 m, karena
			kemampuan pejalan kaki untuk berjalan maksimal
12	Parkir Kendaraan	Diletakkan di	adalah 200 m Karena hampir semua ruang membutuhkan parkir
13.	Parkir Kendaraan	sebelah timur	maka dibuat dua tempat parkirpada masing-masing
		dan barat	pintu masuk. Hal tersebut untuk mempermudah
			pengunjung menuju atraksi wisata.
14.	Kolam Pancing	Diletakkan di	Karena pada kolam pancing mewadahi aktivitas
		sebelah barat	yang memerlukan ketenangan maka harus
			diletakkan berdekatan dengan ruang yang tidak menimbulkan kebisingan yaitu perpustakaan
			biologi.
15.	Taman biologi	Diletakkan di	Karena sebelah barat lokasi semakin kecil,
•		sebelah barat	sehingga jarak dengan sungai juga semakin dekat.
			Maka diujung sebelah timur dibuat taman biologi
10	D	Dileteld J!	yang sekaligus berfungsi sebagai pencegah erosi.
16.	Perpustakaan biologi	Diletakkan di sebelah barat	Karena perpustakaan biologi merupakan rangkaian wisata pendidikan maka diletakkan di dekat taman
	Diologi	Soorian varat	biologi dan kebun biologi untuk manimbulakan
			suasana belajar yang baik
17.	Kebun biologi	Diletakkan di	Karena perpustakaan biologi merupakan rangkaian
	_	sebelah barat	wisata pendidikan maka diletakkan di dekat taman
			biologi dan perpustakaan biologi untuk
	li .		menimbulkan suasana belajar yang baik.

No	Jenis Ruang	Lokasi	Alasan
18.	Gazebo	Diletakkan menyebar	Gazebo diletakkan menyebar sebagai tempat istirahat pengunjung. Juga ada yang dibuat terapung selain untuk beristirahat dengan menikmati pemandangan sungai juga untuk memisahkan akivitas memancing dengan aktivitas permainan air. Agar aliran air yang bergelombang karena permainan air tidak mengganggu pengunjung lain yang sedang memancing
19.	Loket	Diletakkan menyebar	Diletakkan menyebar pada masing-masing ruang yang membutuhkan loket parkir di pintu masuk, loket sewa lapangan footsal, loket permainan flying fox, loket permainan air, loket penyewaan alat memancing, dan loket permainan play ground.
20.	RTH	Diletakkan menyebar	RTH diletakkan menyebar sebagai penegasan fungsi ruang yang satu dengan lainnya. Selain itu juga diletakkan di dekat tempat istirahat pengunjung, untuk memberikan kenyamanan. Dapat berupa deretan pohon cersen maupun taman bunga.
21.	Tempat duduk	Diletakkan menyebar	Diletakkan tempat duduk menyebar didekat RTH berupa kursi melingkar dan kursi bolak-balik di sepanjang sungai. Kursi bolak-balik menghadap ke sungai dan ruang bermain sebagai tempat pengunjung istirahat menunggu anak atau teman yang bermain. Kursi yang menghadap kesungai nantinya juga dapat bermanfaat saat ada perlombaan perahu sebagai kursi penonton.

Sumber : Hasil Analisa

Untuk lebih jelasnya lokasi peletakan ruang dalam kawasan perancangan dapat dilihat pada peta 3.15



BAB IV

ARAHAN PENATAAN KAWASAN TEPI SUNGAI BRANTAS SEBAGAI OBYEK WISATA

4.1. Arahan Konsep Penataan Kawasan Tepi Sungai Brantas Sebagai Obyek Wisata

Dalam perencanaan kawasan tepi sungai brantas sebagai obyek wisata keluarga diuraikan beberapa konsep-konsep perencanaan baik berupa konsep umum maupun konsep yang lebih detail lainnya. Adapun konsep-konsep tersebut antara lain:

4.1.1. Konsep Umum Penataan Kawasan Tepi Sungai Brantas Sebagai Obyek Wisata

Konsep umum yang diraikan dalam penataan kawasan tepi sungai brantas lebih membahas tentang alasan penataan kawasan tepi sungai brantas secara umum. Adapun pembahasan konsep umum tersebut adalah sebagai berikut :

- Membangun kawasan tepi sungai brantas sebagai obyek wisata yang mampu melayani kebutuhan akan hiburan bagi penduduk di Kabupaten Mojokerto dan sekitarnya.
- 2. Memperkenalkan kepada masyarakat di Kabupaten Mojokerto khususnya akan pentingnya menjaga keserasian dengan lingkungan sekitarnya. Adanya pembagunan maupun pengembangan di suatu kawasan harus tetap memperhatikan kelestarian lingkungan disekitarnya.
- 3. Membangun kawasan tepi sungai brantas sebagai obyek wisata yang mempunyai keunikan tersendiri jika dibandingkan dengan obyek wisata lain disekitarnya. Yaitu dengan menyediakan fasilitas yang memadukan kebutuhan masyarakat akan hiburan, tapi juga memiliki nilai pendidikan bagi masyarakat yang sudah berkunjung.

VERASI

ARAHAN PENATAAN KAWASAN TEPI SUNGAI BRANTAS SEBAGAI OBYEK WISATA

4.1. Arahan Konsep Penciaan Kawasan Tepi Sasgai Branius Schagui (Breck Wisals)

Dolam peroncanan kawasan tepi sungai brantas sebagai obyek wisata ketanga diuraikan beberapa konsep-konsep perencanaan baik berupa konsep umum maupun konsep yang lebih detait lainnya. Adapun konsep-konsep tersebut antam iaia:

4.1.1. Koncep Daum Penetaan Kawasaa Topi Suogai Renatas Sebagai Obyek Whata

Konsep umum yang dicsikan dalam penataan kawasan tepi songai brantas lebih membahas tentang alasan penataan kuwasan tepi sungai brantas secara amuna. Adapan pembahasan konsep umum tersebus adalah sebagai berikut:

- L. Membangun kawasan tepi sangai baantas sebagai obyek wisata yang mampa melayani kebumban akan biburan bagi pendudok di Kabupaten Mejokerto dan sekitarnya.
- Memperkenalkan kepada masyarakat di Kabapatan Mojokerto khususnya abari
 pemingnya menjaga keserudan dengan lingkungna sekitarnya. Adanya
 pembagunan maupun pengembangan di sumu kawasan harus tetap
 menuperhatikan kelestarian lingkungan disekitarnya.
- 3. Niembangan kawasan tepi sangai brannas sebagai olwek wisata yang mempunyai keunisan tersendiri jika dibandingkan dengan obyek wisata lain disektrarnya. Yaitu dengan menyediakan iksilitas yang memadukan kebutuhan masyarakat akan hibusan, tapi juga memiliki nilai pendidikan bagi masyarakai yang sedah berkunjung.

4.1.2. Konsep Pemanfaatan Lahan

Untuk konsep pemanfaatan lahan dalam kawasan tepi sungai secara umum adalah untuk memberikan kenyamanan bagi para pengunjung dalam melakukan kegiatan di dalam kawasan melalui :

- Pemanfaatan lahan yang sesuai dengan kondisi fisik dasar kawasan tepi sungai brantas.
- 2. Pemanfaatan lahan yang akan direncanakan sebisa mungkin tidak mengganggu peresapan air kedalam tanah.
- 3. Keseimbangan penataan antara lahan terbangun dan lahan tidak terbangun.
- 4. Kemudahan pelayanan dan pengadaan fasilitas yang lengkap.

4.1.3. Konsep Kondisi Fisik Buatan dalam kawasam perencanaan

Konsep kondisi fisik buatan yang akan direncanakan dalam kawasan tepi sungai brantas juga untuk memberikan kenyamanan dan memenuhi kebutuhan pengunjung akan fasilitas penunjang selain hiburan bagi pengunjung di dalam kawasan dengan cara:

1. Konsep bentuk bangunan dan massa bangunan

Konsep bentuk bangunan yang akan didirikan dalam kawasan tepi sungai yang direncanakan tersebut adalah bangunan semi permanen yang terbuat dari tiang bambu dan anyaman bambu sebagai dindingnya. Selain dapat memberikan keunikan tersendiri, ramah lingkungan karena tidak mengganggu peresapan air ke dalam tanah juga untuk menjaga keserasian dengan lingkungan sekitarnya.

2. Konsep vegetasi

Konsep pengadaan vegetasi dalam kawasan tepi sungai adalah untuk memberikan kenyamanan dalam melakukan kegiatan di dalam kawasan, serta memberikan visualisasi yang menarik bagi kawasan. Yang berfungsi sebagai peneduh, penegas jalan dan peredam kebisingan. Jenis vegetasi yang dipilih adalah vegetasi yang sesuai dengan fungsi dan jenis tanah di tepi sungai.

3. Konsep penataan signage

Konsep penataan signage dalam kawasan tepi sungai adalah untuk memberikan petunjuk tentang lokasi ruang wisata dan memberikan visualisasi yang menarik bagi kawasan

41.2. Nousep Pemarkatus Lakan

Untuk konsep pemantauan lahan dalam kawasan tepi sungai secara anumi adalah untuk memberikan kenyamanan bagi para penganjung dalam melakukan kegiatan di dalam kawasan melalui :

- Pemandanan fahan yang sesuai dengan kandisi (faik dasar kawasan tepi sungai brantas.
- Pernanfaatan laban yang akan direncarakan sebisa mungkin tidak mengaranga peresapan air kedalam tanah.
 - 3. Koseimieanaan menagan antara lahan rerbangga dan lahan tidak terbungun.
 - 4. Komudahan pelayansa dan pengadaan dailitas yang tengkap.

4.1.3. Kansep Kandisi Fisik Burtan dalam kawasam perencanaan

Konsep kondisi fisik buatan yang akan direncanakan dalam tatvusan tepi sungai bantus juga untuk memberikan kenyemanan dan memenahi kebutuhan pengunjung akan fasilitas penanjang selain biburan bagi pengunjung di dalam kawasan dengan caro:

1. Konsep beattle baugunan dan massa banganan-

Konsep bentuk bangunan yang akan didirikan dalam kawasan tepi sungai yang direncenakan tersebus adalah bangunan semi permanen yang terbuat dari tiang bambu dan anyaman bandu sebagai dindingnya. Selain dapat memberikan keunikan tersendiri, ramah lingkungan karena dilak mengganggu peresapan aid ke dalam tunah juga untuk menjuga keserasian dengan tingkungan sekitarnya.

2. Konsep vegetasi

Konsep pengadaan vegatasi dalam kawasan tepi songai adalah untuk unemberikan kenyamanan dalam medakekan kegintan di dalam kawasan, serta memberikan visualisasi yang merarik bagi kawasan. Yang bertungai sebagai peneduh, penegas jatan dan peredam kebisangan, Jenis vegetasi yang dipilih adalah vegetasi yang sesuai dengan fungsi dan jeris maah di tepi sungai.

Konsep penataan signager

Konsep penalaan signage dalam kawasan tepi sungai adalah untulmemberikan petanjak tentang lakasi ruang wisata dan memberikan visualisasi yang menarik bugi kawasan

4.1.4. Konsep Sirkulasi

Sistem sirkulasi sangat erat hubungannya dengan penempatan aktivitas dan penggunaan tapak sehingga merupakan sarana pergerakan dari ruang yang satu ke ruang yang lain. Untuk itu konsep sirkulasi yang ingin diterapkan dalam kawasan perencanaan adalah:

- 1. Menyajikan pemandangan yang tidak membosankan bagi para pengunjung yang melakukan pergerakan di dalam kawasan.
- 2. Memberikan efektivitas dalam melakukan pergerakan bagi pengunjung.
- 3. Memberikan kenyamanan bagi para pengunjung dalam melakukan pergerakan di dalam kawasan.

4.1.5. Konsep Utilitas

Konsep utilitas secara umum adalah sebagai penunjang kebutuhan bagi pengunjung yang melakukan aktivitas di dalam kawasan tepi sungai. Konsep utilitas terdiri dari konsep jaringan drainase dan sampah yang akan diuraikan berikut ini:

1. Konsep jaringan drainase

Konsep jaringan drainase dalam perencanaan kawasan adalah membuat kawasan perencanaan yang bebas dari genangan air yang akan mengganggu kenyamanan pengunjung dan menjadikan kawasan perencanaan tidak sempurna. Selain itu juga untuk menjaga kawasan perencanaan bebas dari aroma yang tidak sedap sebagai akibat dari hasil pembuangan masing-masing aktivitas di setiap ruang.

2. Konsep jaringan sampah

Konsep jaringan sampah dalam kawasan perencanaan adalah untuk memberikan rasa nyaman serta menciptakan kawasan perencanaan yang bebas dari kotoran sampah dan bau-bauan yang tidak sedap.

4.1.6. Konsep Pemanfaatan Kawasan Gabungan Tepi Sungai dan Sungai

Karena kawasan perencanaan adalah merupakan tepi sungai maka diperlukan konsep yang sesuai khususnya pemanfaatan lahan gabungan antara tepi sungai dan sungai itu sendiri. Yaitu dengan memberikan keamanan bagi

A.L.C. Konsep Sirkului

Sistem sidealesi cangat arat habungannya dengan pecenganan aktivitas dan pengganaan tapak sehingga mengpekan sarana pengganakan dari ruang yang satu ke ruang yang lain. Criuk ita kensap tirkulasi yang ingin diteraphan dalam karyasia perencanant adalah:

- Menyajikan memapdangan yang bilak mandanankan tagi para penganjung yang melakakan pagamban ci dakan kewasas.
 - 2. Memberikan akitti sitas dalam malas akan pangangkan bagi pangangang.
- Nomborikon kanyamanan bagi pera panguajang dalam malalukan panguakani di dalam lanyawa.

edility germal Alle

Konsey utilins saara moura admiab sebagai pemejang kebumban bagi pemejang yeng melaladan aktivitas of daban kertasan tepi sungai. Konsep utilitas nediri dari kecasap jadagan abakasan dan ampah yang akan dilandaan berikat lat:

consist apprint quantil. A

Kinasan jaringan dinimasi dalam peremanan kawasan miniah membam kowasan peremanan perempungan beranganan pengunjang tebas dari penanpan air yang akan menguangga kempunanan peremanan tidak kempunan Selah itu juga untak asanjaga kawasan peremanan tebas dari serapunan yang tidak sedap sebagai skibai dari tawi pembangan masing-rasing aktivitas iti salian cang.

Korsep jaringan anapole

Kinasep intingen autgeb daren kan asta porenegeur adalah untuk memberikan rasi ayanse serta merebakkan kawasan pen negaumi yang behuk dari koreran sunyab dari kan-basan yang tidak sertap.

4.1.6. Konsep Femandador Kerrana falangas Tepi Sangai dan Sangai

Karena kawasan perenganan ulahah mengakan tepi sungai maka dipertukan kencep yang sesuai khasassiya cemandentah lahan gabungan anuna tepi sungai dan sungai itu sendiri. Yain dengan memberikan Kramansii bagii pengunjung di lokasi yang berbatasan langsung dengan sungai dan pada sungai itu sendiri tanpa mengurangi estetika dan pembatasan aktivitas bagi para pengunjung.

4.2. Arahan Penataan Kawasan Tepi Sungai Brantas Sebagai Obyek Wisata

Dalam perencanaan kawasan tepi sungai brantas sebagai obyek wisata keluarga diuraikan beberapa arahan-arahan perencanaan yang dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan penataan terhadap kawasan perencanaan. Adapun arahan-arahan tersebut antara lain :

4.2.1. Rencana Relokasi Bangunan di dalam Kawasan

Kawasan tepi sungai saat ini sudah terdapat sedikit pengembangan yang mengarah terbentuknya suatu obyek wisata. Saat ini sudah terdapat beberapa bangunan berupa kios-kios pedagang, kantor pengelola dan toilet umum. Semua fasilitas akan direlokasi ke tempat yang sesuai dengan konsep perencanaan yang sudah dibuat. Hal tersebut dilakukan dengan cara memindahkan fasilitas-fasilitas yang sudah ada saat ini dalam kawasan perencanaan sesuai dengan konsep perencanaan yang sudah ditentukan sebelumnya. Untuk lebih jelanya dapat dilihat pada peta 4.1.

4.2.2. Rencana Pemanfaatan Lahan

Tujuan dari perencanaan kawasan ini adalah untuk memberikan hiburan bagi pengunjung. Dalam penyediaan kebutuhan tersebut dilakukan pembagian pemanfaatan lahan dalam kawasan perencanaan untuk memudahkan penerapan konsep dalam perencanaan. Dalam melakukan perencanaan, pemanfaatan lahan dalam kawasan dibagi menjadi tiga kawasan yaitu:

1. Kawasan bermain

Merupakan zoning kawasan utama yang digunakan untuk menyediakan berbagai macam ruang bermainan bagi pengunjung, baik untuk anak-anak, dewasa maupun orang tua.

2. Kawasan pelayanan

Merupakan zoning kawasan pelayanan yang berisi berbagai macam kebutuhan akan fasilitas penunjang aktivitas bagi pengunjung.

penganjung di lokasi yang berbutasan langsang dengan sungai dan pada sangai ini sendiri tanpa mengurangi estatika dan pembatasan aktivitas bagi pun penganjung.

4.2. Arnhun Penniusu Mustasun Topi Sungui Branies Sebugui Obyek.

Datam percanganan kawasan tepi sungai bentas sebagai objeck wisatel kelonga diaratkan beberapa araban-araban percancuran yang dapat digunakan sebagai acuan dalam melakokan penataan terbadap kawasan percananan. Adapun araban-araban tersebut antara lain:

4.2.). Renegan Relokavi Banguran di dalam Kawasan

Kawasan topi surgai mat ini sudah terdapat sedikat pengerahangan yang mengurah terbentuknya muan obyek wimas. Sant ini sedah terdapat beberapa bangunan berapa kios-kios pedagang, kamar pengelela dan teilat anuan. Semua (belittas akan direbekasi ke tempat yang sesuai dengan tensep perencuasan yang sudah dibuat thal tersebut dilakukan dengan caso memindahkan tisilitus-tisilitus yang sudah aka spat isi dalam tawasan perencuasan sesuai dengan konsep perencuasan yang sudah ditentukan sebeluanya, tensh tebih jelanya dapat dilihat pada pera tensa tebih jelanya dapat dilihat

4.2.2. Reseass Persondesian Labor.

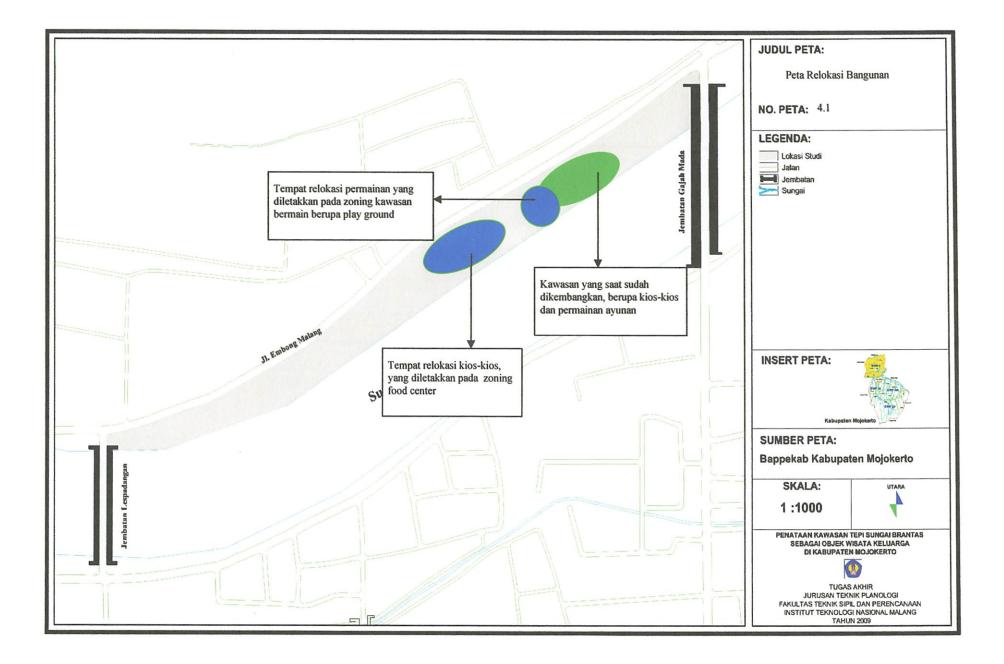
(ajuan dari pirenesanan kawasan ini ndalah umuk memberikan liboruh begi penyanjung. Dalam penyadian kebamaan tersebut diinkukan pembagian penmankatan tahan dalam kawasan persecusan untuk memodahkan penerapan kapsup dalam persecusan. Dalam melakukan persecusan, penundanan lahan dalam kawasan dibagi merjedi tiga kewasan pata:

L. Kawasan hermain

Merupakan zuning kawusun utana yang digunakan umuk menyedinkun berbagai otaumn zunag bermainan bagi pengupjung, baik untuk anak-anuk, dewasa maupun orang ma.

2. Kawasan solayanan

Merapakan zoning tomasan pola) anan yang beriai berbagai matam kebumban etan tasilitas peranjuag alaiyans bagi penganjuag.



3. Kawasan pengelolaan

Merupakan tempat bagi pengelola dan pengawas keamanan dalam kawasan perencanaan.

4. Kawasan pendidikan

Merupakan zoning kawasan utama yang berisi ruang yang memberikan informasi dan pengetahuan tentang tanaman dan bagaimana menjaga kelestarian lingkungan dengan tanaman.

Untuk lebih jelasnya tentang rencana pemanfaatan lahan dapat dilihat pada peta 4.2.

4.2.3. Rencana Pembagian Kegiatan dalam Ruang

Untuk memberikan kenyamanan bagi para pengunjung melalui kelengkapan fasilitas yang ditawarkan, maka di dalam kawasan perencanaan dilakukan pembagian kegiatan dalam bentuk penyediaan fasilitas-fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan para pengunjung. Adapun fasilitas-fasilitas yang akan direncankan tersebut antara lain :

- A. Kawasan bermain, dalam kawasan bermain ini diberikan beberapa alternatif permainan yang dapat digunakan untuk semua pengunjung, baik anak-anak, dewasa maupun orang tua. Berbagai macam permainan yang direncanakan juga memiliki tujuan yang baik. Permainan tersebut antara lain:
 - 1. Lapangan footsal, merupakan permainan yang dapat mengajarkan pengunjung bekerja sama dengan temannya untuk mencapai keberhasilan. Permainan ini dapat digunakan oleh semua pengunjung baik anak-anak, dewasa maupun orang tua. Dibuat dua lapangan footsal di dalam kawasan perencanaan karena permainan ini banyak diminati masyarakat saat ini. Lapangan tersebut tidak terbuat dari rumput sintetis maupun playwood seperti yang biasa digunakan di lokasi lain, tetapi dalam perencanaan ini lebih memanfaatkan rumput asli yang sudah tertata rapi. Dengan bangunan yang terbuka dan luasan yang sama seperti lapangan footsal pada umumnya yaitu berukuran 30 m x 20 m dan dikelilingi oleh jaring untuk mencegah bola keluar jauh dari lapangan.

3. Kawasan pangelulasa

Managalian compat bayi pergelola dan pengawan keumanan dalam kawasaan asteronanan.

active thoughters with 1

taerapanan sering kawasan menan pang barisi ruang pang memberikani internesi dan peramebuan mekang rapawer dan bagalaman anengagi katadadan hngkungan cerapas teramen.

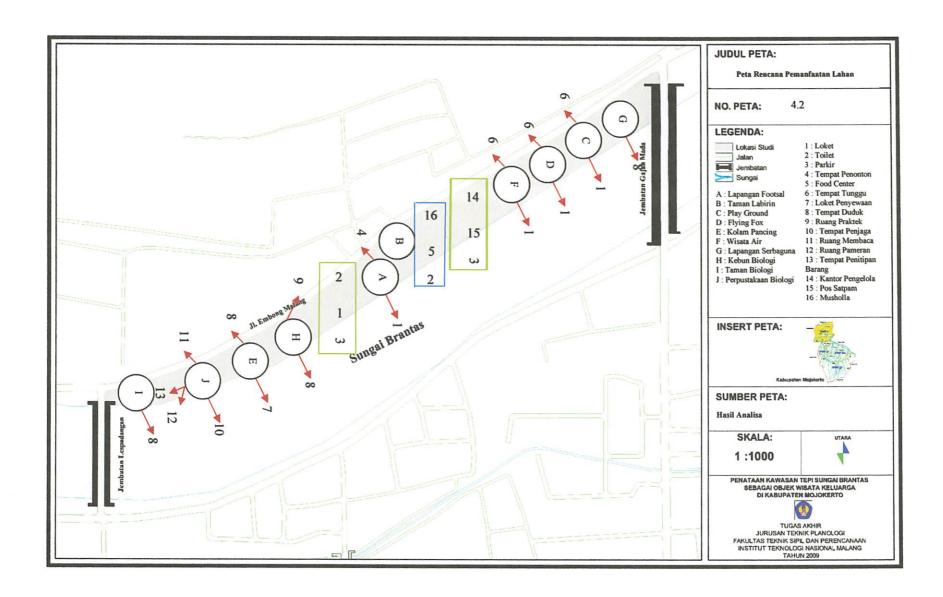
bling tarliff) intests cartei ramatimum paneram paneram (aliest dance). Site and

diff. A Reserved Fembersho Majoran dalam Ronan

Construction of the constr

- A. Harrison morania, adam harrison between his discribin between alternatiff.

 A. Harrison morania, adam harrison between his communications and and analytication of the morania morania morania page of the morania and the morania morania morania and the morania form and the morania page of the morania and the morania page of the morania and the morania morania and the morania page of the morania and the morania
- Litepanyan finarah, natunyakan promotion yang capu atonggiarkani pangaryang bolasyi samu dengan untumpa natuk mangapa ferberhasilah.

 Permetana ini dapa digunakan oteh samu penganjang baik mahanaka dengan-dapanakan manpan erang ma. Diinar dan inpengan finarah di dalam kan esam permetangan tahungan di dalam kan esam permetangan manetan dan mangan finarah mangan pengangan ini dapangan dangan mangan playa ond dapangi yang dalam dipunarah na di tekan tain seram dalam permetangan ini nabih manganthanian menangan ati yang malah permetangan ini pengangan mangan mangan dalam pengangan dalam pengangan dalam pengangan dalam pengangan mangan dalam pengangan mangan mangangan pengangan mangangan pengangan dalam pengangan mangan mangangangan pengangan dalam dalam dalam dalam pengangan mangangan mangangan mangangan mangangan mangangan mangangangan pengangangan mangangangan mangangan mangangan mangan mangangan mangan bangangan mangangan mangangan mangan mangan mangangan mangan bangangan mangangan








Gambar 41 Bangunan Lapangan Footsal

2. Taman Labirin, merupakan permainan yang bertujuan untuk melatih mental anak agar dapat memecahkan suatu permasalahan dengan tenang. Taman labirin dibuat di atas tanah seluas 100 m2, permainan ini biasa dikenal juga dengan sebutan taman sesat dari pohon peniti setinggi 2 m. Taman ini dibuat dengan rute tertentu untuk membuat anak yang bermain menjadi tersesat jika tidak dapat menemukan jalan yang tepat.







Gambar 42 Taman Labirin

3. Play Ground, berisi berbagai macam permainan yang bertujuan untuk melatih keseimbangan tubuh dan keberanian anak. Dengan tanah seluas 250 m2 dibuat arena bermain dengan membuat rute permainan ketangkasan. Mulai dari tangga jala, tangga goyang, lorong rumput, ayunan, perosotan, lompat tali dan bak pasir.









Gambar 43 Permainan dalam Arena Play Ground

4. Flying Fox, Permainan ini bertujuan untuk memberi kesan baru bagi anak dalam peningkatan mental dan keberaniannya. Dengan cara turun dan melucur dari ketinggian 6 meter dengan jarak 20 meter menggunakan Harnes (pengaman tubuh) diatas tali tambang baja dengan dipandu oleh



Combur 41 Bangunan Lapangan Footsal

2. Taman Labiria, oserupakan permainan yang beritijuan untuk melatih mental anah agar dapat memecahkan suatu permasalahan dengan tenang. Taman labirin dibuat di atas (apah seluas 100 m2, permainan mi biasa dikenal juga dengan sebutan taman sesat dari pohon peniti setinggi 2 m. Taman ini dibuat dengan rate terrentu untuk menthaat anak yang bermain menjadi tersesat jika tidak dapat menemukan jalan yang tepat.

Camber 42 Yenger Labirin

3. Play Ground, berisi berbagai macam permainan yang bertujuan untuk melatih keseimbangan tubuh dan keberanian anak. Dengan tanah seluas 250 m2 dibuat arena bermain dengan membuat rute permainan ketangkasan. Mulai dari tangga jala, tangga goyang, lorong rumput, ayunan, perosonan, tompat tali dan bek pasir.

Cambar 43 Permataan dalam Arena Play Ground

4. Flying Eox. Permainan ini bertujuan antuk memberi kesan baru bagi anak dalam peningkatan mental dan keberaniannya. Dengan cara turun dan melucar dari ketinggian 6 meter dengan jarak 20 meter menggunakan Harnes (pengaman tubuh) diatas tali tanbang baja dengan dipandu oleh petugas yang berpengalaman, untuk menciptakan keamanan dan kenyamanan anak.





Gambar 44 Permainan Flying Fox

- 5. Kolam Pancing, Kegiatan memancing ini untuk melatih kesabaran dan ketrampilannya pengunjung. Kegiatan ini dapat dilakukan oleh anak-anak, dewasa maupun orang tua. Tempat yang digunakan untuk memancing ini berupa kursi ditepi sungai, karena tempat budidaya ikan dilakukan di sungai tersebut. Jenis ikan yang dibudidayakan adalah ikan air tawar seperti nila, gurame, patin, dll.
- 6. Permainan Air, permainan ini bertujuan untuk meningkatkan keberanian dengan memberi kesan yang baru. Kegiatan yang dilakukan disungai ini berupa permainan kapal bebek, berperahu dan masuk kedalam giant buble. Dengan diberi batasan tertentu pengunjung dapat bermain di atas sungai dengan beberapa permainan tersebut.







Gambar 45 Permainan air

B. Kawasan pelayanan

 Food center, merupakan bangunan yang terdiri dari kios-kios. Kios-kios tersebut menjual berbagai macam makanan, minuman dan sovenir khas daerah. Kios dan tempat makan dibuat terpisah, bangunan terbuat dari anyaman bambu dan menghadap ke sungai. petagas yang berpengulaman, amuk menciptakan keamanan dan kenyamanan anak.



Cambar 44 Permainan Plying Fox

- 5. Kolam Pancing, Kegiatan memancing ini untuk melatih kesabaran dan ketrampilannya pengunjung, Kegiatan ini dapat dilakukan oleh anak-anak, dewasa maupun orang tua. Tempat yang digunakan untuk memancing ini berapa kursi ditepi sangai, tarena tempat laididaya ikan dilakukan di sangai tercebut, Jenis ikan yang dibudidayakan adalah ikan ahr tarvar seperti nila, gucame, patia, dil.
- ö. Permainan Air, permainan ini bertajuan untak meningkatkan keberanian dengan memberi kesan yang baru. Kegiman yang dilakukan disungai ini berupa permainan kapal bebek, berparahu dan masuk kedalam giant bubke. Dengan diberi batasen tertentu penganjung dapat bermain di atas sungai dengan beberapa permainen tersebut.



Cambar #5 Permaingo sir

Kawasan pelayanan

 Food centet, incrupalian bangunan yang terdiri dari kios-kios. Kios-kios torsebut menjuai berbagai macam makanan, minuman dan sovenir khas daerah. Kios dan tempat makan diban rerpisah bangunan terbuat dari anyaman bembu dan menghadap ke sungai.

- 2. Musholla, dibuat satu buah musholla di dekat food center. Musholla sebagai tempat ibadah dan sebagai tempat beristirahatbagi pengunjung.
- 3. Toilet, merupakan fasilitas penunjang kebutuhan bagi pengunjung. Direncanakan empat buah toilet untuk meningkatkan kenyamanan bagi pengunjung.
- 4. Loket, merupakan tempat pembelian tiket yang diletakkan di depan fasilitas yang memerlukan perawatan khusus. Seperti parkir, lapangan footsal, flying fox, taman pancing, kebun biologi dan permainan air.
- 5. Tempat istirahat, adalah bangunan yang berupa lingkaran kursi dengan payung besar sebagai peneduh. Yang dapat dimanfaatkan oleh pengunjung untuk beristirahat setelah lelah beraktivitas.

C. Kawasan Pengelolaan

- Kantor pengelola, adalah tempat bagi para pengelola di dalam kawasan perencanaan. Juga sebagai tempat bagi pengunjung untuk mencari informasi tentang berbagai macam yang dibutuhkan di dalam kawasan perencanaan.
- 2. Pos satpam, adalah tempat bagi penjaga keamanan di dalam kawasan perencanaan.

D. Kawasan pendidikan

- Taman Biologi, merupakan taman yang direncanakan bertujuan untuk menambah pengetahuan pengunjung tentang berbagai tanaman yang dapat digunakan untuk menjaga kelestarian sungai. Berupa taman yang ditanami aneka macam tanaman yang dapat ditanam di tepi sungai dengan dilengkapi keterangan nama tanaman dan jenis kelas tanaman.
- 2. Perpustakaan Biologi, sebuah bangunan yang bertujuan untuk menambah pengetahuan pengunjung tentang berbagai macam tanaman dan tanaman apa saja yang harus dilestarikan. Merupakan sebuah ruangan dengan dilengkapi berbagai buku tentang tanaman dan pameran foto-foto berbagai jenis tanaman langka dengan didampingi ahli biologi yang dapat menjelaskan dan menjawab pertanyaan pengunjung.

÷

- Mushoila, dibuar saro buah musholla di okiot food conten Musholla sobagai tempat ibadah dan sebagai tengat beristirahathugi pengunjung.
- Totler, merupakan fasifiras perunjang tebutuhan bagi pengunjung.
 Diremenakan engun bash milet antuk meningkadian kenyamanan bagi pengunjung.
- Loket, morapakan usupat produktar iden yang dibusikan di depar fasilitas yang memeriakan permatan khasus. Seporti perkit, lapangan thetsat flying fox, tamas proving, kesus biologi can permainan air.
- 3. Tempat festiblist, adalah bengaran verp berapa lingkaran basi dengan poyeng berar sebagai penedah. Yang dapat dimentistikan olah penganjunjung umus beristikan olah belah benasir des.

C. Novesen Peneriolisa

- 1. Kuntur pengelola, asadah terapat bagi para progelola di dalam kawarani perancancan. Juga sebagai terapat bagi gengrujinag untah mencari informsal tentang berbagai uncean jung diburahkan di dalam kawasari perencanaan.
- Pos satpani, adaba tempu bigi panjaga keemidini di dalem tassadin perencapani.

D. Kawasan pendidikan

- i. Parian Blobogi, recupedan toman yong dimponishon harinjaan nemik montoobod pergeraham pengagiang trotang beringai rabanan yang dapat diguntakan antok merjogo kebastarian saagai Barupa tomas yang ditanami aneka macam umanan yang dapat disutant di tepi sangar Kongon sülengkapi katmangan numa taasaaca dan jenis kelas taranas.
- 2. Perposiskaun Diciogi, sebiah binguan pangkan untuk menantah pengetahan pengungang tentang terbagai adaam teraman dan teraman apa apa sija yang hinus dilusterikan Aberapakan sebiah mangan dengan dengan dibugapi berbagai baku sentang tanaman dan pingeran terpakan berbagai jenta tanaman tungka dangan sentang tanaman tengah saan terpakan dan menjerak permayan centangan pengungangan dangan dangan dangan pengungangan pengungangan dangan dangan dangan pengungangan pengungangan dangan dangan pengungangan pengungangan dangan dangan pengungangan pengungangan dangan pengungangan pengungangan dangan dangan pengungangan pengungangan pengungan pengungangan gungangan pengungangan pengungan . Kebun Biologi, merupakan bangunan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada pengunjung tentang cara bercocok tanam yang baik dan benar. Dan menambah minat pengunjung untuk menghijaukan lingkungan sekitarnya, setelah mendapat pengetahuan bercocok tanam yang mudah dan sesuai dengan tanaman yang disukai. Bangunan tersebut direncanakan berupa ruangan semi terbuka yang didalamnya terdapat berbagai tanaman yang sedang digemari saat ini dan ruang uji coba. Dengan didampingi seorang ahli budidaya tanaman pengunjung dapat bertanya cara membudidayakan tanaman tertentu dan skaligus mempraktekkanya ditempat tersebut. Hal tersebut diharapkan dapat menambah minat pengunjung untuk menghijaukan lingkungan dengan diawali di rumahnya sendiri.

Untuk lebih jelasnya tentang Rencana Pembagian Kegiatan dalam Ruang dapat dilihat pada peta 4.3.

4.2.4. Rencana Kondisi Fisik Buatan dalam Kawasan Perencanaan

Rencana kondisi fisik buatan dalam kawasan perencanaan berisi uraian tentang rencana bentuk dan massa bangunan, rencana vegetasi dan rencana penataan signage. Lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut :

A. Rencana Bentuk Bangunan dan Massa Bangunan

Konsep bentuk bangunan yang akan didirikan dalam kawasan tepi sungai yang direncanakan tersebut adalah bangunan semi permanen yang terbuat dari anyaman bambu. Selain dapat memberikan keunikan tersendiri, ramah lingkungan karena tidak mengganggu peresapan air kedalam tanah juga untuk menjaga keserasian dengan lingkungan sekitarnya.

Rencana bentuk bangunan berdasarkan konsep tersebut adalah bangunan dengan dinding yang terbuat dari anyaman bambu. Atap dibuat agak tinggi untuk mempermudah aliran air kebawah ketika musim hujan. Dan lantai bangunan dibuat bervariasi, tapi sebisa mungkin tidak diberi lantai. Hanya pada bangunan tertentu seperti musholla, toilet, perpustakaan biologi dan kantor pengelola yang diberi penutup lantai.

3. Kebun Biologi, meropakan bangunan yang bertujuan untuk memberikan pangerahaan kepada penganjang tentang cara beroccok tataan yang baik dan benar. Dan menambah minut pengunjung untuk menghijunkan lingkungan sekituanya, setelah mendapat pengutahuan beroccok tanam yang mudah dan sesuai dengan tahaman yang disaksi. Bangunan tersebut direncanakan berapa mangan semi terbuka yang didahamya terdapat herbagai tanaman yang sedang digemeri saat ini dan mang uji cobal herbagai tanaman yang seorang ahli bedidaya manam pengunjung dapat berianya cara mendapidayakan tersebut. Hal tersebut dibarapkan dapat mengunjung untuk menghijuskan ingkungan dengan diawali di ranahaa pengunjung untuk menghijuskan ingkungan dengan diawali di ranahaa antah sandiri.

Uettik lebih jelasnya mutang Reocama Pembagian Kegiatan dalam Ruang dapat dilibut pada pera 4.3.

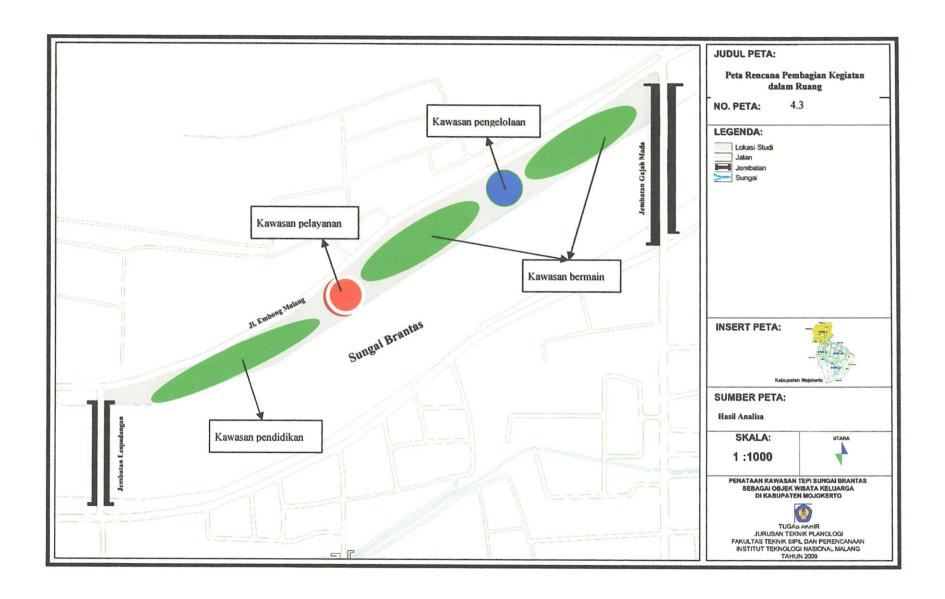
4.2.4. Rengue Koodisi Fielk Busha dalam Kanssan Pergaguan

Runcana kondisi bisik bustan dalam kawasan perancenaan berisi uraisal tentang pencana bentuk dan massa bangunan, renoma vogotasi dan renoma pensuan signaga, kebab jelawaya diaraikan sebagai berikut:

A. Reacona Benigh Bangunan dan Massa Bangmaan

klonsep bentuk hangunan yang ukun didirikan dalam kowasan tep sungai yang direncenakan tersebut adalah hangunan comi nermanca yang terbasa dari anyansan bandhe. Serinia dapar memberikan kennikan tersendiri, ramah lingkangan karena tidak menggangga pewasapan air kedalam munih jaga umuk menjaga kesemuisa dengan ingkangan sekineraya.

Reneare beatisk benganan berbisirkan konsep tersebut adalah banganan dengan dinding yang resbuat dari anyanan bamba. Atap dibuat agak tinggi muak merupermadah elitan air kebawah kerika musim injan. Dari lantai bangunan dibuat bervariasi, rapi sebisa mungkin didak diberi lantai. Hanya pada bangunan terceru seperti musbeka, teitu, perperakaan biologi dan kamor pengelula yang diberi penurup lantai.



Ukuran bangunan di dalam kawasan perencanaan dibuat bervariasi berdasarkan perhitungan kebutuhan ruang yang diperlukan dalam kawasan. Untuk ketinggian bangunan hampir sama, karena atap bangunan dibuat tinggi untuk mempermudah aliran kebawah ketika musim hujan. Karena sebagian besar bangunan tidak diberi lantai, maka dengan atap yang tinggi juga dimaksudkan untuk mencegah air hujan masuk kedalam celah-celah bangunan yang bentuknya semi terbuka.

B. Rencana Vegetasi

Dilihat dari kondisi eksisting di dalam wilayah perencanaan telah terdapat beberapa vegetasi sebagai peneduh atau memberikan kenyamanan akan tetapi keberadaan vegetasi tersebut belum memadai untuk menciptakan kenyamanan di kawasan tepi sungai yang akan direncanakan sebagai obyek wisata sehingga diperlukan adanya penambahan jumlah vegetasi di dalam lokasi perencanaan sebagai berikut:

- 1. Vegetasi sebagai peneduh/pelindung. Vegetasi ini diletakkan di dekat bangunan, rute sirkulasi pejalan kaki, di dekat kursi tempat istirahat pengunjung dan di tanah yang masih kosong dengan jarak tanam 5 m. Adapun jenis vegetasi tersebut antara lain:
 - a. Pohon kersen (Muntingia Calabura): pohon ini mempunyai jangkauan teduhan yang cukup lebar karena memiliki dahan yang banyak dan daun yang rimbun sehingga akan akan sangat nyaman jika dijadikan sebagai pelindung di dalam kawasan perencanaan. Selain itu akarnya juga mampu mengikat air dan tanah sehingga cocok jika ditanam di tepi sungai untuk mencegah erosi.
 - b. Pohon Siron/Waru (Hibiscus tilliaceus): pohon ini juga dikenal sebagai waru laut yang telah lama dikenal sebagai pohon peneduh tepi jalan atau tepi sungai dan pematang serta pantai. Walaupun tajuknya tidak terlalu rimbun, waru disukai karena akarnya tidak dalam sehingga tidak merusak jalan dan bangunan di sekitarnya.
- 2. Vegetasi sebagai estetika. Vegetasi ini diletakkan pada RTH yang berupa taman-taman yang terletak pada masing-masing bagian dalam ruang.

Gloum bangonne di dalam kawasan percucasan dibua bervariasi berdasarkan perbitangan kebatahan mang yang diputukan dalam kawasan. Limuk ketinggian bangunan hampir sama, karena suap bangunan dibuat tinggi entuk merapermudah aliran kebawah ketika masip bajan. Karena sebagian busar bangunan tidak diberi lantai, maka dengan atap yang tinggi juga dimaksudhan ancak mencapah air bajan masak kedalam celah-celah bangunan yang bertuknya seni terhuka.

B. Rengma Vegetasi

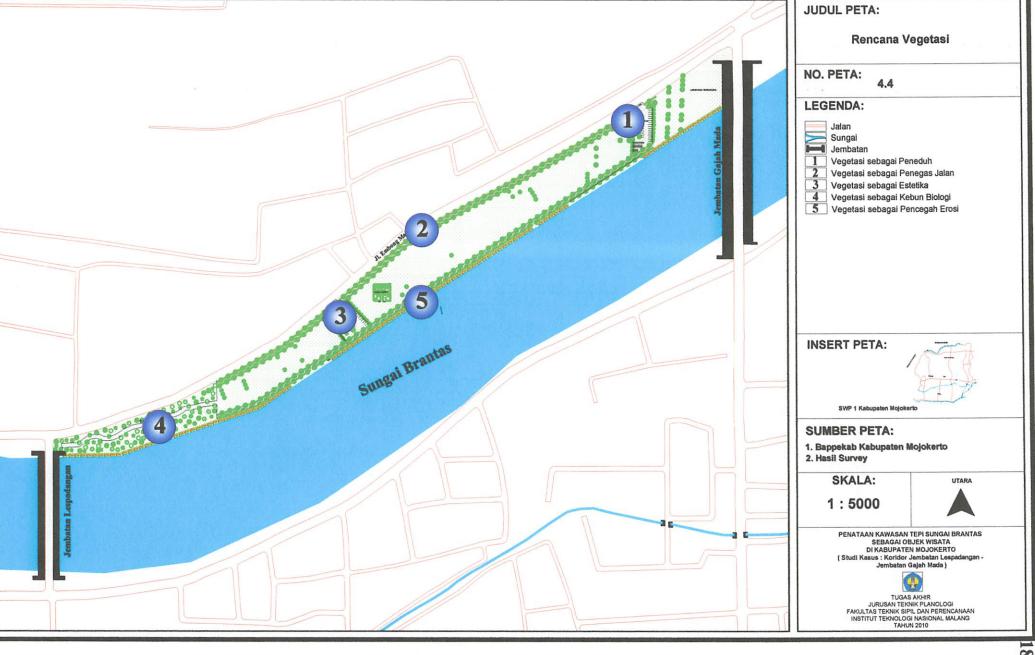
Dilihat dari kondisi oksisting di datam villayah perencanan telah terdapat beberapa vegetasi sebagai peneduh atau memberikan keryamanan akan tetapi keberadaan vegetasi tersebut belum memadai untuk orencipiakan kenyamanan di kuwasan tepi sungai yeng akan dipencanakan sebagai obyek wisata sehingga dipertukan adanya penambuhan jundah vegetasi di dalam lokasi perencanaan sebagai berikut:

- Vegerasi sciencei peneduh pelindung, Vegetasi ini ditembhan di dekat bangunan, rute sirkulusi pejalan kaki, di dekat kursi tempat istirahat pengunjung dan di tumah yang masih kosony dengan jarak tecam 5 mi. Adapun jenis vegetasi tersebut autara lain:
- e. Pobon kersen (Martingio Calabara); polion ini mempunyai jungkanan leduhan yang cukup ichai kurena memiliki dahan yang baryak dan daon yang rimbun sehingga akan akan angat nyaman jika dijadikan sebagai pelindung di daona kawasan perencansan, belom itu akarayai juga manpu mengikat air dan tanah sehingga cocok jika dicinam di tepi sungai anuk mencepub erosi.
- b. Cohon Siron/Waru (Withsens (Witherest)): policy in juga dikanal schagal waru lant yang iciah lama dikenal schagal pohon peneduh tepf jahan asau tepi snagai dan persuang seria penudi. Wakupun njukuyi tidak tedah rimbun, waru disaksi karena akanya tidak dalam schingga tidak mersuak jaha dan banganan di sekitanya.
- Vegetasi sebagai caerilia. Vegetasi ini diletakkan pada RTH yang berupa taman-taman yang terletah pada masing-masing barilan dalam mang.

- Adapun jenis vegetasi tersebut antara lain: tanaman bunga-bungaan dan jenis tanaman hias lainnya seperti palem, cemara dan rumput hias.
- 3. Vegetasi sebagai penegas jalan. Vegetasi ini diletakkan pada sisi jalan, adapun jenis vegetasi yang biasa digunakan sebagai penegas jalan adalah berupa tanaman hias yaitu jenis puring.
- 4. Vegetasi sebagai taman biologi. Vegetasi ini ditanam dalam zoning kawasan pendidikan. Jenis vegetasi yang ditanam adalah berbagai jenis tanaman yang cocok jika ditanam di tepi sungai, jenis tanaman tersebut antara lain:
 - a. Sengon (albizia falcataria): tinggi tanaman lebih dari 5 m dan tumbuh dengan baik pada dataran rendah sampai pegunungan. Morfologi tanaman tegak, dengan cabang dan daun yang rindang. Berfungsi sebagai pelindung, penahan angin dan pencegah erosi.
 - b. Asam : tinggi tanaman lebih dari 5 m dan tumbuh dengan baik pada dataran rendah sampai pegunungan. Morfologi tanaman tegak, dengan cabang dan daun yang rindang. Berfungsi sebagai pelindung, penahan angin dan pencegah erosi.
 - c. Bambu : tinggi tanaman antara 2 -5 m dan tumbuh dengan baik pada dataran rendah sampai pegunungan. Morfologi tanaman berdaun rindang, berfungsi sebagai penahan angin, pencegah erosi dan peredam suara.
 - d. Pinus : tinggi tanaman lebih dari 5 m dan tumbuh dengan baik pada dataran rendah sampai pegunungan. Morfologi tanaman tegak dan agak ramping. Berfungsi sebagai pelindung, penahan angin dan pencegah erosi.
 - e. Lantana rambat (lantana cemara): semak dengan tinggi kurang dari 0,5 m dan tumbuh baik pada dataran rendah sampai pegunungan. Morfologi tanaman memiliki bunga beraneka warna. Berfungsi sebagai pencegah erosi, dll. Untuk lebih jelasnya tentang rencana vegetasi dapat dilihat pada peta 4.4.

- Adapan jenis vagenni ressebut annen kam i tanteran horga-bungan dan jena mannan bita kilunya erserti palena, semera dan tampai bitas.
- 3. Vagorusi schugai penegus juhan. Vegerosi ini dibukhkun puda visi jalan, adapun jenis vegerosi yang biasa digundum sehagai provips juha adalah besap tananan hire yahtu lenis pudag.
- i. Vergenni sapagui taman nisingi. Vegensi ini ditaram datan soningi kananan pendidikan, ionis vegenah yang datanan ndalah herbugil jonis umanan pang nosok jika dibenna di tepi mangal, jenis mananan rersahut mana tebu.
- distribution of the control of the c
- b. Anams congget unnerson trails due 5 ex don mentrals desgrave bolk padal element searches compair pagementgens. Abstitutegé manament require, donçand colorang can decre page d'adong l'indiagal mobagai polinationg promision.

 Angla dan principals anné.
- Samine : unage unagen meters 2 st m dem medeck dengem trek pade determ medek sampel pagerangen. Merklingt meseman herdener sindret beektrigst schoper pen dem angig, penengeh erest den personan denge.
- C. Hings : tinggi sanathar labih dari 3 ca dan tembeh dergan naih padal danama cendri satupai pegranugan Niotlokegi tamenan tegak dan apas saraping Bartonyai satagan palindung penakan angin dari mengenti eras
- A constant retrained (fauteurs desmant) i searcal designo (laggi bearing than 0.5% on date number), both plateaut conduit sampal preparations. Adoptional terrainment reported transpartments waster. Deschaped scales of the United Edition paraticular parations are search vogerand. Althor parts para decimal.



Reneans Vegetasi

JUDUL PETA:

NO BETA:

C. Rencana Penataan Signage

Di dalam kawasan yang direncanakan signage berfungsi sebagai salah satu pemberi identitas, disamping itu tampilan signage yang beragam juga dapat dijadikan sebagai salah satu unsur pembentuk estetika sehingga penting artinya untuk memfokuskan peletakan signage pada bagian dalam kawasan yang ramai dikunjungi dan memiliki akses umum. Untuk itu rencana signage tersebut antara lain:

- Signage sebagai identitas kawasan : signage tersebut merupakan signage utama, yang menjelaskan tentang identitas kawasan tepi sungai. Signage ini berisi lokasi dan jenis fasilitas-fasilitas apa saja yang disediakan di dalam kawasan perencanaan ini. Signage ini dibuat paling besar dibandingkan dengan signage lainnya dan di tempatkan pada jalur pintu masuk kawasan perencanaan.
- 2. Signage sebagai street furniture : dengan menyediakan tempat pada sisi jalan yang merupakan sirkulasi pejalan kaki sebagai tempat untuk signage. Signage ini berisi keterangan arah lokasi fasilitas wisata yang disediakan. Dengan kata lain signage tersebut juga berfungsi sebagai salah satu bentuk street furniture.
- 3. Signage sabagai identitas masing-masing kegiatan dalam ruang : signage tersebut merupakan signage dari masing-masing jenis kegiatan yang ada di dalam kawasan perencanaan. Signage ini ditempatkan pada bagian bangunan dimana kegiatan yang diwakili dalam signage tersebut dilakukan. Lebih jelasnya penataan signage dapat dilihat pada peta 4.5.

4.2.5. Rencana Sirkulasi

Berdasarkan konsep sirkulasi yang sudah dijelaskan di atas, maka dibuat rencana sirkulasi yang sesuai. Direncanakan dibuat dua pintu masuk karena bentuk kawasan perencanaan yang berbentuk memanjang. Selain itu alasan dibuat dua pintu masuk adalah untuk mempermudah mawadahi tujuan pengunjung sesuai dengan kegiatan yang ditawarkan, yaitu hanya untuk mencari hiburan atau hanya untuk memperoleh pendidikan tentang tanaman. Bagi pengunjung yang memiliki

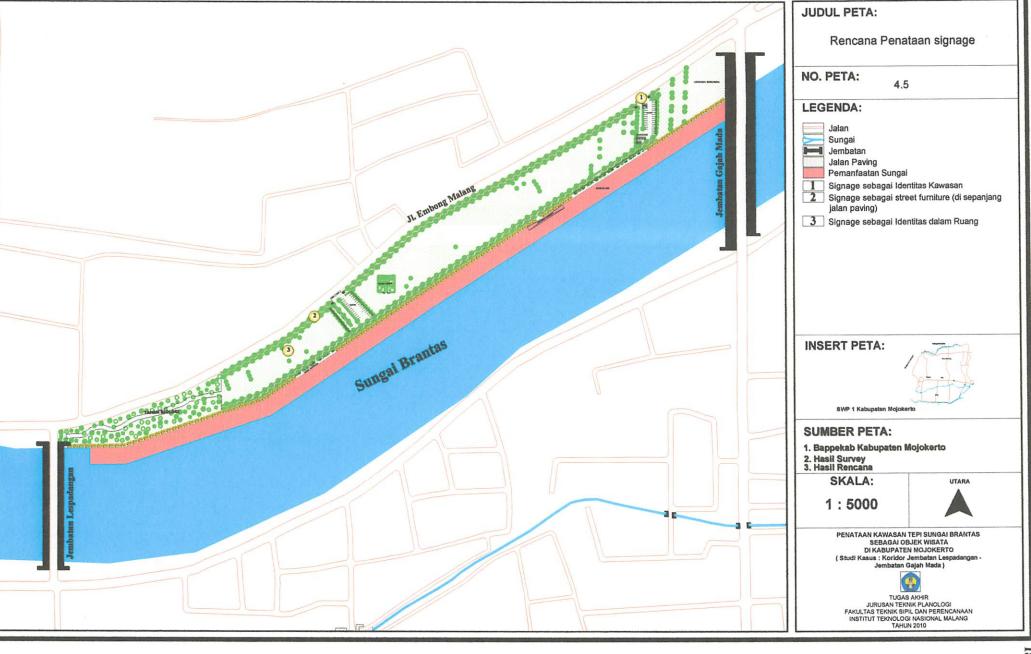
C. Reneara Penathan Signago

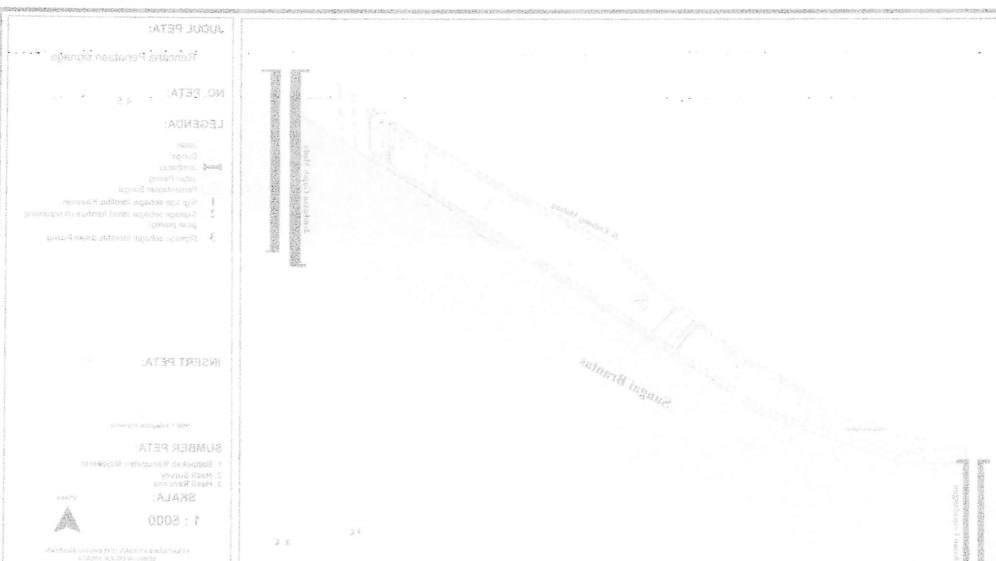
Di dalam kawasan yang diramanakan signaga hertingsi sebagai salah satui pemberi identinas, disemping iro takapiha signaga yang beragam juga dapki dijudikan sabagai salah satu ansor pemberahi katerika sebingga penting mribya antak membekaskan peletakan signaga pada bagian dalam kawasan yang mand dilamjungi dan casmiliki akas umuan. Cotok ita rencara signaga tassebu entera tahu:

- 1. Signage sebagai idendras kovassu i signago terseial mengukan signage utaan, yang menjekaskan tentary idendras kovessus nepi sungei. Signage ini berisi iokasi dan jenin kadina-delima ana seja yang disediakan di delem kovassus paramaanan ini. Signage iri dibuat paling berag dibendingkan dengan signagei idenga dan di tempatkan natu paling berag masik kawassa peramaasan.
- 2. Signage subagat stract funditor: I desgrat many chalcan tempat pada sisi jalan yang merupakan arkutasi pupuha kaldi sebagai tempat munk signager. Signage ini berisi ketemagan sash tekasi disatina wikata yang disatilakan. Dengan kata isin sepagai sepagai sebagai sasah sata bertuk. Street ilumitane.
- 3. Signage sebagai ciencius revelap-anciag kegisi in dalam rumg i dignagei cersebut avropsken signage dai reming exacing jenik tegisten yang ada di dalam kerksana pencaranaan. Signapa ini ditempatkan pada bagisat barganan diresana kegistan yang divishli dalam viyanga mesebat dilahakan kebih jelasora mesaran signage darah dibilat pada para 1.5.

4.A.A. Remanne Hickoriesi

Merdusaskun konacp sirkaladi yang medah dijaladam di etan maka dibuat remenaa sirkaladi yang sessah. Dinemarakan dibuat dan pinus mesuh kawasi bentuk kawasan pang sessah binemarakang dibuat merupiang. Selahi bu danan dibuat dan pintu masuk adalah annak recepturantiah samahnih mjaan pengunjung sesuai dengan keginten yang ditawerlan yaitu teng a membuat meresel hituasa unai hanya untuk mengentah pendidikan tertaan tenga penganjung yang memiliki.





SKALA:

SUMBER PETA:

2. Hasii Survey 3. Hasii Rencana

Bappekab Kabupaten Mojokarto

INSERT PETA:

JUDUL PETA:

NO. PETA:

LEGENDA:

netedmoi, (less)

Rencens Penataen signage

3 Signago sebagai Idemitas dolam Puzeig

1:5000

kedua tujuan tersebut dapat memilih pintu masuk sesuai dengan arah terdekat dari kedatangan pengunjung.

Seperti pintu masuk, fasilitas parkir juga disediakan dua tempat parkir. Untuk rencana masing-masing fasilitas parkir di dalam kawasan perencanaan akan dibedakan menjadi dua jenis areal parkir, yaitu parkir kendaraan roda empat dan parkir kendaraan roda dua. Rencana bentuk kedua jenis areal parkir tersebut menggunakan jenis parkir sudut (angle), dengan sudut kemiringan 90°. Hal tersebut dipilih dengan mempertimbangkan keleluasaan pergerakan pengunjung. Karena dengan jenis parkir sudut, pengendara hanya memerlukan satu kali manuver untuk keluar dari lokasi parkir.

Untuk sirkulasi di dalam kawasan perencanaan dibuat satu jalur, namun terdiri dari dua ruas yang dipisahkan dengan tanaman. Kedua ruas tersebut untuk membedakan sirkulasi pengunjung yang akan masuk dan yang akan keluar. Sirkulasi tersebut berupa rute yang menghubungkan masing-masing ruang aktivitas yang telah direncanakan.

Sedangkan untuk pola perkerasan yang digunakan untuk menunjang sirkulasi secara keseluruhan terbuat dari paving yang berlubang ditengahnya. Karena jenis tanah di dalam kawasan perencanaan yang agak liat dan licin pada saat musim hujan, maka pada lokasi parkir dan jalur sirkulasi pejalan kaki di dalam kawasan perencanaan harus ditutup. Paving dengan lubang ditengahnya dipilih karena selain untuk memberikan kenyamanan bagi pengunjung khususnya pada saat musim hujan, juga untuk menjaga peresapan air ke dalam tanah. Selain itu dengan paving yang berlubang ditengahnya rumput juga dapat tetap tumbuh untuk membantu mempercepat peresapan air ke dalam tanah. Sehingga diharapkan tidak menimbulkan genangan-genangan yang dapat mengganggu kenyamanan pengunjung. Untuk lebih jelasnya tentang rencana sirkulasi dapat dilihat pada peta 4.6.

4.2.6. Rencana Utilitas

Rencana utilitas adalah bagaimana menciptakan kawasan perencanaan yang nyaman dengan menyediakan kelengkapan utilitas yang dibutuhkan.

kedaa tajuan tersebut dapat memilih pintu masuk sesual dengan arah terdekat dari kedatanyan pengunjung.

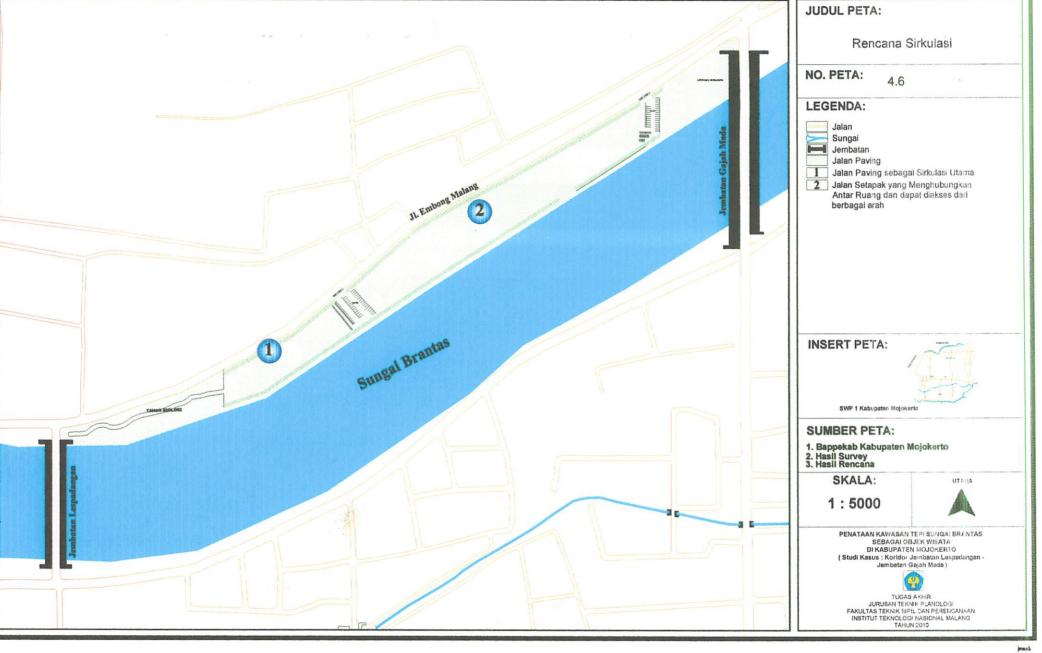
Seperti pinto makok, fasititas parkir juga disedinkan dua tempat parkir. Hatuk rencana masing-masing fasilitus parkir di dalam kawasan perencanaan akan dibedakan menjadi dua jenis areal parkir, yaitu parkir kendaraan roda empai dan parkir sendaraan roda dua. Rencana bentuk kedaa jenis areal parkir tersebut menggunakan jenis parkir sukiot (angle), dengan sudut kemiringan '00". Hat tersebut dipilih dengan mempertimbangkan kelehasaan pergerakan pengunjungi Karena dengan jenis parkir sudut, pengendara hanya memerlukan satu kali manuwer untuk keluar dari lokasi parkir.

Untuk sirkulasi di dalam kawasan perencanaan dibuat satu jalur, namun terdiri dari due mas yang dipisahkan dengan tanarnan. Kedua mas tersebut untuk membedakan sirkulasi penguajing yang akan masuk dan yang akan keluari. Sirkulasi tersebut berupa rute yang menghubungkan masing-masing mang aktivitss yang telah direncanakan.

Sedengkan untuk pola perkerasan yang digunakan untuk meninjang sirkulasi secara keseluruhan nerbuat dari paving yang berlubang ditengalunya. Karena jenis tanah di delam kawasan perencanaan yang agak liat dan licin pada suat musian hajan, maka pada lokasi parkir dan jalar sirkulasi pejalan kaki di dalam kawasan perencanaan harus ditutap. Paving dengan lubang ditengahnya dipilih karena selain untuk memberikan kenyamanan bagi penguajung khususnya pada saat musim hujan, jaga untuk menjaga peresapan air ke dalam untuh. Selain itu dengan paving yang berlubang dicengahnya rumput juga dapat tetap tumbah untuk membantu membantu membantu membantu membantu membantu membantu mempercepat neresapan air ke dalam manla. Selungga dibarapkan tidak membantu mempangan-genangan yang dapat mengganggu kenyamanan penganjung. Umuk lebih jelasnya tentang rencana sirkulasi dapat dilihat pada peta 4.6.

4.2.6. Reneara Cilities

Rencana militas adalah bagaimana mencipukan kawasan perencanaan yang nyaman dengan menyediakan kelengkapan adilitas yang dibutuhkan.



1:5000

Rencana utilitas tersebut meliputi rencana jaringan drainase dan sampah. Untuk lebih jelasnya rencana utilitas akan diuraikan sebagai berikut :

A. Rencana Jaringan Drainase

Drainase atau saluran pembuangan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam perencanaan tapak. Ruang luar suatu tapak yang telah dirancang dengan baik, apabila terdapat bagian dari tapak yang tergenang air akan mengakibatkan rancangan menjadi tidak sempurna. Untuk itu dalam rencana jaringan drainase pada tapak ini dibuat dengan sistem saluran tertutup diatas tanah, dengan rencana dasar sebagai berikut:

- Saluran primer, merupakan saluran induk atau saluran utama dalam tapak yang berhubungan dengan saluran buangan air diluar tapak. Saluran ini menampung debit air yang berasal dari seluruh tapak untuk dialirkan keluar tapak. Yang merupakan saluran primer adalah sungai brantas itu sendiri.
- 2. Saluran sekunder, merupakan saluran yang berhubungan saluran induk/primer di dalam tapak. Saluran ini merupakan saluran penampung dari saluran tersier. Saluran ini terletak disekeliling lokasi tapak perencanaan untuk mengalirkan air buangan ke saluran primer.
- 3. Saluran tersier, merupakan saluran penampung air buangan terdekat dengan genangan air atau sumber air buangan. Saluran ini terletak disekitar bangunan yang terletak di dalam tapak perencanaan, saluran ini berfungsi untuk membuang air dari bangunan-bangunan yang ada.

Untuk mendapatkan kesan visual yang lebih baik, maka saluran tersebut dapat ditutup dengan grill besi di sepanjang saluran.

B. Rencana Jaringan Sampah, karena pada lokasi rencana tapak belum terdapat sarana pembuangan sampah, maka akan disediakan sarana-sarana tersebut dengan menempatkan lokasi-lokasi pembuangan sampah yang akan disesuaikan dengan bentukan dan pola rancangan tapak. Sistem pembuangan sampah didalam tapak tersebut adalah dengan memasanga tong-tong sampah setiap 50 m di sisi jalan dan pada masing-masing atraksi wisata.

Remema suffices teresput melipsut reasons, juritigan desinase dan sarepah. Untuk tebih jet maya resonas utilima dan diremban sebagai barikat:

k. Rendami kalingsu Dreinasa

Ominese am -nicen pendecapen merupakan salah satu fiktor yang maga pendega pendega pendega dalah pendecapen tapak. Rusay han yang tapak yang talah dimensay dengen bah, apalaha tendepat begian dari 1998 yang tengat-bag ah shi mangadikatsan menangan erenjadi talah sangtara. Patan itu dalam camana judapan desim se pada tapak ini dalam dengan sistem sebuah seranga dimen talam sebagai berikan

- E. Saluran primer, oversystem saluran induk ateu selurun utama dalum tapaki pray harbubungan dengan saluran bolangan dir diluar tapak. Sebagai ind awasasapung dobir air yang herwal dari sebuph tapak untuk diabirkan keruar tapak. Very mengakan saluran primer seluluh sengai betatra iral sendiri.
- Solution asketides morapolees column jong hardeningen eitherer liederbefender di dekun repair. Esteran int normpoleen solution pourmpung dest industrie normalist balterer na entetek dischalling toward (apakter provincement natur met guidefen eit brongen he settere prinsen.
- Solution confer operation solution permissions in transport to the configuration of the solution orink wempepelene koson visual ougo lobio busk ceaka salama mechai dapat dhinep dangan grid basi di sepanjang salawan.

8. Remembed declarate Sampad, bureau yada kakan samasa tapak metam undupuk arean perdamakan perdamakan mendum dengan arean mendum dengan arean perdamakan dengan arean dengan dengan dengan berandamangan sampad peng akan dengan dengan berandam dan pentamangan sampad dengan perdamakan dan penta caucangan kapad. Sisiam pembanangan arangah disibilahan sapad dengan mendum arean sampad sampadi sampada kapada dengan mendum sampada kapada sampada sampada sampada sampada sampada sampada.

4.2.7. Rencana Pemanfaatan Kawasan Gabungan Tepi Sungai dan Sungai

Rencana yang dilakukan pada kawasan gabungan tepi sungai dan sungai ini akan diuraikan berikut ini :

1. Kawasan Tepi Sungai Brantas

Kawasan perencanaan yang berupa tepi sungai memang sangat memerlukan perencanaan yang matang agar tidak mengganggu keserasian dan kelestarian lingkungannya. Dalam perencanaan kawasan perbatasan tepi sungai dan sungai dilakukan pada jarak 1 m dari bibir sungai. Karena dipinggir sungai diberi tempat duduk untuk aktivitas memancing, maka juga harus diberi pengaman untuk memberi kenyamanan bagi pengunjung. Hal tersebut dilakukan dengan memberi batu kali hias selebar setengah meter dari bibir sungai dan menanam pohon peneduh dengan jarak tanam 5 m disepanjang sungai. Sehingga dapat mengurangi tanah yang licin pada saat musim hujan.

2. Kawasan Sungai Brantas.

Untuk sungai brantas yang merupakan sungai besar dengan lebar sekitar 139 m memerlukan perencanaan yang baik jika ingin memanfaatkan sungai sebagai atraksi wisata. Perencanaan tersebut antara lain dengan cara:

- a. Memasang jaring sedalam 2 m, untuk memberikan kenyamanan bagi pngunjung ketika melakukan permainan air yang telah disediakan.
- b. Membuat bangunan pemecah arus sungai untuk memperkecil arus yang masuk di dalam kawasan perencanaan. Sehingga tidak membahayakan pengunjung yang sedang bermain.

4.2.7. Reneana Pemantinatan Kawasan Cabungan Tepi Sungai dan Sungei

Rencana yang dibikukan pada kawasan gabungan tepi sungai dan sungai ini akan diaraikan berikut ini :

I. Kawasan Tepi Sungai Bramas

Kawasan perencanaan yang berupa tepi sungai memang sangai memerlukan perencanaan yang matang agar tidak mengganggu keserasian dan kelestarian dingkungannya. Dalam perencanaan kawasan perbatasan tepi sungai dan sungai dilakukan pada jarak 1 m dari hibir sungai. Karena dipinggir sungai diberi tempat duduk untuk aktivitas memancing, maka jugu harus diberi pengaman untuk memberi kenyamanan bagi pengunjung. Hal tersebut dilakukan dengan memberi batu kali hias selebar setengah meter dari bibir sungai dan menanam pohon peneduh dengan jarak tanam 3 m disepanjang sungai. Sehingga dapat mengurangi maah yang licit pada saat musim hujan.

2. Kayasan Sungai Brantas.

Untuk sungai brantas yang merupakan sungai besar dengan lebar sekitar 139 m memerlukan perencenaan yang baik jika ingin memantiankan sangai sebagai atraksi wisata. Perencangan tersebut antara lain dengan cara :

- a. Memasang jaring sedalam 2 m, untuk memberikan kenyamanan bagi paganjung ketika melakukan permainan air yang telah disediakan.
- Merabuat bangunan pemecah arus sangai untuk memperkecil arus yang masuk di dalam kawasan perencaman. Sehingga iidak membahayakan pengunjung yang sedang bermain.

BAB V PENUTUP

Kajian utama dalam penelitian ini adalah menggali berbagai potensi baik di tepi sungai Brantas maupun potensi di Sungai Btantas sendiri yang dapat dikembangkan sebagai obyek wisata. Untuk memperoleh hal tersebut, diupayakan mengkorelasikan setiap bidang kajian yang ditinjau untuk memperoleh pentahapan-pentahapan yang logis dan berhubungan satu sama lain.

5.1. Kesimpulan

Dari pembahasan di atas, beberapa hal yang dapat ditarik sebagai kesimpulan adalah sebagai berikut :

- 1. Keberadaan Tepi Sungai Brantas yang luas seperti di Kabupaten Mojokerto ternyata dapat dimanfaatkan sebagai lokasi obyek wisata.
- 2. Arus Sungai yang kecil dan tenang yang melewati tepi sungai yang masih kosong dan luas, dapat dimanfaatkan sebagai atraksi wisata air.
- 3. Tingkat keseringan seseorang dalam melihat sesuatu yang sama sehari-hari, membuat wisata tepi sungai mampu menarik banyak pengunjung.
- 4. Ternyata obyek wisata baru yang akan dikembangkan, juga dapat dipengaruhi oleh keberadaan obyek wisata sekitarnya yang tidak berkembang.
- Menyediakan atraksi wisata yang sedang banyak diminati saat ini ternyata menjadi usulan yang baik dari masyarakat setempat dalam mengembangkan obyek wisata baru.
- 6. Konsep tata letak dan pemanfaatan lahan kawasan perancangan merupakan suatu hasil perpaduan dari kajian dan analisis terhadap kawasan tepi sungai dan sungai Brantas. Konsep yang merupakan output dari hasil komparasi dua hal tersebut dijelaskan dalam bentuk:
 - a. Konsep pembagian zona/blok penggunaan lahan berdasarkan konsep potensi kawasan tepi sungai dan sungai Brantas.
 - b. Konsep struktur jaringan jalan dalam kawasan perencanaan.
 - c. Konsep penataan vegetasi dalam kawasan perencanaan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta 5.1

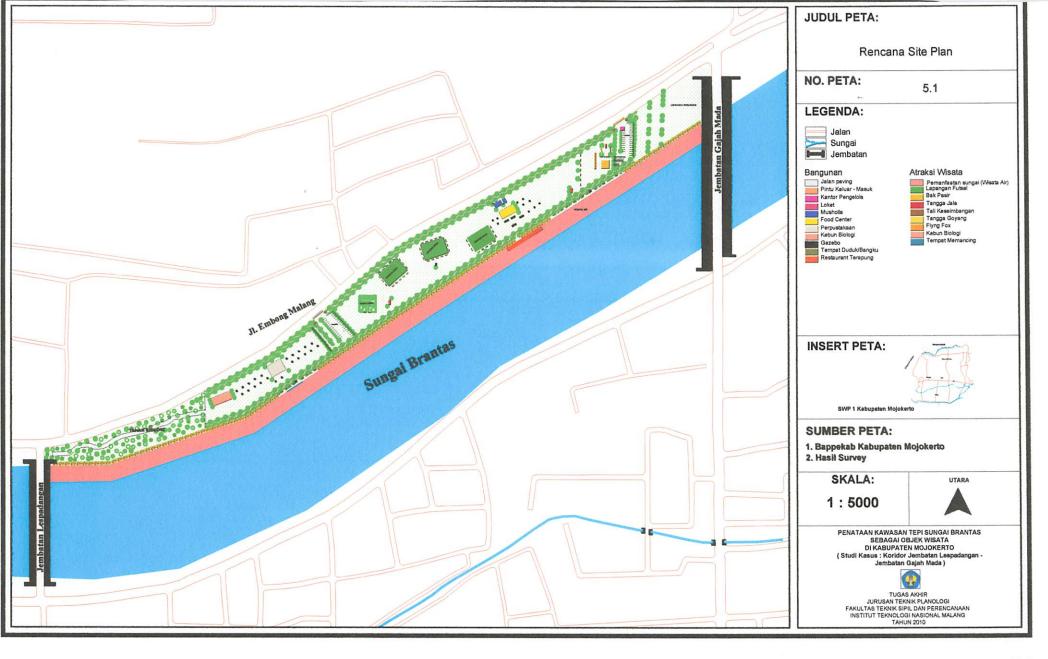
Y BAB TUTURNY

Kejian gama dalam pamahan lai adalah manggali berhagai potenti bulk dapat dapa

talmeguisself .1.1)

Jagorda directife energy gang leaf expended them the energy depart officially expended to design from the element begins of the energy from the element of t

- e. Mobiliradaur Popi Bongul (Brantier parç tino) sepant di Nobepalon Majokarin. Parçont doper dimentilation sebagai bekeri otyala sebagai.
- To every Fungal yang bilah dan tenerap yang anekench dipi magnal yang unaddi. Kesang dali bina daper dinambadkan seragai anaksi wisibadk
- jand-inados mines gang atawees mattent matab garrooses megakernos tiedgiett. A See ganjangang degoed dinaman ogenaci ogsas light stesler teatrene:
- Astronymosyk teopia ngalj medigrase nodila noda genej med mester deselo songendl. "A Teopia seriest dator genej mendidese nosaka deselo anterio dator.
- 1. Designation the example of the section of the point of the point of the properties of the section of the
- Consup pembagian somethink pengganaan inhan brownsminn beauspilender.
 Johnson is kanasan is kangal dan aungal Managas.
 - h. Hansap su aktur larlagan latas dalam terrapasi speranaan.
 - Consult paradian inggressi distract kewasan perenderana.
 Conditional paradian paradian perindiperinden.





100

1.00

AFRE ON

Emergence reporter mentel Herman Hamman simboting

17 - ge j. ganner. 1. gebbergebrage wappbegebrage gef

十二元年 名法西部公司 3

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa rekomendasi terhadap perencanaan yang telah dibuat. Adapun rekomendasi tersebut terdiri dari studi lanjut dan tindak lanjut, yaitu :

1. Studi lanjut

- a. Studi kelayakan ekonomi berdasarkan bentuk pengelolaannya.
- b. Bagaimana kemampuan fisik dasar terhadap daya dukung air sungai.
- c. Pengaruh keberadaan obyek wisata terhadap kondisi transportasi wilayah sekitarnya.
- d. Pengaruh obyek wisata dengan bentuk linier terhadap aktivitas pengunjung (mengelompok atau bias menyebar)

2. Tindak lanjut

- a. Perlunya pengawasan pemerintah dalam upaya memantau pengembangan lingkungan sekitar kawasan perencanaan agar pengembangan yang terjadi kemudian mengarah ke hal yang positif dan dapat mendukung keberadaan kawasan tepi sungai Brantas sebagai obyek wisata.
- b. Perlunya kerjasama antara pemerintah lokal dengan developer dalam upaya pengelolaan dan pengembangan kawasan perencanaan untuk masa yang akan datang sehingga dapat memicu pertumbuhan di semua bagian wilayah sekitarnya secara merata.
- c. Pihak pengelola kawasan perencanaan sebisa mungkin harus melakukan pengelolaan yang intensif terhadap kawasan perencanaan sehingga tidak mengganggu lingkungan sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

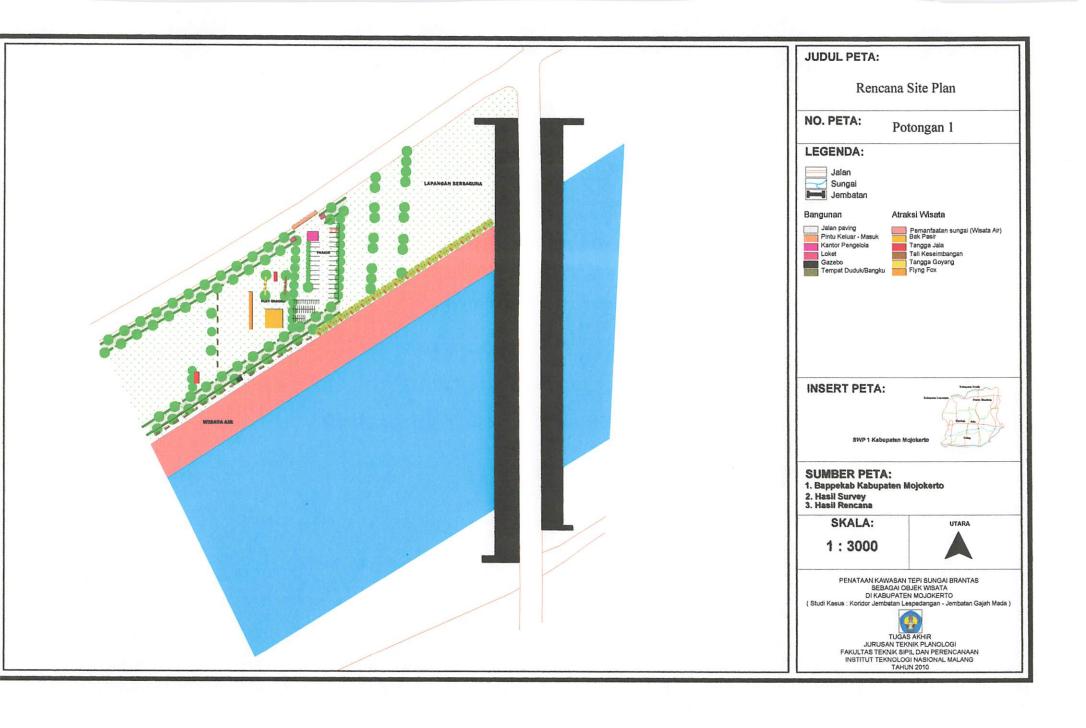
- Chay Asdak (2004), "Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai", Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ikatan Ahli Perencanaan Indonesia (1998) "Kamus Tata Ruang", Jakarta : Direktorat Jenderal Cipta karya Departemen Pekerjaan Umum.
- Joseph De Chiara dan Lee E. Koppelman (1978), "Standar Perencanaan Tapak", Jakarta: Erlangga.
- Kusudianto (1996), "Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata", Jakarta : UI-press.
- Rustam Hakim dan Eka Sediadi (2006), "Komunikasi Grafis Arsitektur dan Lansekap", Jakarta: Bumi Aksara.
- Rustam Hakim dan Hardi Utomo (2003), "Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap Prinsip-Unsur dan aplikasi disain", Jakarta: Bumi Aksara.
- Suripin (2000), "Pelestarian Sumber Daya Tanah dan Air", Yogyakarta: Andi.
- Unus Suriawiria (2005), "Air dalam Kehidupan dan Lingkungan yang Sehat", Bandung: PT. ALUMNI.
- Wardiyanta (2006), "Metode Penelitian Pariwisata", Yogyakarta : ANDI OFFSET.
- Wuisman (1991), "Metoda Penelitian Ilmu Sosial", Malang: Percetakan Dwi Murni.

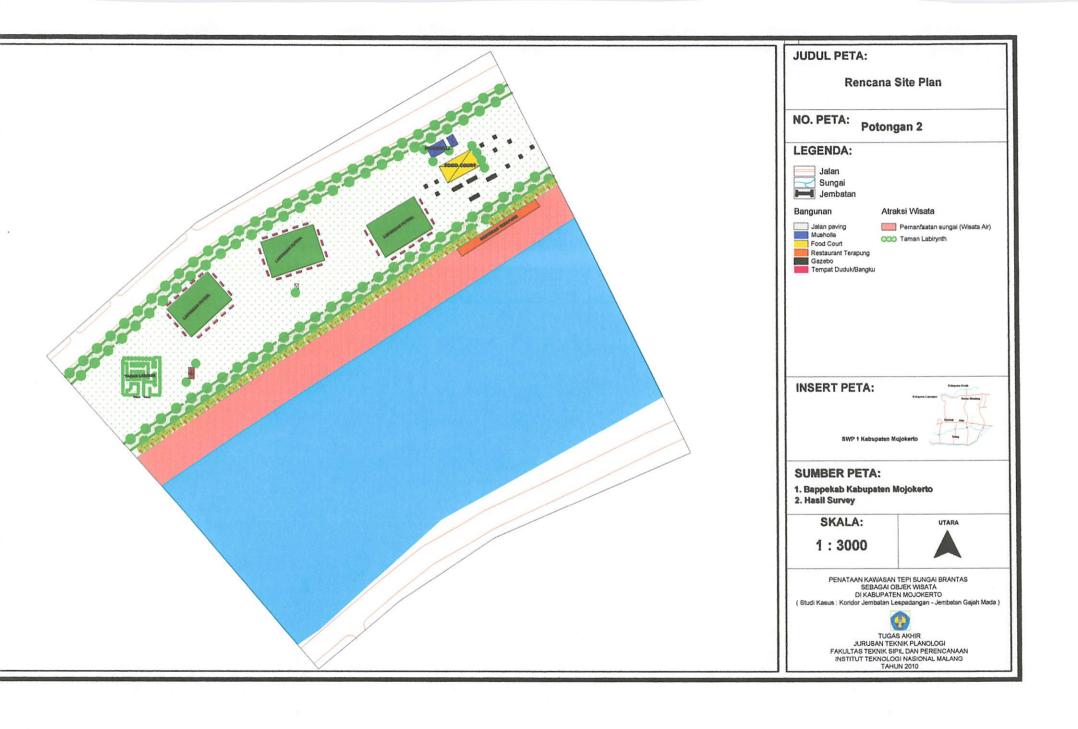
Internet:

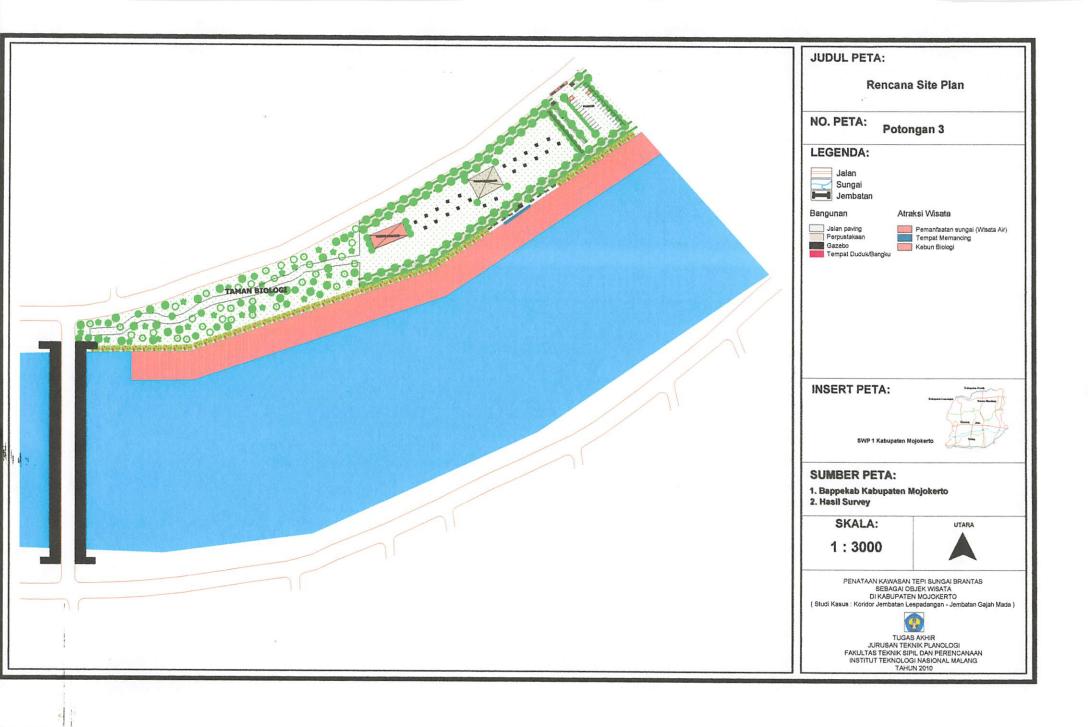
- Wardah Fajri (2007), "Daya Tarik Tepi Sungai Kahayan", Kompas.
- Djulianto Susantio (2003), "Memaksimalkan Potensi Pariwisata di Indonesia", Sinar Harapan.
- Nur Hidayah, (2006), "Pariwisata Tepi Sungai", Banjar-Jabar.
- Bayu Dwi Mardana (2003), "Akhir Pekan yang Manis bagi Keluarga", Sinar Harapan.
- Dieny dan Yusuf (2005), "Kota Bandung Sebagai Water Front City", Google.

Sumber Gambar:

- Gambar teori pada Bab I secara keseluruhan berasal dari buku karya Rustam Hakim dan Hardi Utomo (2003), "Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap Prinsip-Unsur dan aplikasi disain", Jakarta: Bumi Aksara.
- Gambar lokasi studi pada Bab II secara keseluruhan adalah koleksi pribadipenulis, yang berasal dari hasil observasi secara langsung di lokasi studi.
- Gambar atraksi wisata dalam proses analisa pada Bab III dan gambar konsep pada Bab IV berasal dari internet sebagai studi perbandingan.







Quisioner Tugas Akhir "Penataan Kawasan Tepi Sungai Brantas sebagai Obyek Wisata Keluarga di Kabupaten Mojokerto"

Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah Dan Kota Institut Teknologi Nasional Malang (Pengunjung)

Quisioner ini disusun dan diedarkan untuk keperluan perolehan data dan informasi yang dianggap dapat membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam upaya perencanaan bagi "Penataan Kawasan Tepi Sungai Brantas sebagai Obyek Wisata Keluarga di Kabupaten Mojokerto". Data dan informasi yang terkumpul benar-benar hanya akan digunakan untuk kepentingan tersebut diatas dan tidak akan dipublikasikan dalam bentuk apapun, kecuali dalam bentuk analisa yang hanya akan dimuat dalam produk laporan penelitian tersebut. Sumber data dan informasi tidak akan dipublikasikan.

Nama :
Pekerjaan :
Umur :
Alamat :

Karakter aktivitas Pengunjung

- 1. Apa tujuan atau motifasi anda datang ke lokasi ini?
 - a. Berkunjung
 - b. Jalan-jalan
 - c. Mengisi waktu senggang
 - d. Dll
- 2. Sarana apa yang anda gunakan untuk menuju lokasi ini?
 - a. Sepeda
 - b. Sepeda Motor
 - c. Angkutan Umum
 - d. Mobil Pribadi
 - e. Jalan Kaki
 - f. Lain-lain
- 3. Kapan waktu anda berkunjung disini?
 - a. Pukul <09.00
 - b. Pukul 09.00 12.00
 - c. Pukul 12.00 17.00
 - d. > Pukul 17.00
- 4. Apa alasan anda berkunjung pada waktu tersebut ? (Boleh memilih lebih dari satu jawaban)
 - a. Pemandangannya bagus
 - b. Udara masih segar
 - c. Tidak merasa gerah karena panas
 - d. Waktu untuk berkunjung lebih panjang
 - e. Jumlah pengunjung sedikit jadi tidak berdesakan

THE RESERVE TO SERVE AS A SERVER SERVER

े अञ्चलकोरिक कि अभ्यानी प्रके जीव न्हरीयोंने केन्द्रप्रधारिक अस्तरकार्यकोर्ग केन्द्रप्रधारिक केन्द्रप्रधार केन विकास केन्द्रियों कालकार्यक्रमाओं केन्द्र

> र्वानार्थि क्षात्रं के क्षात्र्वाकी अस्मात्र्वाकारको अस्ति अस्ति अस्ति व्यक्तिकार्थः द्रार्थिकोषे के प्रतिनंत्राणे केत्राव्यकार्वः द्राराधिकार्वः

the interpretation of the properties of the content of the content of the properties

และให้เกิดเห็บเหลือน กรู้วัด ลายหรือ และได้สำคัญการสดใหญ่ กละได้ คน สำคั Through the P 3995 15.77 กูเทราร์สเราะหมากให้ จะได้เกราะหมากให้ tini . This of appeal was being unit or at a set LAW CONTRACTOR OF Personal d Bernalder of the statistic of the graph of the car and the second of the second o There are well with the while of the boding the tring the size when we wish 11.5 वन्यानीती अध्यक्षाती । जी THE PARTIES AND ASSESSED. Burg & Webert अवने नहीं हैं। जे Stember in wakite makakana miyang allam St OBARCA SAME TOTAL PROPERTY OF 40 (1 - 20 5) 12 12 17 S O. S. S. Sudate S. A. Burka Miliah Jawa anna kalasak Dunaharak Estabapa nama analyan kebil ataun menelah anghi A Section Con make อกและอาการกุษต์และหลา ากุล ค. ซ์เดินเกาะสารได้ วิ. कारकार प्राप्तकारी संख्याना वकारका जीवकारी

grand grows and the consequent to the market free free the

considerable to the last will be applications defined

f. Akses yang menuju lokasi berkunjung hanya ada pada waktu tersebut
g. Dll
5. Berapa lama Waktu yang anda habiskan untuk berkunjung di tempat ini?
a. < 1 jam
b. 1 – 2 jam
c. 2 – 4 jam
d. > 4 jam
6. Bersama siapa biasanya anda datang ke lokasi ini ?
a. Keluarga
b. Teman
c. Dll
7. Berapa kali dalam seminggu anda mengunjungi lokasi ini ?
a. Tiap hari
b. 1 kali
c. 2 kali
d. 3 kali
e. Lainnya
8. Kesulitan apa yang sering anda alami berkenaan dengan kegiatan berkunjung
di lokasi ini?
a. Sulitnya mencapai lokasi
b. Kenyamanan di dalam berkunjung masih kurang karena kurangnya
fasilitas yang tersedia c. Kemacetan lalu lintas di sekitar lokasi
d. Kondisi lingkungan tepi sungai yang kotor
e. Dll
Kondisi fisik kawasan ?
9. Bagaimana menurut anda mengenai perkembangan kawasan ini?
a. Berkembang dengan pesat
b. Cukup berkembang
c. Tidak berkembang sama sekali
10. Perubahan seperti apa yang terjadi seiring dengan perkembangan jaman pada
kawasan ini?
a. Pemusatan pembangunan di sekitar lokasi kawasan
b. Kepadatan lingkungan di lokasi tepi sungai
c. Kondisi lingkungan yang semakin buruk
d. Dll
11. Bagaiman menurut anda kondisi bangunan pada lokasi sekarang ini?
a. Baik (masih baru dan sangat layak untuk dipergunakan)
b. Sedang (masih layak untuk dipergunakan)
c. Buruk (tidak layak untuk dipergunakan lagi)
• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •
12. Bagaimana kondisi kebersihan lingkungan di sekitar lokasi ini ?
a. bersih (tidak ada sampah berserakan dan tidak semrawut)
b. cukup bersih (tidak terlalu banyak sampah dan tidak terlalu semrawut)
c. kotor (banyak sampah yang berserakan dan semrawut)

	Mark 198	१ कर्नाहरू जी वर्ष नदेश नामधी हुमानुबंध कर्ना है स्वाप्तर्थ हाहानामा प्रकार स्थानिहरू है 🐧 🦠
	··· · · · · · · · · ·	and the second of the second o
٠.		กรุงการไป และสุดเปราการใช้เกิด เมเบิดได้ และกรุงเมรายคลังได้ และเริ่มสุดเลี้ 🛝 -
	•	raptore
	•	मस्बंदि । १ औ
		明祖(かった) の よったか
:	ŧ	र होती है है है। इसके अवस्थान समाप्रकार से स्थानिक सुनार करते होता है है है है है है है है है है है है है
•		्यात्र क्षेत्रकारा स्थापना व्यवस्थात्र का स्थापना व्यवस्थात्र । यात्र स्थापना व्यवस्थात्र का स्थापना व्यवस्थात स्थापना स्थापना
	•	agastuset a Margina
•		
it.	:	ें हैं सिक्सकार देवारी वेस्तिकार अस्तर स्वयुक्त कार्याल समामाना क्षेत्र है किस कर कार्याल है। है
		iand स्थापि । w
•	٠	Mark to the
		He A. M. C.
	,	How to the second of the secon
		il asymbal v
	territary.	न्येकानुष्यते पराप्तुमध्ये त्याचे अपनेपार्च वक्षात्रीक प्रधानम् पुरामानतः श्रुवतन् अपने स्वराधिकान्त्रवे । उति
		Silver and the second state of the second stat
•		विकासिक व्यवस्थाता स्वापालिक व्यवस्थाता ।
g-ghi	ស្រាល្លម <i>ត</i> ់ ប	oversa properti somer spelipperad miljet. Hi perannetjes f. A 💎
•		सर्व ः स्था भूतम् र समितिर्ण
		rended padatus in easie t white constitution is
	; t	artical group largeste leger a squadageld hillosopie. V
		Secretarial field harmonical secretaria
		The representative growth to severe the street when there ever settlembers. If
		us the engelete greating that is
:	•	gazann linai endelle a
		Guilter statte grandmatteres dalak eta
	e Alemaija	र पुरान्तेक्षात्र केराक् प्रापानसमेर हुए हेरामर जार है। या हारार र आहे विकासका बार्मार केराकी होती 🦠
•		That display most
	•	វ មុខភាពនៅ មានប្រមានអាចនេះ ។ ដែលនេះបានអាចជីវបានក្នុងអាចមន្ត្រាជាជីវ បាន
		રે ભૂગાનમાં ૧૪૯ કે હાલમાટ છે. તમાલુક મહેરામી ભાગમાં માલુક મીટલે
	•	र्वे व गावने एक ब्रोडियायणक पुरस्का हुए। ब्राह्मक के ब्रोह्म के विशेष कर करणे
•		म ्यानामार्थक कर्वार वे वर्षकाम् (पर्वववापुरस्वे रेप्यांनामा स्टेस्ट सम्बन्धावात वास्तुकापुर्वे 🗆 🗓 🤇
•	•	िका प्राप्ताकारका होते. जे स्थान नेप सुने प्रकारकार के भागते नेतिकार अने पर्य
		(pakangaaji kuna ti ja inganganga ti ja ja inganganga ti ja ingangangangangangangangangangangangangan
	:	t ngà mhia mga giá de troit de ghi diùit nó bandi ar Tha ann an t-an t-an ann an an t-an an an t-an an an t-an an t-an an t-an an t-an an t-an an t-an an t-an an t
•	; ;	— Then the last and reach the transport deposit and for all the distance transporting districtions of the control of the co
		्र स्थापक करने हैं है के कार्य के अध्यापक कार्य के स्थापक के किस्ता है। के स्थापक के स्थापक के स्थापक के अपने अपने के स्थापक के समित के स्थापक के स्थापक के स्थापक के समित के समित के स्थापक के स्थापक के स्थापक के स्थापक क
	, serialise in .	mae anaror e annem una impresea esperante anno se imprese intra mente properente anarese en la compania de properente anaror de propere
		e intermitatemente de la constitución de la contratión de la contratión de la contratión de la contratión de l

13.	bagaiman menurut anda jumlah fasilitas yang tersedia pada lokasi ini? a. Sudah cukup b. Masih sangat kurang
14.	Jika masih kurang, menurut anda fasilitas apa yang ingin ditambah pada lokasi ini? (boleh lebih dari satu)
	a. Musholah b. Toilet
	c. Kios d. Taman bermain
	e. Dll
Sik	ap Masyarakat terhadap perancangan Kawasan Tepi Sungai Brantas
15.	Bagaimana menurut anda tentang dilakukannya perancangan ulang kawasan tepi sungai brantas ini?
	a. Setuju
16	b. Tidak Setuju Jika Setuju, mengapa?
10.	a. Aktivitas di lokasi tersebut mengalami kemunduran
	b. Untuk menghasilkan kawasan tepi sungai yang lebih baik dan teratur
	c. Sebagai alternatif tujuan wisata baru
	d. Dll
17.	Jika tidak Setuju, mengapa?
	a. Adanya penggusuran b. Kesemrawutan dan kotor
	c. Kriminalitas
	V. Inimamas
-	pirasi Perancangan Kawasan Tepi Sungai Brantas
18.	Menurut anda barang kebutuhan apa saja yang ingin disediakan di kawasan ini? (boleh memilih lebih dari satu jawaban)
	a. Sovenir
	b. Makanan dan minuman siap saji c. Makanan Kecil
	d. Dll
19.	Bagaiman keadaan dalam kawasan yang anda inginkan?
	a. Pejalan bebas berjalan dalam kawasan
	b. Banyak alternatif obyek yang dapat dinikmati
	c. Dll
20.	Bentuk bangunan seperti apa yang anda inginkan untuk di bagungun di
	kawasan ini?
	a. Bergaya Modern
	b. Bergaya Tradisional c. Dll
21.	Kondisi bangunan seperti apa yang dapat membuat anda merasa nyaman dan
	tertarik untuk datang berkunjung? (boleh memilih lebih dari satu jawaban)
	a. Memiliki warna yang menarik
	b. Memiliki bentuk yang unik

manager to the second of the s	ा । ज्यारी वेहम देली स्मीतान करिया एक हु ।
รถูกคราม ก็เล่นวัน (ค.ศ. 1975) คุณการตับกรุงการที่สุดที่สำคับ	
ा है। स्थापन करावास कारणाहरू है। स्थापन स्थापन	นา ในเพยากรสสมาเมืองของน้ำมหรอง เห
્યાં કે કે આદિ જોઈએ જોઈએ સુંદ્રાસિય	
in the state of th	
	·
A STATE OF THE STA	·
กรณ์สารสำคัญได้ เคยสารณ์ เป็น	
A Company of the Comp	
,	· ;
Sings deng erakan berbad ip peruncangur (C. Bryslerund norther indo Kanny (C. Capkynyad mentek int.	
184	•
લાંગ્યુટી કેલવેલ ને	
. च १५१४ तथक । अनुसर्वारी के सीर्वे अर्थ	*
Sughers traineres contactible and dones on	ennekom .
Source treatment of a characteristic control of	
end attacke transportel kannelse kapadiek – n	
	* · · · · · · · · · · · · · · · · · · ·
ेशनका कुलकार अक्षेत्रकारी बाईक्षणाओं। हो है	:
લામાં અંધુલું કાર્યા કાર્યાની છે.	
reach agle assertance with it	:
candidaten (A. ca	* 1
	7
olagi bergil Premire daggan kilomon per Pagel Bas	n in the second of the second
regularization for agreement ethics manuscript the	with the restricted the regular greet
्रत्या क्षात्रीयमान्त्रात्री सामनवर्ती तीवार काण्यात्रात्रीते तीत्र सर्वे प्रकार वेणले भागीची त्रचीकाणक वेल्वाची शिता	with the restricted the regular greet
The Assument and Carena Calministration of Assume Appears the Carena (Assument Assument ith the restricted the regular greet	
्राकृत कार्यकामध्या कामकार्ये क्षेत्रक भागावर्यके स्थित विकास केर्यके क्षेत्रके केर्यके क्षेत्रके केर्यके प्रकार विकास स्थित क्षेत्रक कार्यकार कार्यका स्थार कार्यक स्थार क	with the restricted the regular greet
ean suchungut oneral abar susucuté (d) och aserbsen viril ställmas kehuls liak davvill in ljer spile aserbaret måt avendett st ligest naakkeld in	with the restricted the regular greet
egn studentifist antered abort trouved the Ale web used know with the tenence debath trai- tion (Alexandra) tion type apartion of met appropriate of tion of manufally of	inchik di sanderterekti kenjal gener S
egn steinistett omered alan seven iki iki och pen krist wich bekinnen ken iki tim da 2003 in liger späs aver om made steinistett o tiller mane iki krist till k	inchik di sanderterekti kenjal gener S
enn steinistet ansend alan menteeth ille ook one kom with thismen kehida link die velk in The gift ansenance makerennesht is the spik ansenance mit renderlik is this senance alan is a selang markeyek it i mar steiniste selangs enn he nalajet i	inchile die 11st de 11st edite english gener 1 1
the his course unth foreign to find and course up. (a) Thereign securities he has an expension of the course up. (b) Thereign dam a more and course the course the course up. (b) Thereign pandance is a military than the course up. (c) Thereign pandance is a military the course up. (d) Thereign pandance is a military than the course up. (d) Thereign dam a transfer course of the pandance of the course up.	include de rischesterette verzeit greet t Trischenigsverd twee
The Atender and Parens to Entralect and applications for the form of the form of the form of the form of the form of the form of the European stantant management and the form of the form	include de rischesterette verzeit greet t Trischenigsverd twee
ean ancientation entered alone to the city of the city	include de rischesterette verzeit greet t Trischenigsverd twee
the his course and have no leading and course and the half had been his his had been his his had been his his his his his his his his his his	include de rischesterette verzeit greet t Trischenigsverd twee
The his course and have no legal and and and her for the fact had for the following for the first series for the fact had for the fact had followed by the fact had been superfected by the fact had been a fact had been been been as the fact had been been been been been been been bee	include de rischesterette verzeit greet t Trischenigsverd twee
The interest county because the first and consideration of the first series of the fir	inchi di maderi e ette eegal gese Traineagre al Traineagre al Traineagre di surriu midtigra T
And the second control of the second of the	inchi di miderturata espeli grafi Smakanger d Sara Sara Sari ega siinan biatu turdania Sari ega siinan biatu turdania
constitution for anneal above review to the the constitution of th	inchi di miderturata espeli grafi Smakanger d Sara Sara Sari ega siinan biatu turdania Sari ega siinan biatu turdania
The his course and barries to the series and the first of the first series for the first seri	inchi di miderturata espeli grafi Smakanger d Sara Sara Sari ega siinan biatu turdania Sari ega siinan biatu turdania
The his course and barries to the series and the first of the first series for the first seri	inchi di miderturata espeli grafi Smakanger d Sara Sara Sari ega siinan biatu turdania Sari ega siinan biatu turdania
The his course and barries to the series and the first of the first series for the first seri	inchi di miderturata espeli grafi Smakanger d Sara Sara Sari ega siinan biatu turdania Sari ega siinan biatu turdania
18. At leaves and forms to be and leaves and for the series of the serie	inchi di miderturata espeli grafi Smakanger d Sara Sara Sari ega siinan biatu turdania Sari ega siinan biatu turdania

22.	c. Memiliki ruang yang luas d. Dll Fasilitas permainan seperti apa yang ingin ditambahkan di tepi sungai brantas ? (boleh memilih lebih dari satu jawaban) a. Permainan yang baru b. Permainan yang memiliki nilai pendidikan
23.	c. Permainan yang tidak memerlukan biaya besar d. Dll
	brantas? (boleh memilih lebih dari satu jawaban) a. flying fox b. giant buble c. play ground d. Dll
24.	Jenis permainan yang memiliki nilai pendidikan seperti apa yang ingin ditambahkan di tepi sungai brantas? (boleh memilih lebih dari satu jawaban) a. tentang tanaman b. tentang hewan c. pengetahuan umum d. Dll
25.	Jenis permainan yang tidak memerlukan biaya besar seperti apa yang ingin ditambahkan di tepi sungai brantas? (boleh memilih lebih dari satu jawaban) a. taman labirin b. bak pasir c. ayunan d. Dll
26.	Menurut anda hal apa yang bisa dijadikan sebagi ciri atau mencirikan suatu kawasan sebagai kawasan ? (boleh melingkari lebih dari satu pilihan) a. Terdapat pusat perbelanjaan (Swalayan, toko, kios, dll) b. Akses yang mudah untuk mencapai lokasi c. Terdapat fasilitas/sarana yang memadai untuk berwisata d. Ruang yang terpisah untuk setiap fungsi ruang f. Dll

*** Terima kasih ***

Quessioner Tugas Akhir

"Penataan Kawasan Tepi Sungai Brantas sebagai Obyek Wisata Keluarga di Kabupaten Mojokerto"

Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah Dan Kota Institut Teknologi Nasional Malang (Masyarakat Sekitar)

Quisioner ini disusun dan diedarkan untuk keperluan perolehan data dan informasi yang dianggap dapat membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam upaya perencanaan bagi "Penataan Kawasan Tepi Sungai Brantas sebagai Obyek Wisata Keluarga di Kabupaten Mojokerto". Data dan informasi yang terkumpul benar-benar hanya akan digunakan untuk kepentingan tersebut diatas dan tidak akan dipublikasikan dalam bentuk apapun, kecuali dalam bentuk analisa yang hanya akan dimuat dalam produk laporan penelitian tersebut. Sumber data dan informasi tidak akan dipublikasikan.

Nama : Umur : Jenis Kelamin : Alamat :

- 1. Tahun Berapa anda mulai tinggal di daerah ini?
 - a. Diatas tahun 90-an
 - b. Tahun 90-an
 - c. Tahun 80-an
 - d. Tahun 70-an
 - e. Sebelum tahun 70-an (Tahun.....)
- 2. Apakah yang anda rasakan sebagai akibat keberadaan Kawasan tepi sungai ini?
 - a. Diuntungkan
 - b. Dirugikan
 - c. Biasa saja
- 3. Jika Merasa di Untungkan, maka keuntungan apa yang anda peroleh?
 - a. Kemudahan memperoleh hiburan
 - b. Menimbulkan lapangan pekerjaan baru
 - c. dll
- 4. Jika Merasa di rugikan, maka kerugian seperti apa yang anda rasakan?
 - a. Terganggu dengan keramaian dari aktivitas di kawasan
 - b. Keamanan tidak terjamin sebagai akibat dari aktivitas di kawasan?
 - c. dll

Kondisi fisik kawasan?

- 5. Bagaimana menurut anda mengenai perkembangan kawasan tepi Sungai ini?
 - a. Berkembang dengan pesat
 - b. Cukup berkembang
 - c. Tidak berkembang sama sekali

think it was to be a section with

- ชาการที่สุดเดิม แกรงเมื่อวี เป็นทุศติวิ และเมลังน์ เหมาะการที่ โมกุของเพื่อสุดวิ (ค.การทางเลโร) ชาละเมลุดุกลา "การทางกับสุดเล็ม เมลาะสุดสินใช้

> นทัพย์สังเทศไป สมารณ์พริสักษณ์สมารทรงคราวได้ พริเพลาได้ พริเพลาสุดเกรี รูกแต่พริสัติแลสหัตย์สารกรุงแรกหลังได้ รูงเรียกหลังได้ รูกเก็พริสัติแลสารทริยาการ และสิทิต

Train ability of the way a contempt of the marked of both permets by marked by the marked by Marked by the marked search of the permet of the marked search of the permet of the marked search of the permet of the marked by the

Nazos Henri Rogiis Isplanda Renzin

- This it was its magazine for me open some Principal of the model model and Clair
 - model midel is
 - ar Marchall.
 - o (400 moist b
- Community of the second control
- कुरूमात्र प्रदान १८५४ । १५% वक्तावराज्ये रू. १८५ १५ केन्द्राच्यात्र रक्तावराष्ट्रपायेक सुवार, १५% हा
 - ar sagarara (C. C.
 - undigeral in
 - rijes e vike v
 - a la forma para general de la magna capali mana a mana matalifica de del de la forma de la forma de la forma d Incomenda de la forma de la forma de la forma de la forma de la forma de la forma de la forma de la forma de l
 - treatment over now that have bettered to
 - ी नाम है है। यह भोरतान मुख्या के देश के किन्द्रांत्रक करते नुस्तर के मित्र के विद्यार की स्थापक में के करीं है है के अपने के किन्द्रांत्रक के किन्द्रांत्रक के स्थापक के अध्यक्षित के सुद्धाना के लिए के
 - . राज्यकार व्यवस्थित । एक रोहरीय प्राथित अवस्थित के विकास के स्वरूप के अन्य स्थाप के अधिके के <mark>आधारणक</mark> के उन्हें

ी उपन्यानको क्षेत्रीं, क्षातनका

- रित हैं। इन्हारि क्या 20 award स्वानुकारिक औष्टर तिकारिक के उर्देश के मुख्या के अपनार्थक है के
 - to the company part and the
 - ការរបស់របស់ស្គាល់ក្រស់ក្រស់ក្នុង
 - Had to enter the distribution of the enters

 6. Bagaiman menurut anda kondisi bangunan pada lokasi tepi sungai sekarang ini? a. Baik (masih baru dan sangat layak untuk dipergunakan) b. Sedang (masih layak untuk dipergunakan) c. Buruk (tidak layak untuk dipergunakan lagi) 7. Bagaimana kondisi kebersihan lingkungan di sekitar tepi sungai ini ? a. bersih (tidak ada sampah berserakan dan tidak semrawut) b. cukup bersih (tidak terlalu banyak sampah dan tidak terlalu semrawut) c. kotor (banyak sampah yang berserakan dan semrawut 8. Bagaiman menurut anda jumlah fasilitas yang tersedia pada lokasi tepi sungai sekarang ini? a. Sudah cukup
b. Masih sangat kurang
9. Jika masih kurang, menurut anda fasilitas apa yang ingin ditambah pada lokasi
tepi sungai ini?
a. musholah
b. Toilet
c. Kios
d. Taman Bermain
*** - *
e. Dll
Sikap Masyarakat terhadap perancangan Kawasan Tepi Sungai Brantas 10. Bagaimana menurut anda tentang dilakukannya penataan pada kawasan ini? a. Setuju b. Tidak Setuju 11. Jika Setuju, mengapa? a. Aktivitas di lokasi tersebut mengalami kemunduran b. Untuk menghasilkan kawasan tepi sungai yang lebih baik dan teratur c. Dll
Aspirasi Perancangan Kawasan Tepi Sungai Brantas 13. Menurut anda barang kebutuhan apa saja yang ingin disediakan di kawasan ini? a. Sovenir b. Makanan dan minuman siap saji c. Makanan Kecil d. Dll
14. bagaiman keadaan dalam kawasan yang anda inginkan?a. pejalan bebas berjalan dalam kawasanb. Dll

ुक्त	and for the	ido. Hagadang a sukudang mada ti dhadah sanggarah dang an kulah kulah dan Mada. Mada
t		f in distriction of the second financial particular forms of the second financial of the second financial
,		्रिकृती भागतेमाना हुन्यम् विकास तेत्रावृत्ती होतीमा । नेपास्तर्थि 🗻
	•	likt staganse kriver i i plese. He sasysta agsi ti stantaner mel kaftan et nig sintangadi. Ve
	₩.	Community than the endergrowd diagrams after being a discussion in
	i vistomen,	ह अस्तिका आहे. नामा सेम्युम्समा केन्द्रस्थार प्रीक्षेत्र्य संदर्भन हु मैक्सली ब्रुट्साए । अ
	į	रेक्टरक प्रवाद राज्यो सक्ष्मक अवस्तर प्रवाद स्वाद स्वाद स्वाद से स्वाद रेट स्वाद रेट स्वाद रेट स्वाद रेट हैं
	Parata at partiria	. इ. स्वानुक्षाने का प्राप्त का प्राप्त के अधिक के अधिक के प्राप्त के अधिक के अधिक के अधिक के अधिक के
	·.	The gravedon
	 .	griba bila Yas
		a taxas engana Mentha d
: · · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	मन्त्रे कृत्यक्ष्य ।	indictivally rangel gas companied was transitive gains stand the $ heta$
•	•	Men constant apa
		•ยชื่อเป็นสินา พ เมษา ค. 2
	:	THE FIRE
		≥el Site
•	-	entantanta alama Vilanderia. Maria
•	•	ang na ang titi di ang titi di ang titi di ang titi di ang titi di ang titi di ang titi di ang titi di ang tit Titi di ang titi
		. Pilaga di agamin kali na katikan pana mengana di nagasar Mend fangad kangad Ko
:		erik ungakun nggar masalan sa mengala masa sepagsa dalah surangan sebagai sebelah berata sebelah sebelah sebel Belah sebaga kenadagan di sepagsa belah bankan belah di dalah direkta sebelah berata belah sebelah sebelah seb
	183 - 133 M. 1150	and the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the
•	•	Addition of the state of the st
		े अन्यवस्थानम् । स्वतंत्रकार्यः । स्वतंत्रकार्यः । स्वतंत्रकार्यः । स्वतंत्रकार्यः । स्वतंत्रकार्यः । स्वतंत्र
•	<i>:</i>	namatramento ambitogas a settam il ascilo li applicibili di
•	4	त सम्राव भीवर्द सीतीयो तुसार हु सेत कुदा है सिक्ट अध्याप अध्याप अधिकार सुद्रावक मेदक से रेस्ट
•		181.4
	•	Season the Albert and Artest and Albert
;	•	र्येष्ट - यात्रा युद्धाना संदर्भ करियो । य
•		green and the great that
	•	
1		a proposa da marijara. A lago da proposa da Marijara, conservita nova despoda c
17.5	results Holl	कामग्रीकारको को पूर्व पूर्वपार को प्राप्त काम विकास प्राप्त प्राप्तकार प्राप्तकार विकास का अध्योग हो।
		ti ai
		sales in the sales of the sales
		ीं का स्कूतक दोसर हो स्थाप के देश स्थाप स्थाप के देश है।
	•	্রিকেন্দ্রী ব্যৱস্থার বিশ্ব
	•	
	*	Tradeligat pical grav ricerios fondet tand esconario ger Al-
		राजनायम् यः स्थानिके नक्षां स्थानिक स्थानिक स्थानिक स्थानिक स्थानिक
:		San All Carlos

15.	Bentuk bangunan seperti apa yang anda inginkan untuk di bagungun di kawasan ini? a. Bergaya Modern b. Bergaya Tradisional c. Dll
16.	Kondisi bangunan seperti apa yang dapat membuat anda merasa nyaman dan tertarik untuk datang berkunjung? (boleh memilih lebih dari satu jawaban) a. Memiliki warna yang menarik b. Memiliki bentuk yang unik c. Memiliki ruang yang luas d. Dll
17.	Fasilitas permainan seperti apa yang ingin ditambahkan di tepi sungai brantas ? (boleh memilih lebih dari satu jawaban) a. Permainan yang baru b. Permainan yang memiliki nilai pendidikan c. Permainan yang tidak memerlukan biaya besar d. Dll
18.	Jenis permainan baru seperti apa yang ingin ditambahkan di tepi sungai brantas? (boleh memilih lebih dari satu jawaban) a. flying fox b. giant buble c. play ground
19.	d. Dll
20.	Jenis permainan yang tidak memerlukan biaya besar seperti apa yang ingin ditambahkan di tepi sungai brantas? (boleh memilih lebih dari satu jawaban) a. taman labirin b. bak pasir c. ayunan d. Dll
21.	Menurut anda hal apa yang bisa dijadikan sebagi ciri atau mencirikan suatu kawasan sebagai kawasan ? (boleh melingkari lebih dari satu pilihan) a. Terdapat pusat perbelanjaan (Swalayan, toko, kios, dll) b. Akses yang mudah untuk mencapai lokasi c. Terdapat fasilitas/sarana yang memadai untuk berjualan. d. Ruang yang terpisah untuk setiap fungsi ruang f. Dll

the supplication	ि भवानक सम्योक्तापुरू प्रवेतन दुराया, नास्त सामानका एक्कायदुस्तावी वेदारापूरी स्वी
	V eti suauvod
4	વસ્તીનાર્કની હવુ પાછું પાસની હત
r ,	Establish syngist d
	and the second s
Agricultus (n. 186	ovum stoci medacan angli graci mje bilagan ananggant kitagan 1940.
	na vinda tarak nikumpen distantak ji yangina kara gundita Sunia. Santara
•	भैतानक करने पुत्रवान्तु समामाना ने विशेषात्राकृति । क
	Sangary America bilinaphil d
:	completely galaxy little and co
	101.b
AND THE COMMON	. N. Franklich gegender und de met die geschieber der den geschieber de de de de de geschieber de de de de de
	વૃત્રમાં અનાવ તમાર કેમાં છે. જેવે સહિતા તમે મેન્સિનો,
•	क रिया करावेशका ५ स्टब्स केवल हैं जिल्ला है जा करावेशका है जिल्ला है जा कर के लिए हैं कि कि कि कि कि कि कि कि
	randition from the properties of the contract
•	eurod ay ah andanaanna kaan yoo analka wa a
Terminal Way Ha	and the second and the second second with the second second with the
A RELIGIOUS CONTRACTOR OF CONTRACTOR CONTRAC	Construction of the Constr
•	A Section 2
:	ा विश्व के किस के किस के किस के किस के किस के किस के किस के किस के किस के किस के किस के किस के किस के किस के क विश्व के किस के किस के किस के किस के किस के किस के किस के किस के किस के किस के किस के किस के किस के किस के किस
•	•••
•	Costony pág is Littra de la compansa de la compansa de la compansa de la compansa de la compansa de la compansa de la compansa
the straight of the straight o	a link now tradesifians, a link liker again gang tradesing a nak Ma
	on terming an interest gradual production of the control of the co
	्या १ कारता अस्ति वा त्या कारता वा त्या कार्या । जनसम्बद्धाः अस्ति वा स्थापना व्यवस्थान । व्यवस्थान । वा स्थाप वास्त्र स्थापना वा स्थापना । वा स्थापना वा स्थापना । वा स्थापना वा स्थापना । वा स्थापना वा स्थापना । वा स्थापन
•	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·
:	national de la company de la c
	enember did terminal de la companya de la companya de la companya de la companya de la companya de la companya La companya de la companya de la companya de la companya de la companya de la companya de la companya de la co
*	
	. Description for all registrations are described in the property of the formal property of the second of the control of the c
Green and the con-	Topis distrik Milmoni deleviti. Magistari lagitan uga ili tubilakan uda Labatan 1990 s
	សំពាញ់ទី ខ្លួនវេល ៤
	Therefore the state of the stat
	स्थानिक । क्षेत्र । क्षेत्र । क्षेत्र । क्षेत्र । क्षेत्र । क्षेत्र । क्षेत्र । क्षेत्र । क्षेत्र । क्षेत्र ।
	en en en en en en en en en en en en en e
	res e escribir a ligaritar, que debapada estária que que e en lata abano manementa (ES).
194411	in all of two student medigrations students of the control largest sense in made
\$	elle califorates suprement era tradiciona terro a galaci. La
,	विश्वनीयो प्राप्तवार जना भारताना पंजानमान भ्रतानम् स्वारकोते, जो
•	en landgred Autoria behaderen i jame marriak indillitad magnum F. 🦠
<u>.</u>	game legal toothe dathe disloged gates much hi
-	on on the second of the second

Ouisioner Tugas Akhir "Penataan Kawasan Tepi Sungai Brautas sebagai Obyek Wisata Keluarga di Kabupaten Mojokerto"

Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah Dan Kota Institut Teknologi Nasional Malang (Pengunjung)

Quisioner ini disusun dan diedarkan untuk keperluan perolehan data dan informasi yang dianggap dapat membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam upaya perencanaan bagi "Penataan Kawasan Tepi Sungai Brantas sebagai Obyek Wisata Keluarga di Kabupaten Mojokerto". Data dan informasi yang terkumpul benar-benar hanya akan digunakan untuk kepentingan tersebut diatas dan tidak akan dipublikasikan dalam bentuk apapun, kecuali dalam bentuk analisa yang hanya akan dimuat dalam produk laporan penelitian tersebut. Sumber data dan informasi tidak akan dipublikasikan.

: Haluvaks Nama Pekerjaan : Gutt

: 20 film : Dyn. Kerline Greek Umur Alamat

Karakter aktivitas Pengunjung

- 1. Apa tujuan atau motifasi anda datang ke lokasi ini?
 - a. Berkunjung
 - b. Jalan-jalan
 - Mengisi waktu senggang
- DII 2. Sarana apa yang anda gunakan untuk menuju lokasi ini ?
 - n. Sepeda

 - 16. Sepeda Motor c. Angkutan Umum
 - d. Mobil Pribadi
 - Jalan Kaki
 - f. Lain-lain
- 3. Kapan waktu anda berkunjung disini ?
 - a. Pukul <09,00
 - 16. Pukul 09.00 -- 12.00
 - c. Pukul 12.00 17.00
 - d. > Pukul 17.00
- 4. Apa alasan anda berkunjung pada waktu tersebut ? (Boleh memilih lebih dari satu jawaban)
 - a. Pemandangannya bagus
 - b. Udara masih segar
 - Tidak merasa gerah karena panas
 - Waktu untuk berkunjung lebih panjang
 - Jumlah pengunjung sedikit jadi tidak berdesakan

	f. Akses yang menuju lokasi berkunjung hanya ada pada waktu tersebut
4	g. Dll Berapa lama Waktu yang anda habiskan untuk berkunjung di tempat ini?
J.	a. < 1 jam
	\(\frac{1}{2}\) 1 − 2 jam
	c. 2 – 4 jam
	d. > 4 jam
6.	Bersama siapa biasanya anda datang ke lokasi ini ?
	A Keluarga b. Teman
	c. Dil
7.	Berapa kali dalam seminggu anda mengunjungi lokasi ini ?
	a. Tiap hari
	16. 1 kàli
	c. 2 kali
	d. 3 kali
٥	c. Lainnya
٥.	Kesulitan apa yang sering anda alami berkenaan dengan kegiatan berkunjung di lokasi ini ?
	a. Sulitnya mencapai lokasi
	b. Kenyamanan di dalam berkunjung masih kurang karena kurangnya
	' lasilitas yang tersedia
	c. Kemacetan lalu lintas di sekitar lokasi
	d. Kondisi lingkungan tepi sungai yang kotor
	c. DII
Ko	ndisi fisik kawasan ?
9.	Bagaimana menurut anda mengenai perkembangan kawasan ini?
	a. Berkembang dengan pesat
	b. Cukup berkembang c. Tidak berkembang sama sekali
10.	Perubahan seperti apa yang terjadi seiring dengan perkembangan jaman pada
	kawasan ini?
	a. Pemusatan pembangunan di sekitar lokasi kawasan
	b. Kepadatan lingkungan di lokasi tepi sungai
	6. Kondisi lingkungan yang semakin buruk
11	d. DllBagaiman menurut anda kondisi bangunan pada lokasi sekarang ini?
11.	a. Baik (masih baru dan sangat layak untuk dipergunakan)
	b. Sedang (masih layak untuk dipergunakan)
	c. Buruk (tidak layak untuk dipergunakan lagi)
12.	Bagaimana kondisi kebersihan lingkungan di sekitar lokasi ini ?
	a. bersih (tidak ada sampah berserakan dan tidak semrawut)
	t. cukup bersih (tidak terlalu banyak sampah dan tidak terlalu semrawut)
	c. kotor (banyak sampah yang berserakan dan semrawut)

•

.

bagaiman menurut anda jumlah fasilitas yang tersedia pada lokasi ini? a. Sudah cukup	
 Masih sangat kurang Jika masih kurang, menurut anda fasilitas apa yang ingin ditambah pada lokasi ini? (boleh lebih dari satu) Musholah 	
K Toilet E. Kios A Taman bermain	
'e. DII	
Sikap Masyarakat terhadap perancangan Kawasan Tepi Sungai Brantas 15. Bagaimana menurut anda tentang dilakukannya perancangan ulang kawasan tepi sungai brantas ini? ½. Setuju	
b. Tidak Setuju	
16. Jika Sctuju, mengapa? a. Aktivitas di lokasi tersebut mengalami kemunduran b. Untuk menghasilkan kawasan tepi sungai yang lebih baik dan teratur \$\forall \text{ Sebagai alternatif tujuan wisata baru} d. Dll	
17. Jika tidak Setuju, mengapa?	
a. Adanya penggusuran	
b. Kesemrawulan dan kotor c. Kriminalitas	
Aspirasi Perancangan Kawasan Tepi Sungai Brantas 18. Menurut anda barang kebutuhan apa saja yang ingin disediakan di kawasan ini? (holeh memilih lebih dari satu jawahan)	
 Menurut anda barang kebutuhan apa saja yang ingin disediakan di kawasan ini? (holeh memilih lebih dari satu jawahan) Sovenir 	
18. Menurut anda barang kebutuhan apa saja yang ingin disediakan di kawasan ini? (holeh memilih lebih dari satu jawahan) a. Sovenir b. Makanan dan minuman siap saji c. Makanan Kecil d. Dll	
 18. Menurut anda barang kebutuhan apa saja yang ingin disediakan di kawasan ini? (holeh memilih lebih dari satu jawahan) a. Sovenir b. Makanan dan minuman siap saji c. Makanan Kecil d. Dll	
18. Menurut anda barang kebutuhan apa saja yang ingin disediakan di kawasan ini? (holeh memilih lebih dari satu jawahan) a. Sovenir b. Makanan dan minuman siap saji c. Makanan Kecil d. Dll	
18. Menurut anda barang kebutuhan apa saja yang ingin disediakan di kawasan ini? (holeh memilih lebih dari satu jawahan) a. Sovenir b. Makanan dan minuman siap saji c. Makanan Kecil d. Dll	
 18. Menurut anda barang kebutuhan apa saja yang ingin disediakan di kawasan ini? (holeh memilih lebih dari satu jawahan) Sovenir Makanan dan minuman siap saji Makanan Kecil Dil	
18. Menurut anda barang kebutuhan apa saja yang ingin disediakan di kawasan ini? (holeh memilih lebih dari satu jawahan) a. Sovenir b. Makanan dan minuman siap saji c. Makanan Kecil d. Dll	
18. Menurut anda barang kebutuhan apa saja yang ingin disediakan di kawasan ini? (holeh memilih lebih dari satu jawahan) g. Sovenir b. Makanan dan minuman siap saji c. Makanan Kecil d. Dll	
 18. Menurut anda barang kebutuhan apa saja yang ingin disediakan di kawasan ini? (holeh memilih lebih dari satu jawahan) g. Sovenir b. Makanan dan minuman siap saji c. Makanan Kecil d. Dll	
18. Menurut anda barang kebutuhan apa saja yang ingin disediakan di kawasan ini? (holeh memilih lebih dari satu jawahan) g. Sovenir b. Makanan dan minuman siap saji c. Makanan Kecil d. Dll	
18. Menurut anda barang kebutuhan apa saja yang ingin disediakan di kawasan ini? (holeh memilih lebih dari satu jawahan) g. Sovenir b. Makanan dan minuman siap saji c. Makanan Kecil d. Dll	

	femiliki ruang yang luas DI
22. Fasi ? (1) % P % P	ilitas permainan seperti apa yang ingin ditambahkan di tepi sungai brantas boleh memilih lebih dari satu jawahan) ermainan yang baru ermainan yang memiliki nilai pendidikan ermainan yang tidak memerlukan biaya besar
brar á. fl h. g ¢. pl	is permainan baru seperti apa yang ingin ditambahkan di tepi sunga ntas ? <i>(boleh memilih lebih dari satu jawabun)</i> ying fox iant buble lay ground
24. Jen dita a, te b, te c, po	nis permainan yang memiliki nilai pendidikan seperti apa yang ingin mbahkan di tepi sungai brantas ? <i>(boleh memilili lebih dari satu jawahan)</i> entang tanaman entang hewan engetahuan umum
25. Jeni dita t ta b b t ay	is permainan yang tidak memerlukan biaya besar seperti apa yang ingin mbahkan di tepi sungai brantas? <i>(boleh memilih lebih dari satu jawaban)</i> man labirin ak pasir zunan 11
26. Mer kaw a. Te b. A c. Te d. R	nurut anda hal apa yang bisa dijadikan sebagi ciri atau mencirikan suatu asan sebagai kawasan ? (boleh melingkari lebih dari satu pilihan) erdapat pusat perbelanjaan (Swalayan, toko, kios, dll) kses yang mudah untuk mencapai lokasi erdapat fasilitas/sarana yang memadai untuk berwisata uang yang terpisah untuk setiap fungsi ruang

*** Terima kasih ***

Quessioner Tugas Akhir "Penataan Kawasan Tepi Sungai Brantas sebagai Obyek Wisata Keluarga di Kabupaten Mojokerto" Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah Dan Kota Institut Teknologi Nasional Malang (Masyarakat Sekitar)

Quisioner ini disusun dan diedarkan untuk keperluan perolehan data dan informasi yang dianggap dapat membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam upaya perencanaan bagi "Penataan Kawasan Tepi Sungai Brantas sebagai Obyek Wisata Keluarga di Kabupaten Mojokerto". Data dan informasi yang terkumpul benar-benar hanya akan digunakan untuk kepentingan tersebut diatas dan tidak akan dipublikasikan dalam bentuk apapun, kecuali dalam bentuk analisa yang hanya akan dimuat dalam produk laporan penelitian tersebut. Sumber data dan informasi tidak akan dipublikasikan.

Nama	: Sulikah : 30 tahun	
Umur	: 30 tahun	
Jenis Kelamin	: PNS	
Alamat	: Ds . Mlinep	
a. Diatas tahun 90-an b. Tahun 90-an c. Tahun 80-an M. Tahun 70-an c. Sebelum tahun	ı 70-an (Tahun)	
Apakah yang anda A. Diuntungkan b. Dirugikan c. Biasa saja	ı rasakan sebagai akibat keberadaan Kawasan tepi sungai	ini?
Kemudahan m	tungkan, maka keuntungan apa yang anda peroleh ? emperoleh hiburan lapangan pekerjaan baru	
a. Terganggu den	ikan, maka kerugian seperti apa yang anda rasakan ? Igan keramaian dari aktivitas di kawasan Ik terjamin sebagai akibat dari aktivitas di kawasan ? 	
Kandini fisik kawana	7	

Kondisi fisik kawasan ?

- 5. Bagaimana menurut anda mengenai perkembangan kawasan tepi Sungai ini?
 - a. Berkembang dengan pesat
 - b. Cukup berkembang
 - c. Tidak berkembang sama sekali

6. Bagaiman menurut anda kondisi bangunan pada lokasi tepi sungai sekarang ini?
a. Baik (masih baru dan sangat layak untuk dipergunakan)
b. Sedang (masih layak untuk dipergunakan)
c. Buruk (tidak layak untuk dipergunakan lagi)
7. Bagaimana kondisi kebersihan lingkungan di sekitar tepi sungai ini ?
a. bersih (tidak ada sampah berserakan dan tidak semrawut)
k, cukup bersih (tidak terlalu banyak sampah dan tidak terlalu semrawut)
c. kotor (banyak sampah yang berserakan dan semrawut
8. Bagaiman menurut anda jumlah fasilitas yang tersedia pada lokasi tepi sungai
sekarang ini?
a. Sudah cukup
b. Masih sangat kurang
9. Jika masih kurang, menurut anda fasilitas apa yang ingin ditambah pada lokasi
tepi sungai ini?
a, musholah
b. Toilet
X Kios
A, Taman Bermain
e. DII
Sikap Masyarakat terhadap perancangan Kawasan Tepi Sungai Brantas 10. Bagaimana menurut anda tentang dilakukannya penataan pada kawasan ini?
A. Setuju b. Tidak Setuju
11. Jika Setuju, mengapa?
a. Aktivitas di lokasi tersebut mengalami kemunduran
B. Untuk menghasilkan kawasan tepi sungai yang lebih baik dan teratur
c. Dil
12. Jika tidak Setuju, mengapa?
a. Adanya penggusuran
b. Banyak pesaiang
c. Dll
Aspirasi Perancangan Kawasan Tepi Sungai Brantas
13. Menurut anda barang kebutuhan apa saja yang ingin disediakan di kawasan
ini?
4. Sovenir
S. Makanan dan minuman siap saji
c, Makanan Kecil d. Dll
14. bagaiman keadaan dalam kawasan yang anda inginkan?
ia, pejalan bebas berjalan dalam kawasan
b. Dil

15. Bentuk bangunan s kawasan ini ? a. Bergaya Modern b, Bergaya Tradision c. DII	ai			
16. Kondisi bangunan se tertarik untuk datang a. Memiliki warna ya b. Memiliki bentuk y c. Memiliki ruang ya d. Dll	berkunjung ? <i>(be</i> ing menarik ang unik			
17. Fasilitas permainan s ? (bolch memilih leb a. Permainan yang ba b. Permainan yang m a. Permainan yang tid	<i>ih dari satu jawa</i> iru emiliki nilai pend lak memerlukan	<i>ban)</i> lidikan biaya besar	an di tepi s	ungai brantas
d. Dil	ru seperti apa y nilih lebih dari sa	ang ingin ditar <i>tu jawaban)</i>	nbahkan di	tepi sungai
d. Dll	ng memiliki nil sungai brantas ? (ai pendidikan		
20. Jenis permainan yan ditambahkan di tepi s a taman labirin b bak pasir c ayunan d. Dll	g tidak memerlu ungai brantas ? (kan biaya besai boleh memilih l	r seperti ap ebih dari sa	a yang ingin tu jawaban)
21. Menurut anda hal ap kawasan sebagai kaw a. Terdapat pusat perl b. Akses yang mudah k. Terdapat fasilitas/s d. Ruang yang terpisa f. Dll	asan ? (bolch mo pelanjaan (Swala untuk mencapai arana yang mema h untuk setiap fu	lingkari lebih d yan, toko, kios, lokasi dai untuk berju ngsi ruang	ari satu pilil dll) alan.	

*** Terima kasih ***

PEKKUMPULAN PENGELULA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL MALANG



BANK NIAGA MALANG

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER TEKNIK

Kampus 1 ; Jl. Bendungan Sigura-gura No. 2 Telp. (6341) 551431 (Hunting), Fax. (9341) 553015 Malang 65145

Kampus II : J. Raya Karangio, Km 2 Teip. (0341) 417636 Fax. (0341) 417634 Malang

Nomor

: ITN - 212/1. TA/4/2009

16 Juni 2009

Lampiran Perihal

: Pembimbing Tugas Akhir

Kepada Yth

: Bpk. Sdr/i. Dr. Ir. Ibnu Sasongko, MT Dosen Institut Teknologi Nasional

Di -

MALANG.

Dengan Hormat.

Kami dari Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang sedang mengembangkan perencanaan dari semua aspek, tidak hanya dari sisi pandang teknis, tetapi juga dari aspek lain, seperti : perilaku, budaya, sejarah, ekonomi dan sebagainya. Untuk itu kami mohon kesediaan Ibu / Bapak untuk membimbing Mahasiswa kami :

Nama

: Luky Meriana Yanti

NIM

: 02.24.058

Semester

: XIV (empat belas)

Judul TA

: "Penataan Kawasan Tepi Sungai Brantas Sebagai

Obyek Wisata Keluarga Di Kabupaten Mojokerto".

Sejak Tanggal: 2 34ni s/d 2 Desember 2009

(Maksimum 6 bulan). Dalam masa pembimbingan tersebut, Ibu / Bapak didampingi oleh Pembimbing II dari Jurusan kami, yaitu

Ir. Mukhlisah Abu Bakar, untuk memudahkan penyamanan persepsi dalam penyusunan materi TA tersebut.

Besar harapan, Bapak / Ibu dapat menerima permohonan kami. Atas perhatian serta bantuannya kami ucapkan banyak terima kasih.

a.n. Dekan

Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Ub. Ketua Jurusan Teknik Perencanaan

Wilayah dan Kota



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER TEKNIK

Kampus I : J. Bendungan Sigura-gura No. 2 Telp. (0341) 551431 (Hunting), Fax. (0341) 553015 Malang 65145

Kampus II : Jl. Raya Karangio, Km 2 Telp. (0341) 417636 Fax. (0341) 417634 Malang

Nomer

: ITN - 213/1. TA/4/2009

16 Juni 2009

Lampiran Perihal

: Pembimbing Tugas Akhir

Kepada Yth

: Bpk. Sdr/i. Ir. Mukhlisah Abu Bakar Dosen Institut Teknologi Nasional

Di-

MALANG.

Dengan Hormat.

Kami dari Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang sedang mengembangkan perencanaan dari semua aspek, tidak hanya dari sisi pandang teknis, tetapi juga dari aspek lain, seperti : perilaku, budaya, sejarah, ekonomi dan sebagainya. Untuk itu kami mohon kesediaan Ibu / Bapak untuk membimbing Mahasiswa kami :

Nama

: Luky Meriana Yanti

NIM

: 02.24.058

Semester

: XIV (empat belas)

Judul TA

: "Penataan Kawasan Tepi Sungai Brantas Sebagai

Obyek Wisata Keluarga Di Kabupaten Mojokerto".

Sejak Tanggal: 2 Juni s/d 2 Desember 2009

(Maksimum 6 bulan). Dalam masa pembimbingan tersebut, Ibu / Bapak didampingi oleh Pembimbing I dari Jurusan kami, yaitu

Dr. Ir. Ibnu Sasongko, MT, untuk memudahkan penyamanan persepsi dalam penyusunan materi TA tersebut.

Besar harapan, Bapak / Ibu dapat menerima permohonan kami. Atas perhatian serta bantuannya kami ucapkan banyak terima kasih.

> an. Dekan Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan

> Ub. Ketua Jurusan Teknik Perencanaan

Wilayah dan Kota

Agune Wittaksono., ST. MTP NIP.Y. 1039 600 292

1. Illiot - busy met. pereutan - or- remove program P. J. It. The must, P. J. In. with a games

EADUT

STREET TENST

STUDI KELAYAKAN PENGEMBANGAN PARIWISATA BERDASARKAN KONDISI FISIK DASAR DAN ASPIRASI MASYARAKAT DI TEPIAN SUNGAI BRANTAS, DESA MLIRIP, KEC. JETIS KAB. MOJOKERTO



Oleh:

LUKY MERINA YANTI 02.24.058

JURUSAN TEKNIK PLANOLOGI FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN IHSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG 2005



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN JURUSAN TEKNIK PLANOLOGI

Judul : PENATAAN TEPÍ SUNGAI BRANTAS BERDASARKAN KONDISI FISIK DASAR DI KABUPATEN MOJOKERTO

Nama: Luky Merina Yanti

NIM : 02.24.058

Dosen Pembimbing I : DR. Ir. H. Ibnu Sasongko, MT.
Pembimbing II : Ir. Erlina Laksmiani W, MT

No.	Hari/Tanggal	KETERANGAN	Paraf
1.	Famis / 26 Juli 2007	- Permasalahan kurans jelas 1 - Kuransi tingnuan plistaka Yans tidak perlu	Adna
2,	sain/zojulo 67	2 gly suda.	San
3.	Rabu/15 tart 107 Ags	- Cari Potensi Alam 2 Kavakteristiknya - Cari Kegialam 2 yg bisa munanfaatkan pokusi 2	MM
		tob. an ares.	
	2 Juni 2009	Get feminar	

Lembar Asistensi TUGAS AKHIR

Nama

: Luky Merina Yanti : 02,24,058

Nim

Judul TA

: Penstaan Kawasan Tepi Sungai Brantas sebagai Obyek Wisata

Keluarga di Kabupaten Mojokerto

Pembimbing I: Dr. Ir. Ibnu Sasongko, MTP Pembimbing II: Ir. Mulchlisa Abu Bakar

No	Tanggal	Keterangan	Tanda Tangan
1.	3 jine 2008.	Acc Geminar proposar	Allo]:
2.	10 Aarsts 2009	- Perbaiki urutan proses analisa - Setiap kancep ditenekapi dencencantar - Pineram fasilitas utama dan penungane lebih diperinci	Eran
4.	12 AGUSTUS 2009	- Pertimbarean Laparean footsal - Perencanaan sebaiknya out dor - Arah Klimatologi sansal berperearuh dalam perenc. tepi sunsai - Fendala dalam perec. dijela ekan dan cara mencatasi sebaiknya densan desain bukan teknik	Amy -
₽.	13 Aoustus 2009	· Lenekapi Gambor dan diagram · Aralisa vecetasi · Marp rances much man rethe berthola	San

Lembar Asistensi TUGAS AKHIR

Nama

: Luky Merina Yanti

Nim

; ,

: 02.24.058

Judul TA

: Penataan Kawasan Tepi Sungai Brantas sebagai Obyek Wisata

Koluarga di Kabupaten Mojokerto

 $\begin{array}{ll} \text{Pembimbing I} &: \text{Dr. Ir. Ibnu Sasongko, MTP} \\ \text{Pembimbing II} &: \text{Ir. Mukhlisa Abu Bakar} \end{array}$

No	Tanggai	Keterangan	Tanda Tangan
1.	16 Des 2009	- Buot kesimpulan - Buot buhan presentasi - Buot cambor perspektif	Canv
\$.	23 DES 2009	Otal Tly bout Bahan presentes: Ambil Pain? Aja l Sinokuta, jelus	Ätte-7,
3.	31 Juli 2010	ou genner	-5-2
1	a Alan aero	Act Seminar 1	A"71 -
\$.	20 AGUSTX 2010	cele helghogen nec many komprehenst	-500
G.	20 Aarts 2010	Ace Solving took control	A"T.
		,	



INSTITUT TENNULUGI NASIUNAL MALANG

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER TEKNIK

Kampus I ; Jl. Bendungan Sigura-gura No. 2 Telp. (0341) 551431 (Hunting), Fax. (0341) 550015 Malang 65145 Kampus II ; Jl. Raya Karanglo, Km 2 Telp. (0341) 417636 Fax. (0341) 417634 Malang

	LEMBAR PERSETUJUAN
	LAYAK JILID BUKU HITAM
Tugas .	Akhir Mahasiswa :
	Nama: LUKY MERINA YANTI
	NIM : 02.24.058
Judul T	Γugas Akhir :
PENAT	TAAN KAWASAN TEPI SUNGAI BRANTAS SEBAGAI OBYEK WISATA
KELU	ARGA (STUDI KASUS: KORIDOR JEMBATAN LESPADANGAN -
JEMB/	ATAN GAJAH MADA)
Hari/ T	'gl Seminar : SENIN, 23 AGUSTUS 2010
Untuk ' Kompr Contoh	
	Materi kurang layak
	Metodologi kurang sesuai
• 1	Apabila dirasa perlu, dapat menggunakan kertas terpisah.
	an wayant.

Pembimbing I

Pembimbing II

(DR. IR. IBNU SASONGKO, MT) (IR. MUKLISA ABUBAKAR)



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER TEKNIK

Kampus I : Jl. Bendungan Sigura-gura No. 2 Telp. (0341) 551431 (Hunting), Fax. (0341) 553015 Malang 66145 Kampus II : Jl. Raya Karangio, Km 2 Telp. (0341) 417636 Fax. (0341) 417634 Malang

LEMBAR PERSETUJUAN

	LAYAR SIDANG ROMPREHEISH
Tugas Akhir Mah	asiswa :
	UKY MERINA YANTI
NIM : 02	.24.058
Judul Tugas Akhi	r :
PENATAAN KAY	WASAN TEPI SUNGAI BRANTAS SEBAGAI OBYEK WISATA
KELUARGA (ST	UDI KASUS: KORIDOR JEMBATAN LESPADANGAN-
JEMBATAN GA.	
Hari/ Tgl Seminar	r : SABTU, 14 AGUSTUS 2010
	Yak Tidak Layak
Untuk Tugas Akl	ilrnya dijadikan 'Buku Hitam' (Syarat Mengikuti Sidang
Komprehensif) de	engan catatan sebagai berikut :
Contoh:	
 Materi ku 	rang layak
 Metodolog 	çi kurang sesuai
• Apabila di	irasa perlu, dapat menggunakan kertas terpisah. Ushyam

Pembimbing 1

Pembimbing II

(DR. IR. IBNU SASONGKO, MT)

(IR. MUKLISA ABUBAKAR)

Berita Acara Seminar Proposal Jurusan Teknik Planologi Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang 2009

Hari/Tanggal : Jumat, 19 Juni 2009 Nama : Luky Merina Yanti

: 02.24.058 Nim

: Penataan Kewasan Tepi Sungai Brantas sebagai Obyek Wisata Keluarga di Kabupaten Mojokerto Judul

No	Nama Penguji	Pertanyaan	Tanggapan	Paraf Penguji
1.	Bapak Hutomo Mustadjab	 Diperjelas pengertian ruang publik dan ruang privat Perbedaan rekreasi dan wisata lebih dipahami Sasaran pangsa pasar diperjelas Ditentukan lokasi tersebut untuk hiburan atau untuk mencari keuntungan Orientasi visual dan potensi pendukung diperjelas Banyaknya kendala dalam penataan sebaiknya dieksplor, agar menjadi tulisan yang baik Quisioner kepada pedagang di cek lagi 	Akan dijadikan masukan dalam penulisan tugas akhir. Akan dijadikan masukan dalam penulisan tugas akhir Akan dijadikan masukan dalam penulisan tugas akhir Akan dijadikan masukan dalam penulisan tugas akhir. Akan dijadikan masukan dalam penulisan tugas akhir Akan dijadikan masukan dalam penulisan tugas akhir Akan dijadikan masukan dalam penulisan tugas akhir	S.

No	Nama Penguji	Pertanyaan	Tanggapan	Paraf Penguji
2.	Bapak Arif Setyawan	Cek judul, seharusnya menggunakan studi kasus Bisa dipilih mencari karakter lokasi kemudian menentukan rencana yang sesuai atau rencana yang ada bagaimana bisa diterapkan di lokai Dicari siklus banjir yang pernah terjadi Tinjauan pustaka yang hanya menjadi acuan dalam analisa dan kondisi yang sesuai dengan lokasi saja. Dicari momen atraksi yang pernah dilakukan Dicek quisioner untuk pengunjung, karena penataan untuk kemudian bukan berdasarkan yang ada saat ini	Akan dijadikan masukan dalam penulisan Tugas Akhir Akan dijadikan bahan pertimbangan penulisan Tugas Akhir Akan dijadikan masukan dalam penulisan Tugas Akhir Akan dijadikan masukan dalam penulisan Tugas Akhir Akan dijadikan masukan dalam penulisan Tugas Akhir Akan dijadikan masukan dalam penulisan Tugas Akhir	J. G. J.
3.	Bapak Tri Juwono	Lokasi ditepi air apa sudah sesuai dengan kebijakan Jika terdapat kendala, akan dipilih mengarah potensi tepi sungai atau sesuai standat penataan Di cek pertanyaan quisiner	Akan dijadikan masukan dalam penulisan Tugas Akhir Akan dilihat pada waktu analisa Akan dijadikan dijadikan masukan dalam penulisan Tugas Akhir	Minan

Malang, Juni 2009

Mengetahui,

Dosen Pembimbing 1

Dr. Ir. Ibnu Sasongko, MT

Dosen Pembimbing II

Ir. Mukhlisah Abu Bakar

Berita Acara Seminar Hasil

Jurusan Teknik Planologi Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang 2010

Hari/Tanggal: Sabtu, 14 Agustus 2010 : Luky Merina Yanti : 02.24.058 Nama

Nim

: Penataan Kewasan Tepi Sungai Brantas sebagai Obyek Wisata Keluarga di Kabupaten Mojokerto, Studi kasus : Koridor Jembatan Lespadangan-Jembatan Gajah Mada Judul

No	Nama Penguji	Pertanyaan	Tanggapan	Paraf Penguji
No l.	Nama Penguji Bapak Hutomo Mustadjab	Pertanyaan Perbedaan rekreasi dan wisata lebih dipahami Pengelola obyek wisata harus jelas Dipisahkan antara atraksi yang bayar dan gratis Penentuan atraksi wisata berdasarkan quisioner sebaiknya dipentimbangkan Kendisi pasang surut air akan mempengaruhi has lahan untuk atraksi wisata	Tanggapan Akan dijadikan masukan dalam penulisan tugas akhir. Akan dijadikan masukan dalam penulisan tugas akhir Akan dijadikan masukan dalam penulisan tugas akhir Akan dijadikan masukan dalam penulisan tugas akhir. Akan dijadikan masukan dalam penulisan tugas akhir.	Paraf Penguji

No	Nama Penguji	Pertanyaan	Tanggapan	Paraf Penguji
2.	Bapak Endratno Budi S	Permasalahan penataan apa saja, dan apakah sinkron dengan pengertian penataan? Konsep penataan Alasan memilih wisata keluarga apa? Karena akan mempengaruhi ruang yang dibutuhkan dan atraksi wisata Mengidentifikasi karakter kebutuhan wisatawan Pemilihan atraksi wisata sangat banyak, apa tidak sebaiknya dipilih prioritas saja? Apa perlu ada kriteri ruang publik dan semi publik Kenapa harus dinamakan perpustakaan/taman/kebun biologi?	Akan dijadikan masukan dalam penulisan Tugas Akhir Akan dijadikan bahan pertimbangan penulisan Tugas Akhir Akan dijadikan masukan dalam penulisan Tugas Akhir Akan dijadikan masukan dalam penulisan Tugas Akhir Akan dijadikan masukan dalam penulisan Tugas Akhir Akan dijadikan masukan dalam penulisan Tugas Akhir Akan dijadikan masukan dalam penulisan Tugas Akhir Akan dijadikan masukan dalam penulisan Tugas Akhir	Man 1

Malang, Agustus 2010

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I

Dr. Ir, Ibnu Sasongko, MT

Dosen Pembimbing II

Ir. Mukhlisah Abu Bakar



Dalam **Seminar Hasil** tingkat Sarjana Jurusan Teknik Planologi / Perencanaan Wilayah & Kota yang diadakan pada :

Hari

: SABTU

Tanggal : 14 AGUSTUS 2010

Perlu adanya perbaikan pada Tugas Akhir untuk:

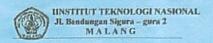
Saudara : LUKY MERINA YANTI

: 02.24.058

Perbaikan tersebut meliputi :
- Perbedoan refreeti dan wisata lebih dipahami
- Parcelola obsjek wiskyte harus jelas
- Dipisahkan antara atraksi yant bayar dan eratir
- Penentiar atraksi wicata bardasarkan avisioner sebaitanya diperfim
banekar
- Kordisi pasans svrvt air akon mempansoruhi lues lahan untuk
alraks wisafa
198 2010

Dosen Pembiribing/Penguji

Hurono. M



Dalam Seminar Hasil tingkat Sarjana Jurusan Teknik Planologi / Perencanaan Wilayah & Kota yang diadakan pada :

Hari : SABTU

Tanggal : 14 AGUSTUS 2010

Perlu adanya perbaikan pada Tugas Akhir untuk :

Saudara : LUKY	MERINA YANTI		
NIM : 02.24.0 Perbaikan tersebut meliputi	ET NE	on	
Perbaikan tersebut meliputi v Permatal ohon per	iataon?	poin peratzer	<u>. </u>
V Konjep penataon	0		
v terminologi wit	de Jelvaga	27	
1 xvelifith	(Noun, K	Eglata, & about	-7
abounton	7 4	D -	
Mengrociny		_	<u>) </u>
Kemplen Wil	as bo	yak relecti 7	
Janas bony	on lose sely	te d'provident	<u>-</u>
orth Kardin R. po V Remark oman	kac fami y i? Kenapu tora (celenerjan !	ficka or lingly	an 7 or kway;
Apatoch tole whomis plehian atalen wir torcebach drouble has	nja	nbimbing/ Penguji	

BERITA ACARA SEMINAR KOMPREHENSIF JURUSAN TEKNIK PLANOLOGI FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL **MALANG 2010**

Hari/Tanggal: Senin, 23 Agustus 2010 Nama: Luky Merina Yanti

Nim

: 02.24.058 Judul

: Penataan Kawasan Tepi Sungai Brantas sebagai Obyek Wisata Keluarga di

Kubupaten Mojokerto (Studi Kasus : Koridor Jembatan Lespadangan-Jembatan Gajah Mada)

Dosen Penguji	Pertanyaan dan Masukan	Tanggapan	Tanda Tangan
Arief Setiyawan, ST, MT	Latar belakang tentang wisata keluarga Perbaiki struktur penulisan Tinjauan eksternal di cek Curah hujan apa berpengaruh dengan analisa pasang surut air? Lingkup lokasi kecil, jd penyebutan jarak adalah angka dalam meter Kelengkapan di cek (daftar pustaka, quisioner diisi, kata pengantar)	Akan diperbaiki dan di cek lebih lanjut untuk digunakan sebagai bahan masukan demi pertimbangan lebih lanjut.	7
ST	o Alas an pemilihan wisata keluarga apa? o Peta kontur kurang jelas o Lay out peta dimaksimalkan o Foto-foto dalam peta jangan menutupi wilayah studi o Peta-peta utilitas mana?	 Akan diperbaiki dan di cek lebih lanjut untuk digunakan sebagai bahan masukan demi pertimbangan lebih lanjut. 	Wini.
ST.	o Utilitas di cek.apa saja yang diperlukan? o Kebutuhan fasilitas penunjang dibuat analisa khusus o Perlakuan terhadap kawasan bersyarat di cek lagi o Analisa pengaruh obyek wisata sekitar, dicek kata-katanya, karena pengaruh harus ada indikatornya.	 Akan diperbaiki dan di cek lebih lanjut untuk digunakan sebagai bahan masukan demi pertimbangan lebih lanjut. 	The state of the s

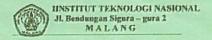
Mengetahui, Dosen Pembimbing I:

SHIP

Or.le . Ibnu Sasongko, MTP

Dosen Pembimbing II:

Ir. Mukhlisa Abubakar



Dalam **Seminar Komprehensif** tingkat Sarjana Jurusan Teknik Planologi / Perencanaan Wilayah & Kota yang diadakan pada :

Hari : SENIN

NIM

Perbaikan tersebut meliputi:

Tanggal : 23 AGUSTUS 2010

Perlu adanya perbaikan pada Tugas Akhir untuk :

Saudara : LUKY MERINA YANTI

: 02.24.058

Here belaken, Abritates! 2.3 karakter stock misets di sur ? Plagian Exsterne? Andels diantan - Mill + Campar, - o "M" Messin portan 1, 2, 3 Man prom anterpres - o yg solle dires! - Cantale Hugen apa perhe dianalisis?
- Mudel digitar - "WHC + Sumper "M" - Marin garlan 1, 2, 3 - Language autopres - 49 sole divisi
Alexan gran a respect of ye add desci
of lampson anisoner - yq coll derei
- Carvair Hugan apa perhi dianalisis ?

Dosen Penguji



Dalam **Seminar Komprehensif** tingkat Sarjana Jurusan Teknik Planologi / Perencanaan Wilayah & Kota yang diadakan pada :

Hari : SENIN

Tanggal : 23 AGUSTUS 2010

Perlu adanya perbaikan pada Tugas Akhir untuk :

Saudara : LUKY MERINA YANTI

NIM : 02.24.058

Perbaikan tersebut meliputi:

1. lerminologi when teluarya.
2. Konsep yang dilawarkan / diarahkan -> tenaya apa ? -> Ruh
Jiwa din arahanya.
3. Bambor design second Keseluruhan 1 - Kerenhubungan
don Integrasi antar elemennya.
4. Konsistensi
5. Analisti Kontar - municipan otto peter lebih dijehala
& last dlu peh.
6. Skala peta. e Informasi peta (legenda)
Diskusi leat langut"

Dosen Penguji

FANITA C.A.



Dalam **Seminar Komprehensif** tingkat Sarjana Jurusan Teknik Planologi / Perencanaan Wilayah & Kota yang diadakan pada :

Hari : SENIN
Tanggal : 23 AGUSTUS 2010
Perlu adanya perbaikan pada Tugas Akhir untuk :
Saudara : LUKY MERINA YANTI
NIM : 02:24:058
Perbaikan tersebut meliputi: hesat ?
9 3.2.3. "M. Pergenss" ! -> P. 128 -> 6mm indiffeatings
8.3.4. An. Copan / Mokro > Fox oilolders?
1.3.4. An. Copan (Moko > Kok oilolders? The title istral?
p. 4.2.6. An. Uhiliar: perlutan? -188
-> 19te letter baye tables ?
& ex: > tangfutomon
-> tagar pembatar
- tubt . Tumbon .
& ex: > tengfutomon > pagar pembahar > tropt propoh. > Bortan fah sevnoa (vil. studimu aralah (vilage) Nawan pungthanyarat ?
Dosen Penguji
W. there



TEKNIK PLANOLOGI FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG



LEMBAR KEGIATAN TA SEMINAR PROPOSAL

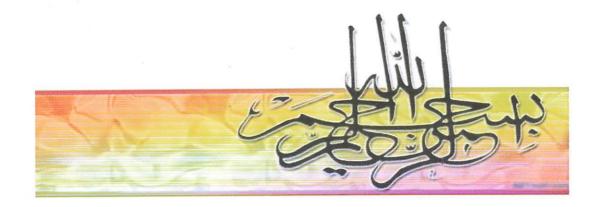
Nama

: Luky Merina Yanti

Nim

: 02.24.058

No	Hari / Tanggal	JUDUL	PENGUJI	PENGUJI	PENGUJI
1	Jum'at os Mei 2006	Studi Pensembensan Sunta Air secoro Suctainable don Optimaliscos distribusi Utilitas Air bersith di Kata Kupans (Kec. Oetobo) Marthin O.W (02.24.030)	Nopu Scisoricho	Endrate Bull	Agus Divi
2.	Sabh e3 Juni 2005	Uzafifikasi Ruant sebasai hentik Akulturasi antara suku Busis dan don suku Asli sumbawa			As.
		Rini Africhylan b (02.24.019)	Than Sosonske	Mukhlisa	Mindya San
3.	Sabtu 03 Juni 2016	Kagian perseseran sasarah pusaif kata- Pinsairan dalam perkem bansan wilayah kab, 1 Bulunsan Dwi Suryani (ot. 24,014)	NSONS	At. Windyasari	ABUNG. W



PUJI SYUKUR AKU HATURKAN KEPADA ALLAH, SWT ATAS SEGALA NIKMAT-NYA SELAMA INI SAMPAI AKHIRNYA AKU BISA MENYELESAIKAN SKRIPSI...

DENGAN WAKTU DAN TENAGA YANG TERSISA, KUCOBA MENULIS PERSEMBAHAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH SEDERHANA BUAT SEMUA YANG SUDAH MENDUKUNG SAMPAI SELESAINYA SKRIPSI INI... SKRIPSI INI KUDEDIKASIKAN KEPADA...

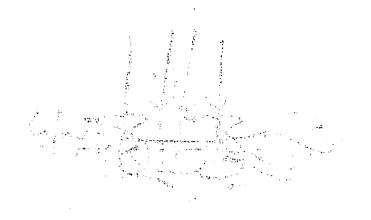
KELUARGA BESARKU

- * AYAH DAN IBUKU, TRIMAKASIH ATAS KEPERCAYAANNYA DAN TIDAK PERNAH LELAH MEMBERIKAN DUKUNGAN...
- * SAUDARAKU MBAK DHANI DAN KELUARGA KECILNYA, (MAS FIRMAN DAN DUA PONAKANKU CIKA&NOVAL) TRIMAKASIH KARENA TELAH MEMBERI SUASANA KECERIAAN BARU DI RUMAH...
- SAUDARAKU MAS JAN DAN KELUARGA KECILNYA (MBAK RIKA, KAPAN NIH PONAKANKU NAMBAH??) TRIMAKASIH ATAS SUPPORT MATERI&SPIRITUALNYA,,JANGAN KAPOK-KAPOK YA,HEHEHE..

KELUARGA KECILKU

BUAT SUAMIKU TERCINTA "CILUD" DAN CALON BABY KITA, TRIMAKASIH BUANYAK ATAS KESABARANNYA, DUKUNGANNYA, SEMANGATNYA DAN SEMUANYA YANG GAK PERNAH BOSAN KAMU LAKUKAN BUAT AKU...AKHIRNYA AKU SUDAH LULUS LUD..





Palific Cymrif Christian agus see partie ealbhra adhean ant each Bailean pearaiste a Balare iol bailtha earligh a an Bailean Bailean bailean bhailean

Bendam Medus Car Texale Paris tersite Educida Multiper Multiper Makes Blat Remarkana Car Diaman Terial Educit Belief Belegistana Blat Simila Vana Hidal Mehidies Densite Contratora Bether Dull.

EXECUTED A RESIDENCE.

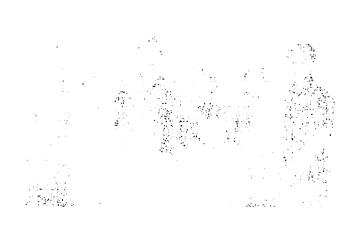
ANNO BAU BUSEL PROMESSON PROMESSON STREETS ANTERSTANDARD DANS PART PARTS AND PROMESSON OF LANGUAGE.

Esta composed modern college, before result for each entire the college of the co

Bandaraku mene lebi dan bili dakan alikuna 'Ugaak unta alepin men pumakanku harman'i judeaka alih alah bilipingt dan binamunggalah ajurahka kampunambu Valebikuka

COLUMN A PROGRAM

AND MEASURE BELLET TOURS OF SOME MAKES BELLET BUILD AND TOUR BELLET BUILD BOOK OF SOME BUILD BUI



BUAT BAPAK IBU DOSEN

BUAT PEMBIMBINGKU, PAK KOKO DAN IBU LISA, TRIMAKASIH ATAS KESABARAN, DISKUSI DAN ILMU YANG TELAH DIBERIKAN,,

BUAT SELURUH BAPAK DAN IBU DOSEN PENGAJAR, MOHON MAAF TIDAK DAPAT MENYEBUTKAN NAMANYA SATU-PERSATU... TRIMAKASIH BANYAK ATAS TRANSFER ILMUNYA, SEMOGA DAPAT BERMANFAAT DAN DITERAPKAN DENGAN BAIK...

BUAT MBAK PUJI,,TRIMAKASIH BANYAK YA ATAS KESABARANNYA...SEMOGA TAR LAHIRANNYA LANCER SEMUA..

ALL MY BEST FRIEND





* KONCO-KONCO PLANOLOGI 2002...KENANGAN DEMI KENANGAN TELAH KITA LALUI BERSAMA BAIK SUKA MAUPUN DUKA MUDAH MUDAHAN PERSAHABATAN KITA TIDAK AKAN PERNAH BERHENTI SAMPE KAKEK - NENEK...THE CREDIT'S ARE INDRI ASTUTIK-RINI AFRIDAYANTI-ARIANI GPENK-ERYTA W.P. ALIAS ALIAS ITUNK-ARI WIBOWO-NATAR YUDHA PERMONO-BENY Y.F. NAHAMPUN-ASRIE

BENY Y.F. NAHAMPUN-ASRIE
AFRIANSYAH RIZAL-SITI
SUNDARI -NURHAYATI ALIAS
ARA-HENRY "RYB'T"
RAHMANANTO- SYAFRULLAH
ALIAS IVAN-IKHWAN
SUSANTO-LALU RUDI

HERMAWAN-HENDRAYANI-DAN TEMEN-TEMEN LAIN YANG
TIDAK KESEBUT JANGAN MARAH
YA...TANPA KALIAN TUGAS AKHIR
INI TAKKAN PERNAH SELESAI

TEMEN-TEMEN WLINGI 11,,GAK ADA KALIAN GAK SERU...MIDOL-MITA-JOMBANG-OGA-ANI-AJENG-MBAK HENI-MBAK HANIF-BUAT SEMUA DUEH,,YANG G DISEBUT JANGAN MARAH YA...JANGAN BOSEN KALO AKU NUMPANG YA..

CHAT BASAS TAUD

BILAT PEMBINGNOIS PAR KORD DAN NU LIER, THIMAKARPHATAG ATBAGKARAN, DIBKUHI DAN NHU YANG TELAH DIBENGKAR.

BUAT BELURUH BARAK DAN NU DOBEN PEBBAGA.

NAAF TIDAK DARAT MENYERUTNAN HAHANYA BATU-PERBATÉL.

D-THAKARP BANYAK AYAG TRAKSER KEBUNYA, BEMOKA GARAT
BURNANFAAT DAN DITERARKAN DESIGNIK SANS...

BATA AT MHAK PILA TRIHARANIN KANYAK YA ATAB KEMABARINYA BERMINA TARI LAHIRANNIYA LAHING BERMAK

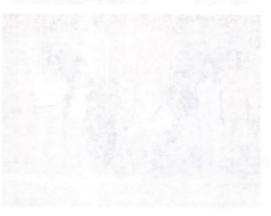
ALL, MY SEET PRIESD



NATAR YUDHA PERMONDBENY Y.F. NAHAMPUN-ASRIE
SUNDARI -NURHAYATI ALIAB
ARA-HENRY "RYB'T"
RAHMANANTO- SYAFRULLAH
AGAS IVAN-IKHWAN
BUSANTO-LALU RUDI
HERMAWAN-HENDRAYANIDAN TEMEN-TEMEN LAIN YANG
TIDAK KESEBUT JANGAN MARAH
YA...TANPA KALIAN TUGAS AKHIR

ATH MATABANASHIS HASALIMI TIDAH SERMAN MENHANTI

CARROLL ARE INCREE ARE ELLOSSEE



TEMEN-YEMEN WILNES II. BAK ADA KALIAN BAK 98 PM. HIDDH HIA GINGBANG DOA HANDER MBAK HENF WEAK HANDENSIAT GENTA DUKH, YANT G DISEBUT JANDAN MARAH YA JANDAH ECISH KALU AND HUMPAND YA.